



PERTAMINA GAS



NILAI TAMBAH UNTUK
Keberlanjutan

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
PT PERTAMINA GAS

2020



Nilai Tambah untuk **Keberlanjutan**

Pertamina Gas terus mencatatkan berbagai kemajuan pada tahun 2020 dan menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi perkembangan perekonomian. Dengan berbagai dinamika dan tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2020, Pertamina Gas telah menunjukkan kemampuannya dalam merespon dengan baik setiap tantangan yang dihadapi sehingga dapat terus eksis dan berkembang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pertamina Gas terus mencatatkan berbagai kemajuan pada tahun 2020 dan menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi perkembangan perekonomian. Dengan berbagai dinamika dan tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2020, Pertamina Gas telah menunjukkan kemampuannya dalam merespon dengan baik setiap tantangan yang dihadapi sehingga dapat terus eksis dan berkembang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Daftar Isi

Table of Contents

PENJELASAN TEMA Theme Narration	1	Informasi Mengenai Pekerja Employee Information	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2020 2020 Sustainable Performance Highlights	4	Pengelolaan Rantai Pasokan Chain Supply Management	
PENJELASAN DIREKSI Board of Directors Report		Pemasok Lokal Local Suppliers	
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN Statement of Responsibility for Sustainability Report		Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreement	
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About The Sustainability Report		Ketercakupan dalam Perjanjian Kerja Bersama Scope of Collective Labour Agreement	
		Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan Significant Changes during Reporting Period	Selintas Ekonomi Nasional 2020 2020 National Economic Review
		Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Approaches or Principles	Selintas Industri Gas 2020 2020 Gas Industry Review
Data Perusahaan Company Data		Inisiatif Eksternal External Initiatives	Kinerja Ekonomi Pertamina Gas 2020 Pertamina Gas Economic Performance in 2020
Sejarah Singkat Perusahaan A Brief History of the Company		Penghargaan Awards	
Bidang Usaha Line of Business		Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	
Struktur Organisasi Perusahaan Company Organizational Structure			Struktur Organisasi CSR CSR Organizational Structure
Wilayah Kerja Perusahaan Operational Area			Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Company Vision, Mission and Culture		Penerapan GCG GCG Implementation	Dasar Acuan Reference Base
Komposisi Pemegang Saham Shareholder's Composition		Struktur Tata Kelola Governance Structure	Haluan Besar Kegiatan Guideline
Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated		Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementation of Sustainable Finance	Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan Stakeholders Approach
Nama dan Alamat Kantor Area dan/ atau Entitas Anak Names and Addresses of Area Office and/or Subsidiary Entities		Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Pemetaan Sosial Social Mapping
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Program Utama CSR CSR Main Program
Skala Perusahaan Company Scale		Direksi Board of Directors	Rincian Kegiatan CSR Detail CSR Activity
		Kode Etik & Pakta Integritas Code of Conducts & Integrity Pact	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance
			Mekanisme Penyampaian Keluhan Complaint Submission Mechanism

152
KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

- MENGUKUHKAN OPERASIONAL RAMAH LINGKUNGAN**
Strengthen Environmentally Friendly Operations
- Fungsi QM & HSE
QM & HSE Function
- Memahami Potensi Dampak
Understanding Potential Impact
- Pencapaian PROPER
PROPER Achievement
- Pencapaian PERCA Pertamina Gas 2020
PERCA Pertamina Gas 2020 Achievements
- Pengelolaan dan Pemanfaatan Energi
Pengelolaan dan Pemanfaatan Energi
- Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Lain
Control of Greenhouse Gas Emissions and Other Emissions
- Reduksi Emisi GRK
Reduction Of Greenhouse Emission
- Emisi Lain
Other Emissions
- Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- Pengelolaan dan Pengolahan Limbah
Waste Management and Treatment
- Limbah Non-B3
Non-B3 waste
- Pengelolaan Air
Water Management
- Insiden Tumpahan
Spill Incident

- Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
Complaints Mechanism for Environmental Problems
- Biaya Lingkungan
Environmental Cost

50
KINERJA SOSIAL
Social Performance

- SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL PENOPANG KEMAJUAN**
Excellent Human Resources for Optimal Performance
- Kepegawaian
Employment
- Pekerja Anak & Kerja Paksa
Child Labor & Forced Labor
- Pembinaan Pekerja
Employee Development
- Manajemen Karier
Career Management
- Pengelolaan Kompensasi dan *Benefit*
Management of Compensation and Benefit
- Pemutusan Hubungan Kerja
Work Termination
- Survei Kepuasan Pekerja
Worker Satisfaction Survey
- MEWUJUDKAN ANGKA KECELAKAAN KERJA NIHIL**
Zero Work Accident Rates
- Pengelolaan Aspek HSE
HSE Aspects Management
- Kebijakan Keberlanjutan Pertamina Gas
Pertamina Gas Sustainability Policy
- Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE
Application of HSE Best Practices

- Pengaturan Aspek HSE dalam PKB
Setting Hse Aspects IN PKB
- Komite HSE
HSE Committee
- Penerapan CSMS
Application of CSMS
- Kinerja Keselamatan Kerja
Work Safety Performance
- Kinerja Kesehatan Kerja
Occupational Health Performance
- MENGOPTIMALKAN KUALITAS DEMI KEPUASAN PELANGGAN**
Optimizing Quality for Customer Satisfaction
- Manajemen Mutu
Quality Management
- Dewan Manajemen Mutu
Quality Management Board
- Penerapan Manajemen Mutu
Quality Management Implementation
- Mengutamakan Pelanggan
Priority on Customers
- Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction
- INDEKS ISI GRI STANDARD**
Indeks Isi GRI Standard
- DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO.51/POJK.03/2017**
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017
- VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
- TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
- LEMBAR UMPAN BALIK**
Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata “Perseroan” atau “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Pertamina Gas. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pertamina Gas secara umum.

This Sustainability Report contains the words "Company" which is defined as PT Pertamina Gas. The word "we" is often used for purpose of convenience in addressing PT Pertamina Gas in general.

- IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2020 Sustainable Performance Highlights
- PEJELASAN DIBERSI Director's forward
- TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About The Sustainability Report
- PROFIL PERUSAHAAN Company Profile
- TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance
- KINERJA EKONOMI Economic Performance
- KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performance
- KINERJA SOSIAL Social Performance

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020

2020 Sustainable Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Units	2020	2019	2018
Kinerja Ekonomi [B.1] Economic Aspect [B.1]				
Kuantitas Produk dan Jasa Products and Services Quantity	Segmen Usaha Business Segment	6 Segmen: • Pengangkutan Gas • Niaga Gas • Pemrosesan Gas (LPG) • Pengangkutan Minyak • Regasifikasi LNG • Penyimpanan Gas 6 Segments • Gas Transportation • Gas Commerce • Gas Processing (LPG) • Oil Transportation • LNG Regassification • Gas Storage	6 Segmen: • Pengangkutan Gas • Niaga Gas • Pemrosesan Gas (LPG) • Pengangkutan Minyak • Regasifikasi LNG • Penyimpanan Gas 6 Segments • Gas Transportation • Gas Commerce • Gas Processing (LPG) • Oil Transportation • LNG Regassification • Gas Storage	6 Segmen: • Pengangkutan Gas • Niaga Gas • Pemrosesan Gas (LPG) • Pengangkutan Minyak • Regasifikasi LNG • Penyimpanan Gas 6 Segments • Gas Transportation • Gas Commerce • Gas Processing (LPG) • Oil Transportation • LNG Regassification • Gas Storage
Produk ramah lingkungan Eco-Friendly Products	Unit produk Unit Product	4	6	6
Pendapatan/Penjualan Revenues/Sales	Ribu Dolar AS Thousand Dollar US	539.034	730.236	628.441
Laba/Rugi bersih Net Profit/Loss	Ribu Dolar AS Thousand Dollar US	106.633	150.226	146.415
Pelibatan pemasok lokal/Indonesia (barang dan jasa) Involvement of local/ Indonesian suppliers (goods and services)	Perusahaan/ Mitra Company/ Partners			
Kinerja Sosial [B.3] Social Aspect [B.3]				
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	444	403	400
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	87	73	73
Turnover Pegawai Employee Turnover	Persen Percent	1	1	1
Jumlah Kecelakaan Kerja (Fatalitas) Total occupational accident (fatality)	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR Total CSR/PKBL and Area Development Budget Disbursement	Ribu Dolar AS Thousand Dollar US	(298)	(344)	(855)

Deskripsi Description	Satuan Units	2020	2019	2018
Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Aspect [B.2]				
Penggunaan Energi Listrik Electricity Consumption	kWh Gigajoule		2.715.278 9.775	2.425.833 8.733
Penggunaan Energi Solar Solar Energy Usage	Liter Gigajoule		139.063 5.590	117.718 4.732
Penggunaan Air Water Use	Meter kubik Cubic meter		31.313	33.323
Pengurangan Limbah B3 Toxic and Hazardous (B3) Waste Reduction	Ton		28,90	14
Penambahan (Pengurangan) Emisi Addition (Reducing) of Emission	Tier		(0,001)	0,001
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity Conservation	Jenis Program Type of Program	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman mangrove • Penanaman pohon • Peningkatan indeks biota air pada area konservasi mangrove • Peningkatan populasi satwa • Program Pertanian Terpadu Sukarahmat • Konservasi Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Kutai (TNK) • Mangrove planting • Tree planting • Increasing the index of aquatic biota in mangrove conservation areas • Increase in animal population • Sukarahmat Integrated Agriculture Program • Conservation of Biodiversity Kutai National Park (KNP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman mangrove • Penanaman pohon • Peningkatan indeks biota air pada area konservasi mangrove • Peningkatan populasi satwa • Mangrove planting • Trees planting • Water biota index improvement in mangrove conservation area • Animals population growth 	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman mangrove • Penanaman pohon • Peningkatan indeks biota air pada area konservasi mangrove • Peningkatan populasi satwa • Mangrove planting • Trees planting • Water biota index improvement in mangrove conservation area • Animals population growth
Pencapaian PROPER PROPER Achievement	Jenis PROPER Type of PROPER	1 Emas, 3 Hijau 1 Gold, 3 Green	1 Emas, 3 Hijau 1 Gold, 3 Green	3 Hijau, 1 Biru 3 Green, 1 Blue

Laporan Direksi (GRI 102-14)[D.1]

Board of Directors Report



WIKO MIGANTORO

Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Pertamina Gas dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif. Tantangan terberat selama tahun pelaporan adalah masuknya Indonesia ke zona resesi akibat terjadinya pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Kondisi tersebut berdampak nyata terhadap semua sektor kehidupan, termasuk sektor pengadaan listrik dan gas. Sempat tumbuh sebesar 4,04% pada tahun 2019, sektor ini ikut terdampak pandemi COVID-19 sehingga mencatatkan pertumbuhan minus 2,34% pada tahun 2020.

Kami bersyukur, di saat sektor pengadaan listrik dan gas mengalami kontraksi, Pertamina Gas yang bergerak di industri gas masih membukukan kinerja positif, meski terkoreksi dibanding tahun

Our Respected Stakeholders,

We would extend our praise and gratitude upon the presence of God Almighty as by His will, PT Pertamina Gas managed to pass 2020 which was full of challenges by recording a positive performance. The toughest challenge during the reporting year was when Indonesia hit the recession zone due to the prolonged COVID-19 pandemic. This condition has a real impact on all life sectors, including the electricity and gas procurement sector. After growing by 4.04% in 2019, this sector was also affected by the COVID-19 pandemic thereby recording a minus growth of 2.34% in 2020.

We are grateful, at the time when the electricity and gas procurement sector was contracted, Pertamina Gas, which is engaged in the gas industry, still booked a positive performance, although it was corrected

Kami bersyukur, di saat sektor pengadaan listrik dan gas mengalami kontraksi, Pertamina Gas yang bergerak di industri gas masih membukukan kinerja positif, meski terkoreksi dibanding tahun sebelumnya.

Kami bersyukur, di saat sektor pengadaan listrik dan gas mengalami kontraksi, Pertamina Gas yang bergerak di industri gas masih membukukan kinerja positif, meski terkoreksi dibanding tahun sebelumnya.

sebelumnya. Pencapaian itu tak lepas dari ketepatan manajemen dalam merumuskan kebijakan-kebijakan strategis dalam menghadapi masa sulit akibat pandemi. Melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2020 tersebut. Selain pencapaian kinerja ekonomi, laporan ini juga berisi tentang berbagai kebijakan, strategi, dan dampak serta pencapaian terkait kinerja sosial dan lingkungan.

Penerbitan laporan keberlanjutan ini tak semata-mata mengikuti tren global, namun lebih didorong adanya kesadaran tentang pentingnya keterbukaan informasi yang disampaikan Perusahaan kepada segenap pemangku kepentingan. Lebih dari itu, Pertamina Gas meyakini adanya sejumlah manfaat yang bisa diperoleh dengan menerbitkan laporan keberlanjutan secara rutin. Sebagaimana diungkap oleh World Business Council for Sustainable

Development (WBCSD), the achievement cannot be separated from the effectiveness of the management in formulating strategic policies in dealing with difficult times due to the pandemic. Through this sustainability report, we would convey the achievement of sustainability performance during 2020. In addition to the achievement of economic performance, this report also contains various policies, strategies, and impacts and achievements related to social and environmental performance.

Publication of this sustainability report does not merely follow the global trends, but is more driven by awareness of the importance of information disclosure that is conveyed by the Company to all stakeholders. Moreover, Pertamina Gas believes that there are a number of benefits that can be obtained by publishing sustainability reports on a regular basis. As revealed by the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), the

Development (WBCSD), forum asosiasi CEO dari sekitar 200 perusahaan yang terlibat secara khusus dengan bisnis dan pembangunan berkelanjutan, manfaat penerbitan laporan keberlanjutan adalah memberikan informasi kepada *stakeholder*, meningkatkan prospek perusahaan, dan membantu mewujudkan transparansi. Manfaat lainnya, laporan keberlanjutan juga dapat mengembangkan dan memfasilitasi penerapan sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial

Pertamina Gas dan Pembangunan Berkelanjutan

Pertamina Gas menyadari pentingnya dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan yang sedang berlangsung di Indonesia. Paradigma pembangunan yang mengoptimalkan keselarasan antara aspek ekonom, lingkungan dan sosial ini lahir sebagai koreksi atas paradigma lama yang lebih menitikberatkan aspek ekonomi. Selain menghasilkan kesenjangan sosial, paradigma lama pembangunan telah menimbulkan kerusakan lingkungan. Sebagai korporasi yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, Pertamina Gas mendukung penuh implementasi pembangunan berkelanjutan di Tanah Air. Dengan dukungan itu, maka Perusahaan turut berkontribusi dalam menjamin kelestarian lingkungan hidup, keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Langkah nyata dukungan Pertamina Gas terhadap pembangunan berkelanjutan dilakukan dengan menyelaraskan antara mengejar keuntungan (*profit*), membangun kepedulian sosial (*people*), serta menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Seiring dengan itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk

CEO association forum of about 200 companies that are specifically involved with business and sustainable development, the benefits of publishing sustainability reports are to provide information to stakeholders, improve company prospects, and help achieve transparency. Another benefit, sustainability reports can also develop and facilitate the implementation of a better management system in managing environmental, economic, and social impacts.

Pertamina Gas and Sustainable Development

Pertamina Gas realizes the importance of supporting the ongoing sustainable development in Indonesia. This development paradigm that optimizes the harmony between economic, environmental and social aspects was born as a correction to the old paradigm with greater focus on the economic aspect. In addition to generating social inequality, the old paradigm of development has caused environmental damage. As a corporation that grows and develops in Indonesia, Pertamina Gas fully supports the implementation of sustainable development in the country. With this support, the Company contributes to ensuring environmental sustainability, safety, capabilities, welfare, and quality of life for present and future generations.

Real actions to support Pertamina Gas for sustainable development are carried out by aligning the pursuit of profit (profit), building social awareness (people), and preserving the environment (planet). Along with that, the Company is also committed to increasing the benefits of its existence for the environment

untuk memperbesar manfaat atas keberadaannya bagi lingkungan maupun masyarakat di sekitarnya. Prinsip menjaga keselarasan dan komitmen tersebut senantiasa ditanamkan kepada seluruh insan Perusahaan sehingga menjadi spirit kolektif, sekaligus menjadi budaya keberlanjutan. [F.1]

Kinerja Keberlanjutan Pertamina Gas Tahun 2020

Sesuai Standar GRI dan POJK No.51/POJK.03/2017 sebagai rujukan penyusunan, Laporan Keberlanjutan berisi tentang kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dari operasional perusahaan beserta dampak yang timbul, baik negatif maupun positif. Sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* atau 3P (*Profit, People, and Planet*), ketiganya merupakan pilar untuk mengukur keberhasilan sebuah perusahaan. Berikut pencapaian kinerja keberlanjutan Pertamina Gas selama tahun 2020:

Kinerja Ekonomi

Pandemi COVID-19 selama tahun 2020 membuat perekonomian Indonesia menghadapi masa yang sulit, bahkan masuk ke dalam resesi dengan mencatatkan pertumbuhan minus 2,07%. Sebagaimana diungkap oleh BPS, kondisi tersebut berdampak nyata terhadap lapangan usaha listik dan gas, yang juga mencatatkan pertumbuhan minus 2,34%. Di tengah kondisi sulit tersebut, Pertamina Gas masih mampu mencatatkan kinerja positif. Lima dari enam target kinerja operasional hasil revisi tahun 2020 yang ditetapkan Perusahaan tercapai, yaitu segmen usaha niaga gas tercapai 100,9%, pemrosesan gas (LPG) 100,9%, pengangkutan minyak 116%, dan regasifikasi LNG 106,5%. Target segmen usaha yang tidak tercapai adalah pengangkutan gas, yang hanya terealisasi sebesar 97,01%.

and the surrounding community. The principle of maintaining harmony and commitment is always instilled in all Company personnel so that it becomes a collective spirit, as well as a sustainability culture. [F.1]

Pertamina Gas Sustainability Performance in 2020

According to GRI Standards and POJK No.51/POJK.03/2017 as a reference for the preparation, the Sustainability Report contains the economic, environmental and social performance of the company's operations and their impacts, both negative and positive. Based on the Triple Bottom Line or 3P (*Profit, People, and Planet*) concept, these three are pillars to measure the success of a company. Following are the achievements of Pertamina Gas' sustainability performance during 2020:

Economic Performance

The COVID-19 pandemic during 2020 had the Indonesian economy encountered difficult period, even further experienced a recession by recording a minus 2.07% growth. As reported by BPS, this condition has a real impact on the electricity and gas business field, which also recorded a growth of minus 2.34%. In the midst of these difficult conditions, Pertamina Gas was still able to record a positive performance. Five of the six revised 2020 operational performance targets set by the Company were achieved, namely the gas trading business segment reached 100.9%, gas processing (LPG) 100.9%, oil transportation 116%, and LNG regasification 106.5%. The business segment target that was not achieved was gas transportation, which was only realized by 97.01%.

Dengan pencapaian target-target kinerja operasional tersebut, Perusahaan meraih pendapatan usaha sebesar USD539,03 juta, sedangkan tahun sebelumnya tercatat sebesar USD730,24 juta. Pendapatan pengangkutan gas berkontribusi pada pendapatan usaha Perusahaan terbesar selama tahun 2020, yaitu 37,18%, dan diikuti dengan pendapatan niaga gas sebesar 37,09%, pendapatan usaha pemrosesan gas (LPG) sebesar 12,95%, pendapatan jasa regasifikasi LNG sebesar 8,63%, pendapatan jasa pengangkutan minyak sebesar 3,02%, dan pendapatan jasa penyimpanan gas sebesar 1,13%.

Sementara itu, beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD382,43 juta, sedangkan tahun sebelumnya mencapai USD500,64 juta. Setelah dikurangi dengan berbagai beban dan pajak, Pertamina Gas membukukan laba tahun berjalan sebesar USD106,63 juta, terkoreksi USD43,59 juta atau 29,02% dibanding tahun 2019, dengan laba tahun berjalan sebesar USD150,23 juta. Penurunan sebesar USD3,78 juta atau 2,58% dipengaruhi oleh menurunnya laba Perusahaan pada tahun 2020.

Kinerja Lingkungan

Pertamina Gas meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam konteks ini, Perusahaan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya.

With the achievement of these operational performance targets, the Company achieved operating revenues of USD539.03 million, meanwhile, in the previous year the operating revenues was recorded at USD730.24 million. Gas transportation revenues contributed to the Company's largest operating revenues in 2020, which was 37.18%, and was followed by gas trading revenues at 37.09%, gas processing (LPG) revenues at 12.95%, LNG regasification service revenues at 8.63%, oil transportation service revenue of 3.02%, and gas storage service revenue of 1.13%.

However, cost of revenue was recorded at USD382.43 million, while in the previous year it reached USD500.64 million. After deducting various expenses and taxes, Pertamina Gas posted a profit for the year of USD106.63 million, a correction of USD43.59 million or 29.02% compared to 2019, with a profit for the year of USD150.23 million. The decrease of USD3.78 million or 2.58% was influenced by the decline in the Company's profit in 2020.

Environmental Performance

Pertamina Gas believes that a good and healthy environment is a human right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. In this context, the Company continues to strive optimally to increase the carrying capacity of the environment, has an analytical regarding environmental impacts (AMDAL), performing environmental management and environmental monitoring (UKL-UPL) initiatives, fulfilment of environmental quality standards, prioritizing environmentally friendly company operations, and more.

Untuk mewujudkan operasional yang ramah lingkungan, Pertamina Gas secara kontinu melakukan berbagai kebijakan sesuai dengan prinsip 3R, yaitu *Reduce, Reuse and Recycle*. Dalam pemanfaatan energi misalnya, Perusahaan selalu menindaklanjuti hasil audit sehingga tercapai penggunaan energi yang efisien. Hasil efisiensi energi otomatis berdampak langsung pada pengurangan emisi gas rumah kaca, yang selama ini diketahui sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Spirit efisiensi juga diterapkan Perusahaan berkaitan dengan pengelolaan air sehingga berdampak signifikan pada berkurangnya air limbah. Sementara itu, dalam pengelolaan limbah, baik B3 maupun non-B3, Pertamina Gas senantiasa berupaya agar timbulan limbah-limbah tersebut berkurang dari waktu ke waktu.

Kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui berbagai program konservasi lingkungan, antara lain, melakukan penanaman pohon, pertanian terpadu, konservasi keanekaragaman hayati Taman Nasional Kutai, serta melakukan kegiatan perisai bumi (pelindung abrasi berbasis penanaman mangrove intensif). Adapun biaya lingkungan yang dikeluarkan Perusahaan untuk pelestarian alam melalui program CSR tahun 2020 adalah sebesar Rp551,44 juta.

Prestasi membanggakan yang patut dicatat, pada tahun 2020, Pertamina Gas berhasil mempertahankan Proper Emas untuk Eastern Java Area (EJA). Itu berarti, EJA telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Sementara itu, Proper Hijau kembali diraih oleh Southern Sumatra Area (SSA) Western Java Area (WJA), dan Kalimantan Area. Proper Hijau menandakan Area Operasi telah

To realize environmentally friendly operations, Pertamina Gas continuously implements various policies in accordance with the 3R principles, namely Reduce, Reuse and Recycle. In the use of energy, for example, the Company always follows up on audit results so that efficient energy use is achieved. The results of automatic energy efficiency have a direct impact on reducing greenhouse gas emissions, which are known to be one of the causes of global warming and climate change. The spirit of efficiency is also applied by the Company in relation to water management so that it has a significant impact on reducing wastewater. Meanwhile, regarding both B3 and non-B3 waste management, Pertamina Gas always strives to reduce the generation of such wastes over time.

The Company's concern for the environment is also manifested through various environmental conservation programs, including tree planting, integrated agriculture, conservation of biodiversity in Kutai National Park, as well as carrying out earth shield activities (abrasion protection based on intensive mangrove planting). The environmental costs incurred by the company for nature conservation through the CSR program in 2020 amounted to Rp551.44 million.

A noteworthy achievement, in 2020, Pertamina Gas managed to maintain the Gold Proper for the Eastern Java Area (EJA). That means, EJA has carried out environmental management more than required and made efforts for sustainable community development. Meanwhile, Green Proper was again won by Southern Sumatra Area (SSA), Western Java Area (WJA), and Kalimantan Area. Proper Green indicates that the Operational Area has carried out environmental management

melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (beyond compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Kinerja Sosial

Pertamina Gas menyadari bahwa pencapaian kinerja tahun 2020 tak lepas dari berbagai dukungan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi, sedangkan pemangku eksternal antara lain pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat di sekitar perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan secara maksimal telah menunaikan tanggung jawab sosialnya dan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan.

Untuk pegawai, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif mereka dengan hasil tidak terjadi insiden diskriminasi, pekerja anak, kerja paksa, maupun sengketa perburuhan. Selanjutnya, sejalan dengan upaya menghadirkan pegawai unggul, Pertamina Gas telah menyelenggarakan 64 judul pelatihan dengan total 30.110 jam pembelajaran dengan total biaya sebesar Rp2.744.450.518.

Berkaitan dengan upaya mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, pada tahun 2020, Pertamina Gas berhasil mewujudkan tidak adanya fatality, mengumpulkan jumlah jam kerja selamat selama tahun 2020 sebanyak 6.765.876 jam, dan jumlah jam kerja selamat sejak 23 februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan) sebanyak 76.302.473 jam. Dengan berbagai pencapaiannya itu, survei kepuasan pegawai tahun 2020 menunjukkan skor tingkat kepuasan pegawai sebesar 4,05 dari skala 5.

beyond what is required (beyond compliance), has an environmental management system in place, has made 4R efforts (reduce, reuse, recycle, and recover), and has good relations with the surrounding community.

Social Performance

Pertamina Gas realizes that the achievement of performance in 2020 cannot be separated from the support of various internal and external stakeholders. Internal stakeholders are management and employees across divisions, while external stakeholders include customers, suppliers, government, and communities around the company. In this case, the Company has maximally fulfilled its social responsibilities and involved them in various activities.

For employees, the Company is committed to fulfilling their normative rights with the result that there are no incidents of discrimination, child labor, forced labor, or labor disputes. Furthermore, in line with efforts to bring superior employees, Pertamina Gas has held 64 training titles with a total of 30,110 learning hours with a total cost of Rp2,744,450,518.

In relation to efforts to create a decent and safe working environment, in 2020, Pertamina Gas succeeded in realizing the absence of fatalities, collecting the number of safe working hours during 2020 as many as 6,765,876 hours, and the number of safe working hours since 23 February 2007 (the date of establishment of the company) achieving 76,302,473 hours. With these various achievements, the 2020 employee satisfaction survey showed an employee satisfaction level score of 4.05 out of a scale of 5.

Sementara itu, untuk masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, Pertamina Gas telah menunaikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui penerapan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Perusahaan memiliki lima pilar yang menjadi prioritas pelaksanaan program CSR, yaitu bidang pemberdayaan masyarakat, bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang prasarana & sarana, serta bidang pelestarian alam. Untuk membiaya program-program tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp4,43 miliar. Selain CSR, Pertamina Gas juga menyelenggarakan berbagai program donasi dengan total biaya sebesar Rp2,26 miliar. Berdasarkan pemetaan yang ada, berbagai program CSR dan donasi tersebut mendukung pencapaian 10 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Prospek Usaha

Tahun 2021 pandemi COVID-19 masih berlangsung, bahkan belum bisa dipastikan kapan pandemi tersebut berakhir. Namun demikian, pemerintah telah berupaya secara maksimal untuk mengendalikan pandemi tersebut melalui berbagai kebijakan. Salah satunya adalah pemberian vaksin yang dimulai pada pertengahan Januari 2021. Kebijakan ini telah menumbuhkan optimisme bagi banyak kalangan. Melalui vaksinasi yang terus dikebut diharapkan memunculkan *herd immunity* sehingga pelan-pelan mobilitas sosial menjadi normal, dan roda perekonomian kembali bergerak.

Upaya berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, termasuk vaksinasi, mendapatkan positif dari berbagai kalangan, termasuk dari sejumlah lembaga keuangan dunia. Mereka optimistis, kesungguhan

Meanwhile, for the community as one of the main stakeholders, Pertamina Gas has fulfilled its Social and Environmental Responsibility through the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The company has five pillars that become priorities for implementing CSR programs, namely community empowerment, health, education, infrastructure & facilities, and nature conservation. To finance these programs, the Company has spent Rp4.43 billion. In addition to CSR, Pertamina Gas also organizes various donation programs with a total cost of Rp2.26 billion. Based on the existing mapping, the various CSR programs and donations support the achievement of 10 of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

Business Prospect

In 2021, the COVID-19 pandemic is estimated to prolong without assurance on its aftermath. However, the government has made maximum efforts to control the pandemic through various policies. One of them is the provision of vaccines starting in mid-January 2021. This policy has raised optimism for many people. Through vaccination that continues to be accelerated, it is hoped that it will bring up herd immunity so that social mobility will slowly return to normal, and the economy will proceed.

The government's ongoing attempts, including vaccinations, have received positive results from various circles, including from a number of world financial institutions. They are optimistic that the

pemerintah tersebut bakal memacu pertumbuhan ekonomi sehingga tidak lagi negatif. Dana Moneter Internasional (IMF) misalnya, memperkirakan laju perekonomian Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,8%, sedangkan Bank Dunia memprediksi menyebut angka 4,4%.

Pertamina Gas menyambut baik optimisme tersebut dengan menetapkan target-target kinerja operasional dan keuangan tahun 2021 yang lebih tinggi dibanding tahun 2020. Penetapan target-target tersebut diikuti dengan berbagai kebijakan strategis untuk bisa mewujudkannya. Dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut, Pertamina Gas tidak bisa lepas dari pemetaan dan prospek segmen usaha tahun 2021. Dalam hal ini, segmen usaha transportasi gas bumi masih menjadi bisnis utama Perusahaan, yang kemudian disusul oleh niaga gas bumi dan transportasi minyak.

Penutup

Pencapaian Pertamina Gas tahun 2020 merupakan kerja keras dan hasil kerjasama serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh pekerja, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga Perseroan dapat membukukan kinerja positif selama 2020, walau belum semua target bisa diwujudkan. Kami berharap, hal itu menjadi pendorong dan pemicu untuk lebih berprestasi dan meningkatkan kinerja. Tak lupa, apresiasi juga kami

government's seriousness will spur economic growth so that it will no longer be negative. The International Monetary Fund (IMF), for example, estimates that Indonesia's economy will grow at around 4.8%, while the World Bank predicts will achieve 4.4%.

Pertamina Gas welcomes this optimism by setting operational and financial performance targets for 2021 which are higher than 2020. The setting of these targets is followed by various strategic policies to make it happen. In implementing this policy, Pertamina Gas cannot be separated from mapping and prospecting business segments in 2021. In this case, the natural gas transportation business segment is still the Company's main business, which is further followed by natural gas trading and oil transportation.

Closing Remarks

Pertamina Gas' achievements in 2020 are result hard work and cooperation as well as support from various parties. Therefore, we would thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction that supported the Board of Directors in doing their duties properly. We also thank the Shareholders for the trust given to us in managing the Company during the reporting year.

To all employees, we are grateful for the hard work, dedication and loyalty given so that the Company can record positive performance during 2020, although not all targets have been achieved. We hope that this will be a driving force and a trigger to achieve more and improve performance. Not to forget, we also extend our appreciation to our suppliers/partners,

sampaikan kepada para pemasok/mitra, konsumen/pelanggan, pemerintah, maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini.

Kami berharap, dukungan dan kerja sama tersebut tetap diberikan kepada Pertamina Gas pada tahun 2020, dan tahun-tahun berikutnya. Dalam hal ini, kami meyakini bahwa dukungan dan kerja sama tersebut merupakan modal utama agar Perusahaan semakin maju dan berkembang.

consumers/customers, the government, and the community who have provided support recently.

May this support and cooperation will sustain to and be dedicated to Pertamina Gas in 2020, and in the following years. In this case, we believe that the support and cooperation is the prime strength to drive the Company to develop and grow.

Jakarta, April 2020

Wiko Migantoro
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2020 [G.2]

Statement Of Responsibility For PT Pertamina Gas' 2020 Sustainability Report [G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Pertamina Gas Sustainability Report 2020 have been disclosed completely and being solely responsible upon accountability of this Report's contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement was made truthfully.

Jakarta, April 2021

Jakarta, April 2021

DIREKSI

Board of Directors



WIKO MIGANTORO

Direktur Utama
President Director



ACHMAD HERRY SYARIFUDDIN

Direktur Komersial
Commercial Director



INDRA SETYAWATI

Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis
Strategy & Business Development Director



ROSA PERMATA SARI

Direktur Teknik & Operasi
Technical & Operation Director



RIGO SURATMAN

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Finance & Business Support Director



TENNY R.A. RUSDY

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis

Finance & Business Support Director

(10 Agustus 2017 - 25 November 2020)

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2020 [G.2]

Statement Of Responsibility For PT Pertamina Gas' 2020 Sustainability Report [G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Pertamina Gas Sustainability Report 2020 have been disclosed completely and being solely responsible upon accountability of this Report's contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement was made truthfully.

Jakarta, April 2021

Jakarta, April 2021

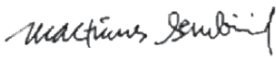
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



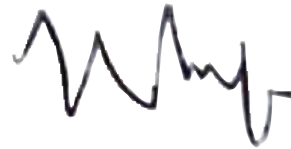
GIGIH PRAKOSO
Komisaris Utama
Chief of Commissioners



SURAT INDIRIJARSO
Komisaris
Commissioner



MARTINUS SEMBIRING
Komisaris
Commissioner



WAHYU SETYAWAN
Komisaris
Commissioner



DADI SUGIANA
Komisaris
Commissioner

(1 Januari - 1 Februari 2020)

Dewan Komisaris menyatakan bahwa **Bapak Hadi M. Djuraid** sebagai Komisaris meninggal dunia pada tanggal 17 Juli 2020. Sehingga tidak memungkinkan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2020 PT Pertamina Gas.

The Board of Commissioners informs that **Mr. Hadi M. Djuraid** as Commissioner of the Company has passed-away on July 17, 2020. Therefore, his signature becomes not feasible on the Statements of Responsibility on PT Pertamina Gas 2020 Sustainability Report.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About The Sustainability Report

Sebagai wujud komitmen kami atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Manajemen Pertamina Gas menyampaikan pencapaian kinerja dan prestasi selama tahun 2020 dengan informasi yang komprehensif baik meliputi aspek ekonomi mencakup kinerja keuangan dan operasional serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

As a manifestation of our commitment to the implementation of good corporate governance, Pertamina Gas Management conveyed the performance and achievements during 2020 with comprehensive information covering both economic aspects including financial and operational performance as well as the implementation of corporate social responsibility.



Kami menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran).

We published this report as part of enforcement of the principles of Good Corporate Governance Good, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (Fairness).





Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report



Pembaca yang budiman,

Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2020 merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan yang terbit secara rutin setiap tahun. Laporan sebelumnya terbit pada Juni 2020. Laporan ini berisi tentang kebijakan, tantangan, dan dampak kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan beserta dampak yang ditimbulkan selama periode 1 Januari-31 Desember 2020. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu Sustainable Development Goals (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

Dear reader,

The 2020 PT Pertamina Gas Sustainability Report is an integral part of the Company's Annual Report which is published regularly every year. The previous report was published in June 2020. This report contains the policies, challenges, and impacts of the Company's economic, social and environmental performance along with the impacts during the January 1-December 31, 2020 period. Reporting on these three performances is also our effort to support the achievement of our goals. global development, namely the Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted into Indonesia's SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [GRI 102-50, 102-51, 102-52]



Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2020. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2020. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Kami menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perusahaan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat (2)c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri,

We publish this report as part of upholding the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Issuance of the report is also an effort by the Company to comply with the provisions of Article 66 paragraph (2) c, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires the Company to submit a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). Social and Environmental Responsibility, according to Article 1 of Law No. 40 of 2007, is "the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general."

komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Informasi dalam Laporan ini diperoleh dari unit operasional maupun unit bisnis Pertamina Gas, termasuk anak perusahaan, kecuali diindikasikan lain. Seperti tahun sebelumnya, jenis mata uang yang digunakan dalam kinerja ekonomi laporan ini adalah dolar Amerika Serikat, merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas. Sementara itu, untuk kinerja yang lain, seperti kinerja lingkungan dan sosial, termasuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), laporan menggunakan mata uang Rupiah. [GRI 102-45]

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perusahaan. Untuk bisa menjangkau lebih banyak pemangku kepentingan, Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Pertamina Gas. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.pertagas.pertamina.com>

Untuk memenuhi prinsip validitas, jika dalam laporan ini terdapat pernyataan ulang dari laporan tahun sebelumnya, antara lain, karena perubahan metode perhitungan, kami menandainya dengan: *disajikan kembali. Sementara itu, untuk Topik Material, laporan ini menggunakan topik material tahun sebelumnya dengan pertimbangan topik-topik tersebut masih relevan dengan situasi dan

The information in this report is obtained from the operational units and business units of Pertamina Gas, including subsidiaries, unless otherwise indicated. As in the previous year, the type of currency used in this report's economic performance is the United States dollar, referring to the Consolidated Financial Statements. The financial data that we submit has been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the PT Pertamina Gas Annual Report. Meanwhile, for other performance, such as environmental and social performance, including the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the report uses Rupiah currency. [GRI 102-45]

The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for three consecutive years. Thus, Report users can perform trend analysis on the Company's performance. In order to reach more stakeholders, the Report is made in two languages, namely Indonesian and English. We hope that this report can be a reference for all stakeholders to know the implementation of Pertamina Gas' sustainability performance. In addition to the print edition, the same Report can be accessed through the company website <http://www.pertagas.pertamina.com>

To comply with the principle of validity, if in this report there is a restatement of the previous year's report, among others, due to a change in the calculation method, we mark it with: * restated. Meanwhile, for Material Topics, this report uses the previous year's material topics with consideration that these topics are still relevant to the situation and conditions faced by the Company during 2020.

kondisi yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2020. [GRI 102-48, 102-49]

Laporan ini belum disertakan dalam proses dan prosedur penjaminan (*assurance*), kecuali pada Pernyataan Finansial yang telah mendapatkan pemeriksaan audit Kantor Akuntan Publik (KAP). Walau demikian, seluruh informasi dalam Laporan ini telah mendapatkan pengesahan Direksi dan Dewan Komisaris selaku pejabat tata kelola Perusahaan sehingga dijamin kebenarannya. [GRI 102-56]

Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2020. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Penetapan Isi Laporan [GRI 102-46]

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Kami melibatkan pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* dan Uji Materialitas.

2. Konteks Keberlanjutan

Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi,

[GRI 102-48, 102-49]

This report has not been included in the assurance process and procedures, except for the Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP). However, all of the information in this report has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners as corporate governance officials so that it is guaranteed to be correct. [GRI 102-56]

The Company hopes that this report can be a source of information for stakeholders to find out about the sustainability performance carried out during 2020. For the realization of two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which will be very useful for improving the quality of reporting in the future.

Determination of Report Content [GRI 102-46]

The principle of determining the content of this report is based on 4 (four) principles, in accordance with the GRI guidelines, namely:

1. Stakeholder Inclusivity

We involve stakeholders in determining the material topics disclosed in this report through Focus Group Discussions and Materiality Tests.

2. Sustainability Context

The content in this report is an issue or topic related to the context of sustainability, including economic, environmental and social topics.

lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.

3. Materialitas

Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.

4. Lengkap

Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

1. Identifikasi

Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*)

2. Prioritas

Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya

3. Validasi

Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut

4. Review

Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

In this case, sustainability can be defined as sustainability.

3. Materiality

We apply this principle by determining the content of the report through a materiality determination procedure by first identifying specific topics, then determine the weight of each of these topics through a materiality test so that material topics are obtained, namely topics that we consider relevant, are priority and important to convey.

4. Complete

We enforce this principle by testing material topics, including data availability and setting boundaries so that they reflect significant economic, environmental and social impacts.

Meanwhile, in determining the topic and content of the report, we refer to the GRI guidelines which specify 4 (four) namely:

1. Identification

We identify material/important topics and set boundaries

2. Priority

We prioritize the topics that have been identified in previous step

3. Validation

We validate the topics assessed by the material

4. Review

We review the Report after it is published in order to improve the quality of the next year's report.

The four steps in defining Report content are illustrated in the following Report Content Defining Process Flowchart. (redesigned)



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.

2. Keseimbangan

Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

3. Kejelasan

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

4. Daya Banding

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi

Furthermore, the report content is reviewed to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy

The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the company's performance.

2. Balance

The company's performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.

3. Clarity

The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.

4. Comparability

The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time, it can

pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

5. Keandalan

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

6. Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

include data and information for several years prior to the reporting period used.

5. Reliability

The report must contain and use information and the processes used in preparing the report, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented.

6. Punctuality

Reports should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on available information.

Pedoman dan Standar Pelaporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (GRI Standards). Walau Pertamina Gas tidak terkena kewajiban menerapkan POJK No.51/2017 karena bukan merupakan perusahaan publik, namun kami menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan. Dalam hal ini, kami memberikan apresiasi karena peraturan tersebut merupakan peraturan pertama tentang laporan keberlanjutan di Indonesia. Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan—diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [GRI 102-54]

Reporting Guidelines and Standards

This report was prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as well as GRI Standards (GRI Standards). Although Pertamina Gas is not subject to the obligation to implement POJK No. 51/2017 because it is not a public company, we use the regulation as a reference. In this case, we appreciate it because this regulation is the first regulation on sustainability reporting in Indonesia. Meanwhile, the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards – were adopted as a reference because they are the most widely used international guidelines at the global level. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Options and Comprehensive Options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Options. [GRI 102-54]

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman..... [GRI 102-55]

Daftar Topik Material dan Batasan [GRI 102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan topik material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Menimbang bahwa topik material masih relevan, maka topik material dalam Laporan ini sama dengan tahun sebelumnya. Adapun topik-topik yang bersifat bukan material disampaikan sebagai informasi umum, yang sepatutnya diketahui pemangku kepentingan.

Laporan ini menyajikan informasi yang bersifat materialitas pada delapan aspek utama yakni energi, emisi, ketenagakerjaan, keselamatan dan

We strive to convey all the information requested by POJK No. 51/2017 and the GRI Standards. To make it easier for readers to find information that matches the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as stipulated in Attachment II of POJK No.51/2017, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentences or paragraphs. This is expected to make it easier for readers to find relevant information for each disclosure. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references are presented at the back of this report, starting on page..... [GRI 102-55]

List of Material Topics and Boundaries [GRI 102-47]

The material topics in this Report, as defined in the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the organization for inclusion in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental and social impacts. The impacts in this Report include those that are positive.

Determination of material topics and boundaries is based on issues that have a significant impact on the Company, its subsidiaries and all Stakeholders. Considering that the material topics are still relevant, the material topics in this Report are the same as in the previous year. The topics that are not material are presented as general information, which should be known by stakeholders.

This report presents materiality information on eight main aspects, namely energy, emissions, employment, occupational safety and health (K3),

kesehatan kerja (K3), pemberdayaan komunitas lokal, penanganan keluhan masyarakat, kinerja ekonomi, dan keamanan produk.

local community empowerment, handling public complaints, economic performance, and product safety.

Topik Material [GRI 102-47] Material Topics [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material [GRI 103-1] Topic Materiality [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan Disclosure Index	Boundary [GRI 102-46]	
			Di dalam/ Inside Pertamina Gas	Di luar/ Outside Pertamina Gas
TOPIK EKONOMI Economic Topic				
Kinerja Ekonomi/ Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Economic Performance/ Direct economic values generated and distributed	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Illustrate the Company's achievement and performance during the reporting period.	201-1	✓	✓
TOPIK SOSIAL Social Topics				
Ketenagakerjaan Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM. Illustrate the Company's commitment on the importance of employee/HR management	401-1, 401-2	✓	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. Illustrate the Company's commitment in providing safety and comfortable working place	403-1, 403-2, 403-4	✓	
Pemberdayaan komunitas lokal. Community Empowerment	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan. Illustrate the Company's commitment on involvement of surrounding community in various programs/activities	413-1	✓	✓

Topik Material [GRI 102-47] Material Topics [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material [GRI 103-1] Topic Materiality [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan Disclosure Index	Boundary [GRI 102-46]	
			Di dalam/ Inside Pertamina Gas	Di luar/ Outside Pertamina Gas
Pengaduan pelanggan, termasuk privasi pelanggan. Customer Care, including customer privacy	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk memenuhi hak-hak pelanggan demi terciptanya kepuasan pelanggan. Illustrate the Company's commitment to fulfill customers' rights to achieve customer satisfaction	418-1	✓	✓
Keamanan produk. Product Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa memanfaatkan produk Perseroan secara aman. Illustrate the Company's commitment to deliver excellent service thereby the customers will be able to use the Company's products safely.	416-1, 416-2	✓	✓
TOPIK LINGKUNGAN Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas. Illustrate the Company's awareness on management of energy which availability is increasingly limited	302-4	✓	
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim. Illustrate the Company's awareness on emission to air with significant impact on climate change.	305-1, 305-5, 305-6	✓	

IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN 2020
Sustainable
Performance Highlights

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

TEPAT LAYANAN
KEBERLANJUTAN
About The Sustainability
Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perusahaan. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Pertamina Gas berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Untuk itu, Perusahaan memberikan akses seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap isi laporan ini. Apabila ada yang hendak ditanyakan, dipersilakan untuk berkomunikasi lebih lanjut dengan menghubungi alamat berikut: [\[GRI 102-53\]](#)

FITRI ERIKA

Corporate Secretary PT Pertamina Gas
Gedung Oil Center Lt. 2
Jl. Mh Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat (10350), Indonesia
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831
Email : ferika@pertamina.com

Access to Information on Sustainability Reports

This report is addressed to all stakeholders as a basis for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which Pertamina Gas participates in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. To that end, the Company provides the widest possible access to all stakeholders to the contents of this report. If you have any questions, you are welcome to communicate further by contacting the following address: [\[GRI 102-53\]](#)

FITRI ERIKA

Corporate Secretary PT Pertamina Gas
Gedung Oil Center Lt. 2
Jl. Mh Thamrin Kav. 55
Central Jakarta (10350), Indonesia
Tel. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831
Email : ferika@pertamina.com



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Untuk menjadi perusahaan yang terus tumbuh berkelanjutan (*sustainable company*), Pertamina Gas terus mengedepankan inovasi dan mencari peluang-peluang baru yang dapat dimanfaatkan Perusahaan. Peluang-peluang tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan di masa mendatang.

To become a sustainable company, the Board of Pertamina Gas continues to prioritize innovation and seek new opportunities to be utilized by the Company. These opportunities are expected to improve the Company's future performance.



Core Value **AKHLAK**

Sejalan dengan penerapan tata nilai utama (core value) oleh Kementerian BUMN, kini tata nilai Pertamina Gas adalah AKHLAK.

In line with the implementation of core values by the Ministry of SOEs, AKHLAK is the current Pertamina Gas' values.

**IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN 2020**
2020 Sustainable
Performance Highlights

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

**TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
About The Sustainability
Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

**TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

KINERJA SOSIAL
Social Performance



Profil Perusahaan

Company Profile



Nama [GRI 102-1, 102-5]

Name [GRI 102-1, 102-5]

PT PERTAMINA GAS



Alamat Kantor [GRI 102-3]

Company Address [GRI 102-3]

Kantor Pusat / Head Office
Gedung Oil Centre Lantai 1-5
Jl. MH. Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat 10350
INDONESIA



Telephone / Telephone

(021) 3190 6825

Faksimili / Faximile

(021) 3190 6831



Email

arif.widodo@pertamina.com

Website

www.pertagas.pertamina.com



Tanggal Pendirian

23 Februari 2007

Date of Establishment
February 23rd, 2007



Kepemilikan [GRI 102-5]

Ownership [GRI 102-5]

51,00% PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
48,99% PT Pertamina (Persero)
00,01% PT Pertamina Pedeve Indonesia



Bidang Usaha [GRI 102-2]

Line of Business [GRI 102-2]

1. Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya
2. Perdagangan Umum
3. Pengangkutan minyak
4. Pelayanan

1. Natural Gas Upstream and Sub-Products Business
2. General Trading
3. Oil Transportation
4. Services



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp 5.200.082.000.000,-



Modal Ditempatkan & Disetor Penuh

Issued & Fully Paid Capital

Rp 5.080.585.000.000,-



Akta Pendirian

Deed of Establishment

Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Deed of Establishment no. 12 of 2007 has been made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Jumlah Karyawan [GRI 102-8]

Total Employee [GRI 102-8]

444 orang



Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar Terakhir [GRI 102-2]

Main Business Activities Under the Latest Articles of Association [GRI 102-2]

1. Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya

Transportasi/ transmisi, serta pemrosesan, penyimpanan, penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi, dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta Terminal Penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG.

2. Perdagangan Umum

Impor, ekspor gas bumi serta menjadi distributor keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri.

3. Pengangkutan minyak

Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.

4. Pelayanan

Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan gas bumi.

1. Natural Gas Upstream and Sub-Products Business

Natural oil and gas transportation/transmission, and processing, storage, provision of infrastructure facilities and other business including distribution of gas, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and LNG, NGL, LPG, CNG Receiving Terminal.

2. General Trading

Natural gas import, export and conducting as agency/representative distributor for domestic and overseas companies.

3. Oil Transportation

Commencing business in oil transportation through pipeline and natural gas through pipeline, vessels, land transportation and storage.

4. Services

Commencing business in natural gas services, laboratory examination, production equipment operations and maintenance, transportation, storage and processing.



Peraturan Perundang-undangan

Regulation Framework

Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan lingkup usaha Pertamina Gas meliputi:

Peraturan Umum:

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat
4. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
5. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan

Peraturan Khusus:

1. UU No. 22 tahun 2001 tentang Migas
2. UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa
4. Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero)
5. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas

Regulations related to Pertamina Gas's business scope include:

General Regulation:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
3. Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopoly and Unfair Competition
4. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
5. Guidelines for Financial Accounting Standards

Special Regulation:

1. Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Gas
2. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
3. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 19 of 2009 concerning Natural Gas Business Activities through Pipes
4. PT Pertamina (Persero)'s Articles of Association
5. PT Pertamina Gas Articles of Association

Sejarah Singkat Perusahaan

Company Brief History



PT Pertamina Gas didirikan pada 23 Februari 2007, berdasarkan Akta Pendirian No. 12 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH dengan nama PT Pertagas. Setahun kemudian, PT Pertagas mengubah namanya menjadi PT Pertamina Gas. [GRI 102-1]

PT Pertamina Gas was established on February 23, 2007, under the Deed of Establishment No. 12 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH with the name of PT Pertagas. A year later, PT Pertagas had a change of name into PT Pertamina Gas. [GRI 102-1]



Pendirian Perusahaan merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Sebagai pelaksanaan undang-undang tersebut, maka pada 23 November 2001 status PT Pertamina (Persero) mengalami perubahan, dari semula sebagai pelaku usaha sekaligus regulator, menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Undang-undang tersebut juga mengharuskan pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hulu dan hilir. Untuk selanjutnya, PT Pertamina (Persero) mengubah pola kegiatan usaha gas yang selama ini dijalankan direktorat hulu melalui divisi utilisasi gas, ke dalam satu kegiatan yang dilakukan entitas bisnis terpisah yaitu PT Pertamina Gas.

The establishment of the Company is the implementation of Law No. 22 of 2001 regarding Oil and Gas. As the implementation of the Law, then November 23, 2001 the status of PT Pertamina (Persero) has changed from the original as a business actor as well as regulator, into State Owned Enterprises (SOEs).

The law also requires separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors. Furthermore, PT Pertamina (Persero) changed the pattern of gas business activities that have been run by the upstream directorate through the gas utilization division, into an activity undertaken by a separate business entity, PT Pertamina Gas.



Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Amendments to the Articles of Association

Pada tahun 2019, sebagai pemegang saham mayoritas Pertamina Gas, PGN melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pertamina Gas yang kemudian disahkan melalui Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan standarisasi anggaran dasar perseroan anak perusahaan PGN.

In 2019, as the majority shareholder of Pertamina Gas, PGN made adjustments to the Pertamina Gas Company's Articles of Association which were then passed through Deed No. 35 dated 30 August 2019 Statement of PT Pertamina Gas Shareholders' Decree concerning Amendment to the Articles of Association. This change was made with the aim of standardizing the articles of association of the PGN subsidiary.

Berdasarkan memorandum dari Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1 tertanggal 21 Mei 2007, Perusahaan mendapatkan persetujuan pengalihan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero). Atas dasar tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha migas dalam hal niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

Selanjutnya, Perusahaan juga diberi kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero). Hal ini sesuai dengan Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.540/C00000/2008-S0. [GRI 102-2]

Based on a memorandum from Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007S1 dated May 21, 2007, the Company obtained approval for the transfer of asset management and gas business activities from PT Pertamina (Persero). On the basis of this, the Company carries on oil and gas business activities in the case of gas commercial, gas transportation, gas processing, and other business related to natural gas and its derivative products.

Further, the Company is also authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain all of PT Pertamina's (Persero) gas assets. This is in accordance with Letter of Authorization of President Director of PT Pertamina (Persero) No. 540/C00000/ 2008-S0. [GRI 102-2]

Perubahan Status Perusahaan Change of Company Status			
Tahun Year	Status Status	Dasar Hukum Legal Basis	
2007	Pendirian Pertagas Establishment of Pertagas	Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas.	Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas
2008	Perubahan nama menjadi Pertamina Gas Change of name to Pertamina Gas	Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)	Power of Attorney from PT Pertamina (Persero)
2015	Pertamina Gas Pertamina Gas	Akta No. 30 Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.	Deed No. 30 Pertamina Gas adds new business namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association
2017	Perubahan Pemegang Saham Change in Shareholders	RUPS tanggal 13 Desember 2017 tentang Persetujuan Pengalihan Saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia	GMS dated December 13, 2017 regarding the Approval of Transfer of Shares from PT Pertamina Retail to PT Pertamina Pedeve Indonesia
2018	Perubahan Pemegang Saham Change in Shareholders	Akta No. 111 dan No. 112 tanggal 28 Desember 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk. resmi mengambilalih (akuisisi) saham Pertamina sebesar 51%	Deed No. 111 and No. 112 dated December 28, 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk. officially took over 51% of Pertamina's shares
2019	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment to the Company's Articles of Association	Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar	Deed No. 35 dated August 30, 2019 Statement of PT Pertamina Gas Shareholders' Decree concerning Amendment to the Articles of Association

Pada 6 Oktober 2008, PT Pertamina Gas mendapatkan izin usaha dalam bisnis niaga dan transportasi gas dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk selanjutnya, Perusahaan fokus dalam pengembangan usaha pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas.

Sejalan dengan visi misi PT Pertamina (Persero) untuk menjadi perusahaan energi di Indonesia, PT Pertamina Gas mengembangkan cakupan kegiatan usahanya guna mendukung tujuan tersebut. Pada 22 April 2015, berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni

On October 6, 2008, PT Pertamina Gas obtained a business license in the commercial and gas transportation business of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The company further focuses on expanding the business on transportation and gas processing lines.

In line with the vision of PT Pertamina (Persero) mission to become an energy company in Indonesia, PT Pertamina Gas has expanded its business activities to support the objectives. On April 22, 2015, based on Deed No. 30 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas added a new business, namely Electricity Business

Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan. [GRI 102-2]

Terhitung pada tanggal 29 Juni 2018, Pertamina Gas terintegrasi dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN). Hal itu ditandai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (Conditional Sales Purchase Agreement/CSPA) antara PGN dengan PT Pertamina (Persero). Dalam aksi korporasi ini, PGN resmi memiliki 51% saham di Pertamina Gas. [GRI 102-5]

Integrasi Pertamina Gas ke dalam PGN merupakan rangkaian proses dari pembentukan Holding BUMN Migas. Pemerintah mengambil inisiatif ini untuk mendorong perekonomian dan ketahanan energi nasional. Pembentukan perusahaan induk di bidang minyak dan gas bumi (Holding Migas) dimulai dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina. Kemudian, saham Seri B milik Pemerintah pada Perseroan dialihkan kepada Pertamina.

Pada tahun 2019, sebagai pemegang saham mayoritas Pertamina Gas, PGN melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pertamina Gas yang kemudian disahkan melalui Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan standarisasi anggaran dasar perseroan anak perusahaan PGN.

Activity in the Company's Articles of Association. [GRI 102-2]

Terhitung pada tanggal 29 Juni 2018, Pertamina Gas terintegrasi dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN). Hal itu ditandai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (Conditional Sales Purchase Agreement/CSPA) antara PGN dengan PT Pertamina (Persero). Dalam aksi korporasi ini, PGN resmi memiliki 51% saham di Pertamina Gas. [GRI 102-5]

Integrasi Pertamina Gas ke dalam PGN merupakan rangkaian proses dari pembentukan Holding BUMN Migas. Pemerintah mengambil inisiatif ini untuk mendorong perekonomian dan ketahanan energi nasional. Pembentukan perusahaan induk di bidang minyak dan gas bumi (Holding Migas) dimulai dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina. Kemudian, saham Seri B milik Pemerintah pada Perseroan dialihkan kepada Pertamina.

In 2019, as the majority shareholder of Pertamina Gas, PGN made adjustments to the Pertamina Gas Company's Articles of Association which were then passed through Deed No. 35 dated 30 August 2019 Statement of PT Pertamina Gas Shareholders' Decree concerning Amendment to the Articles of Association. This change was made with the aim of standardizing the articles of association of the PGN subsidiary.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone



Pendirian PT Pertamina Gas sebagai implementasi UU No. 22 Tahun 2001

Establishment of PT Pertamina Gas as the implementation of Act No. 22 of 2001.



Pemberian kuasa dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero); ref. Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)

Granting of authority from PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain the entire gas assets of PT Pertamina (Persero); ref. Power of Attorney of President Director of PT Pertamina (Persero).



Kementerian ESDM menerbitkan Izin Usaha PT Pertamina Gas dalam Bisnis Niaga dan Transportasi Gas; No.0023.K/10/MEM/2009

The Ministry of Energy and Mineral Resources publishes Business Permit of PT Pertamina Gas in Gas Trading and Transportation Business, No. 0023.K/10/MEM/2009.



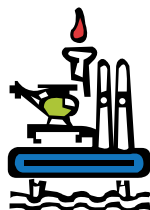
- Pendirian PT Pertagas Niaga
- Inbreng aset PT Pertamina (Persero) ke Pertamina Gas melalui Akta No. 24 & No.25
- Establishment of PT Pertagas Niaga
- Asset investment of PT Pertamina (Persero) to Pertamina Gas by Deeds No. 24 & 25.



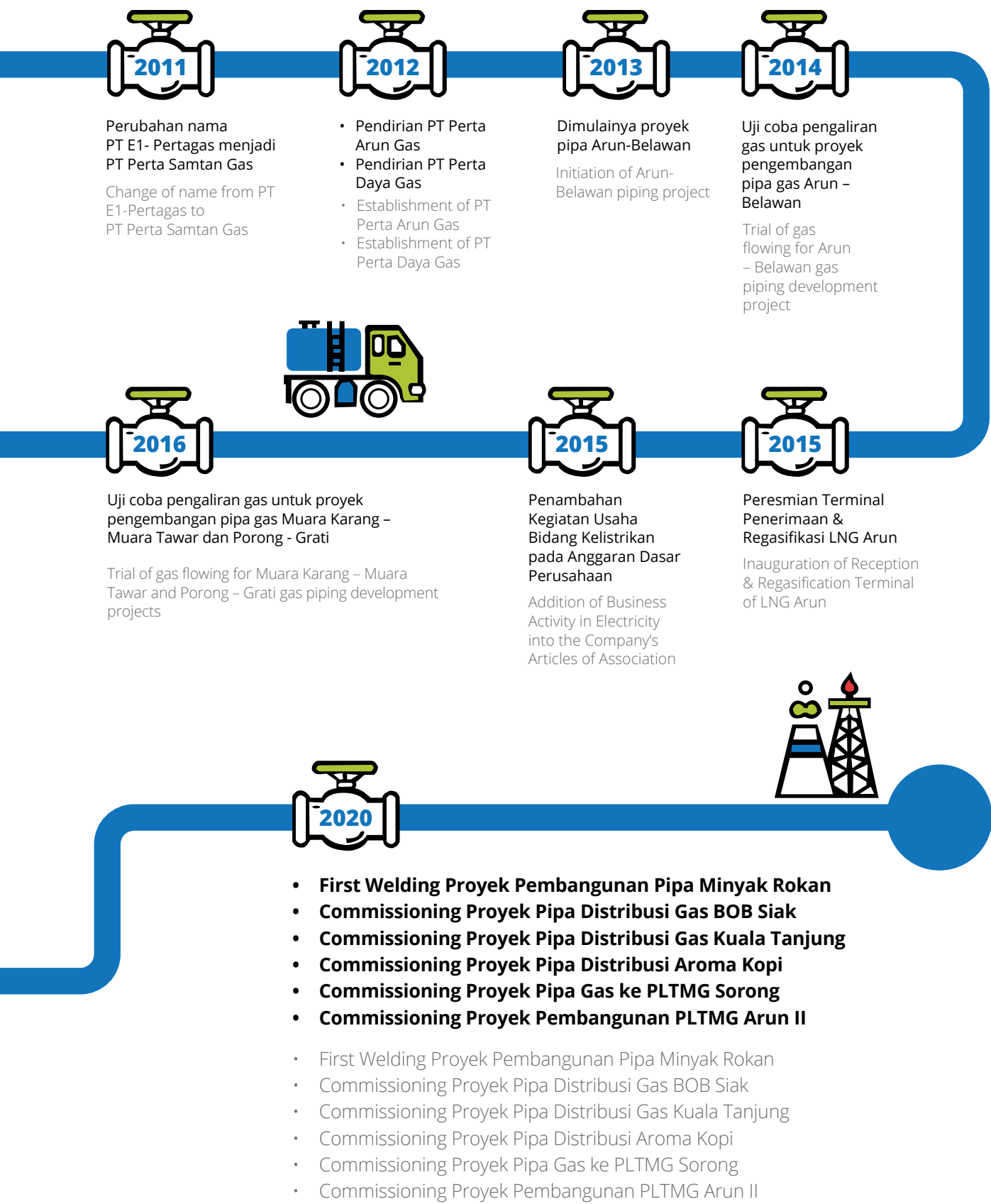
- Gas in Proyek Pembangunan Pipa Gas PKG Looping
- Gas in Proyek Pembangunan Pipa Gas Porong - Grati
- Commissioning Proyek Pembangunan Pipa Gas Grissik-PUSRI
- Perubahan Pemegang Saham PT Pertamina (Persero) kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- Gas in the PKG Looping Gas Pipeline Development Project
- Gas in the Porong Gas Pipeline Development Project – Grati
- Commissioning of the Grissik-PUSRI Gas Pipeline Construction Project
- Change in Shareholders of PT Pertamina (Persero) to PT Perusahaan Gas Negara Tbk.



- Groundbreaking dimulainya proyek pembangunan Pipa Gas Grissik-PUSRI
- Groundbreaking dimulainya proyek pembangunan Pipa Gas Duri-Dumai bekerjasama dengan PGN
- Gas in proyek pembangunan Pipa Gas Semare
- Pengalihan saham PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia
- Groundbreaking of the Grissik-PUSRI Gas Pipeline construction project
- Groundbreaking to mark the initiation of Duri – Dumai Gas Piping construction project in cooperation with PGN
- Gas-in of Semare Gas Piping construction project
- Transfer of shares of PT Pertamina Retail to PT Pertamina Pedeve Indonesia



- **Commissioning Proyek Pembangunan Pipa Gas Duri-Dumai**
- **Dimulainya proyek pembangunan Pipa Gas Distribusi Kuala Tanjung**
- **Perubahan Anggaran Dasar Perseroan**
- Duri-Dumai Gas Pipeline Construction Project Commissioning
- Initiation of the Kuala Tanjung Distribution Gas Pipeline construction project
- Amendment to the Company's Articles of Association



Bidang Usaha [GRI 102-2]

Line of Business [GRI 102-2]

Tujuan pendirian PT Pertamina Gas sesuai tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian Pertamina Gas, yang kemudian direvisi pada Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar, adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan dan jasa, serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dan atau menunjang kegiatan usaha tersebut.

Selain itu tujuan Pertamina Gas adalah untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

The purpose of establishing PT Pertamina Gas is as stated on the Deed No. 12 february 23, 2007 concerning the Establishment of Pertamina Gas, which was later revised on the Deed No. 35 dated 30 August 2019 Statement of PT Pertamina Gas's Shareholders' Decree concerning Amendments to the Articles of Association, is to conduct business in the fields of trade, transportation and services, as well as other business activities related to or supporting these business activities.

In addition, Pertamina Gas's goal is to obtain profits based on the principles of effective and efficient company management. To achieve these aims and objectives Pertamina Gas carries out the following main business activities:



Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya

Transportasi/transmisi, serta pemrosesan, penyimpanan, penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi, dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta Terminal Penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG.

Natural Gas Downstream business and Its Derivatives

Natural oil and gas transportation/transmission, as well as processing, storage, provision infrastructure facilities, and other businesses including gas distribution, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and LNG, NGL, LPG, CNG Reception Terminals.



Perdagangan Umum

Impor, ekspor gas bumi serta menjadi distributor keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri.

General Trading

Natural gas import and export as the agency distributor/representative for the domestic and foreign companies.



Pengangkutan minyak

Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.

Oil Transportation

Conducting business oil transportation through pipeline and natural gas through pipeline, vessels, land vehicles and storage.

Landasan kebijakan yang digunakan oleh PT Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan usaha bidang gas dilakukan oleh anak perusahaan gas yang berbentuk badan hukum tersendiri sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku akan tetapi dikelola secara terkoordinasi sebagai suatu korporasi PT Pertamina (Persero).
2. PGN sebagai Subholding Gas dan pemegang saham utama di Pertamina Gas merupakan penanggung jawab dan pengawas usaha/kegiatan yang mewakili Direksi PT Pertamina (Persero).



Pelayanan

Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan gas bumi.

Service

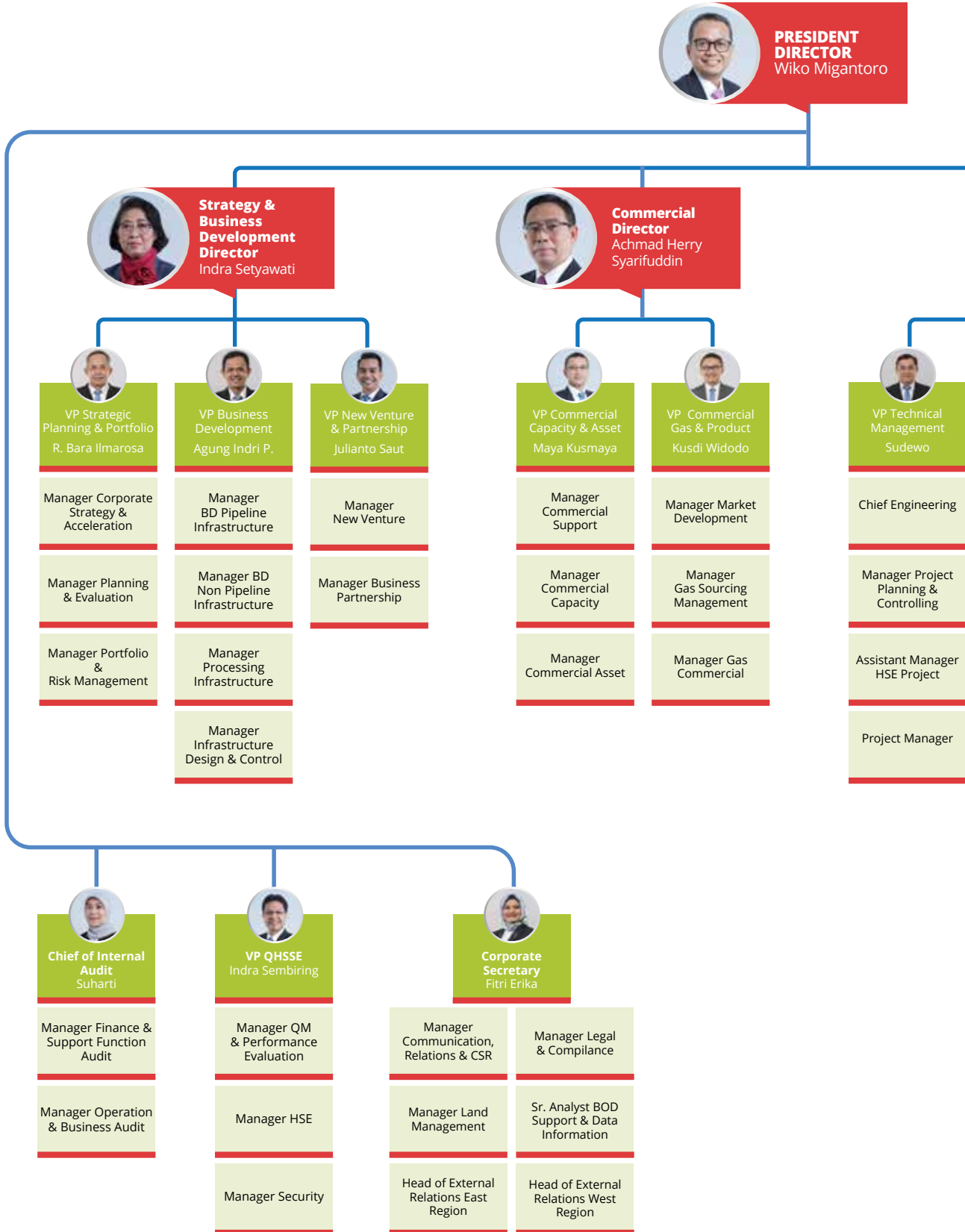
Conducting business in laboratory inspection services, operation and maintenance of natural gas production, transportation, storage and processing equipment.

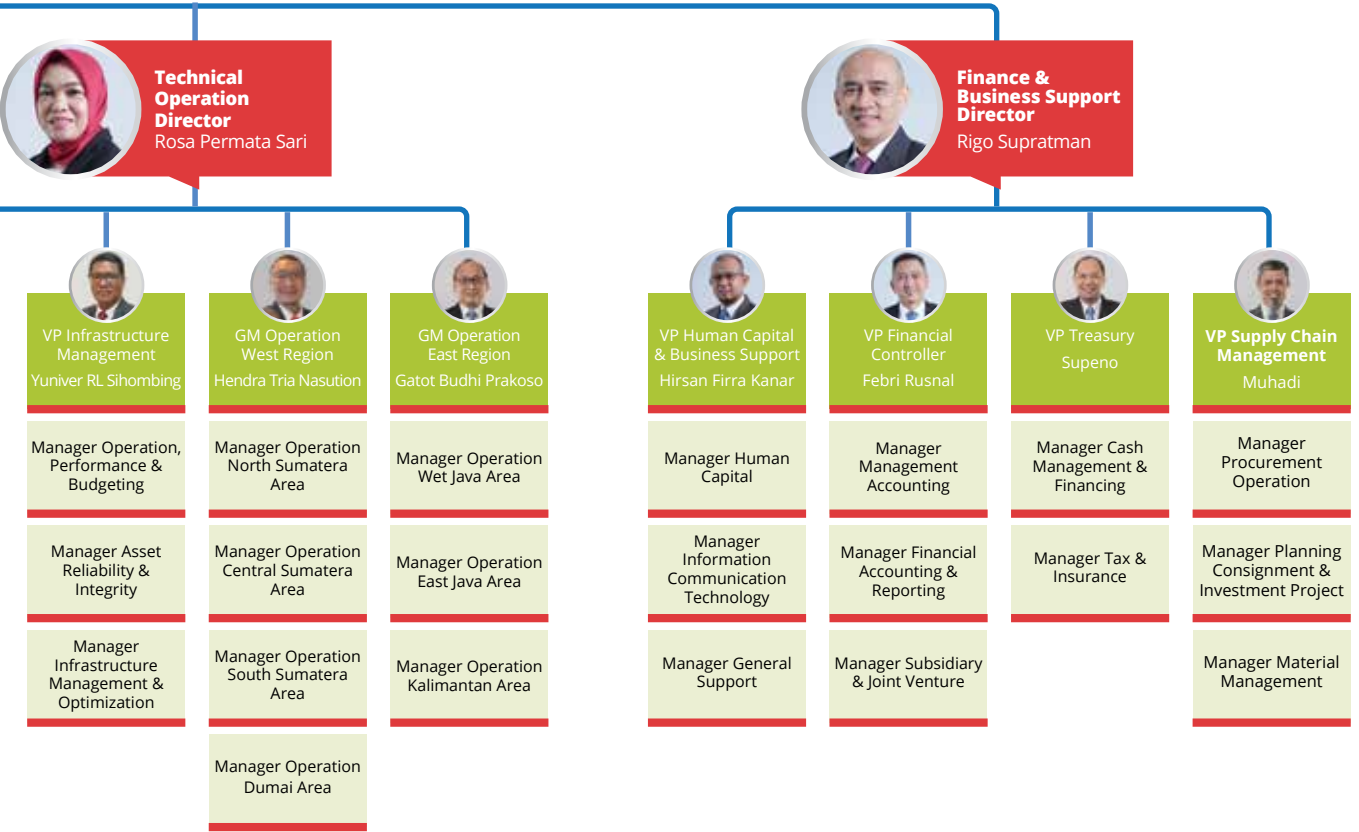
The policy basis used by PT Pertamina Gas is as follows:

1. The gas field operations are carried out by a gas subsidiary in the form of a separate legal entity in accordance with prevailing laws and regulations but managed in a coordinated manner as a corporation of PT Pertamina (Persero).
2. As the Gas Subholding and majority shareholder of Pertamina Gas, PGN is the business/activity supervisor as representative of Board of Directors of PT Pertamina (Persero).

Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organizational Structure





Wilayah Kerja Perusahaan [GRI 102-4,102-6]

Operational Area [GRI 102-4, 102-6]

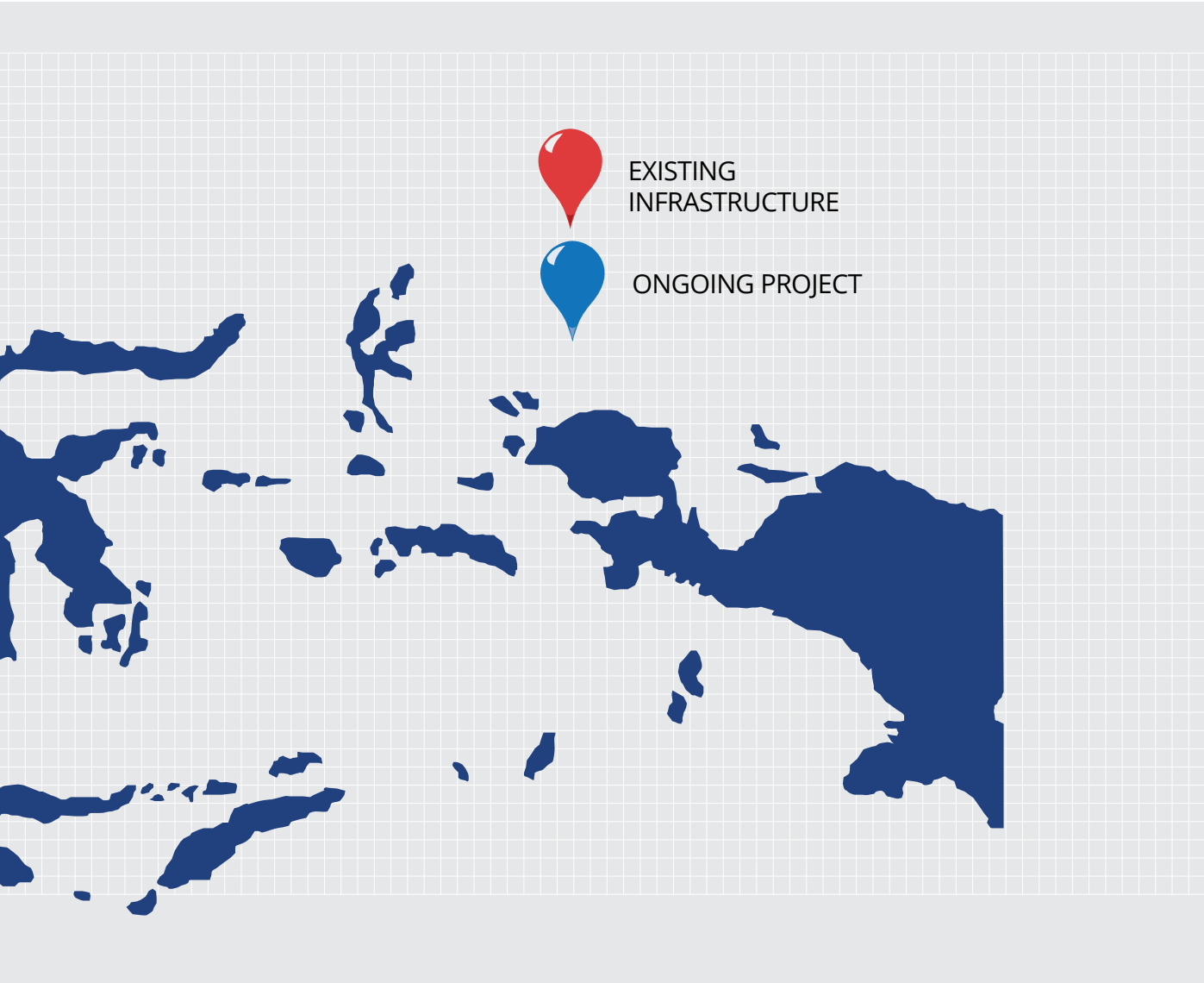


Pertamina Gas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam enam wilayah operasional, dengan lima daerah operasi menangani jaringan pipa gas, dan satu daerah operasi menangani jaringan pipa minyak.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/2009.

Pertamina Gas has work region all over Indonesia, including the islands of Sumatera, Java and Kalimantan. The Company's work region is divided into six operation regions, with five of them handling gas pipeline network, and one operation region handling oil pipeline network

Since January 2012, natural gas trading is being handled by subsidiary company: PT Pertagas Niaga. This is an implementation of the enactment of the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.19/2009.



Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG Plant yakni LPG Plant Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas.

Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

The Company also conducts natural gas processing through two LPG Plants namely Pondok Tengah LPG Plant which cooperates with PT Yudistira Energy and South Sumatera LPG Plant which is managed by subsidiary company: PT Perta-Samtan Gas.

Meanwhile LNG regasification business is conducted by subsidiary company: PT Perta Arun Gas through the operation of LNG Reception and Regasification Terminal in Arun Lhokseumawe, Aceh, since the beginning of 2015.

Keterangan Peta Wilayah Kerja

Description of Operational Area

<p>01 TERMINAL PENERIMAAN & REGASIFIKASI LNG ARUN/ ARUN LNG RECEPTION & REGASIFICATION TERMINAL</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 400 MMSCFD</p> <p>Berth: 1 berth (Berth3)</p> <p>Onstream pada Maret 2015. Diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia/ Onstream in March 2015. Inaugurated by the President of the Republic of Indonesia</p>	<p>05 PIPA GAS DURI - DUMAI/ DURI GAS PIPELINE PROJECT - DUMAI</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 24" x 70 KM</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 268 MMSCFD</p> <p>Konsumen/ Consumer: RU Dumai Pertamina</p>
<p>02 ACEH & NORTH SUMATERA GAS PIPELINE</p> <p>10 Segments</p> <p>614,7 KM</p> <p>1135 MMSCFD</p>	<p>06 PIPA GAS GRISSIK-PUSRI / GRISSIK GAS PIPELINE PROJECT - PUSRI</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 20" x 176 KM</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 158 MMSCFD</p> <p>Konsumen/ Consumer: Pupuk/ Fertilizer (PUSRI)</p>
<p>03 PIPA GAS RUAS ARUN - BELAWAN/ ARUN - BELAWAN GAS PIPELINE</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 24" x 350 KM</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 300 MMSCFD</p> <p>Konsumen/ Consumer: Power Plant</p> <p>Commissioning: Desember 2016</p>	<p>07 SOUTH SUMATERA GAS PIPELINE</p> <p>16 Segments</p> <p>459,15 KM</p> <p>119 MMSCFD</p>
<p>04 PIPA GAS BELAWAN - KIM - KEK/ BELAWAN GAS PIPELINE PROJECT - KIM - KEK</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 16" x 18,5 KM (Belawan - KIM) 12" x 138 KM (KIM - KEK)</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 89 MMSCFD (Belawan - KIM) 40 MMSCFD (KIM - KEK)</p> <p>Konsumen/ Consumer: Industri & IPP</p> <p>Commissioning: April 2016</p>	<p>08 PIPA GAS MUARA KARANG-MUARA TAWAR-TEGALGEDE/ THE MUARA KARANG - MUARA TAWAR - TEGALGEDE GAS PIPELINE PROJECT</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 24" x 70 KM</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 270 MMSCFD</p> <p>Konsumen/ Consumer: Pembangkit Listrik & Industri/ Electric & Industrial Power Plants</p> <p>Commissioning: Desember 2016</p>
	<p>09 WEST JAVA GAS PIPELINE</p> <p>14 Segments</p> <p>525 KM</p> <p>108,3 MMSCFD</p>

10 **PROYEK PIPA GAS GRESIK - SEMARANG /
GRESIK GAS PIPELINE PROJECT -
SEMARANG**

Dimensi/ Dimensions: 28" x 167 KM

Kapasitas/ Capacity: 500 MMSCFD

Konsumen/ Consumer: Pembangkit Listrik
& Industri/ Electric & Industrial Power
Plants

11 **PIPA GAS GRESIK-PKG LOOPING**

Dimensi/ Dimensions: 12" x 70 KM

Kapasitas/ Capacity: 85 MMSCFD

Konsumen/ Consumer: Pupuk/ Fertilizer
(PKG)

12 **PIPA GAS PORONG-GRATI/ PORONG GAS
PIPELINE PROJECT - GRATI**

Dimensi/ Dimensions: 18" x 60 KM

Kapasitas/ Capacity: 120 MMSCFD

Konsumen/ Consumer: Pembangkit Listrik/
Power Plant

Commissioning: Desember 2016

13 **PIPA GAS PORTI - ORF SEMARE / PORTI
GAS PIPELINE PROJECT - ORF SEMERE**

Dimensi/ Dimensions: 16" x 8 KM

Kapasitas/ Capacity: 100 MMSCFD

Konsumen/ Consumer: Pembangkit listrik
& Industri/ Power generation & Industry

14 **EAST JAVA GAS PIPELINE**

5 Segments

494,21 KM

120,9 MMSCFD

15 **KALIMANTAN GAS PIPELINE**

3 Segments

65,7 KM

143,9 MMSCFD

Visi dan Misi Perusahaan [GRI 102-16]

Company Vision and Mission [GRI 102-16]



Visi

VISION

Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para stakeholder.

The global leader in developing the gas supply chain and committed to delivery sustainable benefits for stakeholders.

Misi MISSION

- **Memberikan insfratraktur gas terbaik di kelasnya**
 - **Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan**
 - **Menanamkan investasi dalam teknologi dan inovasi**
 - **Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat**
- Provides best gas infrastructure in its class
 - Running a safe and environmentally friendly operation
 - Invest in technology and innovation
 - Recruit and develop a talented workforce

Tema Strategis Strategic Theme

Dasar penetapan visi dan misi telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2016 di tanggal 23 Februari, Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan stakeholders Perusahaan. Visi dan misi berikut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku 2017.

The basis vision and mission stipulation has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2016 on February 23rd, Pertamina Gas announced its new vision and mission to all workers and stakeholders of the Company. The following vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the 2017 fiscal year.



Kebijakan dan Dasar Penetapan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Direksi Pertamina Gas menetapkan visi misi perusahaan berdasarkan visi misi PT Pertamina (Persero). Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi.

Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan town hall meeting yang diadakan setiap tahun. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (online) seperti company profile, brosur dan website.

Untuk mengomunikasikan visi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menyelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan. Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, para Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyalaras, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja.

Policy and Basis for the Stipulation of Vision, Mission and Value

The Board of Directors of Pertamina Gas stipulates the company's vision and mission based on the vision and mission of PT Pertamina (Persero). The stipulation of vision and mission is conducted through meetings between the Board of Directors, Board of Commissioners and the vision and mission steering committee.

Socialization of vision and mission is conducted by routine instillation to all workers by the Management and direct delivery through town hall meeting which is conducted every year. The Company uses various approaches in conducting socialization, such as printed and online information such as company profile, brochure and website.

In order to communicate the vision and set of values of the Company to stakeholders, company's management and area management conducts meetings. Through meetings the stakeholders shall be able to harmonize their work programs and the Company's work programs.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Dalam rangka mewujudkan peran Badan Usaha Milik Negara sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (social welfare), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta, dibutuhkan transformasi Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dimana salah satunya melalui penetapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, Pertamina Gas mengadopsi dan mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip AKHLAK sebagai berikut :

To realize the role of State-Owned Enterprises as engines of economic growth, social welfare accelerators, job providers, and talent providers, it is necessary to transform the Human Resources of State-Owned Enterprises, one of which is through the determination of Core Values of Human Resources as identity and the glue of work culture that supports sustainable performance improvement.

Therefore, Pertamina Gas adopts and optimizes company values based on the AKHLAK principles as follows:

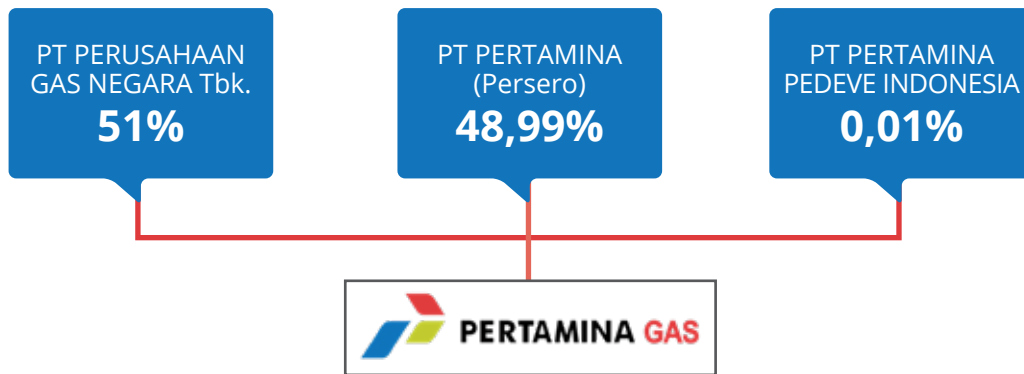


Komposisi Pemegang Saham [GRI 102-5]

Shareholders Composition [GRI 102-5]

Sesuai Akta No. 111 tentang Pengambilalihan (Akuisisi) tanggal 28 Desember 2018 dan No. 112 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pertamina Gas tanggal 28 Desember 2018 maka terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018 PT Pertamina Gas resmi diakuisisi oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Dimana PT Perusahaan Gas Negara menjadi pemegang saham mayoritas di Pertamina Gas. Dengan perubahan tersebut maka perubahan komposisi pemegang saham di tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

According to Deed No. 111 concerning Acquisition dated December 28, 2018 and No. 112 regarding PT Pertamina Gas Shareholders Resolutions dated December 28, 2018, effective since December 28, 2018 PT Pertamina Gas was officially acquired by PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Where PT Perusahaan Gas Negara became the majority shareholder of Pertamina Gas. Within these changes, there was a change in shareholders composition in 2017 and 2018 as follows:



Tabel Pemegang Saham 2020

Tabel Pemegang Saham 2020

Tahun Tahun	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Nominasi (IDR) Nominal (IDR)	Persentase Percentage
2017	PT Pertamina (Persero)	5,080,085	5.080.085.000.000	99,99%
	PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
	Jumlah/ Total	5,080,585	5.080.585.000.000	100%
2018	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2.591.099	2.591.099.000.000	51%
	PT Pertamina (Persero)	2.488.986	2.488.986.000.000	48,99%
	PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
	Jumlah/ Total	5,080,585	5.080.585.000.000	100%

Terhitung sejak pengambilalihan saham milik PT Pertamina (Persero) oleh PGN, maka Pertamina Gas terintegrasi ke dalam PGN dan tetap sebagai sebuah perusahaan tertutup. Dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham Pertamina Gas.

Terhitung sejak pengambilalihan saham milik PT Pertamina (Persero) oleh PGN, maka Pertamina Gas terintegrasi ke dalam PGN dan tetap sebagai sebuah perusahaan tertutup. Dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham Pertamina Gas.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi [GRI 102-4, 102-6]

List of Subsidiaries and/or Associates [GRI 102-4, 102-6]

PT Perta- Samtan Gas

Profil Perusahaan

Perusahaan ini pertama kali didirikan dengan nama PT E1-Pertagas pada tanggal 7 Mei 2008 merupakan Perusahaan patungan (*Joint Venture Company*) antara PT Pertamina Gas dengan E1-Corporation dari Korea Selatan. Pada bulan Agustus 2010, E1-Corporation mengalihkan kepemilikan seluruh sahamnya kepada ST International (sebelumnya bernama Samtan Co.,Ltd) dan selanjutnya pada 28 Januari 2011 nama Perusahaan berubah dari PT E1-Pertagas menjadi PT Perta-Samtan Gas. Perusahaan didirikan dengan tujuan memproduksi LPG (*Liquified Petroleum Gas*) guna mendukung program Pemerintah dalam rangka konversi minyak tanah ke LPG serta penyediaan energi bagi masyarakat, sekaligus mengurangi beban Pemerintah dalam subsidi BBM.

Bidang Usaha

PT Perta-Samtan Gas bergerak pada bidang usaha pemurnian dan pemrosesan gas (*refinery dan gas processing*) dengan hasil produksi berupa LPG Mix (Propane dan Butane) dan Kondensat. Suplai gas didapatkan dari PT Pertamina Gas (PTG) yang bersumber dari lapangan milik PT Pertamina EP. Bertindak sebagai off-taker adalah PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh fungsi Integrated Supply Chain (ISC).

Status Operasi

Beroperasi

Company Profile

This company was first established under the name PT E1-Pertagas on May 7, 2008 as a joint venture company (Joint Venture Company) between PT Pertamina Gas and E1-Corporation from South Korea. In August 2010, E1-Corporation transferred ownership of all of its shares to ST International (previously known as Samtan Co., Ltd) and on January 28, 2011, the name of the Company altered from PT E1-Pertagas to PT Perta-Samtan Gas. The objectives of the Company are to produce LPG (Liquified Petroleum Gas) to support the Government's program in the context of converting kerosene to LPG and providing energy for the community as well as reducing the Government's burden on fuel subsidies.

Business Sector

PT Perta-Samtan Gas is operated in gas refinery and processing business sector with its products LPG mix (Propane and Butane) and Condensates. Gas supply is retrieved from PT Pertamina Gas (PTG) source from field owned by PT Pertamina EP. Act as off-taker is PT Pertamina (Persero) which is represented by Integrated Supply Chain (ISC) function.

Operation Status

Operating

Kepemilikan Saham

- PT Pertamina Gas 66%
- ST International 34%

Alamat Perusahaan

Jalan Nomor 8 Komperta Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I, Kab Banyuasin, Sumatera Selatan 30962, Indonesia

Telepon: +62-711 5740701
+62-711 5740702
+62-711 5740703
+62-711 5740704

Fax: +62-711 5740706

Shares Ownership

- PT Pertamina Gas 66%
- ST International 34%

Company Address

Jalan Nomor 8 Komperta Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I, Kab Banyuasin, Sumatera Selatan 30962, Indonesia

Telepon: +62-711 5740701
+62-711 5740702
+62-711 5740703
+62-711 5740704

Fax: +62-711 5740706

Susunan Dewan Komisaris PT Perta-Samtan Gas PT Perta-Samtan Gas Structure of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
President Commissioner	1 Agustus 2019 – 20 Mei 2020	Baek Weon Son
President Commissioner	20 Mei 2020 – 31 Juli 2022	Kim Ki Hyun
Vice President Commissioner	1 Agustus 2019 – 31 Juli 2022	Indra Setyawati
Independent Commissioner	27 Maret 2019 – 26 Maret 2022	Jugi Prajugio

Susunan Direksi PT Perta-Samtan Gas PT Perta-Samtan Gas Structure of the Board of Directors

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
President Director	1 Agustus 2019 – 31 Juli 2022	Waluyo
Vice President Director	1 Agustus 2019 – 31 Juli 2022	Lee Chang Ho

Kinerja Pencapaian PT Perta-Samtan Gas (dalam USD) PT Perta-Samtan Gas Performance (in USD)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha Business Revenue	85.753.499	97.782.679	121.801.630	106.950.314	73.616.918
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	23.519.585	28.134.482	46.773.432	37.158.755	8.590.427
Lab Bersih Net Profit	20.076.295	24.633.065	33.137.571	26.719.753	7.035.585

PT Pertagas Niaga

Profil Perusahaan

PT Pertagas Niaga didirikan tahun 2010 untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha niaga gas beserta beberapa produk/jasa terkait gas bumi. Pendirian Pertamina Gas Niaga juga dalam rangka memenuhi kebijakan Pemerintah untuk memisahkan Bisnis Transportasi Gas dengan Niaga Gas dalam bidang usaha Pertamina Gas.

Bidang Usaha

PT Pertagas Niaga bergerak pada bidang usaha niaga gas, meliputi penyediaan pasokan gas dan pemasaran gas baik gas pipa, LNG, CNG maupun jaringan gas kota ke konsumen di seluruh Indonesia. Suplai gas didapatkan dari lapangan produksi hulu (gas pipa) serta sumber gas LNG dan sumber gas hasil proses regasifikasi (FSRU).

Status Operasi

Beroperasi

Kepemilikan Saham

PT Pertamina Gas 99%

PT Pertamina Hulu Energi 1%

Alamat Perusahaan

Gedung Patra Jasa Lt. 16
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan 12950
Telp. : (021) 520 3088
Fax. : (021) 520 1682

Company Profile

PT Pertamina Gas niaga was established in 2010 to conduct the entire trading business activities in gas and several products/services related with natural gas. The establishment of Pertamina Gas niaga is also in order to comply with the Government's policy to separate Gas Transportation Business and Gas Trading in Pertamina Gas business sector.

Business Sector

PT Pertamina Gas niaga is operated in gas trading business sector, including provisioning of gas supply and gas marketing to customers within Indonesian territory. Gas supply is obtained from the upstream production field (pipeline gas) and LG gas source and regasification- processed gas source (fSRU).

Operational Status

Operating

Kepemilikan Saham

PT Pertamina Gas 99%

PT Pertamina Hulu Energi 1%

Shares Ownership

Patra Jasa Building 16th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan 12950
Phone. : (021) 520 3088
Fax. : (021) 520 1682

Susunan Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga

PT Pertagas Niaga Structure of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	5 Desember 2018 – 4 Desember 2021	Wiko Migantoro
Komisaris Commissioner	5 Desember 2018 – 4 Desember 2021	Yuli Rachwati
Komisaris Commissioner	18 Agustus 2020 – 17 Agustus 2023	Marwansyah Lobo Balia

Susunan Direksi PT Pertagas Niaga

PT Pertagas Niaga Structure of the Board of Directors

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
President Director	28 Mei 2019 - 27 Mei 2022	Linda Sunarti
Finance & General Affairs Director	13 Agustus 2018 – 12 Agustus 2021	Aminuddin

Kinerja Pencapaian PT Pertagas Niaga (dalam USD)

PT Pertagas Niaga Performance (in USD)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha Business Revenue	193.786.608	337.338.029	224.754.087	229.844.943	278.184.206
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	4.154.251	8.636.765	3.266.411	11.384.025	15.768.871
Laba Bersih Net Profit	2.203.725	6.616.297	3.004.488	9.591.709	12.462.645

PT Perta Kalimantan Gas

Profil Perusahaan

Merupakan perusahaan patungan (joint venture company) atau JVCo PT Pertamina Gas dengan PT Medco Gas Indonesia. Perusahaan ini khusus mengelola bisnis pembelian gas dari joint operation body (JOB) Pertamina-Medco Simenggaris. PT Perta Kalimantan Gas membangun dan mengelola pipa transportasi gas dari Simenggaris ke Bunyu dalam rangka untuk reaktivasi kilang metanol.

Bidang Usaha

PT Perta Kalimantan Gas bergerak pada bidang usaha niaga gas berfasilitas. PT Perta Kalimantan Gas membeli gas dari JOB Pertamina-Medco Simenggaris kemudian menjual gas kepada Kilang Methanol Bunyu dengan menggunakan pipa sebagai transportasinya. Karena terkendala perizinan maka sampai dengan saat ini PT Perta Kalimantan Gas masih bersifat Perusahaan Beku Operasi.

Status Operasi

Beku

Alamat Perusahaan

Gedung Oil Centre Lt. 2
Jl. MH. Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat 10350
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831

Company Profile

A joint venture company of JVCo of PT Pertamina Gas and PT medco Gas Indonesia. this company is specifically managing gas purchasing business from joint operation body (JoB) Pertamina-Medco Simenggaris. PT Perta Kalimantan Gas constructs and manages gas transportation pipeline from Simenggaris to Bunyu in order to reactivate methanol refinery.

Business Sector

PT Perta Kalimantan Gas is active in facilitated gas trading business sector. PT Perta Kalimantan Gas purchases gas from JOB Pertamina-Medco Simenggaris then sells the gas to Bunyu methanol refinery by pipelines as its transportation. Due to difficulties in permits, up to now PT Perta Kalimantan Gas is still a Suspension Company.

Operation Status

Suspended

Company Address

Oil Centre Buliding, 2nd floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat 10350
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831

Kinerja dan Pencapaian

PT Perta Kalimantan Gas masih berstatus sebagai Perusahaan Beku Operasi, sehingga sepanjang tahun 2019 tidak menghasilkan pencapaian finansial.

Performance and Achievement

PT Perta Kalimantan Gas is still in the status of a Suspended Operation Company, so that throughout 2020 it will not produce financial achievements.

Susunan Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga

PT Pertagas Niaga Structure of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	N/A	N/A
Komisaris Commissioner	N/A	N/A

Susunan Direksi PT Pertagas Niaga

Susunan Direksi PT Pertagas Niaga

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
Direktur Utama President Director	N/A	N/A
Direktur Director	N/A	N/A

PT Perta Daya Gas

Profil Perusahaan

Merupakan perusahaan patungan (joint ventures company) atau JVCo antara PT Pertamina (Persero) (melalui PT Pertamina Gas) dan PT PLN (Persero) (melalui PT Indonesia Power), yang awal didirikan sebagai bentuk kerja sama strategis dalam pengembangan sistem transportasi gas/LNG skala kecil, *receiving terminal*, regasifikasi dan distribusi di Kawasan Timur Indonesia salah satu Program Prioritas Pengembangan Nasional Dalam Bidang Energi berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 14 Tahun 2011 tanggal 27 September 2011.

Dalam perkembangannya, PT Perta Daya Gas ("PDG") mendapatkan tugas-tugas lainnya seperti membangun dan mengoperasikan CNG *Plant* di Tambak Lorok, relokasi, pengoperasian dan pemeliharaan Gas *Compressor Package* di Bali, Kerja Sama Operasi dengan penyedia *Floating Storage Regasification Unit (FSRU)* di Benoa Bali serta pembangunan infrastruktur gas dalam rangka program gasifikasi pembangkit PLN di lokasi *Quick Win* PLTMG Sorong 1 sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13k/13/MEM/2020 tanggal 10 Januari 2020.

Bidang Usaha

PDG bergerak pada bidang usaha LNG/CNG dan gas bumi yang meliputi liquefaction yaitu proses konversi gas bumi menjadi LNG, pengangkutan/transportasi LNG di darat dan laut, penyimpanan dan regasifikasi LNG di wilayah Negara Republik Indonesia, penunjang kelistrikan, dan penunjang

Company Profile

Is a joint venture company or JVCo between PT Pertamina (Persero) (through PT Pertamina Gas) and PT PLN (Persero) (through PT Indonesia Power), which was initially established as a form of strategic cooperation in the development of the gas/LNG small scale transportation system, receiving terminal, regasification and distribution in Eastern Indonesia is one of the National Development Priority Programs in the Energy Sector based on Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 14 of 2011 dated September 27, 2011.

During its development, PT Perta Daya Gas (PDG) received other tasks such as building and operating the CNG Plant in Tambak Lorok, relocating, operating and maintaining the Gas Compressor Package in Bali, Joint Operation with Floating Storage Regasification Unit (FSRU) providers in Benoa. Bali and the development of gas infrastructure in the context of the PLN gasification program at the PLTMG Sorong 1 Quick Win location as an implementation of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 13k/13/MEM/2020 dated January 10, 2020.

Business Sector

PDG is active in the LNG/CNG and natural gas business which includes liquefaction, which is the process of converting natural gas into LNG, transporting LNG on land and sea, storing and regasifying LNG in the territory of the Republic of Indonesia, supporting electricity, and supporting the implementation of oil

pelaksanaan pertambangan minyak dan gas bumi baik di daratan maupun di perairan, penyediaan perlengkapan alat berat, suku cadangnya, dan alat-alat Teknik, jasa/usaha lain yang terkait dengan industri gas bumi, antara lain perdagangan hasil pertambangan.

Status Operasi

Beroperasi

Kepemilikan Saham

- PT Pertamina Gas 65%
- PT Indonesia Power 35%

and gas mining operations both on land and waters, provision of heavy equipment, spare parts and technical tools, services/other businesses related to the natural gas industry, including trading in mining products.

Operational Status

Operating

Shares Ownership

- PT Pertamina Gas 65%
- PT Indonesia Power 35%

Alamat Perusahaan

Company Address

Kantor Pusat Head Office	Komplek Pelabuhan Tanjung Emas Jl. Ronggowarsito No.1 Semarang Tengah, Jawa Tengah 50134, Telp. (024) 86570237
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Gedung The East Lantai 11 Unit 02 dan 05 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E3.2 No. 1 Jakarta Selatan 12950, Telp (021) 29527078
Kantor Perwakilan Bali Bali Representative Office	Unit Pembangkit Bali Indonesia Power Jl. By Pass Ngurah Rai Jalan Pesanggaran No. 535 Denpasar - Bali 80222
Kantor Perwakilan Sorong Sorong Representative Office	Kompleks PLTMG Sorong Desa Arar, Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong - Papua Barat 98421

Susunan Dewan Komisaris PT Perta Daya Gas

PT Perta Daya Gas Structure of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
Pelaksana Tugas Komisaris Utama Act. President Commissioner	14 November 2019 – 10 Desember 2020	Irwan Edi Syahputra Lubis
Komisaris Utama President Commissioner	11 Desember 2020 - 10 Desember 2023	Aji Sutrisno
Komisaris Commissioner	26 November 2018 – 25 November 2021	Razli

Susunan Direksi PT Perta Daya Gas

PT Perta Daya Gas Structure of the Board of Directors

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
Direktur Utama President Director	11 September 2019 – 10 September 2022	Arief Wardono
Pelaksana Tugas Wakil Direktur Utama Act. Vice President Director	15 Oktober 2018 – 14 Agustus 2020	Gembong Primadjaja
Pelaksana Tugas Wakil Direktur Utama Act. Vice President Director	15 Agustus 2020 – 10 Desember 2020	Hadi Munib
Wakil Direktur Utama Vice President Director	11 Desember 2020 – 14 Agustus 2023	Hadi Munib

Kinerja Pencapaian PT Perta Daya Gas (dalam USD)

PT Perta Daya Gas Performance (in USD)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha Business Revenue	6.827.633	13.063.865	12.497.158	12.469.152	12.842.412
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	836.101	5.772.443	5.841.125	4.193.637	4.317.098
Laba Bersih Net Profit	(958,761)	5.004.535	3.113.412	643.794	156.508

PT Perta Arun Gas

Profil Perusahaan

Merupakan anak perusahaan PT Pertamina Gas yang dibentuk untuk mengembangkan bisnis gas terutama di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara dengan memasok gas melalui regasifikasi LNG dan pipa Arun – Belawan. Pasokan LNG akan diperoleh dari LNG domestik.

Bidang Usaha

PT Perta Arun Gas bergerak pada bidang usaha pemrosesan gas (gas processing) yaitu regasifikasi mengubah LNG menjadi gas. Konsumen utama adalah PLN di Medan dan PT Pertagas Niaga.

1. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam (KBLI 091,0910, 09110): Menyelenggarakan kegiatan usaha receiving dan regasification, serta penjualan produksi dan gas bumi hasil dari kegiatan usaha tersebut ;
2. Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat (521, 5210,52103):
3. Menyediakan Jasa Fasilitas Penyimpanan dan Pemuatan LNG;
4. Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya (KBLI 5229), Aktivitas Ekspedisi Muata Kapal (EMKL) (KBLI 52293), Aktivitas Penunjangn Angkutan Lainnya YTDL (KBLI 52299);
5. Melakukan pengadaan kebutuhan kapal dan pemilihan kapal pengangkutan untuk mengangkut LNG dari pelabuhan muat dimana kilang LNG berada sampai dengan Fasilitas Perseroan.
6. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut (KBLI 52221), Penanganan Kargo (bongkar muat barang) (KBLI 5224,52240);

Company Profile

A subsidiary company of PT Pertamina Gas which is established to develop gas business, especially in Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatera by supplying gas through LNG regasification and Arun – Belawan pipeline. LNG supply shall be obtained from domestic LNG.

Business Sector

PT Perta Arun Gas is active in gas processing, namely regasification to convert LNG into gas. The main consumers are PLN in Medan and PT Pertagas Niaga.

1. Oil and Natural Gas Mining Supporting Activities (KBLI 091,0910, 09110): Carry out receiving and regasification business activities, as well as selling production and natural gas as a result of these business activities;
2. Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas (521, 5210,52103):
3. Providing LNG Storage and Loading Facility Services;
4. Other Transportation Support Activities (KBLI 5229), Ship Muata Expedition Activities (EMKL) (KBLI 52293), Other Transportation Support Activities YTDL (KBLI 52299);
5. Procurement of the needs of ships and selection of vessels to transport LNG from the loading port where the LNG refinery is located to the Company's facilities.
6. Sea Port Service Activities (KBLI 52221), Cargo Handling (loading and unloading of goods) (KBLI 5224,52240);

7. Melakukan pengelolaan jasa kepelabuhanan beserta sarana penunjang aktivitas lainnya.
8. Menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan operasional dan Kegiatan usaha Perseroan.

Tanggal Berdiri

Sejak 18 Maret 2013

Status Operasi

Beroperasi sejak 19 Februari 2015

Kepemilikan Saham

PT Pertamina Gas 99,95%

PT Pertagas Niaga 0,05%

Alamat Perusahaan

Kantor Pusat

Gedung Patrajasa, Lantai 1
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34
Jakarta Selatan, 12950
Telp. +62-21 5251005,
Fax. +62-21 52900007

Plant Site

Jalan Medan – Banda Aceh
Blang Lancang. Muara Satu,
Lhokseumawe, Aceh, 24353

7. Managing port services and supporting facilities for other activities.
8. Organizing other supporting business activities that directly or indirectly support the Company's operations and business activities.

Date of Establishment

Since March 18, 2013

Operational Status

Operating since February 19, 2015

Share Ownership

PT Pertamina Gas 99,95%

PT Pertagas Niaga 0,05%

Company Address

Head Office

Gedung Patrajasa, Lantai 1
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34
Jakarta Selatan, 12950
Telp. +62-21 5251005,
Fax. +62-21 52900007

Plant Site

Jalan Medan – Banda Aceh
Blang Lancang. Muara Satu,
Lhokseumawe, Aceh, 24353

Susunan Dewan Komisaris PT Perta Arun Gas

PT Perta Arun Gas Structure of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	30 Mei 2018 – 29 Mei 2022	Tenny R.A. Rusdy
Komisaris Commissioner	30 Mei 2018 – 29 Mei 2022	Achmad Herry Syariffudin
Komisaris Commissioner	30 Mei 2018 – 29 Mei 2022	Larasati Sedyaningsih

Susunan Direksi PT Perta Arun Gas

PT Perta Arun Gas Structure of the Board of Directors

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
President Director	4 Juli 2018 – 3 Juli 2022	Arif Widodo
Finance & General Support Director	22 Juni 2017 – 31 Desember 2020	Isro Mukhidin
Technical & Operation Director	4 Juli 2018 – 29 September 2020	Dody Noza
Technical & Operation Director	30 September 2020 – 29 September 2024	Yan Syukharial

Kinerja Pencapaian PT Perta Arun Gas (dalam USD)

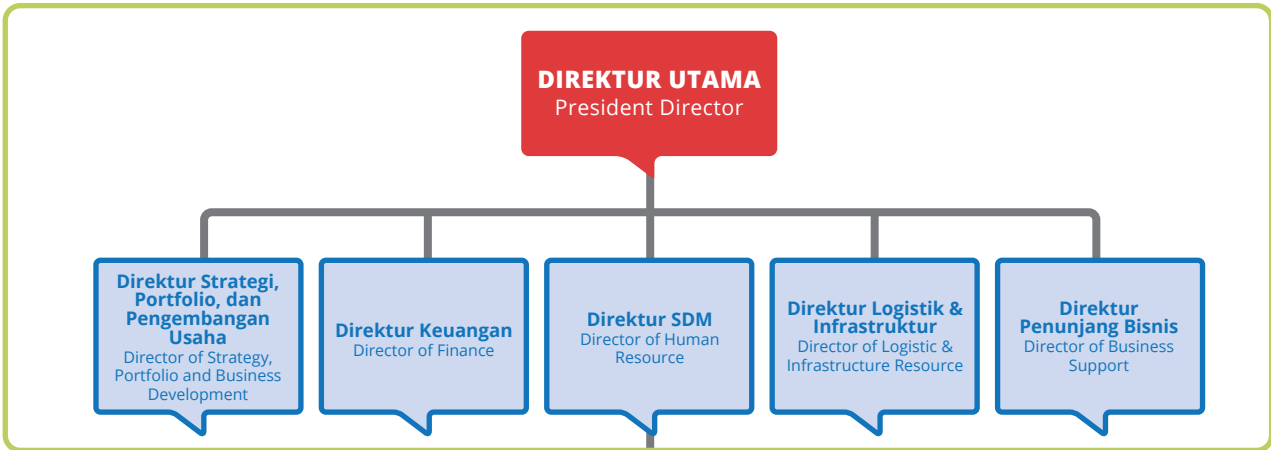
PT Perta Arun Gas Performance (in USD)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha Business Revenue	63.003.162	84.717.547	79.730.751	77.666.342	76.176.652
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	30.482.510	50.969.266	41.026.653	41.599.310	40.037.897
Laba Bersih Net Profit	19.930.938	30.034.128	34.402.639	24.523.789	25.275.340

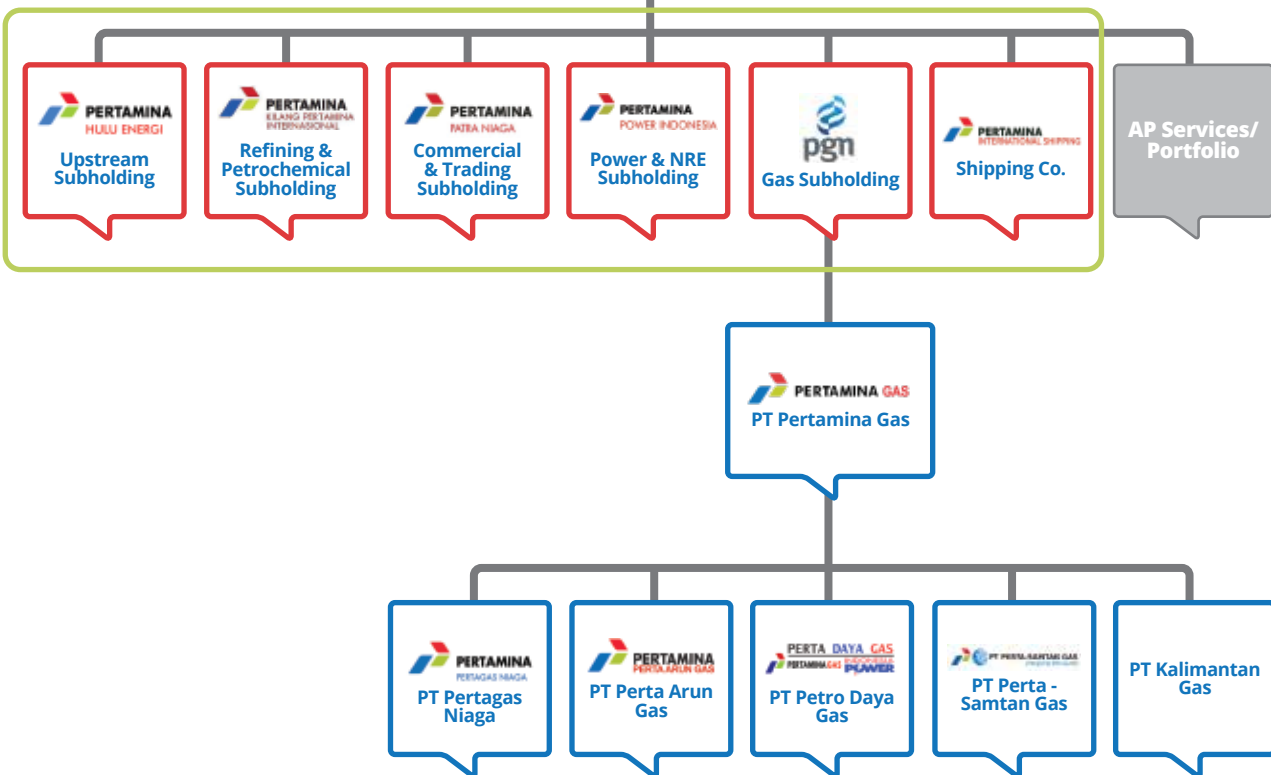
Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

HOLDING PERTAMINA



SUBHOLDING



IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN 2020
Sustainable
Performance Highlights

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN
About The Sustainability
Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Skala Perusahaan [GRI 102-7]

Enterprise Scale [GRI 102-7]

Hingga 31 Desember 2020, skala usaha Pertamina Gas digambarkan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2020, Pertamina Gas' business scale is depicted in the following table:

Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang Person	444	403	400
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Ribuan Dolar AS Thousand Dollar US	539.034	730.236	628.441
Total Aset Total Assets	Ribuan Dolar AS Thousand Dollar US	2.129.508	2.064.906	2.047.756
Total Kapitalisasi: Total Capitalization				
Ekuitas Equity	Ribuan Dolar AS Thousand Dollar US	1.547.808	1.465.632	1.353.286
Utang Account Payables	Ribuan Dolar AS Thousand Dollar US	581.700	599.274	694.470
Persentase kepemilikan pemegang saham terbesar The largest shareholder ownership percentage	Persen Percentage	PT Perusahaan Gas Negara- 51%	PT Perusahaan Gas Negara- 51%	PT Perusahaan Gas Negara- 51%

Informasi Mengenai Pekerja

Information about Employee

Jumlah pekerja PT Pertamina Gas hingga akhir tahun 2020 adalah sebanyak 444 orang, bertambah 41 orang atau 10,17% bila dibandingkan dengan tahun 2019, yang tercatat memiliki 403 orang pekerja. Pekerja tersebar di Kantor Pusat di Jakarta serta lima area di wilayah Indonesia. [GRI 102-8]

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari :

1. Pekerja Direct Hire Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tertentu (PWT)
2. Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina Gas

Demografi pekerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

The number of workers of PT Pertamina Gas until the end of 2019 is 403 people, an increase of 3 people or 0.75% when compared to 2018, which has 400 workers recorded. Workers are spread out at the head office in Jakarta and five areas in Indonesia. 102-8]

PT Pertamina Gas workers consist of:

1. Direct hire Workers
 - Casual workers working in Pertamina Gas.
 - Casual workers aided to Pertamina Gas subsidiary company.
 - Pekerja Waktu Tertentu (PWT).
2. assistant Workers of Pertamina (Corporate) and PT Pertamina Gas subsidiary company.

A complete demography of workers is shown in the following table.

Tabel Pekerja Pertamina Gas Berdasarkan Jenis Pekerja dan Jenis Kelamin							
Pertamina Gas Workers based on Workers Type and Gender							
Jenis Pekerja Job Type		2020		2019		2018	
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	Non - Specific Time Workers	349	81	325	66	325	67
Pekerja Waktu Tertentu	Specific Time Workers	8	6	5	7	2	6
Jumlah	Total	357	87	330	73	327	73

Tabel Pekerja Pertamina Gas Berdasarkan Jenis Pekerja dan Wilayah Penempatann							
Pertamina Gas Workers based on Location of Work Placement							
Lokasi Location		2020		2019		2018	
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kantor Pusat/ Headquarters		126	57	120	48	121	39
Operation West Region		130	12	117	7	104	6
Operation East Region		101	18	93	18	86	19
Jumlah / Total		357	87	330	73	327	73

Keterangan:

KP: Kantor Pusat/OWR: Operation West Region/
OER: Operation East Region/PPL: Perbantuan
ke Perusahaan Lain (PT Pertamina (Persero), PT
Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya
Gas, PT Perta-Samtan Gas, PT Pertamina Hulu Energi,
PT Pertamina Hulu Indonesia.

Notes:

KP: Head Office/OWR: operation West region/
OER: Operation East Region/PPL: assigned to other
Companies (PT Pertamina (Persero), PT Pertagas
niaga, PT Perta arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT
Perta-samtan Gas, PT Pertamina hulu energi, PT
Pertamina Hulu indonesia.

Tabel Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin
Non-Specified Period Workers based on Position Structure and Gender

Jabatan Position		2020		2019		2018	
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direksi	Directors	3	2	3	2	3	1
Vice President / General Manager	Vice President / General Manager	14	2	12	1	13	0
Manager/setara	Manager/equivalent	36	9	35	3	37	3
Assistant Manager/ setara	Assistant Manager/ equivalent	62	14	49	11	57	11
Supervisor/Officer/ Analyst/setara	Supervisor/Officer/ Analyst/equivalent	156	49	151	45	164	50
Operator/setara	Operator/ equivalent	89	13	78	10	53	8
Tugas Belajar/ Non Establish	Tugas Belajar/ Non Establish	0	0	2	1	-	-
Jumlah	Jumlah	360	89	330	73	327	73

Tabel Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Anak Perusahaan Pertamina Gas
Non-Specified Period Workers Assigned to Pertamina Gas Subsidiaries

Jabatan Position		2020		2019		2018	
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
PT Pertagas Niaga		3	2	3	2	3	1
PT Perta Arun Gas		14	2	12	1	13	0
PT Perta Daya Gas		36	9	35	3	37	3
PT Perta Samtan Gas		62	14	49	11	57	11
PT Pertamina (Persero)		156	49	151	45	164	50
PT Pertamina Hulu Energi		89	13	78	10	53	8
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk		0	0	2	1	-	-
Jumlah / Total		360	89	330	73	327	73

Tabel Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Pertamina Gas berdasarkan Kelompok Umur:

Table of Unspecified Time Workers (PWTT) seconded to Pertamina Gas Subsidiaries based on Age Group:

Tabel Pekerja Pertamina Gas berdasarkan Kelompok Umur Pertamina Gas Workers Table by Age Group									
Usia Age	2020			2019			2018		
	PWTT	PWT	TOTAL	PWTT	PWT	TOTAL	PWTT	PWT	TOTAL
20-24	25	0	25	1	0	1	7	0	7
25-29	53	3	56	50	2	52	72	2	74
30-34	141	3	144	153	4	157	134	3	137
35-39	114	5	119	94	3	97	67	3	70
40-44	54	2	56	36	1	37	29	0	29
45-49	25	0	25	30	0	30	24	0	24
> 50	18	1	19	27	2	29	59	0	59
Total	430	14	444	391	12	403	392	8	392

Tabel Pekerja Pertamina Gas berdasarkan Pendidikan Pertamina Gas Employee Table by Education									
Pendidikan Education	2020			2019			2018		
	PWTT	PWT	TOTAL	PWTT	PWT	TOTAL	PWTT	PWT	TOTAL
SMP Junior High	0	0	0	-	-	-	30	0	30
SMA High School	44	0	44	45	0	45	3	0	3
D1-D2 Diploma 1-2 years	1	0	1	3	0	3	79	1	80
D3 Diploma 3 years	91	1	92	76	1	77	2	0	2
D4 Diploma 4 years	6	0	6	6	0	6	206	6	212
S1 Bachelor	216	11	227	198	10	208			
S2 Master	72	2	74	63	1	64	72	1	73
Jumlah/ Total	430	14	444	391	12	403	392	8	400

Pengelolaan Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Chain Supply Management

Pengelolaan rantai pasokan di lingkup Pertamina Gas terkait pengadaan barang dan jasa dilaksanakan oleh fungsi Supply Chain Management (SCM), yang dipimpin seorang Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

SCM berfungsi untuk menjalin hubungan kerja dengan para penyedia barang dan jasa terkait pelaksanaan kegiatan operasional maupun proyek pengembangan perusahaan. Melalui fungsi SCM, mitra kerja dan Pertamina Gas menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Syarat yang ditetapkan Pertamina Gas kepada mitra kerja adalah mampu menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Melalui penerapan prinsip tersebut, pada tahun 2020, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi atas proses negosiasi kontrak payung dengan pabrikan/manufacture, dimana pabrikan memberikan potongan harga yang cukup signifikan. Realisasi nilai pengadaan barang dan jasa pada tahun 2020 mencapai Rp.....miliar dengan cost saving sebesar Rp..... miliar. Jumlah realisasi ini naik/turun dibandingkan realisasi pengadaan tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp635 miliar. Kenaikan/Penurunan terjadi karena..... [GRI 103-3]

Selain melakukan pengelolaan terhadap penyediaan barang dan jasa di Pertamina Gas, SCM juga berpartisipasi aktif dalam Tim Kajian Sentralisasi Pengadaan Barang dan Proses Bisnis serta Organisasi Procurement Korporat Pertamina, yang bertujuan untuk melakukan optimalisasi proses bisnis di lingkungan Pertamina Gas maupun Pertamina sebagai induk perusahaan. SCM Pertamina Gas melakukan pengelolaan strategi dengan berlandaskan 14 Sistem Tata Kerja (STK) yang mengatur mengenai proses pengadaan barang

Chain supply management which is related to goods and service supply in Pertamina Gas scope is executed by supply Chain Management (sCM). sCM is led by a Vice President and is hold the responsibility to the President Director.

SCM functions to establish work relationship with goods and services suppliers pertinent to the conduct of operational activity or the Company's development project. Through sCM function, Pertamina Gas and partners implement basic principles of transparent, accountable, efficient and effective supply. Pertamina Gas set one requirement to the partners, i.e., able to provide goods/service with standard quality.

Through the application of these principles, in 2018, the Company succeeded in carrying out efficiency over the process of negotiating umbrella contracts with manufacturers/manufacturers, where manufacturers gave significant discounts. The realization of the value of procurement of goods and services in 2020 reached ,,,, billion with a cost of Rp..... billion. The total realization of procurement and saving savings compared to the realization of procurement in 2019. This is due to.....

Aside from managing Pertamina Goods and services supplies, SCM also actively participates in review Team of Centralisation of Goods supplies and business Process as well as Pertamina Corporate Procurement organisation. This aims to optimise business process in Pertamina Gas environment or Pertamina as the parent company. SCM Pertamina Gas does strategy management based on the 14 Work systems that regulate goods and services supplies in PT Pertamina Gas. This system assists international safety rating system 7 (ISRS 7) audit in Pertamina

dan jasa di PT Pertamina Gas. Dengan adanya sistem tata kerja ini turut membantu audit International Safety Rating System 7 (ISRS 7) yang dilakukan assessment di area operasi Pertamina Gas. Proses pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem elektronik E-Proc dan iP2P. Penggunaan sistem elektronik pada proses pengadaan barang dan jasa dilakukan demi memastikan efisiensi, transparansi dan efektifitas pada proses pengadaan barang dan jasa. [GRI 103-2]

Pemasok Lokal

Pertamina Gas turut memberdayakan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa. Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di Indonesia. Melalui pemberdayaan tersebut, Perusahaan berharap pemasok lokal mendapatkan kesempatan untuk maju dan berkembang, yang berujung pada meningkatnya kehidupan ekonomi mereka. Selain memberdayakan pemasok lokal, Pertamina Gas juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan. Selanjutnya, apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal, maka Perusahaan akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang berdomisili di luar Indonesia. [GRI 103-1, 103-2]

Sampai dengan akhir tahun 2020, keberadaan perusahaan lokal yang menjadi pemasok Pertamina Gas ada sebanyak perusahaan. Jumlah tersebut mencapai% dari total seluruh perusahaan pemasok. Jumlah itu naik/turun% apabila dibandingkan dengan tahun 2019 dengan pemasok lokal sebanyak perusahaan, atau% dari total seluruh pemasok. [GRI 103-3, 204-1]

Gas operational area. The process of goods and services supplies uses electronic system, i.e., e-Proc and iP2P. The use of electronic system is to ensure the efficiency, transparency and effectiveness of in goods and services supplies process.

Local Supplier

Pertamina Gas also empowers local suppliers in the procurement of goods and services. In this report, local suppliers are suppliers domiciled in Indonesia. Through this empowerment, the Company hopes that local suppliers will have the opportunity to advance and develop, which will lead to an improvement in their economic life. In addition to empowering local suppliers, Pertamina Gas also empowers Research Institutes, Government Institutions and Universities to create synergy between the business world and education. Furthermore, if the need for goods and services cannot be met by local suppliers, the Company will cooperate with foreign suppliers, namely those who are domiciled outside Indonesia. [GRI 103-1, 103-2]

Until the end of 2020, there are as many as company. This amount reaches% of the total supply companies. That number is up/down% when compared to 2019 with local suppliers of companies, or% of the total suppliers. [GRI 103-3, 204-1]

Jumlah Perusahaan Pemasok Barang dan Jasa per 31 Desember 2020

Number of Goods and Services Supplying Companies as of 31 December 2020

Jumlah Total	2020			2019			2018		
	Jumlah	%	Nilai Kontrak (Rp miliar)	Jumlah	%	Nilai Kontrak (Rp miliar)	Jumlah	%	Nilai Kontrak (Rp miliar)
Perusahaan Lokal Local Company									
Perusahaan Asing Foreign Company									
Jumlah Total									

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 102-41]

Collective Bargaining Agreement

Pertamina Gas memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk berserikat dan berkumpul, termasuk di dalamnya mendirikan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) sebagai perwakilan pekerja Pertamina Gas. Keberadaan SPPG telah tercatat di dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat, dengan nomor bukti pencatatan: 572/i/P/ii/2012 tanggal 29 Februari 2012. Hingga akhir tahun 2020, jumlah pekerja yang menjadi anggota SPPG tercatat sebanyak 329 orang, atau 74% dari total pegawai.

Pertamina Gas memberikan keleluasaan bagi para pekerja yang menjadi pengurus SPPG untuk melaksanakan tanggung jawabnya melaksanakan kegiatan organisasi. Selama tahun 2020 tidak pernah dilaporkan adanya tindakan-tindakan Perusahaan, yang dapat digolongkan sebagai bentuk-bentuk penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat.

Pertamina Gas grants its employees to express freedom of association and unite, including establishing the Pertamina Gas Workers union (SPPG) as a representative of Pertamina Gas workers. The existence of SPPG has been registered at the Central Jakarta Manpower and Transmigration office, with registration number: 572/i/P/ii/2012 dated 29 February 2012.

Pertamina Gas provides flexibility for workers who become SPPG administrators to carry out their responsibilities in carrying out organizational activities. During 2019 there were no reports of the Company's actions, which could be classified as forms of emphasis on freedom opinion and association.

Ketercakupan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) [GRI 102-41]

Scope Of Collective Labour Agreement

Penyusunan PKB, yang merupakan perjanjian kerja antara Pertamina Gas dengan para pekerja, dilakukan melalui perwakilan mereka dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG). Bersama dengan Serikat Pekerja, Pertamina Gas telah menyepakati PKB baru yang menggantikan PKB sebelumnya. PKB yang saat ini berlaku adalah Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas & SPPG Periode 1 November 2020 – 31 Oktober 2022.

PKB menjadi perangkat yang menegaskan komitmen bersama antara pekerja dan perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial harmonis dan berkeadilan. PKB bersifat mengikat dan melindungi seluruh (100%) pekerja Pertamina Gas. PKB juga menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The CLA development, between Pertamina Gas and its workers, was conducted through their representatives in the Pertamina Gas Worker union (PGWu). along with PGWu, Pertamina Gas has agreed upon the new Cla. The current Cla is PT Pertamina Gas Cla for 1 January 2018-31 December 2019 period.

CLA becomes a device that affirms the shared commitment among the Company and workers in creating a harmonious and just industrial relationship climate. CLA binds and protects all (100%) Pertamina Gas workers. Cla also becomes a resolution reference for any dispute occurs in industrial relationship and employment, in conformity with the rules and regulations applicable in Indonesia.

Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan [GRI 102-10]

Significant Changes during Reporting Period

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan terkait struktur operasi maupun struktur kepemilikan saham di Perusahaan dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, pada rantai pasokan, terdapat perubahan pada jumlah pemasok barang dan jasa, yakni bertambahnya/berkurangnya jumlah pemasok lokal yang digandeng oleh Pertamina Gas, yakni dari perusahaan lokal (.....%) pada tahun 2019 menjadi perusahaan lokal (.....) pada tahun 2020. Penambahan/Pengurangan terjadi karena.....

During the reporting period, there were no changes related to the operating structure or share ownership structure in the Company compared to the previous year. Meanwhile, in the supply chain, there is a change in the number of suppliers of goods and services, namely the increase/decrease in the number of local suppliers partnered with Pertamina Gas, namely from local companies (.....%) in 2019 to local companies (.....) in 2020. Addition/Subtraction occurs because.....

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 102-11][E.3]

Prevention Approaches or Principles

Dalam menjalankan usaha, Pertamina Gas menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak atas risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah menyusun manajemen risiko, yang di dalamnya terdapat penetapan konteks, penilaian dan penanganan risiko. Manajemen risiko diterapkan sebagai salah satu bentuk kehati-hatian atau prinsip pencegahan agar Perusahaan terhindar dari berbagai risiko dan dampak lanjutannya.

Prinsip-prinsip kehati-hatian Pertamina Gas juga tertuang di dalam berbagai pedoman dan sistem tata kerja yang ada di Pertamina Gas. Prinsip-prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh Perusahaan juga tercermin dalam mekanisme pengambilan keputusan oleh Direksi yang dilakukan berdasarkan informasi, kajian dan pembahasan di masing-masing fungsi terkait dan adanya mekanisme pengambilan keputusan Direksi. Prinsip-prinsip kehati-hatian juga tercermin dalam penerapan pakta integritas bagi seluruh supplier atau mitra baru Perusahaan (berlaku sejak proses seleksi atau tender).

in running its business, Pertamina Gas encountered various risks that have the potential to threat performance and achievement of targets set in the Work Plan and Corporate budget (rKaP). To minimize impact of these risks, the Company has established risk management, which includes context msetting, risks assessment and mitigation. risk management is implemented as a manifestation of prudence or precautionary principle thereby the Company will be able to prevent various risks and their adverse impacts.

The prudent principle implemented by Pertamina Gas is stated in every of its work procedure and guideline. The principles are also reflected in decision making mechanism taken by the directors based on information, review and discussion in each related function and the existence of Directors' decision-making mechanism. The principles are also reflected in the implementation of integrity pact for the Company's suppliers or new partners (effectively applied since selection process or tender).

Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

External Initiatives [GRI 102-12]

Pertamina Gas secara konsisten menjaga Quality, Health, Safety, & Environment System dengan pengembangan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan Pertamina Gas Sustainability System disingkat menjadi Pegassus. Pegassus merupakan sistem manajemen QHSE yang terintegrasi antara Kantor Pusat dan Area Operasi.

Untuk menjaga konsistensi implementasi sistem, PT Pertamina Gas melakukan sertifikasi sistem manajemen ISO Series secara multisite dengan Ruang Lingkup Kantor Pusat dan seluruh Area Operasi (Operation NSA, Operation, DDA, Operation SSA, Operation CSA, Operation WJA, Operation EJA, dan Operation KAL).

Pertamina Gas consistently maintains the Quality, Health, Safety, & Environment System by developing and implementing an integrated management system called the Pertamina Gas Sustainability System, abbreviated as Pegassus. Pegassus is an integrated QHSE management system between the Head Office and the Operations Area.

To maintain the consistency of system implementation, PT Pertamina Gas performs ISO Series management system certification on a multisite basis with the Scope of the Head Office and all Operations Areas (NSA Operation, Operation, DDA, Operation SSA, Operation CSA, Operation WJA, Operation EJA, and Operation KAL).

Sertifikasi Pertamina Gas Pertamina Gas Certification Table				
No.	Sistem Manajemen Management System		Masa Berlaku Date of Issue	Badan Sertifikasi Certification Agency
1	ISO 9001 : 2015	Quality	4 Sep 2020 - 3 Sep 2023	BSI
2	ISO 14001 : 2015	Environment		
3	ISO 45001 : 2018	Occupational Health & Safety		

IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN 2020
2020 Sustainable
Performance Highlights

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN
About The Sustainability
Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Penghargaan [GRI 102-12]

Awards [GRI 102-12]

Implementasi dan kepatuhan Perusahaan terhadap berbagai standar operasi dan tata kelola perusahaan yang baik telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal melalui pemberian penghargaan sebagai berikut:

The Company's implementation and compliance with various operating standards and good corporate governance has received appreciation from external parties through the awarding of the following awards:



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kepada Award Recipient	Diberikan Oleh Appreciator
1	8 Januari 2020	PROPER Emas Gold PROPER	Pertagas OEJA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
2	8 Januari 2020	PROPER Hijau (Kandidat Emas)/ Green PROPER (Gold Candidate)	Pertagas OWJA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
3	8 Januari 2020	PROPER Hijau Green PROPER	Pertagas OKAL	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
4	8 Januari 2020	PROPER Hijau Green PROPER	Pertagas OSSA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
5	14 Desember 2020	PROPER Emas Gold PROPER	Pertagas OEJA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
6	14 Desember 2020	PROPER Emas Gold PROPER	Pertagas OEJA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
7	14 Desember 2020	PROPER Hijau (Kandidat Emas)/ Green PROPER (Gold Candidate)	Pertagas OWJA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
8	14 Desember 2020	PROPER Hijau Green PROPER	Pertagas OKAL	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kepada Award Recipient	Diberikan Oleh Appreciator
9	14 Desember 2020	PROPER Hijau Green PROPER	Pertagas OSSA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
10	22 Oktober 2020	Nusantara CSR Award – Kategori Pemberdayaan Penyandang Disabilitas	Pertagas OEJA	The La TOFI School of CSR
11	22 Oktober 2020	Nusantara CSR Award – Kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas	Pertagas OEJA	The La TOFI School of CSR
12	22 Oktober 2020	Nusantara CSR Award – Kategori Pemulihan Ekonomi Komunitas	Pertagas OWJA	The La TOFI School of CSR
13	22 Oktober 2020	Nusantara CSR Award – Kategori Peningkatan Mutu Kesehatan	Pertagas OSSA	The La TOFI School of CSR
14	22 Oktober 2020	Nusantara CSR Award – Kategori Pengembangan Desa Wisata	Pertagas OCSA	The La TOFI School of CSR
15	9 November 2020	Kategori Platinum : Program Asman Toga Melati	Pertagas OSSA	Corporate Forum for Community Development
16	9 November 2020	Kategori Platinum : Program Kelompok Pengasap Ikan Sidoarjo	Pertagas OSSA	Corporate Forum for Community Development



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kepada Award Recipient	Diberikan Oleh Appreciator
17	9 November 2020	Kategori Platinum : Kampung Batik Ecoprint	Pertagas OKAL	Corporate Forum for Community Development
18	9 November 2020	Kategori Gold : Pemberdayaan Komunitas Tuli Gresik	Pertagas OEJA	Corporate Forum for Community Development
19	9 November 2020	Kategori Gold : Desa Unggul Petani Berdaya (Saung Patra)	Pertagas OWJA	Corporate Forum for Community Development
20	9 November 2020	Kategori Gold : Kelompok Wanita Capai Impian & Cita - Cita	Pertagas OWJA	Corporate Forum for Community Development
21	3 November 2020	Penghargaan Keselamatan Migas Kategori Patra Karya Raksa Utama	Operation East Region	Kementerian ESDM/ Ministry of Energy and Mineral Resources
22	3 November 2020	Penghargaan Keselamatan Migas Kategori Patra Nirbhaya Adinugraha II	Operation East Region	Kementerian ESDM/ Ministry of Energy and Mineral Resources
23	3 November 2020	Penghargaan Keselamatan Migas Kategori Patra Nirbhaya Adinugraha I	Project Management	Kementerian ESDM/ Ministry of Energy and Mineral Resources
24	3 November 2020	Penghargaan Keselamatan Migas Kategori Patra Nirbhaya Karya Utama	Operation West Region	Kementerian ESDM/ Ministry of Energy and Mineral Resources
25	15 Oktober 2020	Penghargaan K3 Kategori Kecelakaan Nihil/Zero Accident Award	Operation Central Sumatera Area	Kementerian Ketenagakerjaan/ Ministry of Labor
26	15 Oktober 2020	Penghargaan K3 Kategori Kecelakaan Nihil/Zero Accident Award	Operation West Java Area : Distrik Mundu	Kementerian Ketenagakerjaan/ Ministry of Labor



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kepada Award Recipient	Diberikan Oleh Appreciator
27	15 Oktober 2020	Penghargaan K3 Kategori Kecelakaan Nihil/Zero Accident Award	Operation West Java Area : Distrik Cilamaya	Kementerian Ketenagakerjaan/ Ministry of Labor
28	15 Oktober 2020	Penghargaan K3 Kategori Kecelakaan Nihil/Zero Accident Award	Operation West Java Area : Distrik Bitung	Kementerian Ketenagakerjaan/ Ministry of Labor
29	6 Juli 2020	Annual Pertamina Quality Awards Kategori Gold	Operation Kalimantan Area	PT Pertamina (Persero)
30	6 Juli 2020	Annual Pertamina Quality Awards Kategori Gold	Operation South Sumatera Area	PT Pertamina (Persero)
31	6 Juli 2020	Annual Pertamina Quality Awards Kategori Gold	Operation North Sumatera Area	PT Pertamina (Persero)
32	6 Juli 2020	Annual Pertamina Quality Awards Kategori Gold	Operation Central Sumatera Area & Operation West Region	PT Pertamina (Persero)
33	9 Desember 2020	Penghargaan BPH Migas Awards 2020 : Badan Usaha Pembayar Iuran Terbesar di Bidang Gas Bumi	PT Pertamina Gas	BPH Migas
34	9 Desember 2020	Penghargaan BPH Migas Awards 2020 : Kategori Badan Usaha Pelaksana Penugasan Jaringan Gas	PT Pertamina Gas	BPH Migas
35	16 Desember 2020	Asia Sustainability Reporting Rating 2020 : Gold Rank	PT Pertamina Gas	National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dan Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kepada Award Recipient	Diberikan Oleh Appreciator
36	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Platinum	Fungsi Commercial Gas & Product	PT PGN Tbk.
37	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Platinum	Operation Central Sumatera Area	PT PGN Tbk.
38	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Operation West Java Area	PT PGN Tbk.
39	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Operation South Sumatera Area	PT PGN Tbk.
40	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Fungsi Supply Chain Management	PT PGN Tbk.
41	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Operation Central Sumatera Area	PT PGN Tbk.
42	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Fungsi Treasury	PT PGN Tbk.
43	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Operation East Java Area	PT PGN Tbk.
44	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Operation Kalimantan Area	PT PGN Tbk.
45	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Silver	Fungsi Business Development	PT PGN Tbk.
46	23 November 2020	Local Hero Awards 2020 – Pemenang Favorit	Local Hero Operation Kalimantan Area	PT Pertamina (Persero)

Keanggotaan pada Asosiasi [GRI 102-13]

Membership in Association [GRI 102-13]

PT Pertamina Gas bergabung dengan berbagai asosiasi/perhimpunan yang sesuai dengan kiprahnya dalam industri pengelolaan minyak dan gas. Dengan bergabung di dalam asosiasi/perhimpunan ini, Perusahaan bisa berbagi isu dan kebijakan tentang industri gas, termasuk dampak dan peluang usaha dalam jangka pendek, menengah maupun panjang. Selama tahun 2020, Perusahaan bergabung dengan asosiasi/perhimpunan berikut:

PT Pertamina Gas joins various associations/associations in accordance with its role in the oil and gas management industry. By joining this association/association, the Company can share issues and policies regarding the gas industry, including the impact and business opportunities in the short, medium and long term. During 2020, the Company joined the following associations/associations:

Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association			
No.	Nama Organisasi Name of Organization	Skala Scale	Status Keanggotaan Membership Status
1.	Kamar Dagang Indonesia	Nasional	Anggota/ Member
2.	Indonesian Gas Society	Nasional	Anggota/ Member

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

Penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing Perusahaan, memaksimalkan nilai Perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

The consistent implementation of GCG will strengthen the Company's competitive position, maximize the Company's value, manage resources and risks more efficiently and effectively, which in turn will strengthen the trust of shareholders and other stakeholders.



86,35

Pelaksanaan assessment GCG terakhir di tahun 2019 adalah sebesar 86,35 dari total nilai maksimal 100 atau mencapai kualifikasi "baik".

The implementation of the last GCG assessment in 2019 amounted 86.35 out of 100 maximum score or achieved a "good" qualification.





**IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN 2020**
2020 Sustainable
Performance Highlights

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

**TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
About The Sustainability
Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

**TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Penghargaan [GRI 102-12]

Awards [GRI 102-12]

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Pertamina Gas untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Pertamina Gas untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan.



Bagi Perusahaan, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Dengan posisi dan kedudukan yang sangat penting seperti itu, maka GCG bukan merupakan sebuah pilihan bagi Perusahaan, melainkan sebuah keharusan untuk diterapkan. Melalui penerapan GCG, Pertamina Gas optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Bagi Perusahaan, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Dengan posisi dan kedudukan yang sangat penting seperti itu, maka GCG bukan merupakan sebuah pilihan bagi Perusahaan, melainkan sebuah keharusan untuk diterapkan. Melalui penerapan GCG, Pertamina Gas optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pertamina Gas tidak termasuk Perusahaan Publik atau Emiten sehingga tidak terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku per 1 Januari 2020. Di dalam peraturan ini, antara lain, mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menyampaikan informasi terkait ketentuan itu, termasuk di dalamnya tidak ada informasi terkait pengembangan kompetensi pegawai, pejabat atau unit kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan. [E.1]

Pertamina Gas tidak termasuk Perusahaan Publik atau Emiten sehingga tidak terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku per 1 Januari 2020. Di dalam peraturan ini, antara lain, mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menyampaikan informasi terkait ketentuan itu, termasuk di dalamnya tidak ada informasi terkait pengembangan kompetensi pegawai, pejabat atau unit kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan. [E.1]

Optimisme dibangun karena dengan penerapan GCG, maka manajemen Pertamina Gas bisa mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan. Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, maka manajemen Perusahaan dituntut untuk bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham (shareholders). Dalam hubungan timbal balik, jika manajemen mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen Pertamina Gas akan semakin meningkat.

Tujuan Penerapan GCG

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip

Optimisme dibangun karena dengan penerapan GCG, maka manajemen Pertamina Gas bisa mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan. Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, maka manajemen Perusahaan dituntut untuk bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham (shareholders). Dalam hubungan timbal balik, jika manajemen mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen Pertamina Gas akan semakin meningkat.

Tujuan Penerapan GCG

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip

transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.

- b. Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri.
- c. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya di bidang energi dan petrokimia.

Penerapan GCG

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG mengacu kepada Code of Corporate Governance (CoCG) PT Pertamina (Persero). CoCG ditandatangani Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 7 April 2006. Selain itu, Pertamina Gas juga telah memiliki pedoman perilaku yang disebut Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct atau CoC). Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi, dan pekerja sebagai Insan Pertamina Gas dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Sosialisasi atas komitmen penerapan GCG dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, di antaranya pemasangan poster di setiap area bisnis dan penyiaran pesan bersama ke setiap pekerja. Setiap pekerja baru mendapatkan pengenalan serta sosialisasi atas kebijakan etika usaha dan Tata Perilaku (CoC) dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya. Adapun pengawasan dan penegakan GCG di lingkungan Pertamina Gas dilaksanakan oleh

transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.

- b. Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri.
- c. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya di bidang energi dan petrokimia.

Penerapan GCG

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG mengacu kepada Code of Corporate Governance (CoCG) PT Pertamina (Persero). CoCG ditandatangani Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 7 April 2006. Selain itu, Pertamina Gas juga telah memiliki pedoman perilaku yang disebut Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct atau CoC). Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi, dan pekerja sebagai Insan Pertamina Gas dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Sosialisasi atas komitmen penerapan GCG dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, di antaranya pemasangan poster di setiap area bisnis dan penyiaran pesan bersama ke setiap pekerja. Setiap pekerja baru mendapatkan pengenalan serta sosialisasi atas kebijakan etika usaha dan Tata Perilaku (CoC) dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya. Adapun pengawasan dan penegakan GCG di lingkungan Pertamina Gas dilaksanakan oleh

Sekretaris Perusahaan yang ditunjuk sebagai Chief Compliance Officer (CCO).

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan terus melakukan berbagai penyempurnaan, antara lain, memutakhirkan dan menyempurnakan dokumen GCG yakni Board Manual, Code of Corporate Governance (CoCG), Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct), Gratifikasi, Conflict of Interest (COI); melaksanakan sosialisasi dan diseminasi GCG, terkait Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct), Conflict of Interest (COI) pelaporan Gratifikasi Online dan Anti-Korupsi secara konsisten kepada seluruh pekerja baik di kantor pusat dan area operasi; menjadikan aspek penerapan GCG sebagai Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan; serta, mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT dengan membuat Aplikasi Compliance Online untuk Pekerja Pertagas

Struktur Tata Kelola [GRI 102-18]

Sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Sekretaris Perusahaan yang ditunjuk sebagai Chief Compliance Officer (CCO).

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan terus melakukan berbagai penyempurnaan, antara lain, memutakhirkan dan menyempurnakan dokumen GCG yakni Board Manual, Code of Corporate Governance (CoCG), Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct), Gratifikasi, Conflict of Interest (COI); melaksanakan sosialisasi dan diseminasi GCG, terkait Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct), Conflict of Interest (COI) pelaporan Gratifikasi Online dan Anti-Korupsi secara konsisten kepada seluruh pekerja baik di kantor pusat dan area operasi; menjadikan aspek penerapan GCG sebagai Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan; serta, mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT dengan membuat Aplikasi Compliance Online untuk Pekerja Pertagas

Struktur Tata Kelola [GRI 102-18]

Sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pertamina Gas telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap, khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, Pertamina Gas memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *soft structure* GCG. Tujuan membangun *soft structure* GCG, antara lain sebagai berikut:

1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG
2. Menjadi pedoman bagi Pertamina Gas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Pertamina Gas dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. *Soft structure* GCG yang telah dimiliki oleh Pertamina Gas antara lain:
 - a. Anggaran Dasar Perusahaan
 - b. Kode Etik
 - c. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board manual)
 - d. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi
 - e. Piagam Komite Audit
 - f. Piagam Komite Remunerasi
 - g. Pedoman Perusahaan terkait Prosedur Pengadaan
 - h. Pedoman Manajemen Risiko
 - i. Kebijakan Whistleblowing System
 - j. Pedoman aktivitas pemantauan GCG dan Laporan Penilaian Sendiri
 - k. Pedoman Penyusunan Rencana Jangka

- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pertamina Gas telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap, khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, Pertamina Gas memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *soft structure* GCG. Tujuan membangun *soft structure* GCG, antara lain sebagai berikut:

1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG
2. Menjadi pedoman bagi Pertamina Gas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Pertamina Gas dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. *Soft structure* GCG yang telah dimiliki oleh Pertamina Gas antara lain:
 - a. Anggaran Dasar Perusahaan
 - b. Kode Etik
 - c. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board manual)
 - d. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi
 - e. Piagam Komite Audit
 - f. Piagam Komite Remunerasi
 - g. Pedoman Perusahaan terkait Prosedur Pengadaan
 - h. Pedoman Manajemen Risiko
 - i. Kebijakan Whistleblowing System
 - j. Pedoman aktivitas pemantauan GCG dan Laporan Penilaian Sendiri
 - k. Pedoman Penyusunan Rencana Jangka

- Panjang Perusahaan
- l. Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
 - m. Pedoman Pengelolaan Kebijakan Akuntansi
 - n. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Joint Venture Pertamina Gas
 - o. Pedoman Kepegawaian tentang Penilaian Kinerja
 - p. Pedoman Kepegawaian tentang Tata Tertib Pegawai

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pertamina Gas tidak termasuk Perusahaan Publik atau Emiten sehingga tidak terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku per 1 Januari 2020. Di dalam peraturan ini, antara lain, mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menyampaikan informasi terkait ketentuan itu, termasuk di dalamnya tidak ada informasi terkait pengembangan kompetensi pegawai, pejabat atau unit kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan. [E.1]

- Panjang Perusahaan
- l. Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
 - m. Pedoman Pengelolaan Kebijakan Akuntansi
 - n. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Joint Venture Pertamina Gas
 - o. Pedoman Kepegawaian tentang Penilaian Kinerja
 - p. Pedoman Kepegawaian tentang Tata Tertib Pegawai

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pertamina Gas tidak termasuk Perusahaan Publik atau Emiten sehingga tidak terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku per 1 Januari 2020. Di dalam peraturan ini, antara lain, mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menyampaikan informasi terkait ketentuan itu, termasuk di dalamnya tidak ada informasi terkait pengembangan kompetensi pegawai, pejabat atau unit kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan. [E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Hak & Tanggung Jawab Pemegang Saham Dalam RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perusahaan, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi
- Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan
- Komisaris dan Direksi
- Penilaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan.
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan, termasuk di antaranya terkait dividen
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
- Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Tahunan berwenang untuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham pengendali wajib memperhatikan tanggung jawabnya dalam menggunakan haknya, baik saat menggunakan hak suara maupun dalam hal lain.

Dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan Laporan Tahunan, rekomendasi penggunaan laba bersih, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Sebagai anak usaha BUMN, Pertamina Gas tunduk pada Undang-undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang

Hak & Tanggung Jawab Pemegang Saham Dalam RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perusahaan, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi
- Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan
- Komisaris dan Direksi
- Penilaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan.
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan, termasuk di antaranya terkait dividen
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
- Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Tahunan berwenang untuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham pengendali wajib memperhatikan tanggung jawabnya dalam menggunakan haknya, baik saat menggunakan hak suara maupun dalam hal lain.

Dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan Laporan Tahunan, rekomendasi penggunaan laba bersih, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Sebagai anak usaha BUMN, Pertamina Gas tunduk pada Undang-undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-

No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Keberlanjutan untuk mendapatkan pengesahan RUPS, paling lambat lima bulan setelah akhir tahun buku.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

Pertamina Gas menyelenggarakan RUPS dalam dua bentuk yakni RUPS Fisik dan RUPS Sirkuler.

RUPS Fisik tahun 2020

Pada tahun 2020 tidak terdapat pelaksanaan RUPS Fisik. Kebijakan itu diambil karena pada tahun pelaporan terjadi pandemi COVID19 dan sesuai arahan protokol kesehatan maka RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Pertamina Gas dilaksanakan secara sirkuler. RUPS Tahunan Sirkuler diselenggarakan 1 (satu) kali, yaitu pada tanggal 29 Juni 2020, yang kemudian dimuat dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 12 Agustus 2020 dengan uraian agenda rapat sebagai berikut:

undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan untuk mendapatkan pengesahan RUPS, paling lambat lima bulan setelah akhir tahun buku.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

Pertamina Gas menyelenggarakan RUPS dalam dua bentuk yakni RUPS Fisik dan RUPS Sirkuler.

RUPS Fisik tahun 2020

Pada tahun 2020 tidak terdapat pelaksanaan RUPS Fisik. Kebijakan itu diambil karena pada tahun pelaporan terjadi pandemi COVID19 dan sesuai arahan protokol kesehatan maka RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Pertamina Gas dilaksanakan secara sirkuler. RUPS Tahunan Sirkuler diselenggarakan 1 (satu) kali, yaitu pada tanggal 29 Juni 2020, yang kemudian dimuat dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 12 Agustus 2020 dengan uraian agenda rapat sebagai berikut:

RUPS Sirkuler Tahun 2020				
RUPS Sirkuler Tahun 2020				
Tanggal Date	Judul Title		Keputusan Decree	Realisasi Realization
29 Juni 2020	RUPS Tahunan Tahun Buku 2019	1	Ratifikasi Tindakan Direksi atas Realisasi Anggaran Biaya Investasi Tahun Buku 2019	Sudah terealisasi
			Ratifikasi Tindakan Direksi atas Realisasi Anggaran Biaya Investasi Tahun Buku 2019	Sudah terealisasi
		2	Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019.	Sudah terealisasi
			Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019.	Sudah terealisasi

RUPS Sirkuler Tahun 2020 RUPS Sirkuler Tahun 2020			
Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Decree	Realisasi Realization
3		Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi atas Pengurusan dan Dewan Komisaris atas Pengawasan Perseroan Tahun Buku 2019.	Sudah terealisasi
		Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi atas Pengurusan dan Dewan Komisaris atas Pengawasan Perseroan Tahun Buku 2019.	Sudah terealisasi
4		Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019.	Sudah terealisasi
		Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019.	Sudah terealisasi
5		Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.	Sudah terealisasi
		Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.	Sudah terealisasi
6		Penetapan Remunerasi Tahun 2020 dan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun 2019 kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	Sudah terealisasi
		Penetapan Remunerasi Tahun 2020 dan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun 2019 kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	Sudah terealisasi

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82, dan 83.

RUPS Sirkuler

Selama tahun 2020, Perusahaan melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rincian sebagai berikut:

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82, dan 83.

RUPS Sirkuler

Selama tahun 2020, Perusahaan melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rincian sebagai berikut:

RUPS Sirkuler Tahun 2020

RUPS Sirkuler Tahun 2020

Tanggal Date	Keputusan Decree	Realisasi Realization
28 Januari 2020	1 Batasan Nilai dan/atau Kriteria Kewenangan Tindakan Direksi Perseroan	Sudah terealisasi
	Batasan Nilai dan/atau Kriteria Kewenangan Tindakan Direksi Perseroan	Sudah terealisasi
1 April 2020	2 Perubahan Faktor Jabatan, Besaran Tunjangan Perumahan dan Aturan Rangkap Jabatan	Sudah terealisasi
	Perubahan Faktor Jabatan, Besaran Tunjangan Perumahan dan Aturan Rangkap Jabatan	Sudah terealisasi
13 April 2020	3 Perubahan Dewan Komisaris Perseroan	Sudah terealisasi
	Perubahan Dewan Komisaris Perseroan	Sudah terealisasi
29 Juni 2020	4 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019	Sudah terealisasi
	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019	Sudah terealisasi
03 Agustus 2020	5 Pencalonan Wakil Perseroan Untuk Ditempatkan Sebagai Anggota Dewan Komisaris Pada PT Pertagas Niaga	Sudah terealisasi
	Pencalonan Wakil Perseroan Untuk Ditempatkan Sebagai Anggota Dewan Komisaris Pada PT Pertagas Niaga	Sudah terealisasi
21 September 2020	6 Pemberhentian dan Pencalonan Wakil PT Pertamina Gas Untuk Ditempatkan Sebagai Anggota Direksi Pada PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi
	Pemberhentian dan Pencalonan Wakil PT Pertamina Gas Untuk Ditempatkan Sebagai Anggota Direksi Pada PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi
5 Oktober 2020	7 Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020	Sudah terealisasi
	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020	Sudah terealisasi
25 November 2020	8 Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Sudah terealisasi
	Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Sudah terealisasi
28 Desember 2020	9 Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 dan Key Performance Indicator (KPI) / Kesepakatan Kinerja Tahun 2020	Sudah terealisasi
	Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 dan Key Performance Indicator (KPI) / Kesepakatan Kinerja Tahun 2020	Sudah terealisasi
30 Desember 2020	10 Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Anggota Direksi PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi
	Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Anggota Direksi PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk dua organ pendukung berupa Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, serta didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk dua organ pendukung berupa Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, serta didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Kriteria dan Penetapan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Mereka yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Komisaris yang pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas dedikasi, pemahaman atas masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, pengetahuan yang memadai di bidang perusahaan tersebut, serta memiliki waktu untuk melaksanakan tugasnya.

Penetapan Dewan Komisaris dapat melalui dua cara:

- Top Down, yakni penunjukan secara langsung oleh PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham kemudian disampaikan kepada RUPS
- Bottom Up, yakni pengajuan dari Dewan

Kriteria dan Penetapan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Mereka yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Komisaris yang pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas dedikasi, pemahaman atas masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, pengetahuan yang memadai di bidang perusahaan tersebut, serta memiliki waktu untuk melaksanakan tugasnya.

Penetapan Dewan Komisaris dapat melalui dua cara:

- Top Down, yakni penunjukan secara langsung oleh PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham kemudian disampaikan kepada RUPS
- Bottom Up, yakni pengajuan dari Dewan

Komisaris/Direksi, kemudian disampaikan kepada RUPS

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dan ditetapkan wajib membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan di awal tahun pengangkatannya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang independen, tanpa adanya benturan kepentingan.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi pada perusahaan lain. Pertamina Gas memastikan hingga akhir periode pelaporan tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Komisaris maupun sebagai Direksi dan pejabat eksekutif setingkat di bawah Direksi pada perusahaan lain.

Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, materil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan tertuang dalam Board Manual, yang mencakup antara lain:

Persyaratan Dewan Komisaris

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris adalah:

a. Syarat formal meliputi:

- 1) Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
- 2) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau

Komisaris/Direksi, kemudian disampaikan kepada RUPS

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dan ditetapkan wajib membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan di awal tahun pengangkatannya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang independen, tanpa adanya benturan kepentingan.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi pada perusahaan lain. Pertamina Gas memastikan hingga akhir periode pelaporan tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Komisaris maupun sebagai Direksi dan pejabat eksekutif setingkat di bawah Direksi pada perusahaan lain.

Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, materil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan tertuang dalam Board Manual, yang mencakup antara lain:

Persyaratan Dewan Komisaris

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris adalah:

a. Syarat formal meliputi:

- 1) Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
- 2) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau

Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

- 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

b. Syarat material meliputi:

- 1) Memiliki integritas dan dedikasi.
- 2) Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan.
- 3) Memiliki pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perusahaan.
- 4) Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

c. Syarat lain meliputi:

- 1) Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.
- 2) Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- 3) Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggotan Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

- 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

b. Syarat material meliputi:

- 1) Memiliki integritas dan dedikasi.
- 2) Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan.
- 3) Memiliki pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perusahaan.
- 4) Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

c. Syarat lain meliputi:

- 1) Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.
- 2) Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- 3) Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggotan Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020 terdapat satu kali perubahan susunan Dewan Komisaris sesuai RUPS tanggal 13 April 2020. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perusahaan beranggotakan 5 (lima) orang dimana seluruhnya merupakan laki-laki. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Utama, dan beranggotakan dua orang Komisaris dan tiga orang Komisaris Independen. Dalam perjalanannya, pada 17 Juli 2020, Hadi M. Djuraid sebagai Komisaris Independen meninggal. Dengan demikian, per 31 Desember 2020, Dewan Komisaris Perusahaan beranggotakan empat orang.

Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020 terdapat satu kali perubahan susunan Dewan Komisaris sesuai RUPS tanggal 13 April 2020. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perusahaan beranggotakan 5 (lima) orang dimana seluruhnya merupakan laki-laki. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Utama, dan beranggotakan dua orang Komisaris dan tiga orang Komisaris Independen. Dalam perjalanannya, pada 17 Juli 2020, Hadi M. Djuraid sebagai Komisaris Independen meninggal. Dengan demikian, per 31 Desember 2020, Dewan Komisaris Perusahaan beranggotakan empat orang.

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2020

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2020

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Periode Period
Gigih Prakoso	Komisaris Utama Komisaris Utama	Laki-laki	31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2023
Surat Indrijarso	Komisaris Independen Komisaris Independen	Laki-laki	11 Juni 2014 – 10 Juni 2022
Hadi M. Djuraid	Komisaris Independen Komisaris Independen	Laki-laki	7 Maret 2017 – 17 Juli 2020 (meninggal)
Wahyu Setyawan	Komisaris Independen Komisaris Independen	Laki-laki	20 November 2019 – 19 November 2024
Martinus Sembiring	Komisaris Komisaris	Laki-laki	13 April 2020 – 12 April 2025

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020
Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Periode Period
Gigih Prakoso	Komisaris Utama Komisaris Utama	Laki-laki	31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2023
Surat Indrijarso	Komisaris Independen Komisaris Independen	Laki-laki	11 Juni 2014 – 10 Juni 2022
Wahyu Setyawan	Komisaris Independen Komisaris Independen	Laki-laki	20 November 2019 – 19 November 2024
Martinus Sembiring	Komisaris Komisaris	Laki-laki	13 April 2020 – 12 April 2025

Komisaris Independen

Selama tahun 2020, Pertamina Gas menempatkan 3 (tiga) orang Komisaris Independen atau 60% dari komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Pasal 13 Peraturan Menteri BUMN No.Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, yang mensyaratkan komposisi Dewan Komisaris harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 20%.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen dan tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan. Penugasannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Persyaratan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung

Komisaris Independen

Selama tahun 2020, Pertamina Gas menempatkan 3 (tiga) orang Komisaris Independen atau 60% dari komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Pasal 13 Peraturan Menteri BUMN No.Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, yang mensyaratkan komposisi Dewan Komisaris harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 20%.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen dan tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan. Penugasannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Persyaratan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung

jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Kriteria dan Penetapan Direksi

Mereka yang dapat diangkat sebagai Direksi adalah orang perseorangan, yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, atau tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

Pengangkatan Direksi juga dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran dan perilaku yang baik serta berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Antara para anggota Direksi dan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

Kriteria dan Penetapan Direksi

Mereka yang dapat diangkat sebagai Direksi adalah orang perseorangan, yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, atau tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

Pengangkatan Direksi juga dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran dan perilaku yang baik serta berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Antara para anggota Direksi dan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Seluruh anggota Direksi telah membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang diperbaharui setiap awal tahun. Selama tahun 2016 tidak ada anggota Direksi yang dihadapkan pada situasi terjadinya benturan kepentingan, baik dalam pengambilan keputusan maupun kedudukannya.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Direksi harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan tertuang dalam Board Manual, yang mencakup antara lain:

- a. Syarat formal meliputi:
 - 1) Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
 - 2) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
 - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Seluruh anggota Direksi telah membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang diperbaharui setiap awal tahun. Selama tahun 2016 tidak ada anggota Direksi yang dihadapkan pada situasi terjadinya benturan kepentingan, baik dalam pengambilan keputusan maupun kedudukannya.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Direksi harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan tertuang dalam Board Manual, yang mencakup antara lain:

- a. Syarat formal meliputi:
 - 1) Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
 - 2) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
 - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan

tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

b. Syarat material meliputi:

Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, berperilaku baik, dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundangan.

c. Syarat lain meliputi:

1. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II.
2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah.
3. Berusia tidak melebihi 58 (lima puluh delapan) tahun ketika akan menjabat Direksi.
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi.
5. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
6. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

b. Syarat material meliputi:

Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, berperilaku baik, dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundangan.

c. Syarat lain meliputi:

1. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II.
2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah.
3. Berusia tidak melebihi 58 (lima puluh delapan) tahun ketika akan menjabat Direksi.
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi.
5. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
6. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

Komposisi Direksi

Melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.35 tanggal 30 Agustus 2019, masa jabatan Direksi Perseroan yang sebelumnya ditetapkan selama 3 tahun berubah menjadi 5 tahun dalam 1 periode jabatan. Komposisi Direksi pada 31 Desember 2020 terdiri seorang Direktur Utama dan 4 orang Direktur yaitu Direktur Komersial, Direktur Strategis & Pengembangan Bisnis, Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis, dan Direktur Teknik & Operasi. Dalam kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham melalui RUPS telah memutuskan perubahan keanggotaan Direksi berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 25 November 2020, yaitu penggantian Tenny R.A. Rusdy dengan Rigo Supratman sebagai Finance & Business Support Director. Dengan demikian komposisi Direksi selengkapnya per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komposisi Direksi

Melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.35 tanggal 30 Agustus 2019, masa jabatan Direksi Perseroan yang sebelumnya ditetapkan selama 3 tahun berubah menjadi 5 tahun dalam 1 periode jabatan. Komposisi Direksi pada 31 Desember 2020 terdiri seorang Direktur Utama dan 4 orang Direktur yaitu Direktur Komersial, Direktur Strategis & Pengembangan Bisnis, Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis, dan Direktur Teknik & Operasi. Dalam kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham melalui RUPS telah memutuskan perubahan keanggotaan Direksi berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 25 November 2020, yaitu penggantian Tenny R.A. Rusdy dengan Rigo Supratman sebagai Finance & Business Support Director. Dengan demikian komposisi Direksi selengkapnya per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komposisi Direksi Board of Director Composition			
Nama Name	Jabatan Position	Mulai Bertugas Start	Periode Period
Wiko Migantoro	President Director	21 Agustus 2018	20 Agustus 2023
Achmad Herry Syarifuddin	Commercial Director	1 Maret 2017	28 Februari 2022
Indra Setyawati	Strategy & Business Development Director	25 Februari 2016	24 Februari 2021
Rosa Permata Sari	Technical & Operation Director	15 Mei 2019	14 Mei 2024
Tenny R. A. Rusdy	Finance & Business Support Director	10 Agustus 2017	25 November 2020
Rigo Supratman	Finance & Business Support Director	25 November 2020	24 November 2025

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [E.2]

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [E.2]

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [E.2]
Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [E.2]

Nama dan Jabatan Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal Tempat/Tanggal	Penyelenggara Penyelenggara
DEWAN KOMISARIS Dewan Komisaris				
-				
DIREKSI Direksi				
Wiko Migantoro	Pelatihan Kompetensi Teknis	The 2nd Indopacific LNG Summit 2020	Bali (03-04 Maret 2020)	IGS
Wiko Migantoro	Pelatihan Kompetensi Manajerial	Training Leadership Through Effective External Communication Batch 2	Online (14 – 21 November 2020)	Pertamina (Persero)
Wiko Migantoro	Pelatihan Kompetensi Teknis	Pelatihan Directorship "High Performance Boards"	Online (15 – 18 Desember 2020)	PTC
Ahmad Herry Syarifuddin	Pelatihan Kompetensi Manajerial	CISI Integrity Matters	Online (05 Mei 2020)	CISI
Ahmad Herry Syarifuddin	Pelatihan Kompetensi Manajerial	Training Leadership Through Effective External Communication Batch 2	Online (14 – 21 November 2020)	Pertamina (Persero)
Ahmad Herry Syarifuddin	Pelatihan Kompetensi Teknis	Training Corporate Law for Executive "Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"	Online (15 – 18 Desember 2020)	PTC
Indra Setyawati	Pelatihan Kompetensi Manajerial	PRIME II - Directorship Program	Online (12 November – 07 Desember 2020)	Pertamina (Persero)
	Pelatihan Kompetensi Teknis	Training Corporate Law for Executive "Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"	Online (15 – 18 Desember 2020)	PTC
Rosa Permata Sari	Pelatihan Kompetensi Teknis	The 2nd Indopacific LNG Summit 2020	Bali (03-04 Maret 2020)	IGS
	Pelatihan Kompetensi Manajerial	Pelatihan Directorship "High Performance Boards"	Online (27 Juli – 20 Agustus 2020)	PTC
	Pelatihan Kompetensi Manajerial	PRIME III - Directorship Program	Online (09 November – 01 Desember 2020)	Pertamina (Persero)

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [E.2]

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [E.2]

Nama dan Jabatan Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal Tempat/Tanggal	Penyelenggara Penyelenggara
	Pelatihan Kompetensi Manajerial	Training Leadership Through Effective External Communication Batch 2	Online (14 – 21 November 2020)	Pertamina (Persero)
	Pelatihan Kompetensi Teknis	Training Corporate Law for Executive "Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"	Online (15 – 18 Desember 2020)	PTC
Tenny R.A Rusdy	Pelatihan Kompetensi Teknis	The 2nd Indopacific LNG Summit 2020	Bali (03-04 Maret 2020)	IGS
	Pelatihan Kompetensi Manajerial	Training Leadership Through Effective External Communication Batch 2	Online (14 – 21 November 2020)	Pertamina (Persero)
Rigo Supratman*	Pelatihan Kompetensi Manajerial	Pelatihan Directorship "High Performance Boards"	Online (15 – 18 Desember 2020)	PTC

* Mulai menjabat sejak 25 November 2020

* Mulai menjabat sejak 25 November 2020

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Kohar Mahadi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No.028/DK-PG/VI/2020-S0 tanggal 4 Juni 2020. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara full time dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (charter) Sekretaris Dewan Komisaris

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit mengacu pada undang-undang No.19 Tahun 2003 tertanggal 19 Juni 2003 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.Per-12/MBU/2012 Tentang organ Pendukung dewan Komisaris/dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya melaksanakan fungsi pengawasan penyusunan laporan keuangan, pemilihan auditor eksternal dan proses auditnya, melakukan evaluasi independensi dari auditor eksternal, proses audit oleh internal Audit, assessment control dan risiko serta penerapan GCG.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari empat orang. Salah seorang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit. Adapun Susunan Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-090/DK-PG/XII/2020-S0 tanggal 15 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Kohar Mahadi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No.028/DK-PG/VI/2020-S0 tanggal 4 Juni 2020. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara full time dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (charter) Sekretaris Dewan Komisaris

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit mengacu pada undang-undang No.19 Tahun 2003 tertanggal 19 Juni 2003 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.Per-12/MBU/2012 Tentang organ Pendukung dewan Komisaris/dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya melaksanakan fungsi pengawasan penyusunan laporan keuangan, pemilihan auditor eksternal dan proses auditnya, melakukan evaluasi independensi dari auditor eksternal, proses audit oleh internal Audit, assessment control dan risiko serta penerapan GCG.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari empat orang. Salah seorang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit. Adapun Susunan Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-090/DK-PG/XII/2020-S0 tanggal 15 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Surat Indrijarso
- Anggota :
 1. Wahyu Setyawan
 2. Kurnia Pinayungan
 3. Hari Kuncoro.

Komite Manajemen Risiko [E.3]

Komite Manajemen Risiko secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.069/DK-PG/XII/2018-S0, tertanggal 18 Desember 2015 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan jumlah keanggotaan Komite Manajemen Risiko, yang semula (tahun 2019) berjumlah enam orang menjadi empat orang, dengan Komisaris Utama sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite. Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-080/DK-PG/XI/2020-S0 tanggal 7 November 2020 adalah sebagai berikut:

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen:

- Ketua: Gigih Prakoso
- Anggota :
 1. Martinus Sembiring
 2. Joko Purnomo
 3. Doddy Bambang Christiawan

- Ketua : Surat Indrijarso
- Anggota :
 1. Wahyu Setyawan
 2. Kurnia Pinayungan
 3. Hari Kuncoro.

Komite Manajemen Risiko [E.3]

Komite Manajemen Risiko secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.069/DK-PG/XII/2018-S0, tertanggal 18 Desember 2015 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan jumlah keanggotaan Komite Manajemen Risiko, yang semula (tahun 2019) berjumlah enam orang menjadi empat orang, dengan Komisaris Utama sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite. Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-080/DK-PG/XI/2020-S0 tanggal 7 November 2020 adalah sebagai berikut:

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen:

- Ketua: Gigih Prakoso
- Anggota :
 1. Martinus Sembiring
 2. Joko Purnomo
 3. Doddy Bambang Christiawan

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Pertamina Gas dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.KEP-117/ M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara. Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk menjalankan fungsi sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk publik.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-044/PG0000/2019-S0 tanggal 15 November 2019 tentang Struktur Organisasi dan Pertamina Reference Level (PRL) Organisasi PT Pertamina Gas, Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk mengelola fungsi Communication, Relations & CSR, fungsi Legal & Compliance, fungsi Land Management, BOD Support & Data Information, Head of External Relations East Region dan Head of External Relations West Region.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Fitri Erika. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan membawahi:

- Fungsi Communication, Relations & CSR
- Fungsi Legal & Relations
- Fungsi Land Management
- BOD Support & Data Information
- Head of External Relations di East Region dan West Region

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Pertamina Gas dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.KEP-117/ M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara. Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk menjalankan fungsi sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk publik.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-044/PG0000/2019-S0 tanggal 15 November 2019 tentang Struktur Organisasi dan Pertamina Reference Level (PRL) Organisasi PT Pertamina Gas, Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk mengelola fungsi Communication, Relations & CSR, fungsi Legal & Compliance, fungsi Land Management, BOD Support & Data Information, Head of External Relations East Region dan Head of External Relations West Region.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Fitri Erika. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan membawahi:

- Fungsi Communication, Relations & CSR
- Fungsi Legal & Relations
- Fungsi Land Management
- BOD Support & Data Information
- Head of External Relations di East Region dan West Region

Kode Etik dan Pakta Integritas [GRI 102-16]

Kode Etik Dan Pakta Integritas [GRI 102-16]

Pertamina Gas telah memiliki Pedoman etika dan Tata Perilaku sebagai Kode Etik Perusahaan, yang memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai visi, misi dan budaya yang dimiliki. Kode etik Perusahaan diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pekerja dan jajaran manajemen pada semua tingkat jabatan tanpa kecuali.

Pertamina Gas telah memiliki Pedoman etika dan Tata Perilaku sebagai Kode Etik Perusahaan, yang memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai visi, misi dan budaya yang dimiliki. Kode etik Perusahaan diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pekerja dan jajaran manajemen pada semua tingkat jabatan tanpa kecuali.

Kode Etik Perusahaan

Kode etik Perusahaan diperbaharui dan disempurnakan secara berkelanjutan setiap tahunnya, Pedoman etika dan Tata Perilaku Pertamina Gas diperbaharui pada 7 Desember 2015 melalui Surat Keputusan No. KPTS-034/PG0000/2015-S0, No.KPTS-077/AK-PG/XII/2015-S0 tentang Dokumen Good Corporate Governance yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan President Director Pertamina Gas.

Kode etik Perusahaan disosialisasikan kepada seluruh pekerja melalui pengisian GCG Compliance Online pada portal internal PT Pertamina (Persero). Sosialisasi dilakukan setiap tahun, dan pada tahun 2016 telah mencakup seluruh pekerja.

Kode etik Perusahaan diterapkan untuk mengarahkan Pertamina Gas menjadi perusahaan kelas dunia. Dengan demikian, Pertamina Gas akan memberikan manfaat lebih kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan mendorong roda perekonomian.

Kode Etik Perusahaan

Kode etik Perusahaan diperbaharui dan disempurnakan secara berkelanjutan setiap tahunnya, Pedoman etika dan Tata Perilaku Pertamina Gas diperbaharui pada 7 Desember 2015 melalui Surat Keputusan No. KPTS-034/PG0000/2015-S0, No.KPTS-077/AK-PG/XII/2015-S0 tentang Dokumen Good Corporate Governance yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan President Director Pertamina Gas.

Kode etik Perusahaan disosialisasikan kepada seluruh pekerja melalui pengisian GCG Compliance Online pada portal internal PT Pertamina (Persero). Sosialisasi dilakukan setiap tahun, dan pada tahun 2016 telah mencakup seluruh pekerja.

Kode etik Perusahaan diterapkan untuk mengarahkan Pertamina Gas menjadi perusahaan kelas dunia. Dengan demikian, Pertamina Gas akan memberikan manfaat lebih kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan mendorong roda perekonomian.

Isi Penting Kode Etik Perusahaan

- Memuat prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perusahaan.
- Etika usaha Pertamina Gas terhadap hubungannya dengan stakeholders, yakni:
 1. Pemegang Saham;
 2. Pekerja;
 3. Pekarya;
 4. Pelanggan;
 5. Pesaing;
 6. Penyedia Barang/Jasa;
 7. Mitra Bisnis;
 8. Kreditur;
 9. Investor;
 10. Pemerintah;
 11. Masyarakat;
 12. Media Massa;
 13. Organisasi Profesi.
- Standar etika usaha Perusahaan terhadap Aspek Khusus, yakni:
 1. Kebijakan Akuntansi dan Keuangan;
 2. Pemberian donasi;
 3. Transaksi Afiliasi.
- Standar Tata Perilaku terkait hubungan Kerja, yakni:
 1. Lingkungan Kerja Bebas diskriminasi, Pelecehan, Perbuatan Asusila, Ancaman dan Kekerasan;
 2. Hubungan dan Kerja Sama Antar Pekerja;
 3. Hubungan Atasan dan Bawahan.
- Standar Tata Perilaku terkait Aspek Khusus yakni:
 1. Integritas dan Komitmen;
 2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan;
 3. Kerahasiaan Data dan Informasi;

Isi Penting Kode Etik Perusahaan

- Memuat prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perusahaan.
- Etika usaha Pertamina Gas terhadap hubungannya dengan stakeholders, yakni:
 1. Pemegang Saham;
 2. Pekerja;
 3. Pekarya;
 4. Pelanggan;
 5. Pesaing;
 6. Penyedia Barang/Jasa;
 7. Mitra Bisnis;
 8. Kreditur;
 9. Investor;
 10. Pemerintah;
 11. Masyarakat;
 12. Media Massa;
 13. Organisasi Profesi.
- Standar etika usaha Perusahaan terhadap Aspek Khusus, yakni:
 1. Kebijakan Akuntansi dan Keuangan;
 2. Pemberian donasi;
 3. Transaksi Afiliasi.
- Standar Tata Perilaku terkait hubungan Kerja, yakni:
 1. Lingkungan Kerja Bebas diskriminasi, Pelecehan, Perbuatan Asusila, Ancaman dan Kekerasan;
 2. Hubungan dan Kerja Sama Antar Pekerja;
 3. Hubungan Atasan dan Bawahan.
- Standar Tata Perilaku terkait Aspek Khusus yakni:
 1. Integritas dan Komitmen;
 2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan;
 3. Kerahasiaan Data dan Informasi;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Penggunaan Komunikasi Elektronik; 5. Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan; 6. Hadiah/Cendera Mata, Jamuan Bisnis/Hiburan dan lainnya (Gratifikasi); 7. Penyuapan; 8. Aktivitas Politik; 9. Aktivitas Sosial; 10. Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan; 11. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL); 12. Pencatatan Data, Pelaporan dan Dokumentasi; 13. Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian; 14. Citra Perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan etika usaha dan Tata Perilaku yakni: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan etika usaha dan Tata Perilaku; 2. Sosialisasi dan Internalisasi; 3. Pelaporan, Penanganan dan Penegakan Pelanggaran; 4. Pembaruan/Revisi Code of Conduct. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Penggunaan Komunikasi Elektronik; 5. Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan; 6. Hadiah/Cendera Mata, Jamuan Bisnis/Hiburan dan lainnya (Gratifikasi); 7. Penyuapan; 8. Aktivitas Politik; 9. Aktivitas Sosial; 10. Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan; 11. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL); 12. Pencatatan Data, Pelaporan dan Dokumentasi; 13. Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian; 14. Citra Perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan etika usaha dan Tata Perilaku yakni: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan etika usaha dan Tata Perilaku; 2. Sosialisasi dan Internalisasi; 3. Pelaporan, Penanganan dan Penegakan Pelanggaran; 4. Pembaruan/Revisi Code of Conduct. |
|--|--|

Tujuan Penerapan Kode Etik Perusahaan

Tujuan dari Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku adalah:

1. Mengembangkan standar perilaku terbaik bagi insan Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang diharapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan serta meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan.

Tujuan Penerapan Kode Etik Perusahaan

Tujuan dari Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku adalah:

1. Mengembangkan standar perilaku terbaik bagi insan Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang diharapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan serta meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan.

3. Menjabarkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehari-hari.
4. Mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan dan pengembangan nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan.

Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku selanjutnya menjadi acuan perilaku dalam mengelola Perusahaan dengan cakupan:

- Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan Perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan fungsi internal Audit.
- VP/GM/Chief Of Internal Audit, Manajer dan setingkat manajer bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
- Setiap insan Pertamina Gas mengisi secara online dengan menggunakan teknologi berbasis komputer mengenai etika usaha dan Tata Perilaku, dengan demikian setiap insan Pertamina Gas telah memahami dan setuju untuk mematuhi, untuk selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai Chief Compliance Officer (CCO).

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik

3. Menjabarkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehari-hari.
4. Mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan dan pengembangan nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan.

Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku selanjutnya menjadi acuan perilaku dalam mengelola Perusahaan dengan cakupan:

- Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan Perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan fungsi internal Audit.
- VP/GM/Chief Of Internal Audit, Manajer dan setingkat manajer bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
- Setiap insan Pertamina Gas mengisi secara online dengan menggunakan teknologi berbasis komputer mengenai etika usaha dan Tata Perilaku, dengan demikian setiap insan Pertamina Gas telah memahami dan setuju untuk mematuhi, untuk selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai Chief Compliance Officer (CCO).

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik

setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen pelaksanaan Kode Etik.

Sosialisasi Pedoman Kode Etik

Kode Etik Pertamina Gas disebarakan kepada semua insan Perusahaan melalui berbagai media. Media Sosialisasi Penyebaran Kode Etik antara lain melalui:

- Website
- Buku saku
- Banner dan Spanduk

Untuk mewujudkan perilaku yang berlandaskan kode etik tersebut, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan, antara lain melalui:

1. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap langkah Perusahaan, yang tertuang dalam Pakta Integritas yang diperbaharui setiap awal tahun.
2. Keteladanan Pimpinan dengan memberi contoh sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Penandatanganan Pakta Integritas seluruh Insan Perusahaan yang diperbaharui setiap tahun.

Penandatanganan Komitmen Kode Etik Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Kode Etik Perusahaan berupa Code of Conduct (CoC) dan Conflict of Interest (CoI) wajib ditandatangani setiap tahun oleh seluruh insan Pertamina Gas. Pada tahun 2020, pekerja Pertamina Gas telah menandatangani COI dan COC sebesar 93%. Sementara untuk pakta integritas, hanya ditandatangani oleh level VP,

setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen pelaksanaan Kode Etik.

Sosialisasi Pedoman Kode Etik

Kode Etik Pertamina Gas disebarakan kepada semua insan Perusahaan melalui berbagai media. Media Sosialisasi Penyebaran Kode Etik antara lain melalui:

- Website
- Buku saku
- Banner dan Spanduk

Untuk mewujudkan perilaku yang berlandaskan kode etik tersebut, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan, antara lain melalui:

1. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap langkah Perusahaan, yang tertuang dalam Pakta Integritas yang diperbaharui setiap awal tahun.
2. Keteladanan Pimpinan dengan memberi contoh sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Penandatanganan Pakta Integritas seluruh Insan Perusahaan yang diperbaharui setiap tahun.

Penandatanganan Komitmen Kode Etik Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Kode Etik Perusahaan berupa Code of Conduct (CoC) dan Conflict of Interest (CoI) wajib ditandatangani setiap tahun oleh seluruh insan Pertamina Gas. Pada tahun 2020, pekerja Pertamina Gas telah menandatangani COI dan COC sebesar 93%. Sementara untuk pakta integritas, hanya ditandatangani oleh level VP,

GM, Direksi di awal pengangkatan. Selama 2020, penandatanganan pakta integritas sudah 100% dari total pejabat di level tersebut.

Pengukuran Pemahaman Kode Etik Perusahaan

Pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Insan Perusahaan telah menyadari dan memahami mengenai implementasi Kode Etik Perusahaan di area kerja masing-masing serta bagaimana Insan Perusahaan memahami mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

Pada tahun 2020, pengukuran pemahaman Kode etik Perusahaan diukur melalui post-test pada saat setiap pekerja menandatangani dokumen COI dan COC di website compliance online. Tercatat, sebanyak 93% dari total pekerja Pertamina Gas telah menandatangani COI dan COC. Dari jumlah pekerja yang menandatangani kedua dokumen tersebut telah berhasil menyelesaikan post-test yang menilai Pemahaman Pekerja atas Kode etik Perusahaan. Dengan demikian, 100% pekerja yang telah menandatangani dokumen COI dan COC telah memahami isi kedua dokumen Kode Etik Perusahaan

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi terhadap pelanggaran kode etik diberikan untuk mencegah terjadinya perilaku indisipliner dan memberikan efek jera kepada para pelanggar kode etik di lingkungan Perseroan. Sanksi terhadap pelanggaran kode etik, dikategorikan kedalam 3 (tiga) jenis sanksi sebagai berikut:

GM, Direksi di awal pengangkatan. Selama 2020, penandatanganan pakta integritas sudah 100% dari total pejabat di level tersebut.

Pengukuran Pemahaman Kode Etik Perusahaan

Pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Insan Perusahaan telah menyadari dan memahami mengenai implementasi Kode Etik Perusahaan di area kerja masing-masing serta bagaimana Insan Perusahaan memahami mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

Pada tahun 2020, pengukuran pemahaman Kode etik Perusahaan diukur melalui post-test pada saat setiap pekerja menandatangani dokumen COI dan COC di website compliance online. Tercatat, sebanyak 93% dari total pekerja Pertamina Gas telah menandatangani COI dan COC. Dari jumlah pekerja yang menandatangani kedua dokumen tersebut telah berhasil menyelesaikan post-test yang menilai Pemahaman Pekerja atas Kode etik Perusahaan. Dengan demikian, 100% pekerja yang telah menandatangani dokumen COI dan COC telah memahami isi kedua dokumen Kode Etik Perusahaan

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi terhadap pelanggaran kode etik diberikan untuk mencegah terjadinya perilaku indisipliner dan memberikan efek jera kepada para pelanggar kode etik di lingkungan Perseroan. Sanksi terhadap pelanggaran kode etik, dikategorikan kedalam 3 (tiga) jenis sanksi sebagai berikut:

1. Sanksi Ringan, berupa Surat Peringatan
2. Sanksi Sedang, berupa Surat Peringatan dan Pemotongan Apresiasi Kerja.
3. Sanksi Berat, berupa Demosi sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pertamina Gas juga memberikan sanksi pelanggaran Kode Etik bagi stakeholder eksternal berupa:

1. Apabila pelanggaran dilakukan oleh pihak eksternal (pemasok, mitra bisnis atau pemangku kepentingan lainnya), maka akan dikenakan ketentuan yang tertuang dalam kontrak dan prosedur Perusahaan yang relevan. Apabila ada indikasi tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
2. Mitra kerja Pertamina Gas yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
3. Apabila terdapat kondisi yang melibatkan pelanggaran hukum maka akan diteruskan kepada pihak yang berwajib

Mekanisme Sanksi

Pertamina Gas telah menyiapkan mekanisme penegakan atas tindakan yang tidak sesuai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, antara lain:

- Setiap insan Pertamina Gas dapat melaporkan melalui sarana Whistleblowing System (WBS) apabila ditemukan fakta terjadinya penyimpangan Etika Usaha dan Tata Perilaku. Tim yang ditunjuk Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

1. Sanksi Ringan, berupa Surat Peringatan
2. Sanksi Sedang, berupa Surat Peringatan dan Pemotongan Apresiasi Kerja.
3. Sanksi Berat, berupa Demosi sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pertamina Gas juga memberikan sanksi pelanggaran Kode Etik bagi stakeholder eksternal berupa:

1. Apabila pelanggaran dilakukan oleh pihak eksternal (pemasok, mitra bisnis atau pemangku kepentingan lainnya), maka akan dikenakan ketentuan yang tertuang dalam kontrak dan prosedur Perusahaan yang relevan. Apabila ada indikasi tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
2. Mitra kerja Pertamina Gas yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
3. Apabila terdapat kondisi yang melibatkan pelanggaran hukum maka akan diteruskan kepada pihak yang berwajib

Mekanisme Sanksi

Pertamina Gas telah menyiapkan mekanisme penegakan atas tindakan yang tidak sesuai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, antara lain:

- Setiap insan Pertamina Gas dapat melaporkan melalui sarana Whistleblowing System (WBS) apabila ditemukan fakta terjadinya penyimpangan Etika Usaha dan Tata Perilaku. Tim yang ditunjuk Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

- Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.
- Insan Pertamina Gas yang melakukan penyimpangan Etika Usaha dan Tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya dihadapan atasan langsung, sebelum diberikan tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
- Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/ atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh fungsi HR.

Dalam kurun waktu periode pelaporan, tidak ada atau nihil (0) laporan terkait dugaan pelanggaran pedoman etika usaha dan tata perilaku.

Konsistensi Penerapan GCG dan Kode Etik Perusahaan

Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan praktik- praktik terbaik GCG dan secara konsisten melaksanakan Kode Etik Perusahaan pada setiap kegiatan Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan antara lain melalui:

- Membangun hubungan kerja sama dengan pihak eksternal dan menjadi narasumber/peserta pada berbagai aktivitas berskala nasional terkait dengan upaya pemberantasan korupsi.
- Pelaksanaan Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Gratifikasi Implementasi UU No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN. PT Pertamina (Persero) telah

- Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.
- Insan Pertamina Gas yang melakukan penyimpangan Etika Usaha dan Tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya dihadapan atasan langsung, sebelum diberikan tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
- Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/ atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh fungsi HR.

Dalam kurun waktu periode pelaporan, tidak ada atau nihil (0) laporan terkait dugaan pelanggaran pedoman etika usaha dan tata perilaku.

Konsistensi Penerapan GCG dan Kode Etik Perusahaan

Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan praktik- praktik terbaik GCG dan secara konsisten melaksanakan Kode Etik Perusahaan pada setiap kegiatan Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan antara lain melalui:

- Membangun hubungan kerja sama dengan pihak eksternal dan menjadi narasumber/peserta pada berbagai aktivitas berskala nasional terkait dengan upaya pemberantasan korupsi.
- Pelaksanaan Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Gratifikasi Implementasi UU No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN. PT Pertamina (Persero) telah

mengeluarkan Surat keputusan direktur utama No.24/ C00000/2009-S0 Tentang Kewajiban untuk Melaporkan Harta Kekayaan bagi Pejabat di Lingkungan Pertamina. Termasuk bagi pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas, yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

- *Board Manual*

Board Manual yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.

- *Code of Corporate Governance*

Merupakan struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Pakta Integritas dan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Pertamina Gas secara khusus mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi.

Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, tidak ada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang terindikasi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian.

mengeluarkan Surat keputusan direktur utama No.24/ C00000/2009-S0 Tentang Kewajiban untuk Melaporkan Harta Kekayaan bagi Pejabat di Lingkungan Pertamina. Termasuk bagi pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas, yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

- *Board Manual*

Board Manual yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.

- *Code of Corporate Governance*

Merupakan struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Pakta Integritas dan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Pertamina Gas secara khusus mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi.

Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, tidak ada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang terindikasi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian.

Pencegahan Korupsi

Setiap pekerja Pertamina Gas harus menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan mentolerir perbuatan suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

Pertamina Gas melarang Insan Pertamina Gas untuk memberi atau menerima suap. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas juga memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN). Penerapan kebijakan ini mengacu Surat Keputusan direktur utama PT Pertamina (Persero) Nomor: KPTS56/C00000/2013-S0 tertanggal 19 September 2013 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan PT Pertamina (Persero). Surat keputusan tersebut ditandatangani Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan merupakan tindak lanjut pelaksanaan Undang-Undang No.28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Pencegahan Korupsi

Setiap pekerja Pertamina Gas harus menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan mentolerir perbuatan suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

Pertamina Gas melarang Insan Pertamina Gas untuk memberi atau menerima suap. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas juga memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN). Penerapan kebijakan ini mengacu Surat Keputusan direktur utama PT Pertamina (Persero) Nomor: KPTS56/C00000/2013-S0 tertanggal 19 September 2013 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan PT Pertamina (Persero). Surat keputusan tersebut ditandatangani Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan merupakan tindak lanjut pelaksanaan Undang-Undang No.28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Pejabat perusahaan yang berkewajiban menyampaikan LHKPN adalah:

- a. Direksi
- b. Vice President/setara
- c. Manajer/setara
- d. Komisaris yang tidak sekaligus menjabat sebagai Direksi Pertamina dan bukan pejabat tugas perbantuan.

LHKPN dari pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas disampaikan kepada fungsi Compliance PT Pertamina (Persero), untuk diteruskan kepada pihak berwenang. Hingga akhir periode pelaporan sudah ada 54 LHKPN yang disampaikan atau 100% dari total 54 pejabat perusahaan yang menjadi wajib lapor.

Pejabat perusahaan yang berkewajiban menyampaikan LHKPN adalah:

- a. Direksi
- b. Vice President/setara
- c. Manajer/setara
- d. Komisaris yang tidak sekaligus menjabat sebagai Direksi Pertamina dan bukan pejabat tugas perbantuan.

LHKPN dari pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas disampaikan kepada fungsi Compliance PT Pertamina (Persero), untuk diteruskan kepada pihak berwenang. Hingga akhir periode pelaporan sudah ada 54 LHKPN yang disampaikan atau 100% dari total 54 pejabat perusahaan yang menjadi wajib lapor.

Hasil Assessment Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment Result

Keterangan Description	Wajib Lapor Compulsory Reporting	Telah Lapor Reported	Belum Lapor Not reported
LHKPN	64	64	0
Persentase LHKPN	100%	100%	0%

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) diterapkan dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai bagian dari upaya menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. WBS juga berlaku sebagai mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) diterapkan dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai bagian dari upaya menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. WBS juga berlaku sebagai mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) yang diterapkan di lingkungan Pertamina Gas, mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan mengenai WBS di PT Pertamina (Persero) diatur dalam Pedoman Tata Kerja Organisasi Whistleblowing System (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/ N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013, dan Surat Keputusan No.Kpts-15/C00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan (Entertainment). Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan melalui Compliance Online System serta Whistleblowing System, tertanggal tanggal 13 April 2012.

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pelaporan atas dugaan penyimpangan (whistleblowing system) yang terdapat dalam Code of Conduct

Sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) yang diterapkan di lingkungan Pertamina Gas, mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan mengenai WBS di PT Pertamina (Persero) diatur dalam Pedoman Tata Kerja Organisasi Whistleblowing System (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/ N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013, dan Surat Keputusan No.Kpts-15/C00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan (Entertainment). Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan melalui Compliance Online System serta Whistleblowing System, tertanggal tanggal 13 April 2012.

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pelaporan atas dugaan penyimpangan (whistleblowing system) yang terdapat dalam Code of Conduct

Pertimbangan Pemberlakuan WBS

Pemberlakuan dan penerapan WBS di lingkup Pertamina Gas, didasarkan pada pertimbangan:

1. Mendeteksi dan mencegah kecurangan (fraud).
2. Mencegah perbuatan yang dapat merusak reputasi Perusahaan.
3. Mengikuti anjuran Pemerintah dan Regulator.
4. Memperlihatkan komitmen manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis.
5. Mencegah penyalahgunaan pendapatan yang dapat menyebabkan kerugian.
6. Menanggulangi perbuatan yang tidak semestinya dengan biaya pencegahan yang rendah.
7. Meningkatkan standar kerja dan kekompakan di lingkungan kerja.
8. Meningkatkan kontrol terhadap fraud dan korupsi yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik.

Penerapan WBS di Pertamina Gas dirancang untuk isu-isu terkait:

1. Korupsi
2. Pencurian
3. Pelanggaran hukum dan aturan perusahaan
4. Kecurangan laporan keuangan
5. Konflik kepentingan
6. Penyuapan

Prinsip Pelaporan WBS di Pertamina Gas:

1. Rahasia
 - Prinsip ini mencakup:
 - a. perlindungan terhadap identitas pelapor;
 - b. perlindungan terhadap pelaksana investigasi dan pelapor;
 - c. hanya pihak-pihak terbatas/tertentu yang mengetahui;

Pertimbangan Pemberlakuan WBS

Pemberlakuan dan penerapan WBS di lingkup Pertamina Gas, didasarkan pada pertimbangan:

1. Mendeteksi dan mencegah kecurangan (fraud).
2. Mencegah perbuatan yang dapat merusak reputasi Perusahaan.
3. Mengikuti anjuran Pemerintah dan Regulator.
4. Memperlihatkan komitmen manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis.
5. Mencegah penyalahgunaan pendapatan yang dapat menyebabkan kerugian.
6. Menanggulangi perbuatan yang tidak semestinya dengan biaya pencegahan yang rendah.
7. Meningkatkan standar kerja dan kekompakan di lingkungan kerja.
8. Meningkatkan kontrol terhadap fraud dan korupsi yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik.

Penerapan WBS di Pertamina Gas dirancang untuk isu-isu terkait:

1. Korupsi
2. Pencurian
3. Pelanggaran hukum dan aturan perusahaan
4. Kecurangan laporan keuangan
5. Konflik kepentingan
6. Penyuapan

Prinsip Pelaporan WBS di Pertamina Gas:

1. Rahasia
 - Prinsip ini mencakup:
 - a. perlindungan terhadap identitas pelapor;
 - b. perlindungan terhadap pelaksana investigasi dan pelapor;
 - c. hanya pihak-pihak terbatas/tertentu yang mengetahui;

d. penerapan asas praduga tidak bersalah.

2. Anonim

Prinsip ini menjamin adanya kemungkinan untuk tidak mengungkap identitas pelapor, sehingga memberikan jaminan rasa aman kepada pelapor.

3. Independen

- a. WBS Pertamina Gas dikelola secara profesional
- b. Pengaduan yang ditindaklanjuti hanya yang memenuhi kriteria
- c. Tidak dimungkinkan untuk terjadinya intervensi terhadap laporan

d. penerapan asas praduga tidak bersalah.

2. Anonim

Prinsip ini menjamin adanya kemungkinan untuk tidak mengungkap identitas pelapor, sehingga memberikan jaminan rasa aman kepada pelapor.

3. Independen

- a. WBS Pertamina Gas dikelola secara profesional
- b. Pengaduan yang ditindaklanjuti hanya yang memenuhi kriteria
- c. Tidak dimungkinkan untuk terjadinya intervensi terhadap laporan

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Pertamina Gas telah menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan para pekerja dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjaga kepercayaan pelapor, seluruh laporan akan diterima oleh konsultan independen. Untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, pelapor juga dapat memilih menjadi anonim.

Alur pelaporan WBS Pertamina Gas:

- Pelapor menghubungi WBS, melalui beberapa saluran yang tersedia
- Konsultan Eksternal WBS mengajukan pertanyaan kepada pelapor, memberikan nomor identifikasi pelaporan, membuat laporan penyingkapan tertulis dan memberikan rekomendasi, laporan penyingkapan kemudian dimasukkan ke dalam e-Room

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Pertamina Gas telah menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan para pekerja dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjaga kepercayaan pelapor, seluruh laporan akan diterima oleh konsultan independen. Untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, pelapor juga dapat memilih menjadi anonim.

Alur pelaporan WBS Pertamina Gas:

- Pelapor menghubungi WBS, melalui beberapa saluran yang tersedia
- Konsultan Eksternal WBS mengajukan pertanyaan kepada pelapor, memberikan nomor identifikasi pelaporan, membuat laporan penyingkapan tertulis dan memberikan rekomendasi, laporan penyingkapan kemudian dimasukkan ke dalam e-Room

- Tim Compliance melakukan telaah awal
- Apabila tidak benar laporan akan ditutup
- Apabila benar dilakukan investigasi oleh Internal Audit/Security/Bunker Operation & Compliance
- Apabila tidak terbukti, laporan ditutup
- Apabila terbukti akan diberikan sanksi

Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelaporan harus mencantumkan identitas pelapor. Melalui sistem WBS, maka identitas pelapor akan terjaga kerahasiaannya. Perusahaan juga memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan hal-hal yang dilaporkan
2. Perlindungan hukum terhadap konsekuensi yang timbul akibat pelaporan
3. Perlindungan terhadap gangguan/ancaman fisik bagi pelapor
4. Jaminan untuk tidak mendapatkan tindakan diskriminasi seperti menghambat
5. pembinaan karier, mutasi, dan perintah kedinasan lainnya

Perlindungan terhadap pelapor akan tidak berlaku pada kondisi:

1. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh
2. Pemerintah Indonesia.
3. Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola
4. Perusahaan.
5. Diperlukan dalam proses hukum.

- Tim Compliance melakukan telaah awal
- Apabila tidak benar laporan akan ditutup
- Apabila benar dilakukan investigasi oleh Internal Audit/Security/Bunker Operation & Compliance
- Apabila tidak terbukti, laporan ditutup
- Apabila terbukti akan diberikan sanksi

Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelaporan harus mencantumkan identitas pelapor. Melalui sistem WBS, maka identitas pelapor akan terjaga kerahasiaannya. Perusahaan juga memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan hal-hal yang dilaporkan
2. Perlindungan hukum terhadap konsekuensi yang timbul akibat pelaporan
3. Perlindungan terhadap gangguan/ancaman fisik bagi pelapor
4. Jaminan untuk tidak mendapatkan tindakan diskriminasi seperti menghambat
5. pembinaan karier, mutasi, dan perintah kedinasan lainnya

Perlindungan terhadap pelapor akan tidak berlaku pada kondisi:

1. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh
2. Pemerintah Indonesia.
3. Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola
4. Perusahaan.
5. Diperlukan dalam proses hukum.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme WBS di lingkungan Pertamina Gas dikelola oleh Audit internal. Selain itu juga oleh fungsi Compliance PT Pertamina (Persero).

Penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan penanganan tindak lanjut pelaporan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Telepon : +62 21 381 5909/5910/5911
Faks : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Dropbox : tersedia di lobi Kantor Pusat
SMS/WA : +62 811 861 5000
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme WBS di lingkungan Pertamina Gas dikelola oleh Audit internal. Selain itu juga oleh fungsi Compliance PT Pertamina (Persero).

Penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan penanganan tindak lanjut pelaporan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Telepon : +62 21 381 5909/5910/5911
Faks : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Dropbox : tersedia di lobi Kantor Pusat
SMS/WA : +62 811 861 5000
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Hasil Penanganan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan telah menerima 4 (empat) laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Hingga akhir tahun pelaporan, pengaduan tersebut 2 laporan telah selesai dan 2 laporan dalam tahap proses penanganan.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan telah menerima 4 (empat) laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Hingga akhir tahun pelaporan, pengaduan tersebut 2 laporan telah selesai dan 2 laporan dalam tahap proses penanganan.

Tabel Penanganan Pengaduan

Tabel Penanganan Pengaduan

Jumlah Pelaporan Total Reports	Selesai Proses Processed		Dalam Proses In Process	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
4	4	100%	0	0 %

Pengembangan WBS

Pada kurun waktu tahun 2020 Pertamina Gas telah melakukan beberapa pengembangan untuk mengefektifkan keberadaan dan pelaksanaan WBS, meliputi:

1. Fungsi Internal Audit sebagai counterpart penanganan WBS di Pertamina Gas, secara berperan aktif menjalin komunikasi dengan Fungsi Investigation Audit & WBS dalam hal proses penyelesaian penelaahan awal atas pengaduan WBS di lingkungan Pertamina Gas.
2. Fungsi internal Audit melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelesaian temuan internal Audit investigasi.
3. Melaksanakan upskilling /training terhadap pekerja Fungsi Internal Audit terkait prosedur Audit investigasi.
4. Melaksanakan sosialisasi kepada pekerja Pertamina Gas terkait alur proses pelaksanaan WBS di lingkungan Pertamina Gas.

Pengembangan WBS

Pada kurun waktu tahun 2020 Pertamina Gas telah melakukan beberapa pengembangan untuk mengefektifkan keberadaan dan pelaksanaan WBS, meliputi:

1. Fungsi Internal Audit sebagai counterpart penanganan WBS di Pertamina Gas, secara berperan aktif menjalin komunikasi dengan Fungsi Investigation Audit & WBS dalam hal proses penyelesaian penelaahan awal atas pengaduan WBS di lingkungan Pertamina Gas.
2. Fungsi internal Audit melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelesaian temuan internal Audit investigasi.
3. Melaksanakan upskilling /training terhadap pekerja Fungsi Internal Audit terkait prosedur Audit investigasi.
4. Melaksanakan sosialisasi kepada pekerja Pertamina Gas terkait alur proses pelaksanaan WBS di lingkungan Pertamina Gas.

Gratifikasi

Pertamina Gas juga terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cendera mata dan Hiburan (Entertainment), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan. Pelaporan terkait gratifikasi dilakukan melalui GCG Online Pertamina <http://ptmcpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>.

Selama tahun 2020, dari 444 pekerja tetap, baik di Pertamina Gas maupun di Anak Perusahaan Pertamina Gas, sebanyak 90% pekerja telah mengisi pelaporan gratifikasi setiap bulannya. Dari seluruh laporan tersebut tidak ada laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti secara internal Perusahaan maupun ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Gratifikasi

Pertamina Gas juga terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cendera mata dan Hiburan (Entertainment), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan. Pelaporan terkait gratifikasi dilakukan melalui GCG Online Pertamina <http://ptmcpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>.

Selama tahun 2020, dari 444 pekerja tetap, baik di Pertamina Gas maupun di Anak Perusahaan Pertamina Gas, sebanyak 90% pekerja telah mengisi pelaporan gratifikasi setiap bulannya. Dari seluruh laporan tersebut tidak ada laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti secara internal Perusahaan maupun ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

KONTRIBUSI MAKSIMAL UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN ENERGI

Kontribusi Maksimal Untuk
Memperkuat Ketahanan Energi



USD106,63 juta

Manajemen Pertamina Gas telah merealisasikan program kerja yang telah direncanakan dalam RKAP Tahun 2020, Catatan laba tahun berjalan di 2020 sebesar USD106,63.

Pertamina Gas management has realized the work program planned in 2020 RKAP, the current year 2020 profit record is USD106.63.





**IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN 2020**
Sustainable
Performance Highlights

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

**TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
About The Sustainability
Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

**TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Tinjauan Ekonomi Nasional Tahun 2020

Tinjauan Ekonomi Nasional Tahun 2020

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia. Pandemi virus SARS Cov-2 (COVID-19) yang berkepanjangan sejak terdeteksi pertama kali pada Maret 2020, membuat semua sektor ekonomi terdampak, termasuk sektor perbankan. Bahkan, hingga tahun berganti, Indonesia dan seluruh negara di muka bumi mesti bersiap-siap menghadapi skenario terburuk. Sebab, Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah mengeluarkan peringatan bahwa pandemi COVID-19 akan berlangsung lama.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia. Pandemi virus SARS Cov-2 (COVID-19) yang berkepanjangan sejak terdeteksi pertama kali pada Maret 2020, membuat semua sektor ekonomi terdampak, termasuk sektor perbankan. Bahkan, hingga tahun berganti, Indonesia dan seluruh negara di muka bumi mesti bersiap-siap menghadapi skenario terburuk. Sebab, Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah mengeluarkan peringatan bahwa pandemi COVID-19 akan berlangsung lama.

Dampak terbesar pandemi COVID-19 bagi perekonomian Indonesia adalah merosotnya pertumbuhan ekonomi, bahkan negeri ini masuk ke zona resesi. Hal itu ditandai dengan laju perekonomian pada kuartal III yang tercatat kembali minus, yakni 3,49 persen, setelah sebelumnya sempat terperosok hingga minus 5,32 persen pada kuartal II. Selanjutnya, pada kuartal IV, meski terjadi perbaikan, namun masih mencatatkan angka minus, yaitu -2,19%.

Bank Indonesia menyebutkan, perbaikan ekonomi domestik triwulan IV 2020 ditopang realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal. Konsumsi pemerintah tumbuh positif pada 2020 sebesar 1,94% dipengaruhi oleh realisasi stimulus pemerintah, terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD).

Dalam kondisi perekonomian yang sulit tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07 persen secara year on year

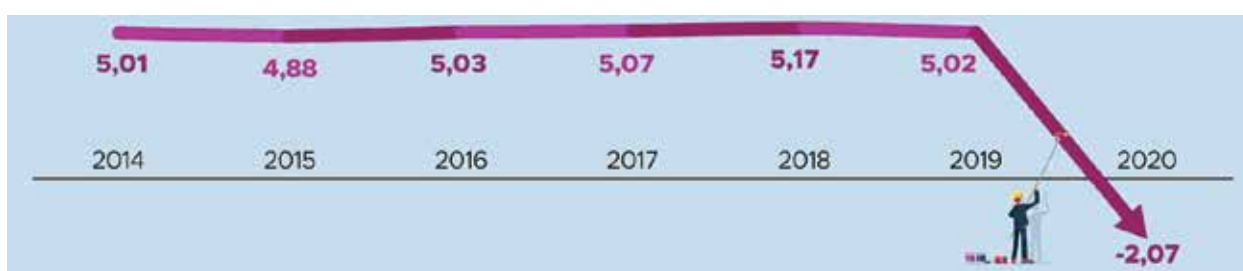
Dampak terbesar pandemi COVID-19 bagi perekonomian Indonesia adalah merosotnya pertumbuhan ekonomi, bahkan negeri ini masuk ke zona resesi. Hal itu ditandai dengan laju perekonomian pada kuartal III yang tercatat kembali minus, yakni 3,49 persen, setelah sebelumnya sempat terperosok hingga minus 5,32 persen pada kuartal II. Selanjutnya, pada kuartal IV, meski terjadi perbaikan, namun masih mencatatkan angka minus, yaitu -2,19%.

Bank Indonesia menyebutkan, perbaikan ekonomi domestik triwulan IV 2020 ditopang realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal. Konsumsi pemerintah tumbuh positif pada 2020 sebesar 1,94% dipengaruhi oleh realisasi stimulus pemerintah, terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD).

Dalam kondisi perekonomian yang sulit tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07 persen secara year on year

(yoy). Kontraksi tersebut dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19. Resesi pada tahun 2019 adalah resesi ekonomi pertama kali sejak tahun 1998. Saat itu, ekonomi Indonesia minus 13,16% yoy akibat krisis moneter.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto 2014-2020



Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS), 5 Februari 2021

Akibat pandemi COVID-19, tidak hanya Indonesia yang mengalami pertumbuhan ekonomi negatif. Sejumlah negara mitra Indonesia juga mengalami hal serupa, seperti Amerika Serikat (AS) yang tumbuh minus 3,5% yoy, Singapura minus 5,8% yoy, Korea Selatan minus 1,0% yoy, Hongkong minus 6,1% yoy, dan Uni Eropa minus 6,4% yoy. Sedangkan negara yang masih mencatatkan pertumbuhan positif di antaranya China yang tumbuh 2,3% yoy dan Vietnam tumbuh positif 2,9% yoy.

Menurut BPS, 10 dari 17 lapangan usaha yang menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif. Salah satunya adalah lapangan usaha pengadaan listrik dan gas. Sempat tumbuh sebesar 4,04% pada tahun 2019, lapangan usaha ini ikut terdampak pandemi COVID-19 sehingga mencatatkan pertumbuhan minus 2,34% pada tahun 2020. Sebagai salah satu korporasi yang bergerak di industri gas, Pertamina Gas turut terdampak atas turunnya kinerja lapangan usaha tersebut. [GRI 103-1]

(yoy). Kontraksi tersebut dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19. Resesi pada tahun 2019 adalah resesi ekonomi pertama kali sejak tahun 1998. Saat itu, ekonomi Indonesia minus 13,16% yoy akibat krisis moneter.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto 2014-2020



Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS), 5 Februari 2021

Akibat pandemi COVID-19, tidak hanya Indonesia yang mengalami pertumbuhan ekonomi negatif. Sejumlah negara mitra Indonesia juga mengalami hal serupa, seperti Amerika Serikat (AS) yang tumbuh minus 3,5% yoy, Singapura minus 5,8% yoy, Korea Selatan minus 1,0% yoy, Hongkong minus 6,1% yoy, dan Uni Eropa minus 6,4% yoy. Sedangkan negara yang masih mencatatkan pertumbuhan positif di antaranya China yang tumbuh 2,3% yoy dan Vietnam tumbuh positif 2,9% yoy.

Menurut BPS, 10 dari 17 lapangan usaha yang menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif. Salah satunya adalah lapangan usaha pengadaan listrik dan gas. Sempat tumbuh sebesar 4,04% pada tahun 2019, lapangan usaha ini ikut terdampak pandemi COVID-19 sehingga mencatatkan pertumbuhan minus 2,34% pada tahun 2020. Sebagai salah satu korporasi yang bergerak di industri gas, Pertamina Gas turut terdampak atas turunnya kinerja lapangan usaha tersebut. [GRI 103-1]

Selintas Industri Gas 2020

Selintas Industri Gas 2020

Pembangunan di segala lini yang saat ini sedang digencarkan oleh pemerintah memerlukan dukungan dan kecukupan energi. Sulit dimungkiri bahwa energi merupakan salah satu kebutuhan vital, baik untuk keperluan domestik/rumah tangga maupun industri. Jika kebutuhan energi tidak terpenuhi, maka roda perekonomian akan melambat, bahkan terhenti.

Saat ini, energi gas bumi merupakan energi alternatif, apalagi dibanding energi bahan bakar minyak (BBM) yang ketersediaannya kian terbatas. Merujuk buku Neraca Gas Bumi Indonesia 2018-2028, yang diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tahun 2018, cadangan gas bumi Indonesia adalah 142.72 Triliun Standar Cubic Feet. Energi gas bumi layak menjadi alternatif karena bersih dan ramah lingkungan. Sebab itu, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, pemanfaatan gas bumi domestik ditargetkan meningkat hingga mencapai 24% pada tahun 2050. Sebaliknya, pemanfaatan minyak bumi diturunkan menjadi 20% pada tahun 2050.

Sejalan dengan itu, Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) telah menerbitkan Peta Jalan Kebijakan Gas Bumi Nasional 2014-2030. Dalam peta jalan disebutkan, pertumbuhan rata-rata kebutuhan gas bumi dari tahun 2015-2020 adalah 6% per tahun, tahun 2020-2025 sebesar 7% per tahun dan 2025-2030 sebesar 5% per tahun. Untuk mewujudkan peta jalan tersebut, dari tahun ke tahun, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus berupaya untuk mengoptimalkan pencapaian target lifting minyak dan gas bumi. Menurut data kementerian, selama tahun 2020, realisasi lifting minyak dan gas bumi (migas) mencapai 1,682 juta barel setara minyak per hari (boepd). Realisasi tersebut sebesar 99,1% dari target APBN 2020 sebesar 1.697 mbpoed atau 1,697 juta bpoed. Dari jumlah itu, realisasi lifting

Pembangunan di segala lini yang saat ini sedang digencarkan oleh pemerintah memerlukan dukungan dan kecukupan energi. Sulit dimungkiri bahwa energi merupakan salah satu kebutuhan vital, baik untuk keperluan domestik/rumah tangga maupun industri. Jika kebutuhan energi tidak terpenuhi, maka roda perekonomian akan melambat, bahkan terhenti.

Saat ini, energi gas bumi merupakan energi alternatif, apalagi dibanding energi bahan bakar minyak (BBM) yang ketersediaannya kian terbatas. Merujuk buku Neraca Gas Bumi Indonesia 2018-2028, yang diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tahun 2018, cadangan gas bumi Indonesia adalah 142.72 Triliun Standar Cubic Feet. Energi gas bumi layak menjadi alternatif karena bersih dan ramah lingkungan. Sebab itu, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, pemanfaatan gas bumi domestik ditargetkan meningkat hingga mencapai 24% pada tahun 2050. Sebaliknya, pemanfaatan minyak bumi diturunkan menjadi 20% pada tahun 2050.

Sejalan dengan itu, Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) telah menerbitkan Peta Jalan Kebijakan Gas Bumi Nasional 2014-2030. Dalam peta jalan disebutkan, pertumbuhan rata-rata kebutuhan gas bumi dari tahun 2015-2020 adalah 6% per tahun, tahun 2020-2025 sebesar 7% per tahun dan 2025-2030 sebesar 5% per tahun. Untuk mewujudkan peta jalan tersebut, dari tahun ke tahun, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus berupaya untuk mengoptimalkan pencapaian target lifting minyak dan gas bumi. Menurut data kementerian, selama tahun 2020, realisasi lifting minyak dan gas bumi (migas) mencapai 1,682 juta barel setara minyak per hari (boepd). Realisasi tersebut sebesar 99,1% dari target APBN 2020 sebesar 1.697 mbpoed atau 1,697 juta bpoed. Dari jumlah itu, realisasi lifting

minyak sebesar 705 ribu bopd dan lifting gas 975 ribu boepd.

Adapun pembangunan infrastruktur jaringan gas kota (Jargas) selama tahun 2020 tercatat sebanyak 135.286 sambungan. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2020, menurut Kementerian ESDM, sudah ada 673 ribu sambungan gas rumah tangga.

Pembangunan infrastruktur jaringan gas tersebut dilakukan di 23 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Infrastruktur jaringan gas kota mendapat perhatian karena manfaatnya sangat terasa bagi rumah tangga, yaitu mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga untuk pembelian gas. Manfaat lain, gas bumi lebih praktis, bersih dan aman dibandingkan dengan gas tabung elpiji.

Upaya untuk menjaga ketersediaan gas bumi serta pembangunan jaringan gas kota dari tahun ke tahun secara berkelanjutan turut berkontribusi secara nyata dalam menjaga ketahanan energi nasional. Sulit dimungkiri, peran minyak dan gas bumi (migas) masih sangat dominan dalam menjaga ketahanan energi nasional hingga tahun 2050, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden No. 22 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN). Kebijakan ini menetapkan bahwa pada tahun 2050 bauran energi nasional masih didominasi oleh migas sebesar 44 persen, sementara batubara diproyeksikan 25 persen dan energi terbarukan sebesar 31 persen.

Komitmen pemerintah untuk mengoptimalkan lifting gas bumi, serta memaksimalkan pemanfaatan gas bumi merupakan peluang yang sangat besar bagi Pertamina Gas. Melalui berbagai bidang usaha seperti diatur dalam Anggaran Dasar, Perusahaan berkomitmen untuk menangkap peluang tersebut dan mengoptimalkan pencapaiannya. [GRI 103-2]

minyak sebesar 705 ribu bopd dan lifting gas 975 ribu boepd.

Adapun pembangunan infrastruktur jaringan gas kota (Jargas) selama tahun 2020 tercatat sebanyak 135.286 sambungan. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2020, menurut Kementerian ESDM, sudah ada 673 ribu sambungan gas rumah tangga.

Pembangunan infrastruktur jaringan gas tersebut dilakukan di 23 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Infrastruktur jaringan gas kota mendapat perhatian karena manfaatnya sangat terasa bagi rumah tangga, yaitu mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga untuk pembelian gas. Manfaat lain, gas bumi lebih praktis, bersih dan aman dibandingkan dengan gas tabung elpiji.

Upaya untuk menjaga ketersediaan gas bumi serta pembangunan jaringan gas kota dari tahun ke tahun secara berkelanjutan turut berkontribusi secara nyata dalam menjaga ketahanan energi nasional hingga tahun 2050, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden No. 22 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN). Kebijakan ini menetapkan bahwa pada tahun 2050 bauran energi nasional masih didominasi oleh migas sebesar 44 persen, sementara batubara diproyeksikan 25 persen dan energi terbarukan sebesar 31 persen.

Komitmen pemerintah untuk mengoptimalkan lifting gas bumi, serta memaksimalkan pemanfaatan gas bumi merupakan peluang yang sangat besar bagi Pertamina Gas. Melalui berbagai bidang usaha seperti diatur dalam Anggaran Dasar, Perusahaan berkomitmen untuk menangkap peluang tersebut dan mengoptimalkan pencapaiannya. [GRI 103-2]

Kinerja Ekonomi Pertamina Gas 2020

Kinerja Ekonomi Pertamina Gas 2020

Pandemi COVID-19 selama tahun 2020 telah membuat perekonomian Indonesia menghadapi masa yang sulit, bahkan masuk ke dalam resesi dengan mencatatkan pertumbuhan minus 2,07%. Sebagaimana diungkap oleh BPS, kondisi tersebut berdampak nyata terhadap lapangan usaha listik dan gas, yang juga mencatatkan pertumbuhan minus 2,34%.

Pandemi COVID-19 selama tahun 2020 telah membuat perekonomian Indonesia menghadapi masa yang sulit, bahkan masuk ke dalam resesi dengan mencatatkan pertumbuhan minus 2,07%. Sebagaimana diungkap oleh BPS, kondisi tersebut berdampak nyata terhadap lapangan usaha listik dan gas, yang juga mencatatkan pertumbuhan -2,34%.



Di tengah kondisi sulit tersebut, Pertamina Gas patut bersyukur karena masih mampu mencatatkan kinerja positif, walau terkoreksi dibanding tahun sebelumnya. Perusahaan meraih pendapatan neto sebesar USD539,03 juta, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD730,24 juta. Pendapatan pengangkutan gas berkontribusi pada pendapatan usaha Perusahaan terbesar selama tahun 2020, yaitu 37,18%, dan diikuti dengan pendapatan niaga gas sebesar 37,09%, pendapatan usaha pemrosesan gas (LPG) sebesar 12,95%, pendapatan jasa regasifikasi LNG sebesar 8,63%, pendapatan jasa pengangkutan minyak sebesar 3,02%, dan pendapatan jasa penyimpanan gas sebesar 1,13%.

Di tengah kondisi sulit tersebut, Pertamina Gas patut bersyukur karena masih mampu mencatatkan kinerja positif, walau terkoreksi dibanding tahun sebelumnya. Perusahaan meraih pendapatan neto sebesar USD539,03 juta, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD730,24 juta. Pendapatan pengangkutan gas berkontribusi pada pendapatan usaha Perusahaan terbesar selama tahun 2020, yaitu 37,18%, dan diikuti dengan pendapatan niaga gas sebesar 37,09%, pendapatan usaha pemrosesan gas (LPG) sebesar 12,95%, pendapatan jasa regasifikasi LNG sebesar 8,63%, pendapatan jasa pengangkutan minyak sebesar 3,02%, dan pendapatan jasa penyimpanan gas sebesar 1,13%.



6 Segmen Usaha Pertamina Gas

Pertamina Gas 6 Business Segment

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Pertagas dan entitas anak terdiri atas 6 (enam) segmen usaha, yakni: Pengangkutan Gas, Niaga Gas, Pemrosesan Gas (LPG), Pengangkutan Minyak, Regasifikasi LNG dan Penyimpanan Gas.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Pertagas dan entitas anak terdiri atas 6 (enam) segmen usaha, yakni Pengangkutan Gas, Niaga Gas, Pemrosesan Gas (LPG), Pengangkutan Minyak, Regasifikasi LNG dan Penyimpanan Gas.

Sementara itu, beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD382,43 juta turun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu USD500,64 juta. Setelah dikurangi dengan berbagai beban dan pajak, Pertamina Gas membukukan laba tahun berjalan sebesar USD106,63 juta, turun USD43,59 juta atau 29,02% dibanding tahun 2019, dengan laba tahun berjalan sebesar USD150,23 juta. Penurunan sebesar USD3,78 juta atau 2,58% dipengaruhi oleh menurunnya laba Perusahaan pada tahun 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Pertagas dan entitas anak terdiri atas 6 (enam) segmen usaha, yakni Pengangkutan Gas, Niaga Gas, Pemrosesan Gas (LPG), Pengangkutan Minyak, Regasifikasi LNG dan Penyimpanan Gas.

Sementara itu, beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD382,43 juta turun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu USD500,64 juta. Setelah dikurangi dengan berbagai beban dan pajak, Pertamina Gas membukukan laba tahun berjalan sebesar USD106,63 juta, turun USD43,59 juta atau 29,02% dibanding tahun 2019, dengan laba tahun berjalan sebesar USD150,23 juta. Penurunan sebesar USD3,78 juta atau 2,58% dipengaruhi oleh menurunnya laba Perusahaan pada tahun 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Pertagas dan entitas anak terdiri atas 6 (enam) segmen usaha, yakni Pengangkutan Gas, Niaga Gas, Pemrosesan Gas (LPG), Pengangkutan Minyak, Regasifikasi LNG dan Penyimpanan Gas.

Tabel Kinerja Operasional Per Segmen Usaha Tahun 2020 [GRI 103-3][F.2]

Tabel Kinerja Operasional Per Segmen Usaha Tahun 2020 [GRI 103-3][F.2]

Segmen Usaha Segmen Usaha	Volume				Pendapatan Usaha (ribu USD) Pendapatan Usaha (thousand USD)
	Satuan Units	Target Targets	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
Pengangkutan Gas Pengangkutan Gas	MMSCF	494.404	479.599	97,01%	222.037,3
Niaga Gas Niaga Gas	BBTU	28.188	28.443	100,9%	221.486,4
Pemrosesan Gas (LPG) Pemrosesan Gas (LPG)	Ton	137.848	171.535	124,4%	77.348,6
Pengangkutan Minyak Pengangkutan Minyak	Juta barrel	3.172.253	3.677.557	116%	18.017,2
Regasifikasi LNG Regasifikasi LNG	BBTU	32.205	34.301	106,5%	51.529,1
Penyimpanan Gas* Penyimpanan Gas*	BBTU				6.735,1

* Penyimpanan Gas merupakan usaha yang dijalankan oleh salah satu anak usaha Pertamina Gas yaitu PT Perta Daya Gas, dalam pengawasan kinerjanya dilakukan melalui monitoring pendapatan. Sehingga volume lini usaha penyimpanan gas tidak lagi masuk dalam target dan KPI Pertamina Gas.

* Penyimpanan Gas merupakan usaha yang dijalankan oleh salah satu anak usaha Pertamina Gas yaitu PT Perta Daya Gas, dalam pengawasan kinerjanya dilakukan melalui monitoring pendapatan. Sehingga volume lini usaha penyimpanan gas tidak lagi masuk dalam target dan KPI Pertamina Gas.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2020 dan 2019 (dalam Ribuan USD) [GRI 103-3]

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2020 dan 2019 (dalam Ribuan USD) [GRI 103-3]

Keterangan Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pendapatan usaha Pendapatan usaha	539.034	730.236	(191.202)	(26,18%)
Beban pokok pendapatan Beban pokok pendapatan	(382.430)	(500.636)	(118.206)	(23,61%)
LABA BRUTO LABA BRUTO	156.604	229.600	(72.996)	(31,79%)
Beban umum dan administrasi Beban umum dan administrasi	(41,218)	(51,810)	(10.592)	(20,44%)
Beban keuangan Beban keuangan	(16,937)	(18,258)	(1.321)	(7,24%)
Pendapatan keuangan Pendapatan keuangan	7,181	2.384	4.797	201,22%
Penurunan nilai piutang Penurunan nilai piutang	(1,316)	(3.294)	(1.978)	(60,05%)
Keuntungan/(rugi) selisih kurs Keuntungan/(rugi) selisih kurs	(461)	2.441	(2.902)	(118,89%)

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2020 dan 2019 (dalam Ribuan USD) [GRI 103-3]
Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2020 dan 2019 (dalam Ribuan USD) [GRI 103-3]

Keterangan Description		2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	%
Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama	Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama	12,627	18.855	(6.228)	(33,03%)
Penghasilan lain-lain, neto	Penghasilan lain-lain, neto	20,613	16.030	4.583	(28,59%)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	137,093	195.948	(58.855)	(30,04)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
Kini	Kini	(24,965)	(45.707)	20,742	-45.38%
Tanggungan	Tanggungan	(5,495)	(15)	(5,480)	36533.33%
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(30,460)	(45.722)	15,262	(33.38%)
LABA TAHUN BERJALAN	LABA TAHUN BERJALAN	106,633	150.226	(43,593)	(29.02%)
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA	LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA				
Selisih Penjabaran Kurs Laporan Keuangan	Selisih Penjabaran Kurs Laporan Keuangan	573	(1,429)	2002	140,10
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	107,206	148.797	(41,591)	-27.95%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				
Pemilik entitas induk	Pemilik entitas induk	107,183	148,731	(41,548)	-27.93%
Kepentingan non-pengendali	Kepentingan non-pengendali	23	66	(43)	-65.15%

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Pertamina Gas, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Pertamina Gas, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah

pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [GRI 103-3, 201-1]

pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [GRI 103-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi

Nilai Ekonomi Nilai Ekonomi		Realisasi Realization		
		2020	2019	2018
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan				
Pendapatan Neto	Pendapatan Neto	539.034	730.236	628.441
Penghasilan keuangan	Penghasilan keuangan	7.181	2.384	1.357
Penghasilan lain-lain-netto	Penghasilan lain-lain-netto	20.613	16.030	17.818
Bagian laba dari ventura bersama	Bagian laba dari ventura bersama	12.627	18.855	23.954
Kerugian/(untung) selisih kurs	Kerugian/(untung) selisih kurs	(461)	2.441	(1.440)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	578.994	769.946	670.130
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan				
Beban pokok pendapatan	Beban pokok pendapatan	(382.430)	(500.636)	(408.451)
Beban umum dan administrasi	Beban umum dan administrasi	(41.218)	(51.810)	(45.536)
Beban keuangan	Beban keuangan	(16.937)	(18.258)	(20.799)

Nilai Ekonomi Nilai Ekonomi		Realisasi Realization		
		2020	2019	2018
Penurunan nilai piutang	Penurunan nilai piutang	(1.316)	(3.294)	(3.542)
Beban pajak penghasilan	Beban pajak penghasilan	(30.460)	(45.722)	(45.387)
Pembayaran Dividen	Pembayaran Dividen	(25.030)	(36.451)	-
Beban CSR	Beban CSR	(298)*	(344)	(855)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	(497.689)	(656.515)	(524.570)
Nilai Ekonomi Yang Disimpan Nilai Ekonomi Yang Disimpan				
Jumlah nilai ekonomi yang ditahan	Jumlah nilai ekonomi yang ditahan	81.305.	113.431	145.560*

* Konversi menggunakan nilai tukar terendah sesuai APBN 2020 Revisi yaitu Rp14.900 per dolar AS
 * Konversi menggunakan nilai tukar terendah sesuai APBN 2020 Revisi yaitu Rp14.900 per dolar AS

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

PT Pertamina Gas menyadari bahwa keberadaannya tidak sekadar mencari keuntungan sebesar-besarnya. Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan juga memiliki kewajiban dan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan TJSL juga menjadi bagian dari upaya PT Pertamina Gas memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang. Perseroan mewujudkan TSJL melalui serangkaian kegiatan dalam wadah Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). [GRI 103-1]

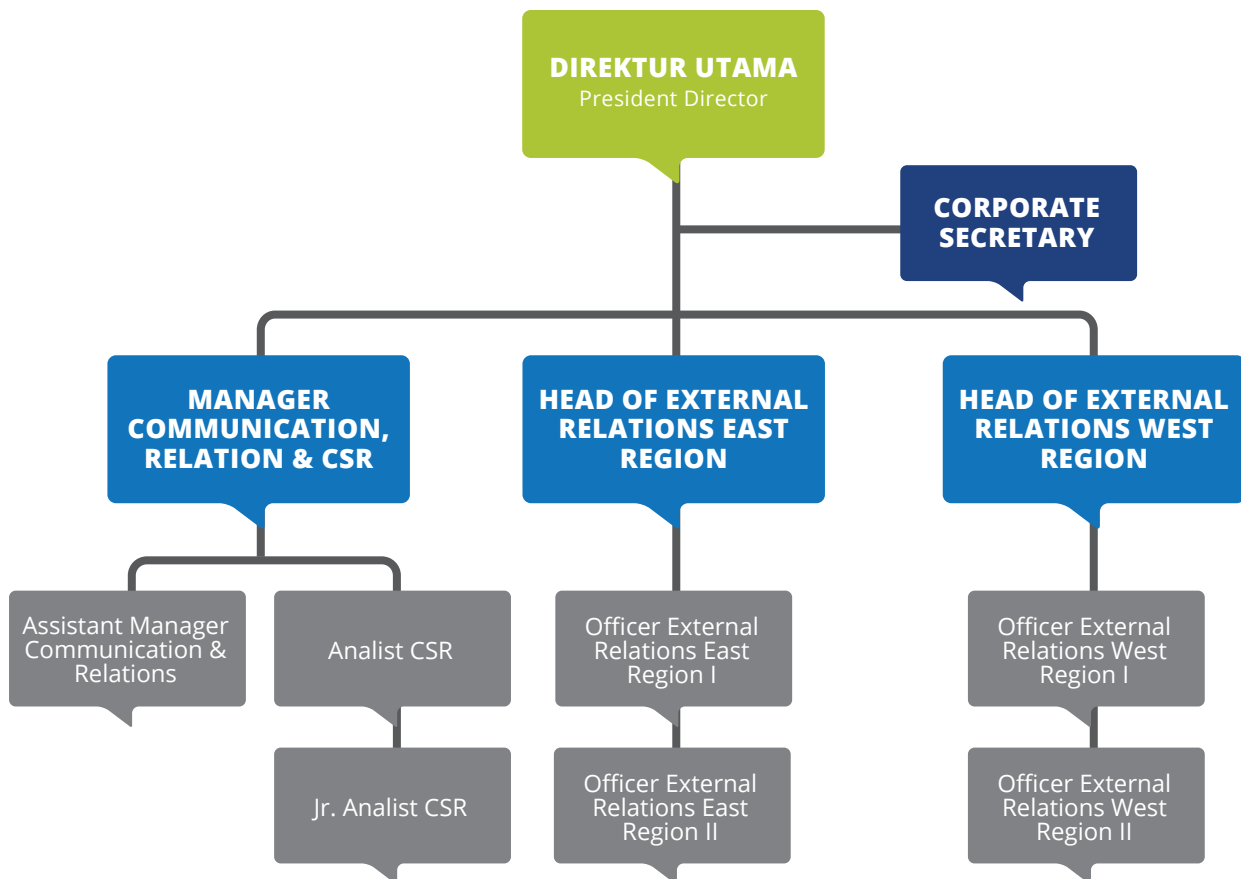
PT Pertamina Gas menyadari bahwa keberadaannya tidak sekadar mencari keuntungan sebesar-besarnya. Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan juga memiliki kewajiban dan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan TJSL juga menjadi bagian dari upaya PT Pertamina Gas memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang. Perseroan mewujudkan TSJL melalui serangkaian kegiatan dalam wadah Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). [GRI 103-1]

Struktur Organisasi CSR

Struktur Organisasi CSR

Pemenuhan TJSI diwujudkan antara lain dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Sesuai struktur organisasi Perusahaan, pengelolaan CSR menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi Corporate Secretary dan Area Operasi. Di fungsi Corporate Secretary, tugas tersebut dilaksanakan oleh Manager Public Relation & CSR, sedangkan di Area Operasi, pelaksanaan CSR dilakukan oleh Manager Operational Support West Region dan Manager Operational Support East Region.

Pemenuhan TJSI diwujudkan antara lain dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Sesuai struktur organisasi Perusahaan, pengelolaan CSR menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi Corporate Secretary dan Area Operasi. Di fungsi Corporate Secretary, tugas tersebut dilaksanakan oleh Manager Public Relation & CSR, sedangkan di Area Operasi, pelaksanaan CSR dilakukan oleh Manager Operational Support West Region dan Manager Operational Support East Region.



Visi, Misi dan Tujuan CSR

Visi, Misi dan Tujuan CSR

Perusahaan telah merumuskan visi, misi dan kebijakan CSR. Program-program dan kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan disusun berdasarkan 5 Pilar CSR yang ditetapkan oleh perusahaan. Arah dan tujuan pelaksanaan CSR di Pertamina Gas mengacu kepada Visi, Misi dan Kebijakan CSR yang ditetapkan pada 1 Oktober 2019

Perusahaan telah merumuskan visi, misi dan kebijakan CSR. Program-program dan kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan disusun berdasarkan 5 Pilar CSR yang ditetapkan oleh perusahaan. Arah dan tujuan pelaksanaan CSR di Pertamina Gas mengacu kepada Visi, Misi dan Kebijakan CSR yang ditetapkan pada 1 Oktober 2019



Visi

Menjadi mitra yang memberi nilai tambah bagi kehidupan masyarakat dan selaras dengan bisnis perusahaan.

Misi

1. Menjalankan tanggungjawab sosial kepada masyarakat dan pemangku kepentingan di sekitar area operasi untuk mendukung

Visi

Menjadi mitra yang memberi nilai tambah bagi kehidupan masyarakat dan selaras dengan bisnis perusahaan.

Misi

1. Menjalankan tanggungjawab sosial kepada masyarakat dan pemangku kepentingan di sekitar area operasi untuk mendukung

keamanan operasi, pengembangan bisnis serta keberlangsungan bisnis perusahaan.

2. Menularkan hal-hal positif dan membantu memberikan alternatif solusi masalah sosial kepada masyarakat khususnya di sekitar operasi perusahaan.
3. Melaksanakan kegiatan dana tau program pengembangan masyarakat dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup.

Tujuan

1. Program charity atau philanthropy diberikan untuk mendukung penyelesaian pembangunan proyek infrastruktur gas.
2. Mendukung keberlangsungan proyek dan operasi.
3. Mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan.
4. Memberikan kontribusi pada kelestarian lingkungan hidup.
5. Memberi nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan komunitas masyarakat.

keamanan operasi, pengembangan bisnis serta keberlangsungan bisnis perusahaan.

2. Menularkan hal-hal positif dan membantu memberikan alternatif solusi masalah sosial kepada masyarakat khususnya di sekitar operasi perusahaan.
3. Melaksanakan kegiatan dana tau program pengembangan masyarakat dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup.

Tujuan

1. Program charity atau philanthropy diberikan untuk mendukung penyelesaian pembangunan proyek infrastruktur gas.
2. Mendukung keberlangsungan proyek dan operasi.
3. Mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan.
4. Memberikan kontribusi pada kelestarian lingkungan hidup.
5. Memberi nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan komunitas masyarakat.

Dasar Acuan [GRI 103-2]

Dasar Acuan [GRI 103-2]

- Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
Pasal 15 (b) menjelaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengertian tanggung jawab sosial perusahaan: adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.
- Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.
Pasal 74 mengatur tentang perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- Undang-Undang No.22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
Pasal 40 mengatur bahwa Badan Usaha atau Badan Usaha Tetap menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup di samping juga ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Penjelasan Pasal 40, ayat (5) menyebut, yang dimaksud dengan: ikut bertanggung jawab mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat, adalah keikutsertaan perusahaan dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan kemampuan masyarakat setempat, antara lain dengan cara mempekerjakan tenaga kerja dalam jumlah dan kualitas tertentu, serta meningkatkan lingkungan hunian masyarakat,

- Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
Pasal 15 (b) menjelaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengertian tanggung jawab sosial perusahaan: adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.
- Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.
Pasal 74 mengatur tentang perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- Undang-Undang No.22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
Pasal 40 mengatur bahwa Badan Usaha atau Badan Usaha Tetap menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup di samping juga ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Penjelasan Pasal 40, ayat (5) menyebut, yang dimaksud dengan: ikut bertanggung jawab mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat, adalah keikutsertaan perusahaan dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan kemampuan masyarakat setempat, antara lain dengan cara mempekerjakan tenaga kerja dalam jumlah dan kualitas tertentu, serta meningkatkan lingkungan hunian masyarakat,

agar tercipta keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

- Peraturan Menteri (Permen) BUMN No Per-05/ MBU/2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permen No.Per-08/MBu/2013 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

agar tercipta keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

- Peraturan Menteri (Permen) BUMN No Per-05/ MBU/2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permen No.Per-08/MBu/2013 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial

Komitmen pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Dalam menjalankan program CSR Pertamina Gas selalu berdasarkan hasil pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah: **[GRI 413-1]**

- Mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat, termasuk kebutuhan-kebutuhan mereka.
- Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Komitmen pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Dalam menjalankan program CSR Pertamina Gas selalu berdasarkan hasil pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah: **[GRI 413-1]**

- Mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat, termasuk kebutuhan-kebutuhan mereka.
- Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Haluan Besar Kegiatan [GRI 103-2]

Haluan Besar Kegiatan [GRI 103-2]

Pertamina Gas melaksanakan CSR sebagai bagian dari TJSJ dengan melibatkan para pemangku kepentingan pada kegiatan operasional yang menjadi bahasan dalam Laporan ini. Pada perencanaan dan pelaksanaan program CSR Pertamina Gas memiliki 5 Pilar CSR yang menjadi fokus utama program perusahaan. Setiap kegiatan CSR di rencanakan, di implementasikan dan di evaluasi melalui proses bertahap. Tahapan perencanaan, implementasi dan evaluasi kegiatan CSR Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

1. Program CSR dimulai dengan social mapping. Dilakukan di area operasional Pertamina Gas. Selain social mapping, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/permintaan masyarakat.
2. Hasil social mapping dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR.
3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada Pemegang Saham yakni PGN dan Pertamina sebagai laporan dan permohonan alokasi anggaran dari pemegang saham. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh Pemegang Saham melalui persetujuan RKA CSR.
4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana dari Pemegang Saham akan dipenuhi oleh anggaran operasional internal Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area.
6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh masing-masing area dan dilaporkan ke fungsi Corporate Secretary.

Pertamina Gas melaksanakan CSR sebagai bagian dari TJSJ dengan melibatkan para pemangku kepentingan pada kegiatan operasional yang menjadi bahasan dalam Laporan ini. Pada perencanaan dan pelaksanaan program CSR Pertamina Gas memiliki 5 Pilar CSR yang menjadi fokus utama program perusahaan. Setiap kegiatan CSR di rencanakan, di implementasikan dan di evaluasi melalui proses bertahap. Tahapan perencanaan, implementasi dan evaluasi kegiatan CSR Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

1. Program CSR dimulai dengan social mapping. Dilakukan di area operasional Pertamina Gas. Selain social mapping, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/permintaan masyarakat.
2. Hasil social mapping dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR.
3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada Pemegang Saham yakni PGN dan Pertamina sebagai laporan dan permohonan alokasi anggaran dari pemegang saham. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh Pemegang Saham melalui persetujuan RKA CSR.
4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana dari Pemegang Saham akan dipenuhi oleh anggaran operasional internal Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area.
6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh masing-masing area dan dilaporkan ke fungsi Corporate Secretary.

Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pertamina Gas telah melakukan identifikasi kelompok- kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing Area Operasi.

Pertamina Gas senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSI termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Pertamina Gas telah melakukan identifikasi kelompok- kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing Area Operasi.

Pertamina Gas senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSI termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan		
Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan		
Metode Pelibatan Metode Pelibatan	Frekuensi Pertemuan Frekuensi Pertemuan	Topik Topik
Pemegang Saham Pemegang Saham		
<ul style="list-style-type: none"> RUPS Town hall meeting Management walk through Kunjungan lapangan 	Minimal satu kali per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Pembayaran deviden. Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan.
<ul style="list-style-type: none"> RUPS Town hall meeting Management walk through Kunjungan lapangan 	Minimal satu kali per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Pembayaran deviden. Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan.
Pemerintah Pemerintah		
<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengar pendapat dengan DPR Rapat koordinasi dengan Kementerian ESDM dan BPH Migas. 	Sesuai Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang migas. Koordinasi terkait proyek Perusahaan. Pembahasan Neraca Gas nasional. Pembayaran pajak.
<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengar pendapat dengan DPR Rapat koordinasi dengan Kementerian ESDM dan BPH Migas. 	Sesuai Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang migas. Koordinasi terkait proyek Perusahaan. Pembahasan Neraca Gas nasional. Pembayaran pajak.

Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan		
Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan		
Metode Pelibatan Metode Pelibatan	Frekuensi Pertemuan Frekuensi Pertemuan	Topik Topik
Pekerja Pekerja		
<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). Management walk through. 	Sesuai Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir.
<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). Management walk through. 	Sesuai Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir.
Pelanggan Pelanggan		
Pertemuan dan rapat koordinasi Pertemuan dan rapat koordinasi	Minimal satu kali per bulan Minimal satu kali per bulan	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi terhadap perubahan kontrak GTA/GSA. Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan. Koordinasi terhadap perubahan kontrak GTA/GSA. Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan.
Survei Kepuasan Pelanggan Survei Kepuasan Pelanggan	Minimal satu kali per tahun Minimal satu kali per tahun	
Penyedia Barang & Jasa Penyedia Barang & Jasa		
Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/ barang. Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/ barang.	Sebelum memulai pekerjaan Sebelum memulai pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan lingkup pekerjaan. Sertifikasi CCMS Peraturan penagihan biaya Pekerjaan
Penilaian kinerja mitra kerja/ kontraktor Penilaian kinerja mitra kerja/ kontraktor	Setelah selesai pekerjaan. Sebelum memulai pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan lingkup pekerjaan. Sertifikasi CCMS Peraturan penagihan biaya Pekerjaan
Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran	Minimal satu kali per tahun Minimal satu kali per tahun	
Masyarakat di sekitar Perusahaan berkegiatan Masyarakat di sekitar Perusahaan berkegiatan		
Pemetaan sosial. Pemetaan sosial.	Minimal satu kali per 3 tahun Minimal satu kali per 3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi proyek termasuk pembebasan lahan untuk jalur proyek pipa gas. Pelaksanaan CSR Sosialisasi proyek termasuk pembebasan lahan untuk jalur proyek pipa gas. Pelaksanaan CSR
Sosialisasi Program CSR. Sosialisasi Program CSR.	Minimal satu kali sebelum pelaksanaan program Minimal satu kali sebelum pelaksanaan program	
Program CSR Program CSR	Berkelanjutan setiap tahunnya Berkelanjutan setiap tahunnya	
Pertemuan dengan warga Pertemuan dengan warga	Minimal satu kali setiap tahun Minimal satu kali setiap tahun	

Program Utama CSR

Program Utama CSR

Pelaksanaan program/kegiatan CSR yang dijalankan Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/ kegiatan CSR di Pertamina dan PGN sebagai induk perusahaan. Berdasarkan Visi, Misi dan Kebijakan CSR Pertamina Gas tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan telah menentukan 5 Pilar CSR yang menjadi prioritas pelaksanaan program CSR:

[GRI 103-3]

1. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
2. Bidang Kesehatan
3. Bidang Pendidikan
4. Bidang Prasarana & Sarana
5. Bidang Pelestarian Alam

Selain 5 pilar tersebut Pertamina Gas masih memberikan bantuan dalam bentuk donasi atau filantropi kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan perusahaan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap area operasi, bisnis maupun proyek perusahaan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan seluruh pihak yang terkait oleh bisnis perusahaan.

Pelaksanaan donasi ini tidak menjadi fokus utama program CSR namun sebagai pelengkap program CSR ataupun sebagai peninjauan awal kepada penerima manfaat potensial perusahaan yang kedepannya dapat dikembangkan menjadi mitra program CSR yang berkelanjutan.

Selama tahun 2020 Lima Pilar CSR dan Donasi tersebut telah dijalankan di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek perusahaan. [F.3]

Pelaksanaan program/kegiatan CSR yang dijalankan Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/ kegiatan CSR di Pertamina dan PGN sebagai induk perusahaan. Berdasarkan Visi, Misi dan Kebijakan CSR Pertamina Gas tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan telah menentukan 5 Pilar CSR yang menjadi prioritas pelaksanaan program CSR:

[GRI 103-3]

1. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
2. Bidang Kesehatan
3. Bidang Pendidikan
4. Bidang Prasarana & Sarana
5. Bidang Pelestarian Alam

Selain 5 pilar tersebut Pertamina Gas masih memberikan bantuan dalam bentuk donasi atau filantropi kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan perusahaan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap area operasi, bisnis maupun proyek perusahaan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan seluruh pihak yang terkait oleh bisnis perusahaan.

Pelaksanaan donasi ini tidak menjadi fokus utama program CSR namun sebagai pelengkap program CSR ataupun sebagai peninjauan awal kepada penerima manfaat potensial perusahaan yang kedepannya dapat dikembangkan menjadi mitra program CSR yang berkelanjutan.

Selama tahun 2020 Lima Pilar CSR dan Donasi tersebut telah dijalankan di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek perusahaan. [F.3]

Pemanfaatan Anggaran CSR Tahun 2020 per Sumber Dana [GRI 103-3, 203-1, 203-2]

Pemanfaatan Anggaran CSR Tahun 2020 per Sumber Dana [GRI 103-3, 203-1, 203-2]

Sumber Dana Sumber Dana		Realisasi (Rp) Realisasi (Rp)
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (RKA CSR 2020)	Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (RKA CSR 2020)	2.169.224.735
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (Donasi)	Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (Donasi)	2.215.893.760
Anggaran Biaya Investasi Pertamina Gas	Anggaran Biaya Investasi Pertamina Gas	48.000.000
Total	Total	4.433.118.495

Pemanfaatan Biaya CSR Tahun 2020 Per Bidang Program

Pemanfaatan Biaya CSR Tahun 2020 Per Bidang Program

Bidang Bidang		Realisasi (Rp) Realisasi (Rp)
Pendidikan	Pendidikan	40.427.350
Kesehatan	Kesehatan	58.723.825
Pelestarian Alam	Pelestarian Alam	551.441.200
Pemberdayaan Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat	1.518.632.360
Prasarana & Sarana	Prasarana & Sarana	-
Donasi	Donasi	2.263.893.760
TOTAL	TOTAL	4.433.118.495

Pemanfaatan Biaya CSR Tahun 2020 Per Lokasi Kerja [GRI 103-3, 203-1, 203-2]

Pemanfaatan Biaya CSR Tahun 2020 Per Lokasi Kerja [GRI 103-3, 203-1, 203-2]

Bidang Bidang		Realisasi (Rp) Realisasi (Rp)
Northern Sumatera Area	Northern Sumatera Area	115.468.925
Central Sumatera Area	Central Sumatera Area	124.989.000
Southern Sumatera Area	Southern Sumatera Area	222.808.600
Western Java Area	Western Java Area	598.365.394
Eastern Java Area	Eastern Java Area	797.485.396
Kalimantan Area	Kalimantan Area	310.107.420
Kantor Pusat	Kantor Pusat	2.215.893.760
Proyek Gresik - Semarang	Proyek Gresik - Semarang	40.000.000
Proyek BOB Siak	Proyek BOB Siak	8.000.000
TOTAL	TOTAL	4.433.118.495

Rincian Kegiatan CSR [GRI 103-3, 203-1, 203-2, 413-1]

Rincian Kegiatan CSR [GRI 103-3, 203-1, 203-2, 413-1]

Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat ditujukan bagi masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan, terutama yang menjadi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMK). Tujuan program/kegiatan pemberdayaan ekonomi adalah menumbuhkan dan mengembangkan semangat mandiri berusaha. Selama tahun 2020, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pemberdayaan masyarakat dengan total alokasi dana sebesar Rp1.518.632.360.

Penerapan CSR bidang ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs):

- No.1 Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun),
- No.2 Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan).
- No.3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia
- No.4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua
- No.5 Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan),
- No.8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua),
- No.12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan)
- No.13 Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya

Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat ditujukan bagi masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan, terutama yang menjadi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMK). Tujuan program/kegiatan pemberdayaan ekonomi adalah menumbuhkan dan mengembangkan semangat mandiri berusaha. Selama tahun 2020, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pemberdayaan masyarakat dengan total alokasi dana sebesar Rp1.518.632.360.

Penerapan CSR bidang ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs):

- No.1 Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun),
- No.2 Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan).
- No.3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia
- No.4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua
- No.5 Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan),
- No.8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua),
- No.12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan)
- No.13 Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya

- No.14 Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan
- No.15 Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati

Tabel Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat			
Tabel Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat			
Program/Kegiatan Program/Kegiatan		Area Operasi/ Lokasi Kerja Area Operasi/ Lokasi Kerja	Nilai (Rp) Nilai (Rp)
Program Tersaring (Taman Ekowisata Sadar dan Ramah Lingkungan) Embung Senja di Desa Gajah Mati (DIPA)	Program Tersaring (Taman Ekowisata Sadar dan Ramah Lingkungan) Embung Senja di Desa Gajah Mati (DIPA)	OCSA	50.000.000
Pesona O-Maggot (Pengelolaan Sampah Organik dan Olahan Maggot)	Pesona O-Maggot (Pengelolaan Sampah Organik dan Olahan Maggot)	OCSA	74.989.000
Kehati (Keanekaragaan Hayati)	Kehati (Keanekaragaan Hayati)	OSSA	47.925.000
Kampung Asman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)	Kampung Asman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)	OSSA	74.921.600
Desa Wisata Trans Sidomulyo Berbasis Edukasi Lembah Dewi Sri	Desa Wisata Trans Sidomulyo Berbasis Edukasi Lembah Dewi Sri	OSSA	25.000.000
Desa Sejuk Indah Ramah Lingkungan (SEIRAMA)	Desa Sejuk Indah Ramah Lingkungan (SEIRAMA)	OSSA	74.962.000
Saung Patra (Desa Unggul Petani Berdaya)	Saung Patra (Desa Unggul Petani Berdaya)	OWJA	317.516.694
Kawat Cinta (Kelompok Wanita Tani Capai Impian dan Cita-Cita)	Kawat Cinta (Kelompok Wanita Tani Capai Impian dan Cita-Cita)	OWJA	121.171.350
Kampung Ikan Asap & Resto Apung: - Resto Apung Teknologi BSF - Pengolahan Minyak Jelantah	Kampung Ikan Asap & Resto Apung: - Resto Apung Teknologi BSF - Pengolahan Minyak Jelantah	OEJA	90.291.900
Desa Rumput Laut - Rulaku: Pelatihan pemasaran online shop	Desa Rumput Laut - Rulaku : Pelatihan pemasaran online shop	OEJA	43.650.756
Santri Keren Mandala (Ponpes Metal) : - Pemanfaatan limbah rumput laut untuk pakan ternak - Penambahan kolam terpal lele dan perbaikan kandang ternak	Santri Keren Mandala (Ponpes Metal) : - Pemanfaatan limbah rumput laut untuk pakan ternak - Penambahan kolam terpal lele dan perbaikan kandang ternak	OEJA	48.624.600

Tabel Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Tabel Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Program/Kegiatan Program/Kegiatan		Area Operasi/ Lokasi Kerja Area Operasi/ Lokasi Kerja	Nilai (Rp) Nilai (Rp)
Kegiatan Capacity Building Komunitas Tuli Gresik bersama ESMOD Jakarta	Kegiatan Capacity Building Komunitas Tuli Gresik bersama ESMOD Jakarta	OEJA	458.235.000
UMKM Permisian	UMKM Permisian	OEJA	18.087.240
Pemberdayaan Wanita Mandiri (Kampoeng Batik Ecoprint)	Pemberdayaan Wanita Mandiri (Kampoeng Batik Ecoprint)	OKAL	61.817.220
SEPASIR (Kampoeng Wisata Pulau Gusung)	SEPASIR (Kampoeng Wisata Pulau Gusung)	OKAL	11.440.000
Total CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Total CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat		1.518.632.360

Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan

Selama tahun 2020, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pendidikan, dengan total alokasi dana sebesar Rp40.427.350.

Penerapan CSR bidang ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs):

- No. 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan

Selama tahun 2020, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pendidikan, dengan total alokasi dana sebesar Rp40.427.350.

Penerapan CSR bidang ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs):

- No. 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua

Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan

Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan

Program/Kegiatan Program/Kegiatan		Area Operasi/ Lokasi Kerja Area Operasi/ Lokasi Kerja	Nilai (Rp) Nilai (Rp)
Perpustakaan Jalanan Cilamaya	Perpustakaan Jalanan Cilamaya	OWJA	40.427.350
Total CSR Bidang Pendidikan	Total CSR Bidang Pendidikan		40.427.350

Pelaksanaan CSR Bidang Kesehatan

Selama kurun waktu periode pelaporan, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang kesehatan, dengan total alokasi dana sebesar Rp58.723.825.

Penerapan CSR bidang ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs):

- No.3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia.

Pelaksanaan CSR Bidang Kesehatan

Selama kurun waktu periode pelaporan, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang kesehatan, dengan total alokasi dana sebesar Rp58.723.825.

Penerapan CSR bidang ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs):

- No.3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia.

Pelaksanaan CSR Bidang Kesehatan			
Pelaksanaan CSR Bidang Kesehatan			
Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Area Operasi/ Lokasi Kerja	Nilai (Rp)
Program/Kegiatan	Program/Kegiatan	Area Operasi/ Lokasi Kerja	Nilai (Rp)
Indonesia Sehat Bebas Stunting	Indonesia Sehat Bebas Stunting	ONSA	23.025.925
Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	OWJA	22.000.000
Unit Kesehatan & Keselamatan Kerja (UK3) Kampung Ikan Asap	Unit Kesehatan & Keselamatan Kerja (UK3) Kampung Ikan Asap	OEJA	5.755.800
Unit Kesehatan & Keselamatan Kerja (UK3) Ponpes Metal	Unit Kesehatan & Keselamatan Kerja (UK3) Ponpes Metal	OEJA	7.942.100
Total CSR Bidang Kesehatan	Total CSR Bidang Kesehatan		58.723.825

Pelaksanaan CSR Bidang Pelestarian Alam

Pada tahun 2020, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang lingkungan, dengan total alokasi dana sebesar Rp551.441.200.

Penerapan CSR bidang ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs):

- No. 6 Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua.

Pelaksanaan CSR Bidang Pelestarian Alam

Pada tahun 2020, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang lingkungan, dengan total alokasi dana sebesar Rp551.441.200.

Penerapan CSR bidang ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs):

- No. 6 Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua.

- No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan)
- No. 13 Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya
- No. 14 Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan
- No. 15 Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati

Pelaksanaan CSR Bidang Pelestarian Alam

Pelaksanaan CSR Bidang Pelestarian Alam

Program/Kegiatan		Area Operasi/ Lokasi Kerja	Nilai (Rp) Nilai (Rp)
Sarana Air Bersih	Sarana Air Bersih	ONSA	92.443.000
Perisai Bumi (Pelindung Abrasi Berbasis Penanaman Mangrove Intensif)	Perisai Bumi (Pelindung Abrasi Berbasis Penanaman Mangrove Intensif)	OWJA	97.250.000
Penanaman Pohon	Penanaman Pohon	OEJA	24.896.000
TPS Permisan	TPS Permisan	OEJA	100.002.000
Program Pertanian Terpadu Sukarahmat	Program Pertanian Terpadu Sukarahmat	OKAL	2.484.000
Konservasi Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Kutai (TNK)	Konservasi Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Kutai (TNK)	OKAL	234.366.200
Total	Total		551.441.200

Pemberian Donasi

Pertamina Gas selama tahun 2020 juga memberikan donasi atau bantuan dana sosial kemasyarakatan kepada masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan. Total bantuan yang diberikan berjumlah Rp2.263.893.760, dan telah diterima oleh berbagai kelompok masyarakat sebagai penerima manfaat

Pemberian Donasi

Pertamina Gas selama tahun 2020 juga memberikan donasi atau bantuan dana sosial kemasyarakatan kepada masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan. Total bantuan yang diberikan berjumlah Rp2.263.893.760, dan telah diterima oleh berbagai kelompok masyarakat sebagai penerima manfaat

baik di area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek.

Penerapan Donasi mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs):

- No.1 Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun),
- No.2 Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan).
- No.3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia
- No.4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua
- No.5 Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan),
- No.8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua
- No.9 Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi
- No.12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan

baik di area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek.

Penerapan Donasi mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs):

- No.1 Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun),
- No.2 Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan).
- No.3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia
- No.4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua
- No.5 Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan),
- No.8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua
- No.9 Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi
- No.12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan

Pelaksanaan Donasi			
Pelaksanaan Donasi			
Program/Kegiatan Program/Kegiatan		Area Operasi/ Lokasi Kerja Area Operasi/ Lokasi Kerja	Nilai (Rp) Nilai (Rp)
Penyaluran Sembako Dhuafa dan Bantuan Bingkisan Yayasan Yatim Piatu dalam rangka Penanggulangan COVID-19	Penyaluran Sembako Dhuafa dan Bantuan Bingkisan Yayasan Yatim Piatu dalam rangka Penanggulangan COVID-19	Kantor Pusat	460.000.000
Bantuan Sembako Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan Provinsi Riau (Sinergi MOR I, RU II & Pertagas)	Bantuan Sembako Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan Provinsi Riau (Sinergi MOR I, RU II & Pertagas)	Kantor Pusat	30.000.000

Pelaksanaan Donasi			
Pelaksanaan Donasi			
Program/Kegiatan Program/Kegiatan		Area Operasi/ Lokasi Kerja Area Operasi/ Lokasi Kerja	Nilai (Rp) Nilai (Rp)
Bantuan APD Pencegahan Covid-19 Ditjen Migas	Bantuan APD Pencegahan Covid-19 Ditjen Migas	Kantor Pusat	32.917.500
Bantuan Sembako Peduli COVID-19 warga Kab. Pasuruan melalui GP Anshor	Bantuan Sembako Peduli COVID-19 warga Kab. Pasuruan melalui GP Anshor	Kantor Pusat	25.000.000
Bantuan APD Tenaga Medis kepada Pertamedika	Bantuan APD Tenaga Medis kepada Pertamedika	Kantor Pusat	150.000.000
Bantuan APD Tenaga Medis, Warga, Mitra Binaan CSR dan Mitra Kerja di Sekitar Area Operasional Perusahaan	Bantuan APD Tenaga Medis, Warga, Mitra Binaan CSR dan Mitra Kerja di Sekitar Area Operasional Perusahaan	Kantor Pusat	54.761.300
Bantuan Alat Pelindung Diri (APD) Tim Gugus Tugas Desa Gunung Megang Luar	Bantuan Alat Pelindung Diri (APD) Tim Gugus Tugas Desa Gunung Megang Luar	Kantor Pusat	4.059.000
Bantuan Paket Sembako Warga Terdampak Covid-19 di Sekitar SKG Cambai PT Pertamina Gas SSA	Bantuan Paket Sembako Warga Terdampak Covid-19 di Sekitar SKG Cambai PT Pertamina Gas SSA	Kantor Pusat	20.000.000
Bantuan Sembako Masyarakat Terdampak Covid Area Kalimantan	Bantuan Sembako Masyarakat Terdampak Covid Area Kalimantan	Kantor Pusat	24.479.000
Bantuan Konsumsi / Makanan Sehat tim Gugus Tugas COVID -19 Kota Bontang	Bantuan Konsumsi / Makanan Sehat tim Gugus Tugas COVID -19 Kota Bontang	Kantor Pusat	18.168.840
Bantuan Fasilitas Kebersihan berupa Wastafel Portable Untuk Fasilitas Umum	Bantuan Fasilitas Kebersihan berupa Wastafel Portable Untuk Fasilitas Umum	Kantor Pusat	25.999.780
Bantuan Masker Masyarakat Kota Bontang	Bantuan Masker Masyarakat Kota Bontang	Kantor Pusat	20.000.000
Bantuan APD Pemerintah Kabupaten Lamongan	Bantuan APD Pemerintah Kabupaten Lamongan	Kantor Pusat	16.808.000
Bantuan Aktivasi Pembuatan Program CSR Kotugres, Pembelian Masker Kain	Bantuan Aktivasi Pembuatan Program CSR Kotugres, Pembelian Masker Kain	Kantor Pusat	5.000.000
Bantuan Resto Seba untuk Pasok Makanan Medis RSUD Sidoarjo	Bantuan Resto Seba untuk Pasok Makanan Medis RSUD Sidoarjo	Kantor Pusat	26.250.000
Bantuan Resto Seba untuk Pasok Makanan Relawan Kampung Tangguh	Bantuan Resto Seba untuk Pasok Makanan Relawan Kampung Tangguh	Kantor Pusat	8.400.000
Bantuan Masker & Wastafel untuk Tenaga Medis dan Masyarakat sekitar Operasi OEJA	Bantuan Masker & Wastafel untuk Tenaga Medis dan Masyarakat sekitar Operasi OEJA	Kantor Pusat	15.995.000

Pelaksanaan Donasi			Pelaksanaan Donasi	
Program/Kegiatan		Area Operasi/ Lokasi Kerja	Nilai (Rp)	
Program/Kegiatan		Area Operasi/ Lokasi Kerja	Nilai (Rp)	
Bantuan Sembako Masyarakat Desa Ring 1 dan Kelompok Mitra Binaan	Bantuan Sembako Masyarakat Desa Ring 1 dan Kelompok Mitra Binaan	Kantor Pusat	13.950.000	
Pengelolaan Akun Instagram Rulaku	Pengelolaan Akun Instagram Rulaku	Kantor Pusat	4.500.000	
Pembelian paket Rulaku untuk Sembako di EJA	Pembelian paket Rulaku untuk Sembako di EJA	Kantor Pusat	13.750.000	
Bantuan Sembako Masyarakat Terdampak Covid ke 5 Distrik WJA Periode Juli 2020	Bantuan Sembako Masyarakat Terdampak Covid ke 5 Distrik WJA Periode Juli 2020	Kantor Pusat	70.680.000	
Bantuan Paket Kesehatan COVID Kecamatan Cilamaya Wetan	Bantuan Paket Kesehatan COVID Kecamatan Cilamaya Wetan	Kantor Pusat	10.000.000	
Bantuan Paket Sembako Mitra Kerja Pertagas WJA	Bantuan Paket Sembako Mitra Kerja Pertagas WJA	Kantor Pusat	92.625.420	
Bantuan Wastafel Portable untuk Warga di Sekitar ROW Area Operasi West Java Area	Bantuan Wastafel Portable untuk Warga di Sekitar ROW Area Operasi West Java Area	Kantor Pusat	30.000.000	
Bantuan APD untuk Tenaga Medis dan Warga di sekitar ROW Area Operasi West Java Area	Bantuan APD untuk Tenaga Medis dan Warga di sekitar ROW Area Operasi West Java Area	Kantor Pusat	6.710.000	
Bantuan Kasih Yayasan Oikos Agape Bekasi	Bantuan Kasih Yayasan Oikos Agape Bekasi	Kantor Pusat	10.000.000	
Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 1441 H di Seluruh Area Operasi Pertagas	Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 1441 H di Seluruh Area Operasi Pertagas	Kantor Pusat	907.820.000	
Bantuan Perbaikan Musholla Nurul Iman di Desa Pinang Banjar, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin	Bantuan Perbaikan Musholla Nurul Iman di Desa Pinang Banjar, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin	Kantor Pusat	110.000.000	
Bantuan Khusus – Renovasi Gedung PAUD Gemilan di Desa Gabusan, Kecamatan Jati, Kabupaten Blora	Bantuan Khusus – Renovasi Gedung PAUD Gemilan di Desa Gabusan, Kecamatan Jati, Kabupaten Blora	Proyek Gresik – Semarang	5.000.000	
Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 1441 H di Sekitar Wilayah Proyek Receiving Facilites Cepu	Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 1441 H di Sekitar Wilayah Proyek Receiving Facilites Cepu	Proyek Gresik – Semarang	35.000.000	
Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Kecamatan Koto Gasib pada tanggal 7 - 10 September 2020	Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Kecamatan Koto Gasib pada tanggal 7 - 10 September 2020	Proyek BOB Siak	8.000.000	
Total Donasi	Total Donasi		2.263.893.760	

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Dalam statusnya bukan sebagai Perusahaan Publik dan Emiten, Pertamina Gas tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, Perseroan mendukung implementasi keuangan berkelanjutan sebagai upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dukungan itu, antara lain, diwujudkan dengan memberikan pembiayaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan pemberian donasi. Dalam mewujudkan program CSR dan donasi, Pertamina Gas tidak menemukan permasalahan yang signifikan.

Dalam statusnya bukan sebagai Perusahaan Publik dan Emiten, Pertamina Gas tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, Perseroan mendukung implementasi keuangan berkelanjutan sebagai upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dukungan itu, antara lain, diwujudkan dengan memberikan pembiayaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan pemberian donasi. Dalam mewujudkan program CSR dan donasi, Pertamina Gas tidak menemukan permasalahan yang signifikan.

Mekanisme Penyampaian Keluhan [GRI 103-3]

Mekanisme Penyampaian Keluhan [GRI 103-3]

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Saat ini layanan keluhan pelanggan Pertamina Gas Group telah terintegrasi ke dalam Contact Center PT Perusahaan Gas Negara Tbk. melalui :

Telepon : 1500.645

Website : www.pgn.co.id

Email : contact.center@pgn.co.id

Selama tahun pelaporan, Perusahaan menerima..... keluhan terkait dampak operasional. Dari jumlah itu, sebanyak.....keluhan sudah ditindaklanjuti dan selesai, sedangkan sebanyak.....keluhan masih sedang dalam proses penyelesaian. Di antara keluhan yang diterima Perusahaan adalah.....,..... dan.....

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Saat ini layanan keluhan pelanggan Pertamina Gas Group telah terintegrasi ke dalam Contact Center PT Perusahaan Gas Negara Tbk. melalui :

Telepon : 1500.645

Website : www.pgn.co.id

Email : contact.center@pgn.co.id

Selama tahun pelaporan, Perusahaan menerima..... keluhan terkait dampak operasional. Dari jumlah itu, sebanyak.....keluhan sudah ditindaklanjuti dan selesai, sedangkan sebanyak.....keluhan masih sedang dalam proses penyelesaian. Di antara keluhan yang diterima Perusahaan adalah.....,..... dan.....

MENGUKUHKAN OPERASIONAL RAMAH LINGKUNGAN

Mengukuhkan Operasional
Ramah Lingkungan



Pertamina Gas meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H UUD 1945

Pertamina Gas believes that a good and healthy environment is a human right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution.





**IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN 2020**
2020 Sustainable
Performance Highlights

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

**TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
About The Sustainability
Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

**TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Kelestarian lingkungan menjadi isu global yang menuntut perhatian bersama, termasuk Indonesia. Isu tersebut mengemuka sejalan dengan kerusakan lingkungan yang timbul akibat penerapan paradigma lama dalam membangun, yaitu mengedepankan aspek ekonomi, dan cenderung abai terhadap aspek lingkungan.

Kelestarian lingkungan menjadi isu global yang menuntut perhatian bersama, termasuk Indonesia. Isu tersebut mengemuka sejalan dengan kerusakan lingkungan yang timbul akibat penerapan paradigma lama dalam membangun, yaitu mengedepankan aspek ekonomi, dan cenderung abai terhadap aspek lingkungan.



Dalam banyak kasus, kerusakan lingkungan tersebut memicu terjadinya bencana ekologis sehingga korban jiwa dan kerugian material tak bisa dielakkan.

Supaya dampak buruk akibat kerusakan lingkungan tidak semakin menjadi, maka seruan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan menyeruak ke permukaan. Tak hanya pemerintah, pemangku kepentingan yang lain, termasuk korporasi, juga harus turut serta dan berkontribusi dalam mengendalikan persoalan tersebut. Paradigma lama dalam membangun harus diganti dengan paradigma baru, yaitu pembangunan yang menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, yang kemudian dikenal sebagai pembangunan berkelanjutan. [GRI 103-1]

Dalam banyak kasus, kerusakan lingkungan tersebut memicu terjadinya bencana ekologis sehingga korban jiwa dan kerugian material tak bisa dielakkan.

Supaya dampak buruk akibat kerusakan lingkungan tidak semakin menjadi, maka seruan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan menyeruak ke permukaan. Tak hanya pemerintah, pemangku kepentingan yang lain, termasuk korporasi, juga harus turut serta dan berkontribusi dalam mengendalikan persoalan tersebut. Paradigma lama dalam membangun harus diganti dengan paradigma baru, yaitu pembangunan yang menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, yang kemudian dikenal sebagai pembangunan berkelanjutan. [GRI 103-1]



Pencapaian PROPER

Pencapaian PROPER

Pada tahun pelaporan, Pertamina Gas berhasil mempertahankan Proper Emas untuk Eastern Java Area (EJA). Itu berarti, EJA telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Sementara itu, Proper Hijau kembali diraih oleh Southern Sumatera Area (SSA) Western Java Area (WJA), dan Kalimantan Area. Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*),

Pada tahun pelaporan, Pertamina Gas berhasil mempertahankan Proper Emas untuk Eastern Java Area (EJA). Itu berarti, EJA telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Sementara itu, Proper Hijau kembali diraih oleh Southern Sumatera Area (SSA) Western Java Area (WJA), dan Kalimantan Area. Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*),

Dalam upaya mewujudkan kelestarian lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi. Misalnya, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009) dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau. Sejalan dengan itu, dalam upaya menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan juga telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, yang lebih penting dari itu adalah tegaknya regulasi tersebut di lapangan

Dalam upaya mewujudkan kelestarian lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi. Misalnya, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009) dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau. Sejalan dengan itu, dalam upaya menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan juga telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, yang lebih penting dari itu adalah tegaknya regulasi tersebut di lapangan

sehingga tujuan awal pembentukan berbagai aturan tersebut dapat diwujudkan.

Berkaitan dengan kelestarian lingkungan, Pertamina Gas meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam konteks ini, Perusahaan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Secara berkala, Pertamina Gas juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Dengan kepatuhan itu, Perusahaan optimistis bisa mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari operasional perusahaan [GRI 103-2]

sehingga tujuan awal pembentukan berbagai aturan tersebut dapat diwujudkan.

Berkaitan dengan kelestarian lingkungan, Pertamina Gas meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam konteks ini, Perusahaan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Secara berkala, Pertamina Gas juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Dengan kepatuhan itu, Perusahaan optimistis bisa mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari operasional perusahaan [GRI 103-2]

Fungsi QM & HSE

Fungsi QM & HSE

Pelaksanaan penerapan praktik-praktik terbaik pengelolaan lingkungan hidup di Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality Mangement & Health, Safety and Environmental (QM & HSE). Fungsi QM & HSE didukung dengan keberadaan Vice President QM&HSSE, Manager QM, Manager HSE, Manager Security, Assistant Manager HSE, Assistant Manager QM, Assistant Manager Security, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Industrial Hygiene, Analyst Quality Improvement, Analyst Environment, Analyst QHSSE Performance, QA/QC Officer, Environmental Officer, Campaign Officer, Administration, dan QM&HSSE Management Consultant.

Secara chart organisasi perusahaan, QM&HSE merupakan struktur independen yang berada di fungsi leher dan bertanggung jawab melaporkan langsung kepada Presiden Direktur. Dalam pelaksanaan aspek QHSSE, fungsi QM&HSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasi terutama para Head of QC&HSE, Supervisor HSE, Supervisor QC di Area dan Distrik. Sementara untuk organisasi Proyek berkoordinasi dengan Project Manager dan HSE Coordinator.

Pelaksanaan penerapan praktik-praktik terbaik pengelolaan lingkungan hidup di Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality Mangement & Health, Safety and Environmental (QM & HSE). Fungsi QM & HSE didukung dengan keberadaan Vice President QM&HSSE, Manager QM, Manager HSE, Manager Security, Assistant Manager HSE, Assistant Manager QM, Assistant Manager Security, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Industrial Hygiene, Analyst Quality Improvement, Analyst Environment, Analyst QHSSE Performance, QA/QC Officer, Environmental Officer, Campaign Officer, Administration, dan QM&HSSE Management Consultant.

Secara chart organisasi perusahaan, QM&HSE merupakan struktur independen yang berada di fungsi leher dan bertanggung jawab melaporkan langsung kepada Presiden Direktur. Dalam pelaksanaan aspek QHSSE, fungsi QM&HSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasi terutama para Head of QC&HSE, Supervisor HSE, Supervisor QC di Area dan Distrik. Sementara untuk organisasi Proyek berkoordinasi dengan Project Manager dan HSE Coordinator.

Memahami Potensi Dampak

Memahami Potensi Dampak

Semua kegiatan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak lingkungan pada masing-masing Area operasi telah diawasi dan dievaluasi melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan.

Setiap kegiatan operasi di lingkungan Pertamina Gas telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, yang mencakup Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL). Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan memantau secara berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Semua kegiatan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak lingkungan pada masing-masing Area operasi telah diawasi dan dievaluasi melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan.

Setiap kegiatan operasi di lingkungan Pertamina Gas telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, yang mencakup Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL). Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan memantau secara berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Pencapaian PROPER

Pencapaian PROPER

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai pihak yang berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPER juga menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan memastikan tidak ada Area Operasi yang mendapatkan penilaian Proper Merah. Pencapaian tersebut di atas menandakan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan masing-masing Area Operasi telah sesuai, bahkan melebihi ketentuan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup. [GRI 102-12]

Pada tahun pelaporan, Pertamina Gas berhasil mempertahankan Proper Emas untuk Eastern Java Area (EJA). Itu berarti, EJA telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Sementara itu, Proper Hijau kembali diraih oleh Southern Sumatera Area (SSA) Western Java Area (WJA), dan Kalimantan Area. Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (beyond compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (reduce, reuse, recycle, dan recovery), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai pihak yang berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPER juga menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan memastikan tidak ada Area Operasi yang mendapatkan penilaian Proper Merah. Pencapaian tersebut di atas menandakan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan masing-masing Area Operasi telah sesuai, bahkan melebihi ketentuan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup. 102-12

Pada tahun pelaporan, Pertamina Gas berhasil mempertahankan Proper Emas untuk Eastern Java Area (EJA). Itu berarti, EJA telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Sementara itu, Proper Hijau kembali diraih oleh Southern Sumatera Area (SSA) Western Java Area (WJA), dan Kalimantan Area. Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (beyond compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (reduce, reuse, recycle, dan recovery), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Pencapaian PROPER Pertamina Gas 2020

Pencapaian PROPER Pertamina Gas 2020

Area Operasi Operation Area	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014
A Southern Sumatera Area (SSA)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue	Hijau Green
B Western Java Area (WJA)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
C Eastern Java Area (EJA)	Emas Gold	Emas Gold	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
D Kalimantan Area	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue	Biru Blue

Keterangan:

- Proper Biru menandakan Area Operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan.
- Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (Beyond Compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (reduce, reuse, recycle, dan recovery), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.
- Proper Emas menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.

Sedangkan Area Operasi yang tidak ikut serta dalam PROPER, maka dinilai kepatuhannya melalui PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*). Aspek yang dinilai meliputi pelaksanaan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan RTL Pemulihan Lingkungan serta Sanksi Gakkum.

Keterangan:

- Proper Biru menandakan Area Operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan.
- Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (Beyond Compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (reduce, reuse, recycle, dan recovery), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.
- Proper Emas menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.

Sedangkan Area Operasi yang tidak ikut serta dalam PROPER, maka dinilai kepatuhannya melalui PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*). Aspek yang dinilai meliputi pelaksanaan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan RTL Pemulihan Lingkungan serta Sanksi Gakkum.

Pencapaian PERCA Pertamina Gas 2020

Pencapaian PERCA Pertamina Gas 2020 Pencapaian PERCA Pertamina Gas 2020			
Area Operasi Operation Area	2020	2019	2018
A North Sumatera Area (NSA)	Merah Red	Biru Blue	Biru Blue
B Central Sumatera Area (CSA)	Biru Blue	Biru Blue	Merah Red

Keterangan:

- PERCA Hitam menandakan Area operasi sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi
- PERCA Merah menandakan bahwa upaya pengelolaan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan
- PERCA Biru menandakan bahwa telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku
- To be confirmed, menunggu Hasil Penilaian PERCA dari PT Pertamina (Persero)

Pencapaian PERCA Pertamina Gas 2020

Keterangan:

- PERCA Hitam menandakan Area operasi sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi
- PERCA Merah menandakan bahwa upaya pengelolaan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan
- PERCA Biru menandakan bahwa telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku
- To be confirmed, menunggu Hasil Penilaian PERCA dari PT Pertamina (Persero)

Pengelolaan dan Pemanfaatan Energi

Pengelolaan dan Pemanfaatan Energi

Pertamina Gas membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perusahaan dipenuhi dari pemanfaatan sumber- sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Selama tahun pelaporan, penggunaan energi oleh Pertamina Gas adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 302-1] [F.6]

Pertamina Gas membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perusahaan dipenuhi dari pemanfaatan sumber- sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Selama tahun pelaporan, penggunaan energi oleh Pertamina Gas adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 302-1] [F.6]

Tabel konsumsi energi Pertamina Gas Tahun 2018-2020

Tabel konsumsi energi Pertamina Gas Tahun 2018-2020

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Units	2020	2019	2018
1. Listrik / Electricity	Gigajoule	9.775	8.733
2. Solar**/ Solar	Gigajoule	5.590	4.732
3. Gas/ Gas	Gigajoule	2.146.454	2.858.691
4. Premium**/ Premium	Gigajoule	92	942

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan energi di Indonesia kian terbatas. Sebab itu, Pertamina Gas melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perusahaan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi. [GRI 103-1]

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan energi di Indonesia kian terbatas. Sebab itu, Pertamina Gas melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perusahaan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi. [GRI 103-1]

Pertamina Gas melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut: [GRI 103-2]

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Pertamina Gas melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut: [GRI 103-2]

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Pada tahun 2020, Perusahaan menindaklanjuti hasil audit energi dan rekomendasi yang diberikan,

Pada tahun 2020, Perusahaan menindaklanjuti hasil audit energi dan rekomendasi yang diberikan,

guna mengoptimalkan pemanfaatan energi dan meningkatkan efisiensi energi. Program/kegiatan efisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2020 meliputi: 103-3, 302-3, 302-4] [F.7]

a. Operation West Java Area (OWJA)

- WJA memanfaatkan Program Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM) untuk menurunkan konsumsi fuel secara signifikan dengan melakukan monitoring online pressure jaringan sehingga pemilihan turbin yang beroperasi dapat dievaluasi dan dijalankan dengan optimal. Program ini berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 2.582,22 GJ dari tahun 2016 sampai Juni 2020. (Data telah diverifikasi oleh ITS Tekno Sains).
- Area operasi WJA juga memiliki program unggulan yaitu Program JAKABARING yang telah mendapatkan penghargaan pada level internasional dalam ICQCC 2018 dengan predikat platinum dan memiliki paten sederhana dengan nomor paten IDS000003085 oleh DIRJEN HKI. Program ini dirancang untuk mengurangi konsumsi energi saat proses startup turbin kompresor. Program ini berdampak baik terhadap lingkungan yaitu pengurangan konsumsi energi sebesar 71.584,52 GJ pada tahun 2017 sampai Juni 2020 (Data telah diverifikasi ITS Tekno Sains).
- Beberapa program lain yang juga dilaksanakan WJA pada tahun 2020 untuk efisiensi energi yaitu penerapan manajemen transportasi kendaraan operasional, mematikan 1 unit kipas AFC per segmen SKG Cilamaya, pemanfaatan kebisingan kompresor untuk PJU menggunakan Sistem Piezoelektrik.

guna mengoptimalkan pemanfaatan energi dan meningkatkan efisiensi energi. Program/kegiatan efisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2020 meliputi: 103-3, 302-3, 302-4] [F.7]

a. Operation West Java Area (OWJA)

- WJA memanfaatkan Program Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM) untuk menurunkan konsumsi fuel secara signifikan dengan melakukan monitoring online pressure jaringan sehingga pemilihan turbin yang beroperasi dapat dievaluasi dan dijalankan dengan optimal. Program ini berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 2.582,22 GJ dari tahun 2016 sampai Juni 2020. (Data telah diverifikasi oleh ITS Tekno Sains).
- Area operasi WJA juga memiliki program unggulan yaitu Program JAKABARING yang telah mendapatkan penghargaan pada level internasional dalam ICQCC 2018 dengan predikat platinum dan memiliki paten sederhana dengan nomor paten IDS000003085 oleh DIRJEN HKI. Program ini dirancang untuk mengurangi konsumsi energi saat proses startup turbin kompresor. Program ini berdampak baik terhadap lingkungan yaitu pengurangan konsumsi energi sebesar 71.584,52 GJ pada tahun 2017 sampai Juni 2020 (Data telah diverifikasi ITS Tekno Sains).
- Beberapa program lain yang juga dilaksanakan WJA pada tahun 2020 untuk efisiensi energi yaitu penerapan manajemen transportasi kendaraan operasional, mematikan 1 unit kipas AFC per segmen SKG Cilamaya, pemanfaatan kebisingan kompresor untuk PJU menggunakan Sistem Piezoelektrik.

- Dalam rangka kontribusi WJA terhadap pengembangan masyarakat dalam aspek efisiensi energi yaitu pemasangan lampu penerang solar cell di sekitar wilayah kerja SKG Cilamaya untuk penerangan warga.

b. Operation East Java Area (OEJA)

- EJA melakukan inovasi berupa modifikasi parsial sumber Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Kantor Area. Dengan program ini, maka diaplikasikan photovoltaic (PV) sebagai sumber utama elektrik parsial. Selain itu, dampak terhadap lingkungan yang dihasilkan berupa efisiensi energy sebesar 10,76 GJ pada tahun 2019 (dan 12,13 GJ pada tahun 2020). Data telah diverifikasi oleh ITS Tekno Sains.
- Kegiatan lainnya yang juga dalam rangka mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dari aspek energy yaitu penggunaan gas chromatograph untuk meter gas yang sejenis.
- Area operasi EJA juga melakukan kegiatan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat yaitu memasang instalasi PLTS on grid di operasi Resto Apung Desa Penatarsewu.

c. Operation Kalimantan Area (OKAL)

- Area Operasi Kalimantan merupakan satu-satunya perusahaan minyak dan gas dalam skala nasional yang menerapkan Pembacaan Chart Recorder dengan aplikasi Earth Read. Program ini dapat mengurangi konsumsi energi sebesar 0,58 GJ per tahun.
- Inovasi yang telah diciptakan oleh Area Operasi Kalimantan adalah penggunaan multi drywell sebagai temperature calibrator. Program ini dapat meningkatkan efisiensi energi sebesar 0,33 GJ/tahun dan telah mendapatkan sertifikat paten sederhana dari Dirjen HAKI dengan No. S00202004829.
- Program lain yang juga dilakukan dalam

- Dalam rangka kontribusi WJA terhadap pengembangan masyarakat dalam aspek efisiensi energi yaitu pemasangan lampu penerang solar cell di sekitar wilayah kerja SKG Cilamaya untuk penerangan warga.

b. Operation East Java Area (OEJA)

- EJA melakukan inovasi berupa modifikasi parsial sumber Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Kantor Area. Dengan program ini, maka diaplikasikan photovoltaic (PV) sebagai sumber utama elektrik parsial. Selain itu, dampak terhadap lingkungan yang dihasilkan berupa efisiensi energy sebesar 10,76 GJ pada tahun 2019 (dan 12,13 GJ pada tahun 2020). Data telah diverifikasi oleh ITS Tekno Sains.
- Kegiatan lainnya yang juga dalam rangka mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dari aspek energy yaitu penggunaan gas chromatograph untuk meter gas yang sejenis.
- Area operasi EJA juga melakukan kegiatan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat yaitu memasang instalasi PLTS on grid di operasi Resto Apung Desa Penatarsewu.

c. Operation Kalimantan Area (OKAL)

- Area Operasi Kalimantan merupakan satu-satunya perusahaan minyak dan gas dalam skala nasional yang menerapkan Pembacaan Chart Recorder dengan aplikasi Earth Read. Program ini dapat mengurangi konsumsi energi sebesar 0,58 GJ per tahun.
- Inovasi yang telah diciptakan oleh Area Operasi Kalimantan adalah penggunaan multi drywell sebagai temperature calibrator. Program ini dapat meningkatkan efisiensi energi sebesar 0,33 GJ/tahun dan telah mendapatkan sertifikat paten sederhana dari Dirjen HAKI dengan No. S00202004829.
- Program lain yang juga dilakukan dalam

upaya efisiensi energi antara lain efisiensi pemakaian fan cooler berdasarkan perubahan suhu lingkungan, pengaturan pola operasi turbin kompresor, efisiensi own use dengan modifikasi pilot burning pit di SKG Bontang, penggantian monitor CRT menjadi LCD. Penggunaan sensor foto cell untuk penerangan luar, penggantian lampu menjadi LED dan LED dengan sensor gerak, program manajemen KRP dengan optimalisasi perjalanan dinas via Bandara Samarinda, pengaturan suhu AC di suhu minimum 230C dan auto mode di dalam ruangan pekerja, serta pemanfaatan online meeting untuk efisiensi pemakaian kendaraan operasional.

d. Operation South Sumatera Area (OSSA)

- Program yang merupakan inovasi dari SSA yaitu minimalisasi konsumsi energi saat awal engine dengan mengurangi frekuensi shutdown melalui pemasangan filtrasi scrubber 'Aldi' di SKG Cambai. Efisiensi energy yang dihasilkan dari program ini sebesar 0,0052 GJ dan selain itu dapat meningkatkan volume penyaluran gas.
- Selain itu, program yang juga merupakan menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam efisiensi energi antara lain penonaktifan 1 unit engine recipro ajax SKG Betung, 4 unit turbin dan 1 unit standby di SKG Benuang, serta minimalisasi konsumsi energi saat starting awal engine dengan mengurangi frekuensi shutdown melalui penerapan sistem 'Mampir' di SKG Benuang. Adapun untuk fasilitas penunjang, upaya yang dilakukan yaitu penggantian bahan bakar KRP Solar dengan Pertadex dan penggantian penerangan jalan umum menjadi lampu LED di SKG berbasis solar cell.

upaya efisiensi energi antara lain efisiensi pemakaian fan cooler berdasarkan perubahan suhu lingkungan, pengaturan pola operasi turbin kompresor, efisiensi own use dengan modifikasi pilot burning pit di SKG Bontang, penggantian monitor CRT menjadi LCD. Penggunaan sensor foto cell untuk penerangan luar, penggantian lampu menjadi LED dan LED dengan sensor gerak, program manajemen KRP dengan optimalisasi perjalanan dinas via Bandara Samarinda, pengaturan suhu AC di suhu minimum 230C dan auto mode di dalam ruangan pekerja, serta pemanfaatan online meeting untuk efisiensi pemakaian kendaraan operasional.

d. Operation South Sumatera Area (OSSA)

- Program yang merupakan inovasi dari SSA yaitu minimalisasi konsumsi energi saat awal engine dengan mengurangi frekuensi shutdown melalui pemasangan filtrasi scrubber 'Aldi' di SKG Cambai. Efisiensi energy yang dihasilkan dari program ini sebesar 0,0052 GJ dan selain itu dapat meningkatkan volume penyaluran gas.
- Selain itu, program yang juga merupakan menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam efisiensi energi antara lain penonaktifan 1 unit engine recipro ajax SKG Betung, 4 unit turbin dan 1 unit standby di SKG Benuang, serta minimalisasi konsumsi energi saat starting awal engine dengan mengurangi frekuensi shutdown melalui penerapan sistem 'Mampir' di SKG Benuang. Adapun untuk fasilitas penunjang, upaya yang dilakukan yaitu penggantian bahan bakar KRP Solar dengan Pertadex dan penggantian penerangan jalan umum menjadi lampu LED di SKG berbasis solar cell.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Lain

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Lain

Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu masalah serius bagi warga dunia karena merupakan penyebab utama pemanasan global. Emisi tersebut banyak disumbang oleh penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil. Oleh karena ancaman pemanasan global semakin nyata, termasuk dampak negatif yang terjadi pada bumi, maka pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen itu dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional. [GRI 103-1]

Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) adalah dokumen rencana kerja untuk pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung menurunkan emisi gas rumah kaca sesuai dengan target pembangunan nasional. Menurut Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang RAN-GRK, tanggung jawab Kementerian Perhubungan dalam penurunan emisi GRK berada dalam kelompok bidang energi dan transportasi.

Pertamina Gas mendukung penuh komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh perusahaan. Untuk itu, sejak tahun 2009, Pertamina Gas bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, berupaya mengoptimalkan upaya guna mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK). Kegiatan yang telah

Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu masalah serius bagi warga dunia karena merupakan penyebab utama pemanasan global. Emisi tersebut banyak disumbang oleh penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil. Oleh karena ancaman pemanasan global semakin nyata, termasuk dampak negatif yang terjadi pada bumi, maka pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen itu dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional. [GRI 103-1]

Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) adalah dokumen rencana kerja untuk pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung menurunkan emisi gas rumah kaca sesuai dengan target pembangunan nasional. Menurut Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang RAN-GRK, tanggung jawab Kementerian Perhubungan dalam penurunan emisi GRK berada dalam kelompok bidang energi dan transportasi.

Pertamina Gas mendukung penuh komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh perusahaan. Untuk itu, sejak tahun 2009, Pertamina Gas bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, berupaya mengoptimalkan upaya guna mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK). Kegiatan yang telah

dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO₂, CH₄, N₂O. Tiga jenis GRK lain yaitu HFCs, PFCs, dan SF₆ telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik. [GRI 103-2]

Pengukuran dilaksanakan pada 11 distrik di seluruh Area Operasi, meliputi sumber emisi langsung (direct emission) dari proses utama kegiatan transmisi gas. Pertamina Gas juga menghitung emisi yang berasal dari lepasan gas dari katup, flense, connectors, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya.

Metodologi perhitungan beban emisi GRK dan pencemar udara pada laporan tahun 2019 didasarkan pada perhitungan “data aktivitas dikalikan dengan faktor emisi” dan tidak digunakan metode pengukuran emisi. Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemar udara untuk masing-masing sumber emisi dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. Pendekatan estimasi perhitungan beban emisi tersebut dikenal dengan istilah ‘tier’, dan dikenal adanya tingkatan ‘tier-1, tier-2, tier 3, dan tier-4’. [GRI 103-3, 305-1, 305-4] [F.11] [F.12]

dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO₂, CH₄, N₂O. Tiga jenis GRK lain yaitu HFCs, PFCs, dan SF₆ telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik. [GRI 103-2]

Pengukuran dilaksanakan pada 11 distrik di seluruh Area Operasi, meliputi sumber emisi langsung (direct emission) dari proses utama kegiatan transmisi gas. Pertamina Gas juga menghitung emisi yang berasal dari lepasan gas dari katup, flense, connectors, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya.

Metodologi perhitungan beban emisi GRK dan pencemar udara pada laporan tahun 2019 didasarkan pada perhitungan “data aktivitas dikalikan dengan faktor emisi” dan tidak digunakan metode pengukuran emisi. Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemar udara untuk masing-masing sumber emisi dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. Pendekatan estimasi perhitungan beban emisi tersebut dikenal dengan istilah ‘tier’, dan dikenal adanya tingkatan ‘tier-1, tier-2, tier 3, dan tier-4’. [GRI 103-3, 305-1, 305-4] [F.11] [F.12]

Tingkatan Emisi Perhitungan Beban Emisi dan Data Aktivitas

Tingkatan Emisi Perhitungan Beban Emisi dan Data Aktivitas

Sumber Emisi Sumber Emisi	Tingkatan Emisi Tingkatan Emisi	Data Aktivitas Data Aktivitas	Data Aktivitas Data Aktivitas
Pembakaran Dalam Pembakaran Dalam	Tier 3b	Volume gas, kecepatan alir	Volume gas, kecepatan alir
Suar bakar (Flaring) Suar bakar (Flaring)	Tier 2	Volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar.	Volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar.
Fugitive	Tier 3	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor).	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor).

Intensitas Emisi

Emission Intensity

Area	Parameter	2016	2017	2018	2019	2020	Satuan
SSA	GRK	0,004351000	0,010848000	0,017001000	0,013352000	0,021654000	Ton CO ₂ eq/TOE
	SO _x	0,000142000	0,000182000	0,000114000	0,000220000	0,001017000	Ton SO _x /TOE
	NO _x	0,000437000	0,000762000	0,000086000	0,001363000	0,000986000	Ton NO _x /TOE
KAL	GRK	0,002900000	0,002990000	0,003030000	0,002590000	0,002400000	Ton CO ₂ eq/TOE
	SO _x	0,000003490	0,000005810	0,000008980	0,000000384	0,000000296	Ton SO _x /TOE
	NO _x	0,000009650	0,000011600	0,000003980	0,000001250	0,000006570	Ton NO _x /TOE
EJA	GRK	0,003200000	0,003310000	0,002990000	0,003030000	0,002980000	Ton CO ₂ eq/TOE
	SO _x	0,000000153	0,000000146	0,000000158	0,000000115	0,000000060	Ton SO _x /TOE
	NO _x	0,000001434	0,000001473	0,000001533	0,000001054	0,000000625	Ton NO _x /TOE
WJA	GRK	0,041800000	0,039800000	0,040300000	0,040000000	0,038300000	Ton CO ₂ eq/TOE
	SO _x	0,000011134	0,000011122	0,000011035	0,000010710	0,000009074	Ton SO ₂ /TOE
	NO _x	0,000155516	0,000155249	0,000155462	0,000154528	0,000145097	Ton NO ₂ /TOE

Sumber: Data Perusahaan, 2020

Reduksi Emisi GRK

Reduksi Emisi GRK

Hingga akhir periode pelaporan, Pertamina Gas meneruskan upaya untuk mengurangi emisi GRK. Hal ini dilakukan sebagai dukungan pada kebijakan Pemerintah mengurangi emisi GRK secara nasional, sesuai Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No.71/2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.

Selama tahun 2020, Pertamina Gas mengambil berbagai langkah untuk mendukung upaya mengurangi emisi GRK, baik langsung maupun tidak langsung, melalui penerapan teknologi ramah lingkungan sebagai berikut: [GRI 103-3, 305-5] [F.12]

a. Operation West Java Area (OWJA)

Inovasi program penurunan emisi yang dibawa WJA adalah Pengurangan Emisi dengan Line Fuel Optimization System (LiFOS) dimana dijalankan dengan melakukan modifikasi jaringan inlet fuel dan penambahan device pada inlet yang otomatis menyesuaikan pressure jaringan agar lebih stabil dan tidak ada flaring gas secara berlebihan. Sampai Juni 2020, program ini telah mengurangi emisi sebesar 12.181,48 Ton CO₂eq

b. Operation East Java Area (OEJA)

- Inovasi dari EJA yaitu program penggunaan gas chromatograph (GC) online untuk meter gas sejenis yang berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 0,499 Ton CO₂eq. Program ini membuat GC dapat bekerja lebih efisien dengan kendali software PROGO.
- Program lain yang dilakukan yaitu konversi LPG ke city gas, penanaman pohon pengurang emisi CO₂, dan instalasi PLTS On Grid di Operasi Resto Apung Desa Penatarsewu.

Hingga akhir periode pelaporan, Pertamina Gas meneruskan upaya untuk mengurangi emisi GRK. Hal ini dilakukan sebagai dukungan pada kebijakan Pemerintah mengurangi emisi GRK secara nasional, sesuai Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No.71/2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.

Selama tahun 2020, Pertamina Gas mengambil berbagai langkah untuk mendukung upaya mengurangi emisi GRK, baik langsung maupun tidak langsung, melalui penerapan teknologi ramah lingkungan sebagai berikut: [GRI 103-3, 305-5] [F.12]

a. Operation West Java Area (OWJA)

Inovasi program penurunan emisi yang dibawa WJA adalah Pengurangan Emisi dengan Line Fuel Optimization System (LiFOS) dimana dijalankan dengan melakukan modifikasi jaringan inlet fuel dan penambahan device pada inlet yang otomatis menyesuaikan pressure jaringan agar lebih stabil dan tidak ada flaring gas secara berlebihan. Sampai Juni 2020, program ini telah mengurangi emisi sebesar 12.181,48 Ton CO₂eq

b. Operation East Java Area (OEJA)

- Inovasi dari EJA yaitu program penggunaan gas chromatograph (GC) online untuk meter gas sejenis yang berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 0,499 Ton CO₂eq. Program ini membuat GC dapat bekerja lebih efisien dengan kendali software PROGO.
- Program lain yang dilakukan yaitu konversi LPG ke city gas, penanaman pohon pengurang emisi CO₂, dan instalasi PLTS On Grid di Operasi Resto Apung Desa Penatarsewu.

c. Operation Kalimantan Area (OKAL)

- Program unggulan reduksi emisi GRK di Kalimantan Area yaitu Automated Gas Sampler yang telah dilaksanakan sejak tahun 2017. Dampak yang dihasilkan yaitu penurunan emisi sebesar 138,9 ton CO₂. Dengan adanya alat ini, selain dapat mengurangi emisi yang terjadi, juga memungkinkan untuk pengujian gas berbahaya secara aman, efektif, dan efisien dan mengurangi potensi bahaya yang terjadi.
- Inovasi juga dilakukan Kalimantan Area untuk penurunan emisi yaitu penggunaan multi drywell sebagai temperature calibrator dan berhasil menurunkan emisi sebesar 1,04 Ton/ tahun. Program dilakukan mengaplikasikan drywell sebanyak 5 unit yang bekerja parallel sehingga kalibrasi sensor suhu memerlukan waktu yang lebih sedikit dan mengurangi emisi.
- Program lain yang juga dilakukan di tahun 2020 yaitu efisiensi pemakaian fan cooler berdasarkan perubahan suhu lingkungan, pengaturan pola operasi turbin kompresor, efisiensi own use dengan modifikasi pilot burning pit di SKG Bontang serta program penunjang lainnya.
- Upaya-upaya beyond compliance Kalimantan Area juga ditunjukkan dengan kontribusi terhadap pengembangan masyarakat dengan ada program penanaman mangrove di TNK Saleba dan pohon Jarak, Bajakan, Ulin, Meranti, Jati, dan Bengkairi untuk pemanfaatan ecoprint CSR Wanita Mandiri.

d. Operation South Sumatera Area (OSSA)

- Inovasi program penurunan beban emisi yaitu dengan menggunakan filtrasi scrubber 'Aldi' di SKG Cambai. Program yang dilakukan

c. Operation Kalimantan Area (OKAL)

- Program unggulan reduksi emisi GRK di Kalimantan Area yaitu Automated Gas Sampler yang telah dilaksanakan sejak tahun 2017. Dampak yang dihasilkan yaitu penurunan emisi sebesar 138,9 ton CO₂. Dengan adanya alat ini, selain dapat mengurangi emisi yang terjadi, juga memungkinkan untuk pengujian gas berbahaya secara aman, efektif, dan efisien dan mengurangi potensi bahaya yang terjadi.
- Inovasi juga dilakukan Kalimantan Area untuk penurunan emisi yaitu penggunaan multi drywell sebagai temperature calibrator dan berhasil menurunkan emisi sebesar 1,04 Ton/ tahun. Program dilakukan mengaplikasikan drywell sebanyak 5 unit yang bekerja parallel sehingga kalibrasi sensor suhu memerlukan waktu yang lebih sedikit dan mengurangi emisi.
- Program lain yang juga dilakukan di tahun 2020 yaitu efisiensi pemakaian fan cooler berdasarkan perubahan suhu lingkungan, pengaturan pola operasi turbin kompresor, efisiensi own use dengan modifikasi pilot burning pit di SKG Bontang serta program penunjang lainnya.
- Upaya-upaya beyond compliance Kalimantan Area juga ditunjukkan dengan kontribusi terhadap pengembangan masyarakat dengan ada program penanaman mangrove di TNK Saleba dan pohon Jarak, Bajakan, Ulin, Meranti, Jati, dan Bengkairi untuk pemanfaatan ecoprint CSR Wanita Mandiri.

d. Operation South Sumatera Area (OSSA)

- Inovasi program penurunan beban emisi yaitu dengan menggunakan filtrasi scrubber 'Aldi' di SKG Cambai. Program yang dilakukan

yaitu mengembangkan alat filtrasi sebagai upaya penurunan cairan pada gas yang juga berdampak pada penurunan emisi sebesar 3,925 Ton CO₂eq.

- Selain itu beberapa program yang juga dapat menurunkan emisi GRK pada tahun 2020 yaitu meminimalisasi konsumsi energi saat starting awal engine dengan mengurangi frekuensi shutdown melalui penerapan sistem MAMPIR di SKG Benuang, penonaktifan 1 unit engine recipetro ajax di SKG Bitung, penonaktifan turbin 4 unit dan 1 unit standby di SKG Benuang, penggantian bahan bakar solar menjadi Pertadex untuk kendaraan operasional serta penggantian penerangan jalan umum menjadi LED di SKG berbasis solar cell.

Emisi Lain

Emisi lain yang mendapat perhatian Pertamina Gas adalah emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (Ozone Depleting Substances atau ODS). Emisi ODS antara lain berasal dari pemakaian refrigeran berbasis chlorofluorocarbon (CFC). Sejak tahun 2019, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan refrigeran berbasis CFC dan menggantikannya dengan refrigeran Musicool yang lebih ramah lingkungan. [GRI 103-3, 305-6]

yaitu mengembangkan alat filtrasi sebagai upaya penurunan cairan pada gas yang juga berdampak pada penurunan emisi sebesar 3,925 Ton CO₂eq.

- Selain itu beberapa program yang juga dapat menurunkan emisi GRK pada tahun 2020 yaitu meminimalisasi konsumsi energi saat starting awal engine dengan mengurangi frekuensi shutdown melalui penerapan sistem MAMPIR di SKG Benuang, penonaktifan 1 unit engine recipetro ajax di SKG Bitung, penonaktifan turbin 4 unit dan 1 unit standby di SKG Benuang, penggantian bahan bakar solar menjadi Pertadex untuk kendaraan operasional serta penggantian penerangan jalan umum menjadi LED di SKG berbasis solar cell.

Emisi Lain

Emisi lain yang mendapat perhatian Pertamina Gas adalah emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (Ozone Depleting Substances atau ODS). Emisi ODS antara lain berasal dari pemakaian refrigeran berbasis chlorofluorocarbon (CFC). Sejak tahun 2019, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan refrigeran berbasis CFC dan menggantikannya dengan refrigeran Musicool yang lebih ramah lingkungan. [GRI 103-3, 305-6]

Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman Hayati

\Komitmen Pertamina Gas dalam mengelola lingkungan hidup juga diwujudkan melalui berbagai upaya untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, terutama flora maupun fauna yang ada di sekitar lokasi Perusahaan beroperasi. Langkah yang dilakukan, antara lain, dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang relevan dengan upaya pelestarian kondisi lingkungan hidup, serta meminimalkan perubahan habitat, Upaya serupa dilakukan pada lahan sewa yang termasuk kawasan hutan lindung, yang di tanah tersebut, Perusahaan menanam pipa distribusi gas sedalam 1-2 meter. [F.9]

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan Perusahaan untuk perlindungan keanekaragaman hayati adalah sebagai berikut: [F.10]

- Perisai Bumi (Pelindung Abrasi Berbasis Penanaman Mangrove Intensif)
- Penanaman Pohon
- TPS Permisan
- Program Pertanian Terpadu Sukarahmat
- Konservasi Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Kutai (TNK)

\Komitmen Pertamina Gas dalam mengelola lingkungan hidup juga diwujudkan melalui berbagai upaya untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, terutama flora maupun fauna yang ada di sekitar lokasi Perusahaan beroperasi. Langkah yang dilakukan, antara lain, dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang relevan dengan upaya pelestarian kondisi lingkungan hidup, serta meminimalkan perubahan habitat, Upaya serupa dilakukan pada lahan sewa yang termasuk kawasan hutan lindung, yang di tanah tersebut, Perusahaan menanam pipa distribusi gas sedalam 1-2 meter. [F.9]

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan Perusahaan untuk perlindungan keanekaragaman hayati adalah sebagai berikut: [F.10]

- Perisai Bumi (Pelindung Abrasi Berbasis Penanaman Mangrove Intensif)
- Penanaman Pohon
- TPS Permisan
- Program Pertanian Terpadu Sukarahmat
- Konservasi Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Kutai (TNK)

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Limbah yang dihasilkan Pertamina Gas dari kegiatan operasional terdiri dari beberapa jenis. Sebagian limbah mengandung barang berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah bukan B3. Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum, pengolahan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R meliputi daur ulang (recycle), pemakaian kembali (reuse), dan pengurangan (reduce), seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengolahan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup maupun Kementerian Perhubungan. [F14]

Berikut data intensitas limbah B3 di area Pertamina Gas: [F.13]

Limbah yang dihasilkan Pertamina Gas dari kegiatan operasional terdiri dari beberapa jenis. Sebagian limbah mengandung barang berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah bukan B3. Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum, pengolahan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R meliputi daur ulang (recycle), pemakaian kembali (reuse), dan pengurangan (reduce), seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengolahan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup maupun Kementerian Perhubungan. [F14]

Berikut data intensitas limbah B3 di area Pertamina Gas: [F.13]

Data intensitas limbah B3 di Area Pertamina Gas: [F.13]							
Data intensitas limbah B3 di area Pertamina Gas: [F.13]							
Keterangan Keterangan	Satuan Units	2020	2019	2018	2017	2016	2015
Southern Sumatera Area (SSA)							
Total Limbah B3 Total Limbah B3	Ton	7.37	17.22	44.88	18.78	12.57
Total Penyaluran Gas Total Penyaluran Gas	TOE	983226.9	3390868.9	3727492.9	3824957.6	3793466.52
Intensitas Limbah B3 Intensitas Limbah B3	Ton/TOE	7.50 x 10 ⁻⁶	5.08 x 10 ⁻⁶	12.04 x 10 ⁻⁶	4.91 x 10 ⁻⁶	3.31 x 10 ⁻⁶
Western Java Area (WJA)							
Total Limbah B3 Total Limbah B3	Ton	6.81	20.40	11.71	9.73	10.83
Total Penyaluran Gas Total Penyaluran Gas	TOE	990927.2	2234154.1	2334704.7	2493847.9	2632050.1
Intensitas Limbah B3 Intensitas Limbah B3	Ton/TOE	6.87 x 10 ⁻⁶	9.13 x 10 ⁻⁶	5.01 x 10 ⁻⁶	3.90 x 10 ⁻⁶	4.11 x 10 ⁻⁶
Eastern Java Area (EJA)							
Total Limbah B3 Total Limbah B3	Ton	0.31	4.80	0.15	0.17	0.42
Total Penyaluran Gas Total Penyaluran Gas	TOE	1096770.6	2512661.6	2425742.9	2595546.2	2754794.0
Intensitas Limbah B3 Intensitas Limbah B3	Ton/TOE	0.28 x 10 ⁻⁶	1.91 x 10 ⁻⁶	0.06 x 10 ⁻⁶	0.07 x 10 ⁻⁶	0.15 x 10 ⁻⁶

Data intensitas limbah B3 di Area Pertamina Gas: [F.13]

Data intensitas limbah B3 di area Pertamina Gas: [F.13]

Keterangan Keterangan	Satuan Units	2020	2019	2018	2017	2016	2015
Kalimantan Area (KAL)							
Total Limbah B3 Total Limbah B3	Ton	3.32	4.29	3.43	3.43	5.03
Total Penyaluran Gas Total Penyaluran Gas	TOE	1793510.8	3706914.2	3468819.4	3564826.7	3846217.4
Intensitas Limbah B3 Intensitas Limbah B3	Ton/TOE	1.85 x 10 ⁻⁶	1.16 x 10 ⁻⁶	0.99 x 10 ⁻⁶	0.96 x 10 ⁻⁶	1.31 x 10 ⁻⁶

Melalui masing-masing Area Operasi, Pertamina Gas juga melakukan inovasi untuk menurunkan volume limbah B3 yang dihasilkan. Upaya ini berhasil menurunkan intensitas limbah B3 melalui program yang dilakukan pada tahun 2020:

a. Operation West Java Area (OWJA)

Sebelumnya, WJA menggunakan pelarut kimia sebagai campuran cat. Kemudian tercipta program substitusi cat dengan larutan 'EKSAK' ekstrak daun sirsak sehingga limbah B3 kemasan cat dapat dikurangi sebanyak 0,86 Ton dari 2017 sampai Juni 2020. Dalam upaya 3R Limbah B3, WJA juga menjalankan pengurangan majun terkontaminasi dengan menggunakan reusable safety gloves, pengurangan drum bekas, oli bekas, dan filter bekas terkontaminasi dengan optimalisasi turbin kompresor SKG Mundu.

b. Operation East Java Aera (OEJA)

Inovasi dalam melaksanakan pengelolaan limbah B3 di WJA yaitu dengan program penjadwalan perputaran masa pakai baterai yang dapat mengurangi jumlah timbulan limbah B3 baterai. Program ini memberikan dampak pengurangan limbah B3 sebanyak 4,22 Ton yang setara dengan penghematan biaya sebesar Rp105.385.000,00. Selain itu, upaya yang dilakukan dalam rangka 3R Limbah B3

Melalui masing-masing Area Operasi, Pertamina Gas juga melakukan inovasi untuk menurunkan volume limbah B3 yang dihasilkan. Upaya ini berhasil menurunkan intensitas limbah B3 melalui program yang dilakukan pada tahun 2020:

a. Operation West Java Area (OWJA)

Sebelumnya, WJA menggunakan pelarut kimia sebagai campuran cat. Kemudian tercipta program substitusi cat dengan larutan 'EKSAK' ekstrak daun sirsak sehingga limbah B3 kemasan cat dapat dikurangi sebanyak 0,86 Ton dari 2017 sampai Juni 2020. Dalam upaya 3R Limbah B3, WJA juga menjalankan pengurangan majun terkontaminasi dengan menggunakan reusable safety gloves, pengurangan drum bekas, oli bekas, dan filter bekas terkontaminasi dengan optimalisasi turbin kompresor SKG Mundu.

b. Operation East Java Aera (OEJA)

Inovasi dalam melaksanakan pengelolaan limbah B3 di WJA yaitu dengan program penjadwalan perputaran masa pakai baterai yang dapat mengurangi jumlah timbulan limbah B3 baterai. Program ini memberikan dampak pengurangan limbah B3 sebanyak 4,22 Ton yang setara dengan penghematan biaya sebesar Rp105.385.000,00. Selain itu, upaya yang dilakukan dalam rangka 3R Limbah B3

yaitu pengurangan kaleng cat bekas dengan penerapan good housekeeping, pengurangan limbah oli bekas dengan perubahan interval penggantian oli genset, dan pengurangan limbah lampu longer life time.

c. Operation Kalimantan Area (OKAL)

Pada awalnya terdapat liquid carry over di metering system sehingga mengakibatkan in-akurasi pembacaan pada Meter System Gas Orifice (SMGO). Setelah itu dilakukan pemasangan alat Condensate Drain Control "CENDOL" dengan mengatur valve drain SMGO secara otomatis melalui pengaturan level dan waktu. Program ini mampu mengurangi limbah kondensat dengan dilakukan perubahan aliran kondensat dari penampungan manual pada TPS Limbah B3, menjadi ke pengangkutan oleh Produsen Gas untuk kembali dihitung sebagai lifting migas, sehingga pembacaan meter orifice lebih akurat. Dampak yang dihasilkan dari program ini dapat mengurangi timbulan limbah B3 sebanyak 1,452 Ton/tahun. Selain itu, program oil analysis, penggantian baterai dan penggantian lampu dengan yang lifetime-nya lebih lama juga menjadi upaya 3R Limbah B3 Kalimantan Area.

d. Operation South Sumatera Area (OSSA)

Program pembuatan alat filtrasi 'ALDI' di scrubber Musi SKG Cambai juga memberikan dampak terhadap penurunan timbulan limbah B3 minyak kotor sebesar 1,343 Ton. Program lain seperti penonaktifan 1 unit engine reciprocating SKG Betung, filtrasi MAMPIR, dan penonaktifan turbin 4 unit dan 1 unit standby di SKG Benuang juga mengurangi timbulan limbah B3 yang dihasilkan SSA.

yaitu pengurangan kaleng cat bekas dengan penerapan good housekeeping, pengurangan limbah oli bekas dengan perubahan interval penggantian oli genset, dan pengurangan limbah lampu longer life time.

c. Operation Kalimantan Area (OKAL)

Pada awalnya terdapat liquid carry over di metering system sehingga mengakibatkan in-akurasi pembacaan pada Meter System Gas Orifice (SMGO). Setelah itu dilakukan pemasangan alat Condensate Drain Control "CENDOL" dengan mengatur valve drain SMGO secara otomatis melalui pengaturan level dan waktu. Program ini mampu mengurangi limbah kondensat dengan dilakukan perubahan aliran kondensat dari penampungan manual pada TPS Limbah B3, menjadi ke pengangkutan oleh Produsen Gas untuk kembali dihitung sebagai lifting migas, sehingga pembacaan meter orifice lebih akurat. Dampak yang dihasilkan dari program ini dapat mengurangi timbulan limbah B3 sebanyak 1,452 Ton/tahun. Selain itu, program oil analysis, penggantian baterai dan penggantian lampu dengan yang lifetime-nya lebih lama juga menjadi upaya 3R Limbah B3 Kalimantan Area.

d. Operation South Sumatera Area (OSSA)

Program pembuatan alat filtrasi 'ALDI' di scrubber Musi SKG Cambai juga memberikan dampak terhadap penurunan timbulan limbah B3 minyak kotor sebesar 1,343 Ton. Program lain seperti penonaktifan 1 unit engine reciprocating SKG Betung, filtrasi MAMPIR, dan penonaktifan turbin 4 unit dan 1 unit standby di SKG Benuang juga mengurangi timbulan limbah B3 yang dihasilkan SSA.

Limbah Non-B3

Limbah Non-B3

Pertamina Gas terus berupaya untuk menurunkan limbah padat non-B3 melalui inisiatif kegiatan yang ramah terhadap lingkungan. Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan sistem eco-efisiensi berbasis 3R (reuse, recycle, reduce). Program pengurangan (Reduce) kertas terpadu dilakukan dengan melakukan transisi dari sistem administrasi manual menjadi administrasi online sehingga berhasil mengurangi limbah kertas juga dapat melakukan penghematan biaya. Selain itu terdapat program berupa efisiensi pemakaian AMDK sejak tahun 2015, dengan mengganti AMDK sekali pakai menjadi tumbler dan gelas. Pemanfaatan kembali kertas bekas pakai juga telah dilaksanakan. [F.5][F.14]

Upaya lain adalah dengan mengolah limbah padat non-B3 organik, dengan menggunakan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia. Program-program yang dilaksanakan untuk sampah non-B3 organik antara lain:

1. SSA

Pemanfaatan daun dan makanan sisa untuk dijadikan kompos oleh rumah kompos binaan PT Pertamina Gas. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2018.

2. WJA

Perubahan system pengelolaan sampah organik telah dilakukan, dari yang sebelumnya dibakar menjadi diolah kembali sebagai kompos oleh masyarakat binaan Pertagas WJA. Kompos yang dihasilkan digunakan untuk pemupukan tanaman dan pepohonan di area PT Pertamina Gas WJA.

3. KAL

Pemanfaatan sampah organik dihasilkan dari sampah taman yang dikompos melalui biopori. Biopori disebar di beberapa titik di SKG Bontang dan diberikan Effective Microorganism. Terdapat 25 lubang biopori yang aktif digunakan saat ini.

Pertamina Gas terus berupaya untuk menurunkan limbah padat non-B3 melalui inisiatif kegiatan yang ramah terhadap lingkungan. Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan sistem eco-efisiensi berbasis 3R (reuse, recycle, reduce). Program pengurangan (Reduce) kertas terpadu dilakukan dengan melakukan transisi dari sistem administrasi manual menjadi administrasi online sehingga berhasil mengurangi limbah kertas juga dapat melakukan penghematan biaya. Selain itu terdapat program berupa efisiensi pemakaian AMDK sejak tahun 2015, dengan mengganti AMDK sekali pakai menjadi tumbler dan gelas. Pemanfaatan kembali kertas bekas pakai juga telah dilaksanakan. [F.5][F.14]

Upaya lain adalah dengan mengolah limbah padat non-B3 organik, dengan menggunakan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia. Program-program yang dilaksanakan untuk sampah non-B3 organik antara lain:

1. SSA

Pemanfaatan daun dan makanan sisa untuk dijadikan kompos oleh rumah kompos binaan PT Pertamina Gas. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2018.

2. WJA

Perubahan system pengelolaan sampah organik telah dilakukan, dari yang sebelumnya dibakar menjadi diolah kembali sebagai kompos oleh masyarakat binaan Pertagas WJA. Kompos yang dihasilkan digunakan untuk pemupukan tanaman dan pepohonan di area PT Pertamina Gas WJA.

3. KAL

Pemanfaatan sampah organik dihasilkan dari sampah taman yang dikompos melalui biopori. Biopori disebar di beberapa titik di SKG Bontang dan diberikan Effective Microorganism. Terdapat 25 lubang biopori yang aktif digunakan saat ini.

Jumlah dan Rasio Limbah Padat Non B3 Pertamina Gas [F.13]							
Jumlah dan Rasio Limbah Padat Non B3 Pertamina Gas [F.13]							
Keterangan Keterangan	Satuan Units	2020	2019	2018	2017	2016	2015
Southern Sumatera Area (SSA)							
Total Limbah B3 Total Limbah B3	Ton	0.29	0.57	0.59	0.54	0.40
Total Penyaluran Gas Total Penyaluran Gas	TOE	1096770.62	2512661.59	2425742.90	2595546.15	2754794.04
Intensitas Limbah B3 Intensitas Limbah B3	Ton/TOE	0.26 x 10 ⁻⁶	0.23 x 10 ⁻⁶	0.24 x 10 ⁻⁶	0.21 x 10 ⁻⁶	0.14 x 10 ⁻⁶
Western Java Area (WJA)							
Total Limbah B3 Total Limbah B3	Ton	0.25	1.16	0.94	0.71	0.26
Total Penyaluran Gas Total Penyaluran Gas	TOE	983226.90	3737492.80	3390868.90	3824957.60	3793466.50
Intensitas Limbah B3 Intensitas Limbah B3	Ton/TOE	0.25 x 10 ⁻⁶	0.31 x 10 ⁻⁶	0.28 x 10 ⁻⁶	0.19 x 10 ⁻⁶	0.07 x 10 ⁻⁶
Eastern Java Area (EJA)							
Total Limbah B3 Total Limbah B3	Ton	0.23	0.42	0.43	0.54	0.42
Total Penyaluran Gas Total Penyaluran Gas	TOE	1793510.8	2.570.507.4	3468819.2	3564826.7	3846217.4
Intensitas Limbah B3 Intensitas Limbah B3	Ton/TOE	0.13 x 10 ⁻⁶	0.16 x 10 ⁻⁶	0.12 x 10 ⁻⁶	0.15 x 10 ⁻⁶	0.11 x 10 ⁻⁶
Kalimantan Area (KAL)							
Total Limbah B3 Total Limbah B3	Ton	2.18	4.34	4.59	4.88	5.19
Total Penyaluran Gas Total Penyaluran Gas	TOE	990927.2	2234154.1	2334704.7	2493847.9	2632050.1
Intensitas Limbah B3 Intensitas Limbah B3	Ton/TOE	2.20 x 10 ⁻⁶	1.94 x 10 ⁻⁶	1.97 x 10 ⁻⁶	1.96 x 10 ⁻⁶	1.97 x 10 ⁻⁶

Upaya lain yang dilakukan Perusahaan berkaitan dengan limbah non-B3 adalah mengolah limbah padat non-B3 organik dengan menggunakan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah bagi petani di sekitar wilayah operasi, karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia. [F.5] [F.14]

Upaya lain yang dilakukan Perusahaan berkaitan dengan limbah non-B3 adalah mengolah limbah padat non-B3 organik dengan menggunakan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah bagi petani di sekitar wilayah operasi, karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia. [F.5] [F.14]

Pengelolaan Air

Pengelolaan Air

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi Perusahaan. Selain untuk keperluan domestik karyawan, seperti keperluan di kamar kecil, dapur, wudu dan lain-lain, air juga dipakai untuk kebutuhan operasional perusahaan, seperti seperti media pendingin pada heat exchanger, pekerjaan pembersihan pipa dan utility lainnya. Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari air tanah, air sungai dan air balong. adapun volume penggunaan air selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

[F.8]

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi Perusahaan. Selain untuk keperluan domestik karyawan, seperti keperluan di kamar kecil, dapur, wudu dan lain-lain, air juga dipakai untuk kebutuhan operasional perusahaan, seperti seperti media pendingin pada heat exchanger, pekerjaan pembersihan pipa dan utility lainnya. Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari air tanah, air sungai dan air balong. adapun volume penggunaan air selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

[F.8]

Tabel konsumsi air Pertamina Gas Tahun 2018-2020

Tabel konsumsi air Pertamina Gas Tahun 2018-2020

Sumber Air Sumber Air	Satuan Units	2020	2019	2018
Air Tanah Air Tanah	m3	30.984	32.794
Air Sungai Air Sungai	m3	271	477
Air Balong Air Balong	m3	58	52

Dalam hal pengelolaan air, Pertamina Gas berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Pertamina Gas memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam waterpond untuk berbagai kegiatan, di antaranya: kegiatan fire drill, hydrant dan penyiraman tanaman. Pertamina Gas berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Pertamina Gas tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

Dalam hal pengelolaan air, Pertamina Gas berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Pertamina Gas memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam waterpond untuk berbagai kegiatan, di antaranya: kegiatan fire drill, hydrant dan penyiraman tanaman. Pertamina Gas berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Pertamina Gas tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

Insiden Tumpahan [F.15]

Insiden Tumpahan [F.15]

Kesungguhan Pertamina Gas dalam mengelola perlindungan lingkungan, membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah selama tahun 2020. Adapun insiden tumpahan minyak dalam skala kecil (<15 barel) terjadi 22 kali, turun dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 29 kali insiden. Selain itu, Pertamina Gas juga mampu mencegah terjadinya kebocoran gas, serta peristiwa kebakaran, baik dalam skala peristiwa kecil maupun peristiwa besar.

Kesungguhan Pertamina Gas dalam mengelola perlindungan lingkungan, membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah selama tahun 2020. Adapun insiden tumpahan minyak dalam skala kecil (<15 barel) terjadi 22 kali, turun dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 29 kali insiden. Selain itu, Pertamina Gas juga mampu mencegah terjadinya kebocoran gas, serta peristiwa kebakaran, baik dalam skala peristiwa kecil maupun peristiwa besar.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [F.16]

Insiden Tumpahan [F.15]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perusahaan selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan kepada Perusahaan dengan menyampaikan pengaduan terkait lingkungan sekitar wilayah operasional perusahaan melalui surat resmi. Komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan tentang lingkungan membawa hasil selama tahun 2020 tidak pernah mendapatkan sanksi denda finansial maupun sanksi hukum lain, yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perusahaan selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan kepada Perusahaan dengan menyampaikan pengaduan terkait lingkungan sekitar wilayah operasional perusahaan melalui surat resmi. Komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan tentang lingkungan membawa hasil selama tahun 2020 tidak pernah mendapatkan sanksi denda finansial maupun sanksi hukum lain, yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup.

Biaya Lingkungan [F.4]

Biaya Lingkungan [F.4]

Pelaksanaan program pengelolaan lingkungan Pertamina Gas dilakukan melalui pelaksanaan Program CSR Pelestarian Alam. Selama tahun 2020, total penggunaan dana CSR untuk pelestarian alam adalah sebesar Rp551.441.200.

Pelaksanaan program pengelolaan lingkungan Pertamina Gas dilakukan melalui pelaksanaan Program CSR Pelestarian Alam. Selama tahun 2020, total penggunaan dana CSR untuk pelestarian alam adalah sebesar Rp551.441.200.

KINERJA SOSIAL

Kinerja Sosial

Implementasi CSR dalam jangka panjang akan memberikan banyak manfaat, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada akhirnya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan Perusahaan.

Long term CSR implementation will provide many benefits, especially in the aspect of building trust, creating harmony and enhancing reputation, which will have implications for the creation of added value that encourages smooth stability and growth of the Company.



64 pelatihan/ trainings

Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme pekerja, Selama tahun 2020, Pertamina Gas telah menyelenggarakan 64 judul pelatihan dengan total 30.110 jam pembelajaran pekerja.

In 2020, to improve the quality and professionalism of workers, Pertamina Gas has organized 64 training titles with a total of 30,110 learning hours of workers.

**IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN 2020**
2020 Sustainable
Performance Highlights

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

**TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
About The Sustainability
Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

**TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

KINERJA SOSIAL
Social Performance



Sumber Daya Manusia Unggul Penopang Kemajuan

Sumber Daya Manusia Unggul Penopang Kemajuan



Sumber daya manusia merupakan aset strategis bagi Pertamina Gas dalam menciptakan nilai guna memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan, sekaligus kunci bagi perusahaan untuk menghadapi persaingan. Dalam posisinya yang sangat strategis, individu-individu atau pegawai yang bekerja di Perusahaan, sekaligus merupakan mesin penggerak utama, serta menjadi pengendali sumber daya yang lain, seperti modal dan teknologi. Dalam operasional sehari-hari, mereka juga menjadi garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk image Pertamina Gas sebagai korporasi terpercaya di bidang usaha hilir gas bumi dan turunannya. [GRI 103-1]

Sumber daya manusia merupakan aset strategis bagi Pertamina Gas dalam menciptakan nilai guna memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan, sekaligus kunci bagi perusahaan untuk menghadapi persaingan. Dalam posisinya yang sangat strategis, individu-individu atau pegawai yang bekerja di Perusahaan, sekaligus merupakan mesin penggerak utama, serta menjadi pengendali sumber daya yang lain, seperti modal dan teknologi. Dalam operasional sehari-hari, mereka juga menjadi garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk image Pertamina Gas sebagai korporasi terpercaya di bidang usaha hilir gas bumi dan turunannya. [GRI 103-1]



Manajemen Karier

Karier Management

Pertamina Gas memperlakukan seluruh karyawan (100%) secara sama, termasuk dalam review kinerja, tanpa membedakan latar belakang jenis kelamin, suku, agama, afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Kesetaraan tersebut berlaku juga dalam manajemen karier sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang.

Pertamina Gas memperlakukan seluruh karyawan (100%) secara sama, termasuk dalam review kinerja, tanpa membedakan latar belakang jenis kelamin, suku, agama, afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Kesetaraan tersebut berlaku juga dalam manajemen karier sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang.

Pengelolaan pegawai di Pertamina Gas mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Dalam mengelola karyawan, Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan semua secara sama dan setara (non diskriminatif) karena Pertamina Gas menyadari bahwa keberagaman merupakan keniscayaan, saling melengkapi, bahkan aset yang sangat berharga. [GRI 103-2] [F.18]

Pengelolaan pegawai di Pertamina Gas mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Dalam mengelola karyawan, Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan semua secara sama dan setara (non diskriminatif) karena Pertamina Gas menyadari bahwa keberagaman merupakan keniscayaan, saling melengkapi, bahkan aset yang sangat berharga. [GRI 103-2] [F.18]

Kepegawaian

Kepegawaian

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki sumber daya manusia sebanyak 444 orang, bertambah 41 orang atau 10,17% dibanding tahun 2019, dengan pegawai sebanyak 403 orang. Jumlah itu merupakan akumulasi dari masuknya karyawan baru melalui rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena terjadi pemutusan hubungan kerja dengan alasan-alasan yang dibenarkan oleh undang-undang.

Untuk rekrutmen, PT Pertamina Gas melakukan penambahan karyawan sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada setiap anak bangsa terbaik, untuk bekerja di Pertamina Gas. Proses rekrutmen dilaksanakan terbuka, dengan mempertimbangkan usia minimal 18 tahun guna menghindari pelibatan pekerja anak. Pada tahun 2020, Perseroan merekrut 27 (dua puluh tujuh) orang dengan perincian sebagai berikut: [GRI 103-3, 401-1]

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki sumber daya manusia sebanyak 444 orang, bertambah 41 orang atau 10,17% dibanding tahun 2019, dengan pegawai sebanyak 403 orang. Jumlah itu merupakan akumulasi dari masuknya karyawan baru melalui rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena terjadi pemutusan hubungan kerja dengan alasan-alasan yang dibenarkan oleh undang-undang.

Untuk rekrutmen, PT Pertamina Gas melakukan penambahan karyawan sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada setiap anak bangsa terbaik, untuk bekerja di Pertamina Gas. Proses rekrutmen dilaksanakan terbuka, dengan mempertimbangkan usia minimal 18 tahun guna menghindari pelibatan pekerja anak. Pada tahun 2020, Perseroan merekrut 27 (dua puluh tujuh) orang dengan perincian sebagai berikut: [GRI 103-3, 401-1]

Tabel Rekrutmen Berdasarkan Program Tahun 2020 (orang)

Tabel Rekrutmen Berdasarkan Program Tahun 2020 (orang)

Program Rekrutasi		2020	2019	2018
Experience Hire	Experience Hire	0	-	0
Bimbingan Profesi Sarjana (BPS)	Bimbingan Profesi Sarjana (BPS)	8	16	0
Bimbingan Profesi Ahli (BPA)	Bimbingan Profesi Ahli (BPA)	11	8	-
Tenaga Operator	Tenaga Operator	0	10	20
Pekerja Waktu Tertentu (PWT)	Pekerja Waktu Tertentu (PWT)	8	5	0
Total	Total	27	39	20

Tabel Rekrutmen Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin (orang)
Tabel Rekrutmen Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin (orang)

Program Rekrutasi Program Rekrutasi		2020			2019			2018		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J
≤29	≤29	14	7	21	25	4	29	1	0	1
30 -54	30 -54	4	1	5	8	2	10	0	1	1
≥55	≥55	1	0	1	0	0	0	18	0	18
Total	Total	19	8	27	33	6	39	19	1	20

L = Laki-laki/ Male P = Perempuan/ Female J = Jumlah/ Total

Tabel Rekrutmen Berdasarkan Lokasi Kerja dan Jenis Kelamin (orang)
Tabel Rekrutmen Berdasarkan Lokasi Kerja dan Jenis Kelamin (orang)

Program Rekrutasi Program Rekrutasi		2020			2019			2018		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J
Kantor Pusat	Kantor Pusat	8	2	10	2	3	5	0	0	0
Northern Sumatera Area	Northern Sumatera Area	4	1	5	9	1	1	3	0	3
Central Sumatera Area	Central Sumatera Area	0	0	0	4	1	5	1	0	1
Southern Sumatera Area	Southern Sumatera Area	1	3	4	7	0	7	7	0	7
Western Java Area	Western Java Area	5	1	6	7	1	8	5	0	5
Eastern Java Area	Eastern Java Area	1	1	2	1	0	1	1	0	1
Kalimantan Area	Kalimantan Area	0	0	0	3	0	3	2	1	3
Total	Total	19	8	27	33	6	39	19	1	20

L = Laki-laki/ Male P = Perempuan/ Female J = Jumlah/ Total

Selain menerima karyawan baru, jumlah pegawai Pertamina Gas selama tahun pelaporan juga dipengaruhi oleh adanya pegawai yang meninggalkan Perusahaan (turnover). Selama tahun 2020, pegawai yang meninggalkan Pertamina Gas tercatat sebanyak 4 (empat) orang, atau 1% dari total karyawan, sama jika dibandingkan tahun 2019, yang tercatat empat pegawai meninggalkan Perusahaan. Adapun rincian penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

[GRI 103-3, 401-1]

Selain menerima karyawan baru, jumlah pegawai Pertamina Gas selama tahun pelaporan juga dipengaruhi oleh adanya pegawai yang meninggalkan Perusahaan (turnover). Selama tahun 2020, pegawai yang meninggalkan Pertamina Gas tercatat sebanyak 4 (empat) orang, atau 1% dari total karyawan, sama jika dibandingkan tahun 2019, yang tercatat empat pegawai meninggalkan Perusahaan. Adapun rincian penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

[GRI 103-3, 401-1]

Tabel Penyebab Pegawai Meninggalkan Perusahaan (orang)

Tabel Penyebab Pegawai Meninggalkan Perusahaan (orang)

Penyebab Penyebab		2020	2019	2018
Pensiun alami	Pensiun alami	0	0	0
Pensiun dini	Pensiun dini	0	0	0
Meninggal	Meninggal	1	0	0
Mengundurkan diri	Mengundurkan diri	1	4	3
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran	Diberhentikan karena melakukan pelanggaran	2	0	0
Total karyawan	Total karyawan	444	403	400
Persentase turnover	Persentase turnover	1%	1%	1%

Tabel Pegawai Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin (orang)

Tabel Pegawai Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin (orang)

Program Rekrutasi Program Rekrutasi		2020			2019			2018		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J
≤29	≤29	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30 -54	30 -54	3	1	4	3	1	0	3	0	3
≥55	≥55	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	Total	3	1	4	3	1	4	3	0	3

L = Laki-laki/ Male P = Perempuan/ Female J = Jumlah/ Total

Tabel Pegawai Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Jenis Kelamin (orang)

Tabel Pegawai Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Jenis Kelamin (orang)

Program Rekrutasi Program Rekrutasi		2020			2019			2018		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J
Kantor Pusat	Kantor Pusat	2	1	3	3	1	4	1	0	1
Northern Sumatera Area	Northern Sumatera Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Central Sumatera Area	Central Sumatera Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Southern Sumatera Area	Southern Sumatera Area	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Western Java Area	Western Java Area	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Eastern Java Area	Eastern Java Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kalimantan Area	Kalimantan Area	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Total	Total	3	1	4	3	1	4	3	0	3

L = Laki-laki/ Male P = Perempuan/ Female J = Jumlah/ Total

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Pertamina Gas memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, kebijakan terkait usia karyawan dan jam kerja selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Dalam praktik, Pertamina Gas mengimplementasikan berbagai ketentuan tersebut dengan menetapkan usia minimal pegawai adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari. Pada level karyawan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perusahaan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai kontribusi nyata Pertamina Gas terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Pertamina Gas memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, kebijakan terkait usia karyawan dan jam kerja selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Dalam praktik, Pertamina Gas mengimplementasikan berbagai ketentuan tersebut dengan menetapkan usia minimal pegawai adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari. Pada level karyawan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perusahaan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai kontribusi nyata Pertamina Gas terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan.

Pembinaan Pekerja

Pembinaan Pekerja

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik dan mumpuni, Pertamina Gas melaksanakan pembinaan melalui pendekatan sebagai berikut:

- **Pengelolaan Sistem Manajemen Kinerja (SMK)** dilaksanakan berbasis indikator kinerja kunci atau Key Performance Indicators (KPI), dan penilaian oleh masing-masing atasan dengan membandingkan target yang dibuat masing-masing pekerja di awal tahun dengan realisasi kerjanya. Penilaian terdiri dari tujuh kategori, yang akan mempengaruhi kenaikan upah tahunan, insentif tahunan, bonus tahunan serta kesempatan promosi jabatan atau kenaikan golongan.
- **Pengembangan dan Pembelajaran**
Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pekerja, untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan. Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan meliputi pelatihan mandatori, pelatihan fungsional/teknikal, seminar/workshop dan sertifikasi.

Secara teknis, pelaksanaan program pengembangan mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing dan berpedoman pada program pengelolaan SDM Pertamina Gas.

Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat). Selama tahun 2020, Pertamina Gas telah menyelenggarakan 64 judul pelatihan dengan total 30.110 jam pembelajaran pekerja. Untuk merealisasikan 64 program pelatihan pekerja seperti tersebut di atas, Perseroan mengeluarkan

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik dan mumpuni, Pertamina Gas melaksanakan pembinaan melalui pendekatan sebagai berikut:

- **Pengelolaan Sistem Manajemen Kinerja (SMK)** dilaksanakan berbasis indikator kinerja kunci atau Key Performance Indicators (KPI), dan penilaian oleh masing-masing atasan dengan membandingkan target yang dibuat masing-masing pekerja di awal tahun dengan realisasi kerjanya. Penilaian terdiri dari tujuh kategori, yang akan mempengaruhi kenaikan upah tahunan, insentif tahunan, bonus tahunan serta kesempatan promosi jabatan atau kenaikan golongan.
- **Pengembangan dan Pembelajaran**
Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pekerja, untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan. Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan meliputi pelatihan mandatori, pelatihan fungsional/teknikal, seminar/workshop dan sertifikasi.

Secara teknis, pelaksanaan program pengembangan mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing dan berpedoman pada program pengelolaan SDM Pertamina Gas.

Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat). Selama tahun 2020, Pertamina Gas telah menyelenggarakan 64 judul pelatihan dengan total 30.110 jam pembelajaran pekerja. Untuk merealisasikan 64 program pelatihan pekerja seperti tersebut di atas, Perseroan mengeluarkan

total biaya sebesar Rp2.744.450.518, turun 59,89% dibandingkan biaya tahun sebelumnya, yang mencapai Rp6.842.316.549. Rincian pendidikan dan pelatihan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut: [F.22]

total biaya sebesar Rp2.744.450.518, turun 59,89% dibandingkan biaya tahun sebelumnya, yang mencapai Rp6.842.316.549. Rincian pendidikan dan pelatihan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut: [F.22]

Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan Jabatan

Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan Jabatan

Jabatan Position	Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan		
	Realisasi Realisasi	Tujuan Pelatihan Tujuan Pelatihan	
Direksi Board of Directors	8	Meningkatkan keterhubungan direksi dengan para pemimpin global di bidang industri migas	Meningkatkan keterhubungan direksi dengan para pemimpin global di bidang industri migas
Vice President / General Manager	7	Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam praktik kompetensi kepemimpinan yang efektif	Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam praktik kompetensi kepemimpinan yang efektif
Manager/setara Manager/setara	17	Meningkatkan kesadaran dan melatih kemampuan coaching untuk pengembangan pekerja	Meningkatkan kesadaran dan melatih kemampuan coaching untuk pengembangan pekerja
Assistant Manager/ setara Assistant Manager/ setara	38	Meningkatkan dan mengakselerasi kompetensi kepemimpinan pekerja	Meningkatkan dan mengakselerasi kompetensi kepemimpinan pekerja
Supervisor/Officer/ Analyst/setara Supervisor/Officer/ Analyst/setara	47	Meningkatkan kompetensi managerial umum dan kompetensi teknis di bidangnya masing-masing	Meningkatkan kompetensi managerial umum dan kompetensi teknis di bidangnya masing-masing
Operator/setara Operator/setara	14	Meningkatkan kompetensi teknis pekerja dan sikap kerja positif	Meningkatkan kompetensi teknis pekerja dan sikap kerja positif
Jumlah Jumlah	131		

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Tipe Type	Modul Modul	Peserta (orang) Peserta (orang)
Kepemimpinan & Manajerial Kepemimpinan & Manajerial	7	51
Professional/ Kompetensi Teknis Professional/ Kompetensi Teknis	55	702
Kesehatan, Keamanan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Kesehatan, Keamanan, Keselamatan Kerja & Lingkungan	4	155

Program Pendidikan dan Pelatihan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2020		
Program Pendidikan dan Pelatihan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2020		
	Nama Pelatihan Nama Pelatihan	Peserta (orang) Peserta (orang)
	AMDAL dan Life Cycle Assessment (LCA)	7
	Auditor SUPREME Secara Online	10
	CISI Integrity Matters	1
	Finance Leader Series: Sesi1-CapitalMarket	8
	Naoetsu Online Seminar	8
	Pelatihan Abandonment and Site Restoration (ASR)	7
	Pelatihan Basic Sea Survival	5
	Pelatihan Contract & Litigation Management Program	2
	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Online	19
	Pelatihan dan Sertifikasi Manager Energi Secara Online Melalui Mteams Batch 2	7
	Pelatihan dan Sertifikasi Penanggungjawab Pencemaran Air Secara Online Melalui Microsoft Teams	9
	Pelatihan dan Sertifikasi Penanggungjawab Pencemaran Udara Secara Online Melalui Microsoft Teams Batch 2	4
	Pelatihan dan Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 Secara Online Melalui Microsoft Teams	10
	Pelatihan Directorship "High Performance Boards"	1
	Pelatihan Effective and Winning Communication & Presentation Public Speaking Skills	9
	Pelatihan Lead Auditor ISO 14001:2015	1
	Pelatihan Leaders In Action ToT Transformasi Holding Subholding	4
	Pelatihan Life Cycle Assessment Secara Online Melalui M-Teams Batch 2-2020	2
	Pelatihan Managemen Risiko Hukum Batch I	1
	Pelatihan Online "BD Essential Kit Module 2: Critical Thinking"	1
	Pelatihan Online Project Analysis Series "Memahami Berbagai Konsep Baru dalam Analisa Kelayakan Proyek"	15

Program Pendidikan dan Pelatihan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2020

Program Pendidikan dan Pelatihan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2020

Nama Pelatihan Nama Pelatihan		Peserta (orang) Peserta (orang)
Pelatihan PPL Online via Ms. Team "Joint Operation & Bentuk Kerjasama Usaha (Aspek Akuntansi dan Perpajakan)"	Pelatihan PPL Online via Ms. Team "Joint Operation & Bentuk Kerjasama Usaha (Aspek Akuntansi dan Perpajakan)"	4
Pembekalan Resertifikasi Operator K3 Secara Online	Pembekalan Resertifikasi Operator K3 Secara Online	3
Pengelolaan WBS, Penelaahan & Audit Invs	Pengelolaan WBS, Penelaahan & Audit Invs	2
PRIME II - Directorship Program	PRIME II - Directorship Program	1
PRIME III - Directorship Program	PRIME III - Directorship Program	1
Seminar Nasional 9 Forum Energizing	Seminar Nasional 9 Forum Energizing	3
The 2nd Indopacific LNG Summit 2020	The 2nd Indopacific LNG Summit 2020	11
Training Advanced HSSE Online With Microsoft Teams	Training Advanced HSSE Online With Microsoft Teams	51
Training Analyzing Data with Power BI	Training Analyzing Data with Power BI	7
Training Awareness ISO 9001 2015, ISO 14001 2015 dan ISO 45001 2018 Online With Microsoft Teams	Training Awareness ISO 9001 2015, ISO 14001 2015 dan ISO 45001 2018 Online With Microsoft Teams	25
Training Basic HSE Batch 1 2020	Training Basic HSE Batch 1 2020	101
Training BD Essential Kit Module 3 Communication and Reporting	Training BD Essential Kit Module 3 Communication and Reporting	1
Training Business Presentation Skills	Training Business Presentation Skills	19
Training Confined Space Attendant Program Secara Online	Training Confined Space Attendant Program Secara Online	19
Training Corporate Law for Executive "Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"	Training Corporate Law for Executive "Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"	9
Training Directorship Program "High Performance Boards"	Training Directorship Program "High Performance Boards"	1
Training Gas Safety Inspector, Safety Inspector & Ahli Teknik (GSI,SI,AT) Secara Online Batch 13	Training Gas Safety Inspector, Safety Inspector & Ahli Teknik (GSI,SI,AT) Secara Online Batch 13	17
Training Hazops Online	Training Hazops Online	35
Training Human Capital Management System (HCMS) Alignment Certification	Training Human Capital Management System (HCMS) Alignment Certification	2
Training Impactful Coaching Mentoring Online Class Program	Training Impactful Coaching Mentoring Online Class Program	14
Training Incident Investigation Online	Training Incident Investigation Online	65
Training Industrial Relations Certification Program (IRCP) Online Batch XXVI	Training Industrial Relations Certification Program (IRCP) Online Batch XXVI	2
Training Key Account Management Online With Microsoft Teams	Training Key Account Management Online With Microsoft Teams	29
Training Leader As Coach Batch 1 2020	Training Leader As Coach Batch 1 2020	19

IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN 2020
Sustainable
Performance Highlights

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN
About The Sustainability
Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Program Pendidikan dan Pelatihan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2020		
Program Pendidikan dan Pelatihan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2020		
Nama Pelatihan Nama Pelatihan		Peserta (orang) Peserta (orang)
Training Leadership HSE Mandatory Training Secara Online	Training Leadership HSE Mandatory Training Secara Online	26
Training Leadership Through Effective External Communication Batch 2	Training Leadership Through Effective External Communication Batch 2	4
Training Online SUPREME Mteams	Training Online SUPREME Mteams	138
Training Pemahaman dan Penerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Online	Training Pemahaman dan Penerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Online	18
Training PPL Ms Excel & Scenario Analysis Online	Training PPL Ms Excel & Scenario Analysis Online	3
Training Process Safety Management Online Batch 7	Training Process Safety Management Online Batch 7	8
Training Refreshment ISO 31000:2018 Risk Management	Training Refreshment ISO 31000:2018 Risk Management	2
Training Scaffolding Inspection Secara Online	Training Scaffolding Inspection Secara Online	16
Training Sistem Izin Kerja Aman (SIKA)	Training Sistem Izin Kerja Aman (SIKA)	51
Training Standar Internasional Pengukuran Volume dan Energi	Training Standar Internasional Pengukuran Volume dan Energi	19
Training Tata Cara Penilaian Risalah Inovasi dengan Metode CIP	Training Tata Cara Penilaian Risalah Inovasi dengan Metode CIP	1
Training Update PSAK sesuai dengan Konvergensi IFRS	Training Update PSAK sesuai dengan Konvergensi IFRS	1
Webinar Series Formula Upah di Masa Pandemi	Webinar Series Formula Upah di Masa Pandemi	2
Webinar Strategi Mendisain Solusi Melalui Teknik "Root Cause Analysis"	Webinar Strategi Mendisain Solusi Melalui Teknik "Root Cause Analysis"	6
Workshop Creative Accounting vs Tax Planning Online	Workshop Creative Accounting vs Tax Planning Online	1
Workshop Joint Operation & Bentuk Kerjasama Usaha (Aspek Akuntansi dan Perpajakan) Online	Workshop Joint Operation & Bentuk Kerjasama Usaha (Aspek Akuntansi dan Perpajakan) Online	2
Workshop Perencana Keuangan Syariah 2020	Workshop Perencana Keuangan Syariah 2020	1
Workshop Sosialisasi Polis Asuransi Online	Workshop Sosialisasi Polis Asuransi Online	22
Workshop Transformasi Holding Migas : Agent of Change	Workshop Transformasi Holding Migas : Agent of Change	1

Sementara itu, untuk mengembangkan nilai dan kompetensi kepemimpinan pekerja, Pertamina Gas merealisasikan beberapa program dalam bentuk:

Sementara itu, untuk mengembangkan nilai dan kompetensi kepemimpinan pekerja, Pertamina Gas merealisasikan beberapa program dalam bentuk:

Pelatihan & Pengembangan Pelatihan & Pengembangan		Peserta (orang) Peserta (orang)
Finance Leader Series: Sesi1-CapitalMarket	Finance Leader Series: Sesi1-CapitalMarket	8
Pelatihan Leaders In Action ToT Transformasi Holding Subholding	Pelatihan Leaders In Action ToT Transformasi Holding Subholding	4
PRIME II - Directorship Program	PRIME II - Directorship Program	1
PRIME III - Directorship Program	PRIME III - Directorship Program	1
Training Impactful Coaching Mentoring Online Class Program	Training Impactful Coaching Mentoring Online Class Program	14
Training Leader As Coach 2020	Training Leader As Coach 2020	19
Training Leadership Through Effective External Communication	Training Leadership Through Effective External Communication	4

Competency Assessment Competency Assessment		Peserta (orang) Peserta (orang)
Strategic Leaders Assessment	Strategic Leaders Assessment	7
Operational Leaders Assessment	Operational Leaders Assessment	20

Manajemen Karier

Manajemen Karier

Pertamina Gas memperlakukan seluruh karyawan (100%) secara sama, termasuk dalam review kinerja, tanpa membedakan latar belakang jenis kelamin, suku, agama, afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Kesetaraan tersebut berlaku juga dalam manajemen karier sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang. Dengan komitmen seperti itu, maka hingga akhir tahun 2020, Pertamina Gas tidak pernah menerima keluhan terkait dugaan praktik-praktik diskriminasi dalam bekerja. Kebijakan mengenai manajemen karier selengkapnya disajikan dalam uraian berikut: [F.18]

Mutasi/Rotasi Karyawan

Kebijakan rotasi maupun mutasi pegawai dilaksanakan lintas fungsi, baik bersifat lateral maupun struktural. Melalui cara ini pekerja mendapatkan penyegaran untuk menambah wawasan dan kompetensi. Pada tahun 2019, data transfer/mutasi disajikan dalam tabel berikut:

Transfer/Mutasi		2020	2019	2018
Mutasi Lateral/Rotasi	Mutasi Lateral/Rotasi	43	54	57
Mutasi Promosi	Mutasi Promosi	13	48	128
Mutasi Demosi	Mutasi Demosi	0	1	0
Mutasi Keluar dari Perusahaan	Mutasi Keluar dari Perusahaan	35	9	2
Mutasi Masuk ke Perusahaan	Mutasi Masuk ke Perusahaan	82	19	17

Promosi Jabatan

Setiap pegawai Pertamina Gas mendapat kesempatan setara untuk membangun karir, tanpa melihat latar belakang gender, suku, agama,

Pertamina Gas memperlakukan seluruh karyawan (100%) secara sama, termasuk dalam review kinerja, tanpa membedakan latar belakang jenis kelamin, suku, agama, afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Kesetaraan tersebut berlaku juga dalam manajemen karier sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang. Dengan komitmen seperti itu, maka hingga akhir tahun 2020, Pertamina Gas tidak pernah menerima keluhan terkait dugaan praktik-praktik diskriminasi dalam bekerja. Kebijakan mengenai manajemen karier selengkapnya disajikan dalam uraian berikut: [F.18]

Mutasi/Rotasi Karyawan

Kebijakan rotasi maupun mutasi pegawai dilaksanakan lintas fungsi, baik bersifat lateral maupun struktural. Melalui cara ini pekerja mendapatkan penyegaran untuk menambah wawasan dan kompetensi. Pada tahun 2019, data transfer/mutasi disajikan dalam tabel berikut:

Promosi Jabatan

Setiap pegawai Pertamina Gas mendapat kesempatan setara untuk membangun karir, tanpa melihat latar belakang gender, suku, agama,

afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Perusahaan memastikan proses promosi jabatan berlangsung secara transparan, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Promosi jabatan dilakukan secara struktural dengan mengisi posisi jabatan yang lebih tinggi berdasarkan penilaian fit & proper test.

Kenaikan Golongan secara Selektif

Proses kenaikan golongan dilakukan berdasarkan hasil seleksi yang ditentukan Dewan Pembinaan Karier Pekerja (DPKP) PT Pertamina (Persero), dalam hal ini diwakili Direksi atau Manajemen Perusahaan.

Penugasan Khusus

Penugasan khusus diberikan kepada pekerja berdasar Surat Perintah Presiden Direktur, terutama untuk mendukung pembangunan proyek-proyek yang sedang Berjalan, baik di lingkungan internal Pertamina Gas maupun di entitas anak PT Pertamina (Persero) lainnya atau joint venture Pertamina Gas.

afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Perusahaan memastikan proses promosi jabatan berlangsung secara transparan, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Promosi jabatan dilakukan secara struktural dengan mengisi posisi jabatan yang lebih tinggi berdasarkan penilaian fit & proper test.

Kenaikan Golongan secara Selektif

Proses kenaikan golongan dilakukan berdasarkan hasil seleksi yang ditentukan Dewan Pembinaan Karier Pekerja (DPKP) PT Pertamina (Persero), dalam hal ini diwakili Direksi atau Manajemen Perusahaan.

Penugasan Khusus

Penugasan khusus diberikan kepada pekerja berdasar Surat Perintah Presiden Direktur, terutama untuk mendukung pembangunan proyek-proyek yang sedang Berjalan, baik di lingkungan internal Pertamina Gas maupun di entitas anak PT Pertamina (Persero) lainnya atau joint venture Pertamina Gas.

Pengelolaan Kompensasi dan Benefit

Pengelolaan Kompensasi dan Benefit

Pemberian *Reward & Recognition*

Sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan memberikan insentif dan tunjangan kepada pegawai. Besaran maupun jenis insentif dan tunjangan yang diberikan kepada pegawai, sesuai status kepegawaian, kinerja masing-masing pekerja serta kinerja Perusahaan. [GRI 103-3, 401-2]

Tabel Tunjangan yang diberikan kepada Pekerja Tetap (Pekerja Waktu Tidak Tertentu) dan Pekerja Tidak Tetap (Pekerja Waktu Tertentu)

Pemberian Reward & Recognition

Sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan memberikan insentif dan tunjangan kepada pegawai. Besaran maupun jenis insentif dan tunjangan yang diberikan kepada pegawai, sesuai status kepegawaian, kinerja masing-masing pekerja serta kinerja Perusahaan. [GRI 103-3, 401-2]

Tabel Tunjangan yang diberikan kepada Pekerja Tetap (Pekerja Waktu Tidak Tertentu) dan Pekerja Tidak Tetap (Pekerja Waktu Tertentu)

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pekerja			
Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pekerja			
Komponen Komponen		Pekerja Tetap Pekerja Tetap	Pekerja Tidak Tetap Pekerja Tidak Tetap
Upah	Upah	Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan)			
Tunjangan Transportasi	Tunjangan Transportasi	Ya (pada level VP, GM, dan Area Manager)	Ya
Lembur	Lembur	Ya	Ya
Insentif	Insentif	Ya	Ya
Bonus	Bonus	Ya	Ya
Tunjangan Shift	Tunjangan Shift	Ya	Ya
Bantuan Istirahat Tahunan	Bantuan Istirahat Tahunan	Ya	Ya
Tunjangan Hari Raya	Tunjangan Hari Raya	Ya	Ya
Manfaat Manfaat			
Jaminan Kesehatan	Jaminan Kesehatan	Ya	Ya
BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan	Ya	Ya
BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	Ya	Ya
Dana Pensiun	Dana Pensiun	Ya	Tidak
Kenaikan Upah Kenaikan Upah			
Salary Increase	Salary Increase	Ya	Tidak
Promotional Increase	Promotional Increase	Ya	Tidak

Pertamina Gas menjamin pekerja perempuan yang cuti melahirkan, untuk bekerja kembali pada jabatan semula setelah selesai menjalani cuti melahirkan. Sesuai PKB dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, lama waktu cuti melahirkan adalah 90 hari kerja.

Imbal Jasa Pekerjaan

Pertamina Gas memiliki sistem remunerasi yang kompetitif terhadap PT Pertamina (Persero) dan entitas anak lainnya. Sistem remunerasi yang diberlakukan Perusahaan tidak membedakan pemberian imbal jasa pekerjaan bagi pekerja laki-laki dengan pekerja perempuan. Sistem remunerasi yang diterapkan menjadikan besaran imbal jasa pekerjaan bagi pekerja baru Pertamina Gas pada tingkat jabatan terendah, masih lebih besar dari ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah daerah pada masing-masing daerah sesuai Area Operasi.

Struktur remunerasi disusun berdasarkan level jabatan, sehingga dapat memotivasi kompetisi pekerja dalam meningkatkan produktivitas. Untuk menetapkan manfaat bagi pekerja, Pertamina Gas juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan perkembangan bisnis serta sinkronisasi proses penilaian kinerja.

Struktur pengupahan di PT Pertamina Gas terdiri dari :

1. Upah Tetap (Basic Salary)
2. Tunjangan Tetap (*Fixed Allowance*) yaitu Tunjangan Daerah (*Location Allowance*)
3. Tunjangan Tidak Tetap (*Variable Allowance*) yaitu Tunjangan Posisi (*Position Allowance*) dan Tunjangan Manajemen (Management Allowance)
4. Tunjangan Lainnya

Pertamina Gas menjamin pekerja perempuan yang cuti melahirkan, untuk bekerja kembali pada jabatan semula setelah selesai menjalani cuti melahirkan. Sesuai PKB dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, lama waktu cuti melahirkan adalah 90 hari kerja.

Imbal Jasa Pekerjaan

Pertamina Gas memiliki sistem remunerasi yang kompetitif terhadap PT Pertamina (Persero) dan entitas anak lainnya. Sistem remunerasi yang diberlakukan Perusahaan tidak membedakan pemberian imbal jasa pekerjaan bagi pekerja laki-laki dengan pekerja perempuan. Sistem remunerasi yang diterapkan menjadikan besaran imbal jasa pekerjaan bagi pekerja baru Pertamina Gas pada tingkat jabatan terendah, masih lebih besar dari ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah daerah pada masing-masing daerah sesuai Area Operasi.

Struktur remunerasi disusun berdasarkan level jabatan, sehingga dapat memotivasi kompetisi pekerja dalam meningkatkan produktivitas. Untuk menetapkan manfaat bagi pekerja, Pertamina Gas juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan perkembangan bisnis serta sinkronisasi proses penilaian kinerja.

Struktur pengupahan di PT Pertamina Gas terdiri dari :

1. Upah Tetap (Basic Salary)
2. Tunjangan Tetap (*Fixed Allowance*) yaitu Tunjangan Daerah (*Location Allowance*)
3. Tunjangan Tidak Tetap (*Variable Allowance*) yaitu Tunjangan Posisi (*Position Allowance*) dan Tunjangan Manajemen (Management Allowance)
4. Tunjangan Lainnya

Sebagai informasi tambahan, bahwa sistem pengupahan di Pertamina Gas sesuai dengan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku. Di bawah ini tabel perbandingan upah 5 (lima) tahun terakhir: [F.20]

Sebagai informasi tambahan, bahwa sistem pengupahan di Pertamina Gas sesuai dengan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku. Di bawah ini tabel perbandingan upah 5 (lima) tahun terakhir: [F.20]

Tabel perbandingan upah 5 (lima) tahun terakhir

Tabel perbandingan upah 5 (lima) tahun terakhir

Tahun Tahun	Min (Rp) Min (Rp)	Mid (Rp) Mid (Rp)	Max (Rp) Max (Rp)	Salary Increase Salary Increase
2015	6.392.803	22.684.142	123.900.000	9,72%
2016	4.202.000	22.738.658	123.900.000	8,12%
2017	4.319.557	23.914.766	172.100.000	8,15%
2018	4.443.186	24.744.594	172.100.000	6,97%
2019	4.202.000	24.454.707	190.175.000	3,9%
2020	4.202.000	23.560.215	190.175.000	0%

Catatan : Tahun 2016 s/d 2019 terdapat rekrutmen Pekerja lulusan SLTA

Catatan : Tahun 2016 s/d 2019 terdapat rekrutmen Pekerja lulusan SLTA

Program BPJS Ketenagakerjaan

Pertamina Gas menyertakan para pekerja dalam program yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Adapun ruang lingkup program BPJS Ketenagakerjaan yang diikuti mencakup:

1. Jaminan Kecelakaan Kerja
2. Jaminan Kematian
3. Jaminan Hari Tua

Program Pemeliharaan Kesehatan dan Pengobatan

Perusahaan juga menyertakan pekerja pada Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dengan manfaat lebih. Tujuan dari pengadaan program ini adalah mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi pekerja dan keluarga dengan pendekatan:

Program BPJS Ketenagakerjaan

Pertamina Gas menyertakan para pekerja dalam program yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Adapun ruang lingkup program BPJS Ketenagakerjaan yang diikuti mencakup:

1. Jaminan Kecelakaan Kerja
2. Jaminan Kematian
3. Jaminan Hari Tua

Program Pemeliharaan Kesehatan dan Pengobatan

Perusahaan juga menyertakan pekerja pada Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dengan manfaat lebih. Tujuan dari pengadaan program ini adalah mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi pekerja dan keluarga dengan pendekatan:

1. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif)
2. Pencegahan penyakit (preventif)
3. Penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif).

Program Iuran Pensiun Pasti (PPIP)

Perusahaan menyertakan pekerja dalam Program Pensiun iuran Pasti (PPIP) melalui dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Di dalam program pensiun tersebut, setiap pekerja dapat memilih DPLK yang diinginkan maupun portofolio investasi dari dana yang disetor pekerja maupun Perusahaan. Manfaat atas PPIP diberikan Perusahaan ketika pegawai telah pensiun.

Program Asuransi Purna Jabatan Direksi

Perusahaan memberikan Santunan Purna Jabatan pada setiap akhir masa jabatan direksi. Santunan Purna Jabatan diberikan dalam bentuk pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun. Premi atau iuran tahunan yang ditanggung Perusahaan adalah maksimum sebesar 25% dari gaji per tahun dan jumlah tersebut harus dicantumkan dalam RKAP setiap tahun anggaran.

Program Kesejahteraan Lainnya

Program lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja antara lain melalui program pembinaan olahraga melalui Badan Pembinaan olah Raga (BAPOR) serta kegiatan keagamaan pekerja melalui Badan Dakwah Islam (BDI) dan Badan Koordinasi Umat Kristiani (Bakor Umkris).

1. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif)
2. Pencegahan penyakit (preventif)
3. Penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif).

Program Iuran Pensiun Pasti (PPIP)

Perusahaan menyertakan pekerja dalam Program Pensiun iuran Pasti (PPIP) melalui dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Di dalam program pensiun tersebut, setiap pekerja dapat memilih DPLK yang diinginkan maupun portofolio investasi dari dana yang disetor pekerja maupun Perusahaan. Manfaat atas PPIP diberikan Perusahaan ketika pegawai telah pensiun.

Program Asuransi Purna Jabatan Direksi

Perusahaan memberikan Santunan Purna Jabatan pada setiap akhir masa jabatan direksi. Santunan Purna Jabatan diberikan dalam bentuk pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun. Premi atau iuran tahunan yang ditanggung Perusahaan adalah maksimum sebesar 25% dari gaji per tahun dan jumlah tersebut harus dicantumkan dalam RKAP setiap tahun anggaran.

Program Kesejahteraan Lainnya

Program lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja antara lain melalui program pembinaan olahraga melalui Badan Pembinaan olah Raga (BAPOR) serta kegiatan keagamaan pekerja melalui Badan Dakwah Islam (BDI) dan Badan Koordinasi Umat Kristiani (Bakor Umkris).

Pemutusan Hubungan Kerja

Pemutusan Hubungan Kerja

Pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan pegawai dapat terjadi dan disebabkan karena beberapa hal:

- Pekerja memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK) dan pensiun normal
- Atas Permintaan Sendiri (APS)
- Alasan Kesehatan
- Sanksi kedisiplinan.

Dalam hal PHK terjadi akibat pelanggaran disiplin, maka mekanisme PHK dilakukan sesuai dengan PKB yang berlaku. Batas waktu minimal pemberitahuan kepada pegawai perihal pelaksanaan PHK adalah 30 hari sebelum PHK dilaksanakan.

Hak-hak yang diberikan bagi pekerja yang mengalami PHK, antara lain:

- uang Penghargaan Apresiasi Perusahaan
- uang Pensiun
- uang Asuransi Kemampuan
- uang dana Tabungan Pekerja
- Jaminan Kesehatan Purnakarya, dan sebagainya.

Khusus mengenai pensiun, sesuai dengan PKB yang berlaku, usia pensiun pegawai Pertamina Gas adalah 56 tahun. Perusahaan menyertakan mereka dalam pelatihan untuk menyiapkan pekerja yang akan pensiun dan memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK). Pelatihan ditujukan untuk memberi bekal pengetahuan dan keahlian, sehingga tetap dapat melanjutkan hidup setelah tak lagi menjadi pegawai.

Pendidikan dan pelatihan menjelang pensiun dapat diikuti ketika karyawan memasuki usia 55 tahun dengan lama pelatihan 5 hari. Pada tahun 2020, pelatihan menjelang pensiun dilakukan pada 10 – 14 Februari 2020 di Patra Bali Resort, Bali, yang diikuti oleh 1 (satu) pasang karyawan yang akan pensiun. Materi pelatihan yang diberikan diharapkan menjadi bekal bagi pekerja yang telah mendekati Masa Purna Karya untuk bisa tetap produktif saat pensiun tiba.

[F.22]

Pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan pegawai dapat terjadi dan disebabkan karena beberapa hal:

- Pekerja memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK) dan pensiun normal
- Atas Permintaan Sendiri (APS)
- Alasan Kesehatan
- Sanksi kedisiplinan.

Dalam hal PHK terjadi akibat pelanggaran disiplin, maka mekanisme PHK dilakukan sesuai dengan PKB yang berlaku. Batas waktu minimal pemberitahuan kepada pegawai perihal pelaksanaan PHK adalah 30 hari sebelum PHK dilaksanakan.

Hak-hak yang diberikan bagi pekerja yang mengalami PHK, antara lain:

- uang Penghargaan Apresiasi Perusahaan
- uang Pensiun
- uang Asuransi Kemampuan
- uang dana Tabungan Pekerja
- Jaminan Kesehatan Purnakarya, dan sebagainya.

Khusus mengenai pensiun, sesuai dengan PKB yang berlaku, usia pensiun pegawai Pertamina Gas adalah 56 tahun. Perusahaan menyertakan mereka dalam pelatihan untuk menyiapkan pekerja yang akan pensiun dan memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK). Pelatihan ditujukan untuk memberi bekal pengetahuan dan keahlian, sehingga tetap dapat melanjutkan hidup setelah tak lagi menjadi pegawai.

Pendidikan dan pelatihan menjelang pensiun dapat diikuti ketika karyawan memasuki usia 55 tahun dengan lama pelatihan 5 hari. Pada tahun 2020, pelatihan menjelang pensiun dilakukan pada 10 – 14 Februari 2020 di Patra Bali Resort, Bali, yang diikuti oleh 1 (satu) pasang karyawan yang akan pensiun. Materi pelatihan yang diberikan diharapkan menjadi bekal bagi pekerja yang telah mendekati Masa Purna Karya untuk bisa tetap produktif saat pensiun tiba.

[F.22]

Jenis Pelatihan Persiapan Pensiun Pegawai (orang)		
Jenis Pelatihan Persiapan Pensiun Pegawai (orang)		
Pelatihan Pelatihan	Jumlah Peserta Jumlah Peserta	Penyelenggara Penyelenggara
Pembekalan Masa Purna Karya Madya Pembekalan Masa Purna Karya Madya	0	-
Pembekalan Masa Purna Karya Executive Pembekalan Masa Purna Karya Executive	1	PCU
Pembekalan Masa Purna Karya Utama Pembekalan Masa Purna Karya Utama	0	-

Survei Kepuasan Pekerja

Survei Kepuasan Pekerja

Guna mengukur kinerja, maka Perusahaan menggunakan pencapaian KPI dan satisfaction survey sebagai indikator terhadap pelayan fungsi Human Capital. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan survei kepuasan pekerja yang dilakukah oleh fungsi Finance & Business Support pada bulan Desember tahun 2020. Berdasarkan survei tersebut, angka kepuasan pegawai tercatat sebesar 4,05 dalam skala 5,00.

Guna mengukur kinerja, maka Perusahaan menggunakan pencapaian KPI dan satisfaction survey sebagai indikator terhadap pelayan fungsi Human Capital. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan survei kepuasan pekerja yang dilakukah oleh fungsi Finance & Business Support pada bulan Desember tahun 2020. Berdasarkan survei tersebut, angka kepuasan pegawai tercatat sebesar 4,05 dalam skala 5,00.

Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil

Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil



Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perusahaan telah memiliki panduan tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Kerja (K3LL) atau Health, Safety and the Environment (HSE) Pertamina Gas. Selanjutnya, agar seluruh insan Pertamina Gas mengerti dan memahami isi HSE, maka Perusahaan terus-menerus melakukan sosialisasi. Antara lain, dilakukan dengan memanfaatkan media internal Perusahaan. Selain itu, secara berkala, Pertamina Gas juga melakukan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan penerapan HSE. [GRI 103-2]

Sejalan dengan sosialisasi tersebut, Pertamina Gas juga mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap

Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perusahaan telah memiliki panduan tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Kerja (K3LL) atau Health, Safety and the Environment (HSE) Pertamina Gas. Selanjutnya, agar seluruh insan Pertamina Gas mengerti dan memahami isi HSE, maka Perusahaan terus-menerus melakukan sosialisasi. Antara lain, dilakukan dengan memanfaatkan media internal Perusahaan. Selain itu, secara berkala, Pertamina Gas juga melakukan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan penerapan HSE. [GRI 103-2]

Sejalan dengan sosialisasi tersebut, Pertamina Gas juga mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap



Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi Pertamina Gas. Selain menjadi salah satu hak bagi segenap Insan Perseroan, prioritas ini diambil karena Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan menumbuhkan ketenangan dalam bekerja, serta mendorong produktivitas pekerja, yang bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan secara keseluruhan. Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan terwujudnya lingkungan kerja serupa itu adalah tidak adanya kecelakaan kerja (zero accident) serta tidak ada penyakit akibat kerja. [GRI 103-1]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi Pertamina Gas. Selain menjadi salah satu hak bagi segenap Insan Perseroan, prioritas ini diambil karena Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan menumbuhkan ketenangan dalam bekerja, serta mendorong produktivitas pekerja, yang bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan secara keseluruhan. Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan terwujudnya lingkungan kerja serupa itu adalah tidak adanya kecelakaan kerja (zero accident) serta tidak ada penyakit akibat kerja. [GRI 103-1]

prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman kesehatan dan keselamatan kerja. Hal itu berlaku untuk semua entitas yang terlibat dalam operasional dan mata rantai Perusahaan, mulai dari pegawai, manajemen, mitra kerja, hingga pelanggan. Hal yang tidak kalah penting, semua pihak harus membangun budaya sadar kesehatan dan keselamatan kerja dan diimplementasikan dalam praktik sehari-hari. Untuk memastikan bahwa pihak ketiga telah melaksanakan aspek HSE dengan benar dalam pelaksanaan proyek dan pekerjaan lainnya, Perusahaan mengaturnya dalam instrumen peraturan contractor Safety management System (CSMS).

prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman kesehatan dan keselamatan kerja. Hal itu berlaku untuk semua entitas yang terlibat dalam operasional dan mata rantai Perusahaan, mulai dari pegawai, manajemen, mitra kerja, hingga pelanggan. Hal yang tidak kalah penting, semua pihak harus membangun budaya sadar kesehatan dan keselamatan kerja dan diimplementasikan dalam praktik sehari-hari. Untuk memastikan bahwa pihak ketiga telah melaksanakan aspek HSE dengan benar dalam pelaksanaan proyek dan pekerjaan lainnya, Perusahaan mengaturnya dalam instrumen peraturan contractor Safety management System (CSMS).

Pengelolaan Aspek HSE

Pengelolaan Aspek HSE

Penerapan dan pengelolaan praktik-praktik terbaik HSE di lingkungan Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE). Fungsi QM & HSE didukung dengan keberadaan QM & HSE Manager, Assistant Manager HSE, Assistant Manager QM, Analyst Health & Safety, Analyst Quality Improvement, Jr Analyst Environment, Jr Analyst QA/QC, QA/QC Officer, Environmental Officer, QM & HSE Campaign Officer, QM & HSE Administration, dan QHSE Management Consultant.

Oleh karena posisinya yang sangat strategis, secara chart organisasi perusahaan, QM&HSE merupakan struktur independen yang berada di fungsi leher dan bertanggung jawab melaporkan langsung kepada Presiden Direktur. Dalam pelaksanaan aspek QHSSE, fungsi QM&HSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasi terutama para Head of QC&HSE, Supervisor HSE, Supervisor QC di Area dan Distrik. Sementara untuk organisasi Proyek berkoordinasi dengan Project Manager dan HSE Coordinator

Penerapan dan pengelolaan praktik-praktik terbaik HSE di lingkungan Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE). Fungsi QM & HSE didukung dengan keberadaan QM & HSE Manager, Assistant Manager HSE, Assistant Manager QM, Analyst Health & Safety, Analyst Quality Improvement, Jr Analyst Environment, Jr Analyst QA/QC, QA/QC Officer, Environmental Officer, QM & HSE Campaign Officer, QM & HSE Administration, dan QHSE Management Consultant.

Oleh karena posisinya yang sangat strategis, secara chart organisasi perusahaan, QM&HSE merupakan struktur independen yang berada di fungsi leher dan bertanggung jawab melaporkan langsung kepada Presiden Direktur. Dalam pelaksanaan aspek QHSSE, fungsi QM&HSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasi terutama para Head of QC&HSE, Supervisor HSE, Supervisor QC di Area dan Distrik. Sementara untuk organisasi Proyek berkoordinasi dengan Project Manager dan HSE Coordinator

Kebijakan Keberlanjutan Pertamina Gas

Kebijakan Keberlanjutan Pertamina Gas

Kebijakan Keberlanjutan Pertamina Gas (*Sustainability Policy*) merupakan integrasi dari kebijakan mutu, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup perusahaan. Kebijakan ini telah ditulis seirama dengan visi, misi, dan nilai strategis perusahaan. Selain itu, Kebijakan Keberlanjutan ini juga menyebutkan keterkaitannya dengan Kebijakan Pengamanan dan Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah diselaraskan bersama.

Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang transportasi gas dan minyak, niaga gas, pemrosesan gas, penyediaan energi listrik “power” serta solusi baru. Dalam melaksanakan operasinya, Perusahaan menyadari adanya risiko dan dampak terhadap karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan maupun kualitas produk dan jasa Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Mutu sebagai bagian yang integral dari operasional bisnis yang berkelanjutan.

Seluruh jajaran manajemen dan setiap orang yang bekerja untuk Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu terbaik/unggul dengan tujuan tidak ada kecelakaan serta melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan dan memastikan terlaksananya kebijakan ini.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, Pertamina Gas menerapkan sistem manajemen yang berkelanjutan, yang disebut dengan PEGASSUS (Pertamina Gas Sustainability System) dengan cara sebagai berikut:

1. Melaksanakan pencegahan terjadinya; kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan kerusakan

Kebijakan Keberlanjutan Pertamina Gas (*Sustainability Policy*) merupakan integrasi dari kebijakan mutu, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup perusahaan. Kebijakan ini telah ditulis seirama dengan visi, misi, dan nilai strategis perusahaan. Selain itu, Kebijakan Keberlanjutan ini juga menyebutkan keterkaitannya dengan Kebijakan Pengamanan dan Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah diselaraskan bersama.

Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang transportasi gas dan minyak, niaga gas, pemrosesan gas, penyediaan energi listrik “power” serta solusi baru. Dalam melaksanakan operasinya, Perusahaan menyadari adanya risiko dan dampak terhadap karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan maupun kualitas produk dan jasa Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Mutu sebagai bagian yang integral dari operasional bisnis yang berkelanjutan.

Seluruh jajaran manajemen dan setiap orang yang bekerja untuk Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu terbaik/unggul dengan tujuan tidak ada kecelakaan serta melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan dan memastikan terlaksananya kebijakan ini.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, Pertamina Gas menerapkan sistem manajemen yang berkelanjutan, yang disebut dengan PEGASSUS (Pertamina Gas Sustainability System) dengan cara sebagai berikut:

1. Melaksanakan pencegahan terjadinya; kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan kerusakan

mutu produk serta masalah keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan dan kerusakan properti, cedera pada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan, pencemaran lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.

2. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Pengendalian Mutu serta Keamanan.
3. Melaksanakan perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta menghindari pemakaian produk yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan.
4. Mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian, kecelakaan besar/bencana.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang positif, bebas dari rasa takut atau dipersalahkan atas pelaporan insiden termasuk near miss/kejadian hampir celaka serta tindakan pekerja yang berisiko/tidak aman.
6. Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta menciptakan nilai bersama dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasi perusahaan.
7. Mengelola pencapaian standar operasional terbaik, menerapkan praktik terbaik yang telah terbukti dan menetapkan target yang dapat diukur.
8. Transparansi pelaporan kinerja perusahaan tahunan untuk semua pemangku kepentingan.

mutu produk serta masalah keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan dan kerusakan properti, cedera pada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan, pencemaran lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.

2. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Pengendalian Mutu serta Keamanan.
3. Melaksanakan perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta menghindari pemakaian produk yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan.
4. Mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian, kecelakaan besar/bencana.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang positif, bebas dari rasa takut atau dipersalahkan atas pelaporan insiden termasuk near miss/kejadian hampir celaka serta tindakan pekerja yang berisiko/tidak aman.
6. Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta menciptakan nilai bersama dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasi perusahaan.
7. Mengelola pencapaian standar operasional terbaik, menerapkan praktik terbaik yang telah terbukti dan menetapkan target yang dapat diukur.
8. Transparansi pelaporan kinerja perusahaan tahunan untuk semua pemangku kepentingan.



KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

PT Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dibidang niaga gas, transportasi gas dan minyak, pemrosesan gas, penyediaan energi listrik "Power" serta solusi baru. Dalam melaksanakan operasinya kami menyadari adanya risiko dan dampak terhadap karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan maupun kualitas produk dan jasa.

Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Mutu sebagai bagian yang integral dari operasional bisnis yang berkelanjutan.


Seluruh jajaran manajemen dan setiap orang yang bekerja untuk PT Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu terbaik/unggul dengan tujuan tidak ada kecelakaan serta melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan dan memastikan terlaksananya kebijakan ini.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, kami menerapkan sistem manajemen yang berkelanjutan PEGASSUS "Pertamina Gas Sustainability System" dengan cara :

- Melaksanakan pencegahan terjadinya; kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan kerusakan mutu produk serta masalah keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan dan kerusakan properti, cedera pada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan, pencemaran lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.
- Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Pengerdolan Mutu serta Keamanan.
- Melaksanakan perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta menghindari pemakaian produk yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan.
- Mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian, kecelakaan besar / bencana.
- Menciptakan lingkungan kerja yang positif, bebas dari rasa takut atau diperalihkan atau pelaporan insiden termasuk near miss/kejadian hampir celaka serta tindakan pekerja yang berisiko/tidak aman.
- Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta menciptakan nilai bermartabat dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasi perusahaan.
- Mengelola pencapaian standar operasional terbaik, menerapkan praktik terbaik yang telah terbukti dan menetapkan target yang dapat diukur.
- Transparansi pelaporan kinerja perusahaan tahunan untuk semua pemangku kepentingan.

Kebijakan ini didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara dan ditinjau ulang secara periodik serta dikomunikasikan kepada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan dan tersedia untuk umum.

Jakarta, 1 Agustus 2017


Suko Hartono
President Director

Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE

Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE

Pertamina Gas telah menyusun program-program sepanjang tahun untuk memastikan diterapkannya praktik-praktik terbaik HSE dengan benar, terarah, dan berkelanjutan. Berikut adalah garis besar program-program HSE di Pertamina Gas tahun 2020:

Pertamina Gas telah menyusun program-program sepanjang tahun untuk memastikan diterapkannya praktik-praktik terbaik HSE dengan benar, terarah, dan berkelanjutan. Berikut adalah garis besar program-program HSE di Pertamina Gas tahun 2020:

Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE			
Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE			
Aspek Aspect	Program Program		Evaluasi Evaluation
Health (H)	Medical Check Up	Pekerja yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan tahunan (MCU) di tahun ini sebanyak 76 % dari total pekerja. MCU bisa dilakukan di seluruh Rumah Sakit yang bekerja sama dengan Pertamedika baik di Jakarta maupun di Area Operasi dari Aceh hingga Kalimantan.	Pekerja yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan tahunan (MCU) di tahun ini sebanyak 76 % dari total pekerja. MCU bisa dilakukan di seluruh Rumah Sakit yang bekerja sama dengan Pertamedika baik di Jakarta maupun di Area Operasi dari Aceh hingga Kalimantan.
	Daily Check Up	Pertamina Gas khususnya Area Operasi telah menerapkan pemeriksaan kesehatan harian (DCU) secara bertahap. Pemeriksaan difokuskan pada personel yang memiliki resiko pekerjaan High Risk dan juga personel dengan klasifikasi Skor Kardiovaskular High Risk. Pemeriksaan harian dilakukan sesuai dengan ketentuan Pedoman Fit to Work dari Pertamina (Persero).	Pertamina Gas khususnya Area Operasi telah menerapkan pemeriksaan kesehatan harian (DCU) secara bertahap. Pemeriksaan difokuskan pada personel yang memiliki resiko pekerjaan High Risk dan juga personel dengan klasifikasi Skor Kardiovaskular High Risk. Pemeriksaan harian dilakukan sesuai dengan ketentuan Pedoman Fit to Work dari Pertamina (Persero).
	Penyuluhan Kesehatan	Beberapa kali Healthy Talk telah dilaksanakan di tahun ini. Topik-topik penyuluhan didasari kepada tren hasil pemeriksaan MCU di tahun sebelumnya. Healthy Talk efektif sebagai pembuka wawasan pekerja dan mitra kerja untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan.	Beberapa kali Healthy Talk telah dilaksanakan di tahun ini. Topik-topik penyuluhan didasari kepada tren hasil pemeriksaan MCU di tahun sebelumnya. Healthy Talk efektif sebagai pembuka wawasan pekerja dan mitra kerja untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan.
	Wellness Center (Pusat Kebugaran)	Minat Pekerja dan Mitra kerja dalam memanfaatkan fasilitas pusat kebugaran khususnya di Oil Center Building Jakarta semakin meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan menyediakan berbagai macam alat dan perlengkapan olah raga dalam ruang yang diperlukan untuk menjaga tubuh tetap fit dan bugar. Kehadiran beberapa Personal Trainer menjadi nilai tambah selain memberikan motivasi juga membantu berolahraga dengan cara yang benar.	Minat Pekerja dan Mitra kerja dalam memanfaatkan fasilitas pusat kebugaran khususnya di Oil Center Building Jakarta semakin meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan menyediakan berbagai macam alat dan perlengkapan olah raga dalam ruang yang diperlukan untuk menjaga tubuh tetap fit dan bugar. Kehadiran beberapa Personal Trainer menjadi nilai tambah selain memberikan motivasi juga membantu berolahraga dengan cara yang benar.

Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE			
Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE			
Aspek Aspect	Program Program		Evaluasi Evaluation
	Olahraga Bersama	Kelas rutin mingguan selalu diadakan secara berselingan seperti kelas Zumba, Body Jam, Aerobic, Bootcamp Training, Senam Jumat pagi.	Kelas rutin mingguan selalu diadakan secara berselingan seperti kelas Zumba, Body Jam, Aerobic, Bootcamp Training, Senam Jumat pagi.
Safety (S)	Assessment / Audit Sertifikasi	Roadmap 2014-2019 untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan dengan menggunakan perangkat audit ISRS telah melebihi target yang dicanangkan. Di tahun 2019, Pertamina (Persero) melakukan pengukuran tindak lanjut temuan Audit di tahun 2018 dengan perolehan skor 98% yang mana target minimal yang ditetapkan Persero adalah 90%.	Roadmap 2014-2019 untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan dengan menggunakan perangkat audit ISRS telah melebihi target yang dicanangkan. Di tahun 2019, Pertamina (Persero) melakukan pengukuran tindak lanjut temuan Audit di tahun 2018 dengan perolehan skor 98% yang mana target minimal yang ditetapkan Persero adalah 90%.
	Scheduled Inspection	Inspeksi rutin menunjukkan peningkatan dan berupaya untuk penerapan secara konsistensi terutama dalam mendukung pencapaian asesmen.	Inspeksi rutin menunjukkan peningkatan dan berupaya untuk penerapan secara konsistensi terutama dalam mendukung pencapaian asesmen.
	Management Walk Through (MWT)	Management Walk Through (MWT) dilakukan oleh jajaran Direksi, VP, General Manager, dan Manager Area. Sebagai contoh untuk Level Direksi target pelaksanaan MWT minimal 1 kali dalam setahun untuk masing-masing Area Operasi tercapai.	Management Walk Through (MWT) dilakukan oleh jajaran Direksi, VP, General Manager, dan Manager Area. Sebagai contoh untuk Level Direksi target pelaksanaan MWT minimal 1 kali dalam setahun untuk masing-masing Area Operasi tercapai.
	Sosialisasi & Publikasi	Frekuensi broadcast email HSE yang ditujukan oleh seluruh Pekerja dan Mitra kerja minimal 2 kali per minggu. Safety Talk mulai diadakan di banyak kesempatan.	Frekuensi broadcast email HSE yang ditujukan oleh seluruh Pekerja dan Mitra kerja minimal 2 kali per minggu. Safety Talk mulai diadakan di banyak kesempatan.
	Training & Workshop	Training dan Workshop terkait Quality dan HSE diadakan di banyak kesempatan dengan peserta dari beragam fungsi untuk menunjang pengetahuan dan konsolidasi pelaksanaan program Quality dan HSE perusahaan.	Training dan Workshop terkait Quality dan HSE diadakan di banyak kesempatan dengan peserta dari beragam fungsi untuk menunjang pengetahuan dan konsolidasi pelaksanaan program Quality dan HSE perusahaan.
	Coaching Clinic	Coaching clinic menunjukkan hasil positif dimana pembimbingan kepada Area dan Anak Perusahaan dapat meningkatkan pencapaian peringkat asesmen.	Coaching clinic menunjukkan hasil positif dimana pembimbingan kepada Area dan Anak Perusahaan dapat meningkatkan pencapaian peringkat asesmen.
	Environment (E)	Pengurusan Ijin Lingkungan	Pengurusan ijin lingkungan baik ijin baru maupun ijin pengembangan jaringan pipa tambahan menjadi focus utama dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE

Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE

Aspek Aspect	Program Program	Evaluasi Evaluation
	Audit Energi	Audit Energi telah dilakukan di masing-masing Area Operasional dan semakin giat diterapkan. Penghematan energy menjadi target yang selalu diupayakan untuk ditingkatkan dari tahun ke tahun.
	Pemeringkatan PROPER	Program yang dicanangkan Kementerian Lingkungan Hidup ini sangat membantu dalam memberikan arah pengelolaan lingkungan perusahaan secara terarah dan terukur. Tahun 2020 PT Pertamina Gas berhasil mendapat 1 PROPER Emas dan 3 PROPER Hijau. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan dan prestasi yang gemilang untuk perusahaan.

Pengaturan Aspek HSE dalam PKB

Pengaturan Aspek HSE dalam PKB

Pertamina Gas bersama Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hal ini merupakan wujud komitmen bersama ada penerapan aspek HSE di lingkungan Perusahaan. Dalam PKB tersebut telah diatur ketentuan tentang HSE sebagaimana tabel berikut: [GRI 103-3, 403-4]

Pertamina Gas bersama Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hal ini merupakan wujud komitmen bersama ada penerapan aspek HSE di lingkungan Perusahaan. Dalam PKB tersebut telah diatur ketentuan tentang HSE sebagaimana tabel berikut: [GRI 103-3, 403-4]

Tabel Ketentuan HSE dalam PKB

Tabel Ketentuan HSE dalam PKB

Bab Bab	Bagian Bagian	Pasal Pasal
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	BAB IV / Part IV	21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42
Fasilitas & Kesejahteraan Fasilitas & Kesejahteraan	BAB V/ Part V	44, 45, 46

Komite HSE

Komite HSE

Untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas. Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah karyawan yang mewakili pekerja dalam Komite HSE adalah 60 orang. Jumlah tersebut mencakup 16% dari total pekerja Pertamina Gas. [GRI 103-3, 403-1]

Untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas. Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah karyawan yang mewakili pekerja dalam Komite HSE adalah 60 orang. Jumlah tersebut mencakup 16% dari total pekerja Pertamina Gas. [GRI 103-3, 403-1]

Bidang Bidang	Perwakilan Manajemen Perwakilan Manajemen		Perwakilan Pekerja Perwakilan Pekerja	
	Jumlah Jumlah	Persentase terhadap Total Pekerja Persentase terhadap Total Pekerja	Jumlah Jumlah	Persentase terhadap Total Pekerja Persentase terhadap Total Pekerja
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	26	6,5%	60	16%

Penerapan CSMS

Penerapan CSMS

Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tidak hanya berlaku bagi pegawai di lingkungan Pertamina Gas, tapi juga berlaku bagi para kontraktor/mitra kerja. Sulit dimungkiri bahwa kecelakaan sekecil apapun yang terjadi pada kontraktor/mitra kerja juga akan berdampak pula pada Pertamina Gas. Untuk itu, Perusahaan memberlakukan CSMS atau Contractor Safety Management System. CSMS merupakan perangkat untuk memastikan aspek-aspek K3LL telah dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap kontraktor.

Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tidak hanya berlaku bagi pegawai di lingkungan Pertamina Gas, tapi juga berlaku bagi para kontraktor/mitra kerja. Sulit dimungkiri bahwa kecelakaan sekecil apapun yang terjadi pada kontraktor/mitra kerja juga akan berdampak pula pada Pertamina Gas. Untuk itu, Perusahaan memberlakukan CSMS atau Contractor Safety Management System. CSMS merupakan perangkat untuk memastikan aspek-aspek K3LL telah dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap kontraktor.

Kinerja Keselamatan Kerja

Kinerja Keselamatan Kerja

Komitmen seluruh insan Perusahaan untuk menerapkan praktik terbaik HSE di semua lini pada tahun 2020 membawa hasil sebagai berikut: [GRI 103-3, 403-2]

- Jumlah kecelakaan kerja: 0 (tidak ada kejadian yang mengakibatkan fatality)
- LTIR: 0,00 (tidak ada kejadian yang mengakibatkan LTI)
- Jumlah Jam Kerja Selamat selama Tahun 2020: 6.765.876 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan): 76.302.473 jam.

Komitmen seluruh insan Perusahaan untuk menerapkan praktik terbaik HSE di semua lini pada tahun 2020 membawa hasil sebagai berikut: [GRI 103-3, 403-2]

- Jumlah kecelakaan kerja: 0 (tidak ada kejadian yang mengakibatkan fatality)
- LTIR: 0,00 (tidak ada kejadian yang mengakibatkan LTI)
- Jumlah Jam Kerja Selamat selama Tahun 2020: 6.765.876 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan): 76.302.473 jam.

Statistik HSE						
Statistik HSE						
Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	2018	2017	2016
JAM KERJA SELAMAT						
Jam Kerja Selamat						
Kumulatif Jam Kerja Selamat Kumulatif Jam Kerja Selamat	Jam/ Hour	76.302.473	69.495.276	63.475.213	53.013.922	44.990.006
Jumlah Jam Kerja Setahun Jumlah Jam Kerja Setahun	Jam/ Hour	6.765.876	6.020.603	10.441.635	8.023.916	7.568.852
TRIR	Unit	0.00	NA*	0.096	0.170	0.260
LTIR	Unit	0.00	0.00	NA*	NA*	NA*
ANGKA KECELAKAAN KERJA						
Angka Kecelakaan Kerja						
Fatality	Kejadian/ Events	-	-	-	-	-
Lost Time Injury	Kejadian/ Events	-	-	-	1	3
Restricted Work Case	Kejadian/ Events	-	-	-	-	-
Medical Treatment Case	Kejadian/ Events	-	-	-	1	-
First Aid *data tidak tersedia	Kejadian/ Events	1	3	2	5	NA*
Near Miss *data tidak tersedia	Kejadian/ Events	5	15	11	8	NA*
Unsafe Act / Condition	Laporan/ Report	4.109	1.923	3.351	2.817	614
NILAI KERUGIAN KEBAKARAN						
Nilai Kerugian Kebakaran						
Kebakaran Besar Kebakaran Besar	Kejadian/ Events	-	-	-	-	-
Kebakaran Kecil Kebakaran Kecil	Kejadian/ Events	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Kebakaran Nilai Kerugian Kebakaran	Rupiah	-	-	-	-	-



Statistik HSE						
Statistik HSE						
Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	2018	2017	2016
TUMPAHAN MINYAK						
Tumpahan Minyak						
Tumpahan Besar >15 barel Tumpahan Besar >15 barel	Kejadian/ Events	-	-	-	3	2
Tumpahan Kecil <15 barel Tumpahan Kecil <15 barel	Kejadian/ Events	22	29	36	46	74
INCIDENT BESAR						
Incident Besar						
Jumlah Incident Jumlah Incident	Kejadian/ Events	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Incident Nilai Kerugian Incident	Rupiah	-	-	-	-	-
KEBOCORAN GAS						
Kebocoran Gas						
Kebocoran > 1.5 juta m ³ Kebocoran > 1.5 juta m ³	Kejadian/ Events	-	-	-	-	-

Kinerja Kesehatan Kerja

Kinerja Kesehatan Kerja

Aspek lain dalam penerapan praktik-praktik terbaik HSE yang menjadi perhatian Pertamina Gas adalah perihal kesehatan kerja. Selama tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja.

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2020 mencapai Rp13.492.128.110. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 4% dengan biaya sebesar Rp14.059.893.491. Penurunan biaya kesehatan dipengaruhi oleh adanya Pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2019 yang menyebabkan hal sebagai berikut:

1. Penurunan kunjungan ke RS / Layanan Kesehatan berdasarkan arahan dari Perusahaan untuk menunda kunjungan kecuali jika ada hal darurat.
2. Penundaan Medical Check Up (MCU) Pekerja dan pasangan berdasarkan arahan dari Perusahaan.
3. Pemanfaatan layanan konsultasi online dengan klinik Pertamedika Group.

Sebagai informasi, perbandingan biaya layanan kesehatan dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Aspek lain dalam penerapan praktik-praktik terbaik HSE yang menjadi perhatian Pertamina Gas adalah perihal kesehatan kerja. Selama tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja.

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2020 mencapai Rp13.492.128.110. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 4% dengan biaya sebesar Rp14.059.893.491. Penurunan biaya kesehatan dipengaruhi oleh adanya Pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2019 yang menyebabkan hal sebagai berikut:

1. Penurunan kunjungan ke RS / Layanan Kesehatan berdasarkan arahan dari Perusahaan untuk menunda kunjungan kecuali jika ada hal darurat.
2. Penundaan Medical Check Up (MCU) Pekerja dan pasangan berdasarkan arahan dari Perusahaan.
3. Pemanfaatan layanan konsultasi online dengan klinik Pertamedika Group.

Sebagai informasi, perbandingan biaya layanan kesehatan dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Perbandingan biaya layanan kesehatan dalam 5 (lima) tahun terakhir			
Perbandingan biaya layanan kesehatan dalam 5 (lima) tahun terakhir			
Tahun Tahun	Biaya Per Individu (Rp) Biaya Per Individu (Rp)	Populasi (Rp) Populasi (Rp)	Realisasi (Rp) Realisasi (Rp)
2015	9.908.929	1.016	10.067.472.141
2016	9.122.681	1.110	10.126.176.163
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984
2018	8.679.089	1.193	10.354.153.271
2019	10.330.561	1.361	14.059.893.492
2020	9.260.211	1.457	13.492.128.110

Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja. Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja. Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerja sama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerja sama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis managed care. Selain jaminan kesehatan, Pertamina Gas juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem reimbursement. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih pekerja saat klaim kacamata ataupun ketika pekerja berobat ke rumah sakit di luar provider yang difasilitasi Pertamedika.

Bentuk kerja sama dengan pihak Pertamedika sejak tahun 2015 berubah dari yang semula menggunakan pengiuran per kapitasi (per pekerja/ anggota keluarga pekerja) menjadi system ASO (Administrative Services Only) yaitu sistem penagihan sesuai pelayanan yang diberikan dengan tambahan persentase management fee sesuai kesepakatan. Perubahan tersebut merupakan hasil evaluasi dari peningkatan derajat kesehatan pekerja selama tiga tahun terakhir. Dengan pemilihan sistem ASO dapat menurunkan biaya pelayanan kesehatan Pekerja dan keluarga tanpa mengurangi benefit kesehatan yang diterima sebelumnya, terlihat dari biaya kesehatan per kepala semakin menurun.

Adapun jangkauan layanan kesehatan berbasis *managed care* dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja. Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja. Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerja sama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerja sama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis managed care. Selain jaminan kesehatan, Pertamina Gas juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem reimbursement. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih pekerja saat klaim kacamata ataupun ketika pekerja berobat ke rumah sakit di luar provider yang difasilitasi Pertamedika.

Bentuk kerja sama dengan pihak Pertamedika sejak tahun 2015 berubah dari yang semula menggunakan pengiuran per kapitasi (per pekerja/ anggota keluarga pekerja) menjadi system ASO (Administrative Services Only) yaitu sistem penagihan sesuai pelayanan yang diberikan dengan tambahan persentase management fee sesuai kesepakatan. Perubahan tersebut merupakan hasil evaluasi dari peningkatan derajat kesehatan pekerja selama tiga tahun terakhir. Dengan pemilihan sistem ASO dapat menurunkan biaya pelayanan kesehatan Pekerja dan keluarga tanpa mengurangi benefit kesehatan yang diterima sebelumnya, terlihat dari biaya kesehatan per kepala semakin menurun.

Adapun jangkauan layanan kesehatan berbasis *managed care* dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

Tabel Jangkauan Layanan Kesehatan Berbasis Managed Care

Tabel Jangkauan Layanan Kesehatan Berbasis Managed Care

Kelompok Kelompok	Bentuk Kegiatan Bentuk Kegiatan	
Peningkatan Kesehatan (Promotif) Peningkatan Kesehatan (Promotif)	<i>Healthy Talk</i> dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	Healthy Talk dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja
Pencegahan Pencegahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Berkala <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, - Pemeriksaan Penunjang) - Medical Check Up 1 kali setahun 2. Imunisasi dasar Nasional 3. Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, hamil, klinik laktasi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Berkala <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, - Pemeriksaan Penunjang) - Medical Check Up 1 kali setahun 2. Imunisasi dasar Nasional 3. Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, hamil, klinik laktasi)
Pengobatan (Kuratif) Pengobatan (Kuratif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan dan pengobatan 2. Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis 3. Tindakan medis 4. Kamar perawatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan dan pengobatan 2. Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis 3. Tindakan medis 4. Kamar perawatan
Pemulihan (Rehabilitatif) Pemulihan (Rehabilitatif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan dan pengobatan 2. Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis 3. Tindakan medis 4. Kamar perawatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan dan pengobatan 2. Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis 3. Tindakan medis 4. Kamar perawatan
Perlindungan Perlindungan	Keluarga Berencana	Keluarga Berencana



Mengoptimalkan Kualitas Demi Kepuasan Pelanggan

Mengoptimalkan Kualitas Demi Kepuasan Pelanggan



Konsumen/pelanggan memiliki posisi yang strategis bagi Pertamina Gas. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak konsumen yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, bahkan menjadi pelanggan yang loyal, maka keberlangsungan usaha Pertamina Gas akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Becermin pada pentingnya pelanggan, maka Perusahaan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh pelanggan tanpa terkecuali. [F.17]

Bagi Perusahaan, memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan/konsumen, termasuk di dalamnya

Konsumen/pelanggan memiliki posisi yang strategis bagi Pertamina Gas. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak konsumen yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, bahkan menjadi pelanggan yang loyal, maka keberlangsungan usaha Pertamina Gas akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Becermin pada pentingnya pelanggan, maka Perusahaan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh pelanggan tanpa terkecuali. [F.17]

Bagi Perusahaan, memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan/konsumen, termasuk di dalamnya



Penerapan Manajemen Mutu

Penerapan Manajemen Mutu

Per 30 Desember 2020, Pertamina Gas telah menerapkan Manajemen Mutu, yang meliputi Standarisasi Internasional terkait Pengelolaan Mutu, sebagaimana disampaikan pada Sub Bab Inisiatif Eksternal, Bab Profil, pada laporan ini.

Per 30 Desember 2020, Pertamina Gas telah menerapkan Manajemen Mutu, yang meliputi Standarisasi Internasional terkait Pengelolaan Mutu, sebagaimana disampaikan pada Sub Bab Inisiatif Eksternal, Bab Profil, pada laporan ini.

adalah melakukan inovasi dalam pengembangan produk/jasa. pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Salah satu inovasi yang diluncurkan Perusahaan pada tahun 2020 adalah Virtagas, inovasi safety demo room secara virtual. Hasil inovasi ini akan dimanfaatkan untuk sosialisasi dan sarana belajar mengenai praktik-praktik keselamatan kerja di berbagai proses bisnis Pertagas sehingga meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja, sekaligus bisa memberikan pelayanan kepada pelanggan secara optimal. [GRI 103-1] [F.26]

Pertamina Gas optimistis, berbagai upaya yang

adalah melakukan inovasi dalam pengembangan produk/jasa. pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Salah satu inovasi yang diluncurkan Perusahaan pada tahun 2020 adalah Virtagas, inovasi safety demo room secara virtual. Hasil inovasi ini akan dimanfaatkan untuk sosialisasi dan sarana belajar mengenai praktik-praktik keselamatan kerja di berbagai proses bisnis Pertagas sehingga meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja, sekaligus bisa memberikan pelayanan kepada pelanggan secara optimal. [GRI 103-1] [F.26]

Pertamina Gas optimistis, berbagai upaya yang

dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan selama tahun 2020 akan berkontribusi dalam mewujudkan kepuasan pelanggan, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perusahaan. Selain sejalan dengan spirit pelayanan Pertamina Gas, komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik tersebut merupakan bentuk kepatuhan perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. [GRI 103-2]

Hal yang tak kalah penting, sejalan dengan upaya memberikan produk dan layanan terbaik, Pertamina Gas memberikan jaminan bahwa kualitas produk yang diberikan telah sesuai dengan spesifikasi yang disampaikan kepada konsumen. Jaminan kualitas tersebut dikontrol melalui penerapan manajemen mutu. Sementara itu, untuk memperbaiki kualitas layanan, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan di seluruh fasilitas operasi sehingga kestabilan layanan kepada konsumen terjamin. Upaya peningkatan dijalankan melalui pembaruan, perbaikan, inspeksi dan sertifikasi sistem keselamatan pada seluruh fasilitas operasional Perusahaan. [GRI 103-3]

dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan selama tahun 2020 akan berkontribusi dalam mewujudkan kepuasan pelanggan, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perusahaan. Selain sejalan dengan spirit pelayanan Pertamina Gas, komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik tersebut merupakan bentuk kepatuhan perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. [GRI 103-2]

Hal yang tak kalah penting, sejalan dengan upaya memberikan produk dan layanan terbaik, Pertamina Gas memberikan jaminan bahwa kualitas produk yang diberikan telah sesuai dengan spesifikasi yang disampaikan kepada konsumen. Jaminan kualitas tersebut dikontrol melalui penerapan manajemen mutu. Sementara itu, untuk memperbaiki kualitas layanan, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan di seluruh fasilitas operasi sehingga kestabilan layanan kepada konsumen terjamin. Upaya peningkatan dijalankan melalui pembaruan, perbaikan, inspeksi dan sertifikasi sistem keselamatan pada seluruh fasilitas operasional Perusahaan. [GRI 103-3]

Manajemen Mutu

Manajemen Mutu

Dalam upaya memberikan produk terbaik, Pertamina Gas senantiasa melakukan pemantauan kualitas atas produk yang dimilikinya. Pemantauan dilakukan agar Perusahaan segera bisa mengambil langkah-langkah terbaik apabila ditemukan produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi. Pemantauan kualitas produk di Perusahaan dilaksanakan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi Quality Health, Safety, Security and Environmental (QHSSE) bersama dengan area operasi. Fungsi QHSSE dipimpin seorang Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta Direktur Technical & Operasi.

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

- Continuous Improvement Program (CIP)
- Knowledge Management (KOMET)
- Standardization Management (SM)
- Implementasi Manajemen Sistem Tata Kelola Perusahaan (MSTKP)

Penerapan Manajemen Mutu di Pertamina Gas mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi usaha. Untuk itu, penerapannya dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Di antara dampak yang mungkin timbul adalah dampak keselamatan atau keamanan bagi konsumen dan masyarakat. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan langkah dan program perlindungan bagi konsumen dan masyarakat. Praktik untuk perlindungan keamanan konsumen, sekadar contoh, dilakukan Pertamina Gas dengan melakukan

Dalam upaya memberikan produk terbaik, Pertamina Gas senantiasa melakukan pemantauan kualitas atas produk yang dimilikinya. Pemantauan dilakukan agar Perusahaan segera bisa mengambil langkah-langkah terbaik apabila ditemukan produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi. Pemantauan kualitas produk di Perusahaan dilaksanakan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi Quality Health, Safety, Security and Environmental (QHSSE) bersama dengan area operasi. Fungsi QHSSE dipimpin seorang Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta Direktur Technical & Operasi.

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

- Continuous Improvement Program (CIP)
- Knowledge Management (KOMET)
- Standardization Management (SM)
- Implementasi Manajemen Sistem Tata Kelola Perusahaan (MSTKP)

Penerapan Manajemen Mutu di Pertamina Gas mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi usaha. Untuk itu, penerapannya dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Di antara dampak yang mungkin timbul adalah dampak keselamatan atau keamanan bagi konsumen dan masyarakat. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan langkah dan program perlindungan bagi konsumen dan masyarakat. Praktik untuk perlindungan keamanan konsumen, sekadar contoh, dilakukan Pertamina Gas dengan melakukan

sosialisasi secara berkala tentang penggunaan gas secara aman, langkah-langkah yang harus dilakukan apabila terjadi kedaruratan –misalnya kebocoran, dan sebagainya. [GRI 103-3] [F.27]

Sosialisasi yang sama dilakukan kepada warga yang areanya dilalui pipa gas Pertamina Gas. Sosialisasi dilakukan agar warga di sekitar jalur pipa gas paham mengenai manfaat dan sekaligus aspek keamanan serta keselamatan operasi transmisi gas. Kegiatan seperti ini penting dilakukan agar Pertamina Gas dan masyarakat di sekitar jalur pipa gas dapat memahami bisnis dan operasi pipa transmisi gas dengan benar. Sosialisasi dengan sistem jemput bola atau bertemu langsung dengan masyarakat merupakan alternatif terbaik, termasuk menjadi medium untuk meluruskan berbagai informasi yang tidak jelas sumbernya, terutama dari media sosial. [GRI 103-3, 416-1] [F.28]

Komitmen Pertamina Gas dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3LL, termasuk melakukan sosialisasi secara berkala kepada konsumen dan masyarakat, membawa hasil positif bagi perusahaan. Hal itu bisa dilihat dengan tidak adanya insiden, baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan. Dengan tidak adanya insiden, maka Perusahaan terlepas dari sanksi atau denda yang dijatuhkan dari otoritas yang mengurus layanan konsumen dan masyarakat, termasuk yang berkaitan dengan dampak kesehatan dan keselamatan konsumen pengguna produk Pertamina Gas. [GRI 103-3, 416-2]

sosialisasi secara berkala tentang penggunaan gas secara aman, langkah-langkah yang harus dilakukan apabila terjadi kedaruratan –misalnya kebocoran, dan sebagainya. [GRI 103-3] [F.27]

Sosialisasi yang sama dilakukan kepada warga yang areanya dilalui pipa gas Pertamina Gas. Sosialisasi dilakukan agar warga di sekitar jalur pipa gas paham mengenai manfaat dan sekaligus aspek keamanan serta keselamatan operasi transmisi gas. Kegiatan seperti ini penting dilakukan agar Pertamina Gas dan masyarakat di sekitar jalur pipa gas dapat memahami bisnis dan operasi pipa transmisi gas dengan benar. Sosialisasi dengan sistem jemput bola atau bertemu langsung dengan masyarakat merupakan alternatif terbaik, termasuk menjadi medium untuk meluruskan berbagai informasi yang tidak jelas sumbernya, terutama dari media sosial. [GRI 103-3, 416-1] [F.28]

Komitmen Pertamina Gas dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3LL, termasuk melakukan sosialisasi secara berkala kepada konsumen dan masyarakat, membawa hasil positif bagi perusahaan. Hal itu bisa dilihat dengan tidak adanya insiden, baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan. Dengan tidak adanya insiden, maka Perusahaan terlepas dari sanksi atau denda yang dijatuhkan dari otoritas yang mengurus layanan konsumen dan masyarakat, termasuk yang berkaitan dengan dampak kesehatan dan keselamatan konsumen pengguna produk Pertamina Gas. [GRI 103-3, 416-2]

Dewan Manajemen Mutu

Dewan Manajemen Mutu

Perusahaan berkomitmen untuk terus-menerus meningkatkan kualitas layanan melalui penerapan Manajemen Mutu. Penerapannya juga akan terus dikembangkan dengan memperhatikan tingkat efektivitas dan efisiensi sehingga meningkatkan produktivitas usaha dan daya saing perusahaan. Untuk tujuan itu, Pertamina Gas telah membentuk Dewan Manajemen Mutu guna memastikan penerapan Manajemen Mutu pada proses bisnis.

Perusahaan berkomitmen untuk terus-menerus meningkatkan kualitas layanan melalui penerapan Manajemen Mutu. Penerapannya juga akan terus dikembangkan dengan memperhatikan tingkat efektivitas dan efisiensi sehingga meningkatkan produktivitas usaha dan daya saing perusahaan. Untuk tujuan itu, Pertamina Gas telah membentuk Dewan Manajemen Mutu guna memastikan penerapan Manajemen Mutu pada proses bisnis.

Susunan Dewan Manajemen Mutu Pertamina Gas		
Susunan Dewan Manajemen Mutu Pertamina Gas		
Posisi Posisi		Pejabat Pejabat
Ketua Ketua	President Director	President Director
Wakil Ketua Wakil Ketua	Technical & Operation Director	Technical & Operation Director
Sekretaris Sekretaris	VP Quality, Health, Safety, Security & Environment	VP Quality, Health, Safety, Security & Environment
Anggota Anggota	Strategy & Business Development Director	Strategy & Business Development Director
	Commercial Director	Commercial Director
	Finance & Business Support Director	Finance & Business Support Director
	Corporate Secretary	Corporate Secretary
	Chief of Internal Audit	Chief of Internal Audit
	VP Strategic Planning & Portfolio	VP Strategic Planning & Portfolio
	VP Business Development	VP Business Development
	VP New Venture & Partnership	VP New Venture & Partnership
	VP Commercial Capacity & Asset	VP Commercial Capacity & Asset
	VP Commercial Gas & Product	VP Commercial Gas & Product
	VP Technical Management	VP Technical Management
	VP Infrastructure Management	VP Infrastructure Management
	GM Operation West Region	GM Operation West Region
	GM Operation East Region	GM Operation East Region
	VP Human Capital & Business Support	VP Human Capital & Business Support
	VP Financial Controller	VP Financial Controller
	VP Treasury	VP Treasury
	VP Supply Chain Management	VP Supply Chain Management
	Para Manajer dan setara	Para Manajer dan setara

Mengutamakan Pelanggan

Mengutamakan Pelanggan

Pertamina Gas senantiasa mengutamakan kepentingan pelanggan. Selain menerapkan manajemen mutu, keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui penerapan standar tinggi terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Standar itu, antara lain, diberlakukan terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan jaringan gas kota. Dalam hal ini, Pertamina Gas melakukan upaya edukasi terkait keamanan, baik kepada operator maupun warga pengguna.

Dalam operasional keseharian, Pertamina Gas melalui anak perusahaan, PT Pertagas Niaga bermitra dengan Korea Gas Safety (KGS) dan SK E&S, untuk mengelola keamanan penggunaan gas kota. Korea Selatan dipilih karena telah mengembangkan gas kota sejak tahun 1980 dan memiliki pengalaman dalam bidang keamanan gas kota. Melalui kerja sama ini, selanjutnya digelar lokakarya mengenai pengembangan keamanan penggunaan jaringan gas kota. Kerja sama ini diharapkan bisa meyakinkan masyarakat tentang keamanan penggunaan jaringan gas kota. [GRI 103-3, 416-1][F.27]

Salah satu inovasi yang diluncurkan Perusahaan pada tahun 2020 adalah Virtagas, inovasi safety demo room secara virtual. Hasil inovasi ini akan dimanfaatkan untuk sosialisasi dan sarana belajar mengenai praktik-praktik keselamatan kerja di berbagai proses bisnis Pertagas sehingga meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja, sekaligus bisa memberikan pelayanan secara optimal. [F.26]

Pertamina Gas senantiasa mengutamakan kepentingan pelanggan. Selain menerapkan manajemen mutu, keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui penerapan standar tinggi terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Standar itu, antara lain, diberlakukan terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan jaringan gas kota. Dalam hal ini, Pertamina Gas melakukan upaya edukasi terkait keamanan, baik kepada operator maupun warga pengguna.

Dalam operasional keseharian, Pertamina Gas melalui anak perusahaan, PT Pertagas Niaga bermitra dengan Korea Gas Safety (KGS) dan SK E&S, untuk mengelola keamanan penggunaan gas kota. Korea Selatan dipilih karena telah mengembangkan gas kota sejak tahun 1980 dan memiliki pengalaman dalam bidang keamanan gas kota. Melalui kerja sama ini, selanjutnya digelar lokakarya mengenai pengembangan keamanan penggunaan jaringan gas kota. Kerja sama ini diharapkan bisa meyakinkan masyarakat tentang keamanan penggunaan jaringan gas kota. [GRI 103-3, 416-1][F.27]

Salah satu inovasi yang diluncurkan Perusahaan pada tahun 2020 adalah Virtagas, inovasi safety demo room secara virtual. Hasil inovasi ini akan dimanfaatkan untuk sosialisasi dan sarana belajar mengenai praktik-praktik keselamatan kerja di berbagai proses bisnis Pertagas sehingga meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja, sekaligus bisa memberikan pelayanan secara optimal. [F.26]

Sejalan dengan upaya memberikan perlindungan keamanan kepada pelanggan, komitmen Perusahaan untuk mengutamakan kepentingan pelanggan juga diwujudkan melalui pemberian layanan terbaik sehingga mereka meraih kepuasan optimal. Cara terbaik untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan adalah melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

Berbeda dengan tahun sebelumnya yang mengukur hasil kepuasan dengan berbasis persentase, pada tahun 2020, survei kepuasan pelanggan Pertamina Gas dilakukan dengan menggunakan Skala Likert (1-6). Skala Likert adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Pelaksanaan survei kepuasan dilakukan oleh Tim Pertamina Gas pada 16 Desember 2020 dengan melibatkan responden sebanyak 162 pelanggan. Dalam pelaksanaan survei kali ini, Perusahaan memperluas sasaran survei tidak hanya melibatkan pelanggan dalam bidang transportasi minyak dan gas, namun juga pelanggan niaga gas dan pelanggan atas pemanfaatan aset. Hasil survei kepuasan pelanggan berbasis Skala Likert (1-6) pada tahun pelaporan, Pertamina Gas memperoleh skor 5,39, jauh di atas target perusahaan sebesar 5,1.

Sejalan dengan upaya memberikan perlindungan keamanan kepada pelanggan, komitmen Perusahaan untuk mengutamakan kepentingan pelanggan juga diwujudkan melalui pemberian layanan terbaik sehingga mereka meraih kepuasan optimal. Cara terbaik untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan adalah melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

Berbeda dengan tahun sebelumnya yang mengukur hasil kepuasan dengan berbasis persentase, pada tahun 2020, survei kepuasan pelanggan Pertamina Gas dilakukan dengan menggunakan Skala Likert (1-6). Skala Likert adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Pelaksanaan survei kepuasan dilakukan oleh Tim Pertamina Gas pada 16 Desember 2020 dengan melibatkan responden sebanyak 162 pelanggan. Dalam pelaksanaan survei kali ini, Perusahaan memperluas sasaran survei tidak hanya melibatkan pelanggan dalam bidang transportasi minyak dan gas, namun juga pelanggan niaga gas dan pelanggan atas pemanfaatan aset. Hasil survei kepuasan pelanggan berbasis Skala Likert (1-6) pada tahun pelaporan, Pertamina Gas memperoleh skor 5,39, jauh di atas target perusahaan sebesar 5,1.

Tabel Kepuasan Pelanggan Tahun 2020 Berdasarkan Skala Likert [F.30]			
Tabel Kepuasan Pelanggan Tahun 2020 Berdasarkan Skala Likert [F.30]			
Bidang Usaha Bidang Usaha		Jumlah Responden Jumlah Responden	Skor Skor
Pemanfaatan Aset	Pemanfaatan Aset	16	5,31
Niaga Gas	Niaga Gas	22	5,42
Transportasi Minyak & Gas Bumi	Transportasi Minyak & Gas Bumi	124	5,43
Total Skor Kepuasan Pelanggan	Total Skor Kepuasan Pelanggan	162	5,39

Alternatif lain yang ditempuh Pertamina Gas untuk mewujudkan layanan terbaik bagi pelanggan adalah menyediakan mekanisme pengaduan

Alternatif lain yang ditempuh Pertamina Gas untuk mewujudkan layanan terbaik bagi pelanggan adalah menyediakan mekanisme pengaduan

untuk mereka. Melalui mekanisme ini mereka dapat menyampaikan pengaduan dan keluhan terkait mutu produk maupun layanan perusahaan. Pertamina Gas melakukan pemantauan terhadap keluhan pelanggan dengan mengadakan: [GRI 103-3] [F.24]

- Weekly Meeting
- Rapat Koordinasi Fungsi Operasi per Triwulan
- Management Walkthrough
- Gas Coordination Meeting

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan akan dikelola oleh masing-masing area operasi sesuai lokasi pelanggan tersebut. Pengaduan akan ditindaklanjuti dan diputuskan solusinya oleh masing-masing Manager Area dan dapat dieskalasi hingga ke GM atau Direktur Operasi. Untuk setiap pengaduan, Pertamina Gas telah menetapkan waktu penyelesaian sesuai dengan prosedur operasi standar, yakni maksimal 1x24 jam terhitung saat pengaduan disampaikan.

untuk mereka. Melalui mekanisme ini mereka dapat menyampaikan pengaduan dan keluhan terkait mutu produk maupun layanan perusahaan. Pertamina Gas melakukan pemantauan terhadap keluhan pelanggan dengan mengadakan: [GRI 103-3] [F.24]

- Weekly Meeting
- Rapat Koordinasi Fungsi Operasi per Triwulan
- Management Walkthrough
- Gas Coordination Meeting

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan akan dikelola oleh masing-masing area operasi sesuai lokasi pelanggan tersebut. Pengaduan akan ditindaklanjuti dan diputuskan solusinya oleh masing-masing Manager Area dan dapat dieskalasi hingga ke GM atau Direktur Operasi. Untuk setiap pengaduan, Pertamina Gas telah menetapkan waktu penyelesaian sesuai dengan prosedur operasi standar, yakni maksimal 1x24 jam terhitung saat pengaduan disampaikan.

Tabel Pengaduan Pelanggan Tahun 2020

Tabel Pengaduan Pelanggan Tahun 2020

Jenis Pengaduan		Selesai Selesai	Dalam Proses Dalam Proses	Jumlah Jumlah
Pengukuran gas/minyak	Pengukuran gas/minyak	4	0	4
Penyediaan tekanan	Penyediaan tekanan	10	0	10
Penyediaan flowrate	Penyediaan flowrate	8	0	8
Komposisi gas/minyak	Komposisi gas/minyak	13	0	13
Total	Total	35	0	35

Berdasarkan tabel di atas, tingkat penyelesaian pengaduan pelanggan pada tahun 2020 adalah 100% dari total pengaduan, sama dengan tahun 2019, dengan angka penyelesaian pengaduan sebesar 100%.

Berdasarkan tabel di atas, tingkat penyelesaian pengaduan pelanggan pada tahun 2020 adalah 100% dari total pengaduan, sama dengan tahun 2019, dengan angka penyelesaian pengaduan sebesar 100%.

Respons cepat dan cermat Pertamina Gas atas pengaduan yang disampaikan pelanggan, memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan. Selama tahun 2020 Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada sanksi hukum apapun terkait dugaan pelanggaran atas penerapan manajemen mutu maupun kepuasan pelanggan. Pengaduan yang diterima Perusahaan juga tidak ada yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi pelanggan atau hilangnya data pelanggan. Selain itu, juga tidak ada laporan terkait produk yang ditarik karena tidak memenuhi spesifikasi yang ditetapkan Perusahaan [GRI 103-3, 418-1] [F.29]

Respons cepat dan cermat Pertamina Gas atas pengaduan yang disampaikan pelanggan, memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan. Selama tahun 2020 Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada sanksi hukum apapun terkait dugaan pelanggaran atas penerapan manajemen mutu maupun kepuasan pelanggan. Pengaduan yang diterima Perusahaan juga tidak ada yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi pelanggan atau hilangnya data pelanggan. Selain itu, juga tidak ada laporan terkait produk yang ditarik karena tidak memenuhi spesifikasi yang ditetapkan Perusahaan [GRI 103-3, 418-1] [F.29]

TAMBAHAN INFORMASI

Additional Information



**IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN 2020**
2020 Sustainable
Performance Highlights

PENJELASAN DIREKSI
Director's forward

**TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
About The Sustainability
Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

**TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

KINERJA SOSIAL
Social Performance



PT Pertamina Gas

Indeks Isi GRI Standards

Indeks Isi GRI Standards

Indeks Isi GRI Standards				
Indeks Isi GRI Standards				
Indikator Indicator	Pengungkapan Pengungkapan		Hlm. Page	Omission
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: Pengungkapan Umum 2016				
Profil Organisasi Profil Organisasi				
102-1	Nama perusahaan	Nama perusahaan		
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa		
102-3	Lokasi kantor pusat	Lokasi kantor pusat		
102-4	Lokasi operasi	Lokasi operasi		
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Kepemilikan dan bentuk hukum		
102-6	Pasar yang dilayani	Pasar yang dilayani		
102-7	Skala organisasi	Skala organisasi		
102-8	Informasi mengenai karyawan	Informasi mengenai karyawan		
102-9	Rantai pasokan	Rantai pasokan		
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya		
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Pendekatan atau prinsip pencegahan		
102-12	Inisiatif eksternal	Inisiatif eksternal		
102-13	Keanggotaan asosiasi	Keanggotaan asosiasi		
Strategi Strategi				
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Pernyataan dari pembuat keputusan senior		
Etika dan Integritas Etika dan Integritas				
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku		
Tata Kelola Tata Kelola				
102-18	Struktur tata kelola	Struktur tata kelola		
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Keterlibatan Pemangku Kepentingan				
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	Daftar kelompok pemangku kepentingan		
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Perjanjian perundingan kolektif		

Indeks Isi GRI Standards				
Indeks Isi GRI Standards				
Indikator Indicator	Pengungkapan Pengungkapan		Hlm. Page	Omision
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan		
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan		
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Topik utama dan masalah yang dikemukakan		
Praktik Pelaporan Praktik Pelaporan				
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi		
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Menetapkan isi laporan dan batasan topik		
102-47	Daftar topik material	Daftar topik material		
102-48	Penyajian kembali informasi	Penyajian kembali informasi		
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Perubahan dalam pelaporan		
102-50	Periode pelaporan	Periode pelaporan		
102-51	Tanggal laporan terbaru	Tanggal laporan terbaru		
102-52	Siklus pelaporan	Siklus pelaporan		
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan		
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI		
102-55	Indeks isi GRI	Indeks isi GRI		
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	Assurance oleh pihak eksternal		
Pengungkapan Standar Khusus 2016 Pengungkapan Standar Khusus 2016				
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Penjelasan topik material dan batasannya	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluasi pendekatan manajemen	

Indeks Isi GRI Standards				
Indeks Isi GRI Standards				
Indikator Indicator	Pengungkapan Pengungkapan		Hlm. Page	Omision
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Dampak Ekonomi Tidak Langsung				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Penjelasan topik material dan batasannya	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 203: Dampak ekonomi Tidak langsung 2016 Dampak ekonomi Tidak langsung 2016	203-1	investasi infrastruktur dan dukungan layanan	investasi infrastruktur dan dukungan layanan	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	
Topik Lingkungan/ Topik Lingkungan				
Energi Energy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Penjelasan topik material dan batasannya	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 302: Energi 2016 Energi 2016	302-4	Pengurangan konsumsi energi	Pengurangan konsumsi energi	
Emisi Emision				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Penjelasan topik material dan batasannya	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 305: Emisi 2016 Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	
	305-5	Pengurangan emisi GRK	Pengurangan emisi GRK	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	Emisi zat perusak ozon (ODS)	

Indeks Isi GRI Standards					
Indeks Isi GRI Standards					
Indikator Indicator	Pengungkapan Pengungkapan			Hlm. Page	Omission
Topik Sosial/ Topik Sosial					
Kepegawaian Kepegawaian					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Penjelasan topik material dan batasannya		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Pendekatan manajemen dan komponennya		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluasi pendekatan manajemen		
GRI 401: Kepegawaian 2016 Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan		
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Penjelasan topik material dan batasannya		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Pendekatan manajemen dan komponennya		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluasi pendekatan manajemen		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemenpekerja untuk kesehatan dan keselamatan	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemenpekerja untuk kesehatan dan keselamatan		
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan		
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan		
Masyarakat Lokal Masyarakat Lokal					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Penjelasan topik material dan batasannya		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Pendekatan manajemen dan komponennya		
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluasi pendekatan manajemen		

Indeks Isi GRI Standards

Indeks Isi GRI Standards

Indikator Indicator		Pengungkapan Pengungkapan	Hlm. Page	Omission
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Penjelasan topik material dan batasannya	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Pendekatan manajemen dan komponennya	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluasi pendekatan manajemen	
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	
Privasi Pelanggan Privasi Pelanggan				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Penjelasan topik material dan batasannya	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/ POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/ POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017			
Daftar Pengungkapan Sesuai Pojk 51/Pojk.03/2017			
No.Indeks No.Indeks	Nama Indeks Nama Indeks		Hal. Page
Strategi Keberlanjutan / Strategi Keberlanjutan			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/ Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan			
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Ikhtisar Kinerja Sosial	
Profil Perusahaan/ Profil Perusahaan			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	
C.2	Alamat Perusahaan	Alamat Perusahaan	
C.3	Skala Perusahaan	Skala Perusahaan	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Keanggotaan pada Asosiasi	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	
Penjelasan Direksi/ Penjelasan Direksi			
D.1	Penjelasan Direksi	Penjelasan Direksi	
Tata Kelola Keberlanjutan/ Tata Kelola Keberlanjutan			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	
Kinerja Keberlanjutan/ Kinerja Keberlanjutan			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan		
Kinerja Ekonomi/ Kinerja Ekonomi			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan Sesuai Pojk 51/Pojk.03/2017

No.Indeks No.Indeks	Nama Indeks Nama Indeks	Hal. Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Kinerja Lingkungan/ Kinerja Lingkungan		
Umum Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Biaya Lingkungan Hidup
Aspek Material Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan
Aspek Energi Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan
Aspek Air Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	Penggunaan Air
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
Aspek Emisi Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan
Aspek Limbah Dan Efluen Aspek Limbah Dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan
Kinerja Sosial Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017			
Daftar Pengungkapan Sesuai Pojk 51/Pojk.03/2017			
No.Indeks No.Indeks	Nama Indeks Nama Indeks		Hal. Page
Aspek Ketenagakerjaan Aspek Ketenagakerjaan			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	
F.20	Upah Minimum Regional	Upah Minimum Regional	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	
Aspek Masyarakat Aspek Masyarakat			
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	
F.24	Pengaduan Masyarakat	Pengaduan Masyarakat	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	
F.28	Dampak Produk/Jasa	Dampak Produk/Jasa	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	
Lain-lain Lain-lain			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	
G.3	Lembar Umpan Balik	Lembar Umpan Balik	
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [G.1]

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) independen. Namun demikian, PT Pertamina Gas menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini akan diberi penanda: *disajikan kembali.

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) independen. Namun demikian, PT Pertamina Gas menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini akan diberi penanda: *disajikan kembali.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.4]

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.4]

Selama tahun 2020, Pertamina Gas tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2019 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menyempurnakan laporan sesuai panduan Standar GRI dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Pertamina Gas berharap laporan ini dapat menjadi rujukan dan menyediakan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perusahaan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2020, Pertamina Gas tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2019 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menyempurnakan laporan sesuai panduan Standar GRI dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Pertamina Gas berharap laporan ini dapat menjadi rujukan dan menyediakan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perusahaan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Lembar Umpan Balik [G.3]

Lembar Umpan Balik [G.3]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas 2020. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas 2020. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

PROFIL ANDA

Nama (bila berkenan) : _____
Name (if you like)

Institusi/Perseroan : _____
Institution/Company

Email : _____

Telp/Hp : _____
Phone/ Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan:

Pemerintah

LSM

Perseroan

Masyarakat

Media

Akademik

Lain-lain, mohon sebutkan

Lain-lain, mohon sebutkan : _____

Golongan Pemangku Kepentingan:

Pemerintah

LSM

Perseroan

Masyarakat

Media

Akademik

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai/ Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

1. **Laporan ini bermanfaat bagi Anda:**

Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

Sangat Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju
Tidak Setuju

Netral
Netral

Setuju
Setuju

Sangat Setuju
Sangat Setuju

2. **Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:**

Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju

3. **Laporan ini mudah dimengerti:**

Laporan ini mudah dimengerti:

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju

4. **Laporan ini menarik:**

Laporan ini menarik:

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju

5. **Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:**

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju

Mohon berkenan mengisi / Mohon berkenan mengisi:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda: Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda: Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda: Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda: Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini: Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Fitri Erika

Corporate Secretary PT Pertamina Gas

Gedung Oil Center Lt. 2

Jl. Mh Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat (10350),
Indonesia

Telp: (021) 3190 6825

Fax. (021) 3190 6831

www.pertagas.pertamina.com

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Fitri Erika

Corporate Secretary PT Pertamina Gas

Gedung Oil Center Lt. 2

Jl. Mh Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat (10350),
Indonesia

Telp: (021) 3190 6825

Fax. (021) 3190 6831

www.pertagas.pertamina.com



2020 LAPORAN KEBERLANJUTAN - SUSTAINABILITY REPORT
PT PERTAMINA GAS

PT PERTAMINA GAS

Kantor Pusat/ Head Office

Gedung Oil Centre

Lantai 1-4 Jl. MH. Thamrin Kav. 55

Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Tlp. (021) 3190 6825

Fax: (021) 3190 6831

www.pertagas.pertamina.com

NILAI TAMBAH UNTUK

Keberlanjutan